



Katalog / Catalogue: 7103005

# STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI INDONESIA

*Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia*

## 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*BPS-Statistics Indonesia*

# STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI INDONESIA

*Producer Price Statistics of Paddy in Indonesia*

## 2016



---

# **STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH DI INDONESIA**

## ***PRODUCER PRICE STATISTICS OF PADDY IN INDONESIA***

***2016***

**ISSN: 1978-6018**

**No. Publikasi / Publication Number:** 06210.1701

**Katalog / Catalog:** 7103005

**Ukuran Buku / Book Size:** 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman / Number of Pages:** xxviii+ 193 Halaman / pages

**Naskah / Manuscript:**

Subdirektorat Statistik Harga Produsen

*Subdirectorate of Producer Price Statistics*

**Gambar Kulit / Cover Design:**

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

*Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation*

**Diterbitkan oleh / Published by:**

**©Badan Pusat Statistik**

*Statistics Indonesia*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk  
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this  
book for commercial purposes without permission from Statistics Indonesia*

# (Rp/kg) RATA-RATA Harga Gabah 2016

## Average Price of Paddy

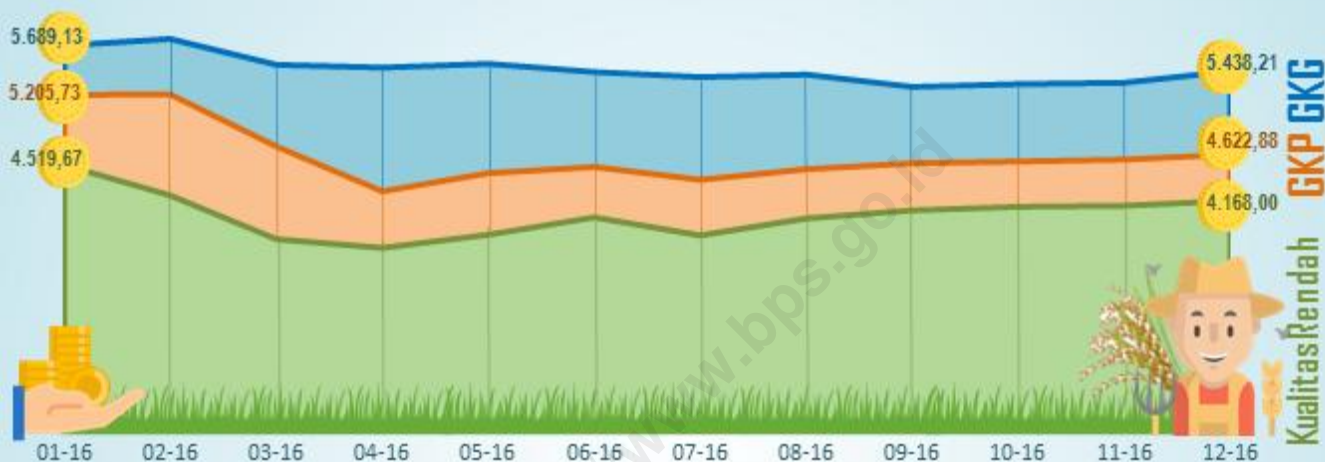
«Rata-rata harga gabah RENDAH pada Musim Panen Raya Maret-April 2016»

*The average prices of paddy are low in Harvest Time on March to April 2016*

### Tingkat Petani | Farmer Level

 **GKG:** 5.455,38  
  **GKP:** 4.575,04  
  **Kualitas Rendah:** 3.975,80

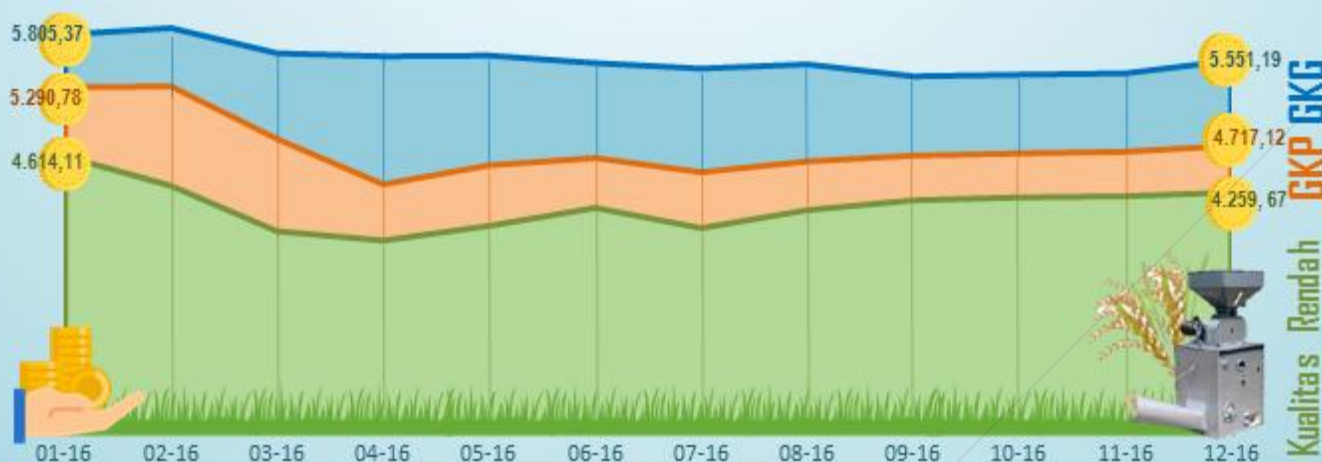
2016



### Tingkat Penggilingan | Huller Level

 **GKG:** 5.562,38  
  **GKP:** 4.660,54  
  **Kualitas Rendah:** 4.068,54

2016



Keterangan: GKP: Gabah Kering Panen | GKG: Gabah Kering Giling | Kualitas Rendah: Di luar GKP dan GKG

Note: GKP: Dried Harvested Grain | GKG: Dried Unhusked Grain | Kualitas Rendah: Low Level Outside GKP and GKG



## KATA PENGANTAR

---


Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data harga produsen gabah di tingkat provinsi dan nasional selama periode Januari sampai dengan Desember 2016. Hasil survei monitoring harga produsen gabah meliputi jumlah observasi, harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata menurut kelompok kualitas, komponen mutu, dan kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), baik di tingkat petani maupun penggilingan.

Mengingat gabah merupakan komoditas strategis, maka harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan perlu diatur oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 Tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah yang berlaku efektif mulai 17 Maret 2015. Kebijakan ini diperlukan guna mengamankan harga agar tercipta stabilitas harga di pasaran.

Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini terbit.

Jakarta, April 2017

Kepala Badan Pusat Statistik  
Republik Indonesia



Dr. Suhariyanto

## PREFACE

---

*The publication of Producer Prices of Paddy is the annual publication released by BPS-Statistics Indonesia. The data presented in this publication are the data of paddy producer prices at provincial and national levels from January to December 2016. The result of monitoring survey of paddy producer prices covers number of observations, the lowest and the highest price at the transaction point, average prices based on group of quality, quality components, and price cases under the Government Purchasing Price (HPP), at both of farmer and huller level.*

*Considering paddy is a strategic commodity, prices of paddy at both of farmer and huller levels are regulated by the government through Presidential Instruction No.5 2015 at March 17<sup>th</sup> 2015 about Policy of Paddy/Rice Procurement and Rice Distribution by Government which effectively valid at March 17<sup>th</sup> 2015. This regulation is applied to keep the price stable.*

*Criticism and constructive advices are expected for publication improvement and refinement in the future. We would like to express our gratitude and highly appreciation for all assistances to publish this report.*

*Jakarta, April 2017*

*BPS – Statistics Indonesia  
Chief Statistician*



*Dr. Suhariyanto*

---

# DAFTAR ISI

---

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
I. PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan .....	4
1.3. Ruang Lingkup.....	4
II. METODOLOGI .....	5
2.1. Penentuan Responden .....	5
2.2. Pengumpulan Data .....	5
2.3. Analisis Komponen Mutu Gabah.....	5
2.4. Metode Penghitungan Rata-rata Harga .....	6
III. KONSEP DAN DEFINISI.....	7
IV. ULASAN SINGKAT .....	11
LAMPIRAN .....	51



---

# CONTENTS

---

	<i>Page</i>
<i>PREFACE</i> .....	vi
<i>CONTENTS</i> .....	viii
<i>LIST OF TABLES</i> .....	x
<i>LIST OF FIGURES</i> .....	xii
<i>LIST OF APPENDICES</i> .....	xiv
<i>I. INTRODUCTION</i> .....	27
<i>1.1. Background</i> .....	27
<i>1.2. Purpose</i> .....	27
<i>1.3. Coverage</i> .....	28
<i>II. METHODOLOGY</i> .....	29
<i>2.1. Respondent Determination</i> .....	29
<i>2.2. Data Collection</i> .....	29
<i>2.3. Analysis of Paddy Quality Components</i> .....	29
<i>2.4. Method for Calculating Paddy Price</i> .....	30
<i>III. CONCEPT AND DEFINITION</i> .....	31
<i>IV. OVERVIEW</i> .....	33
<i>APPENDICES</i> .....	49

---

## DAFTAR TABEL

---

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas, Januari-Desember 2016 .....	13
Tabel 2 : Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari-Desember 2016 .....	14
Tabel 3 : Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Perkembangan Harga di Tingkat Petani, Januari-Desember 2016.....	16
Tabel 4 : Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Perkembangan Harga di Tingkat Penggilingan, Januari-Desember 2016 .....	18
Tabel 5 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas dan Provinsi, Januari-Desember 2016.....	19
Tabel 6 : Rata-rata Komponen Mutu Menurut Kualitas Gabah, Januari-Desember 2016.....	21
Tabel 7 : Jumlah Persentase Kasus Harga GKP di Tingkat Petani Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari-Desember 2016.....	22
Tabel 8 : Jumlah Persentase Kasus Harga GKP di Tingkat Penggilingan Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari-Desember 2016 .....	23

---

## LIST OF TABLES

---

	<i>Page</i>
Table 1 : <i>Number and Percentage of Paddy Price Observation by Province and Quality Group, January – December 2016</i> .....	35
Table 2 : <i>Number and Percentage of Paddy Price Observation By Quality Group, January – December 2016</i> .....	36
Table 3 : <i>Average of Paddy Price By Quality and Price Growth at Farmer Level, January – December 2016</i> .....	38
Table 4 : <i>Average of Paddy Price By Quality and Price Growth at Huller Level, January – December 2016</i> .....	40
Table 5 : <i>Average of Paddy Price at Farmer and Huller Level Based on Quality Group and Province, January – December 2016</i> .....	41
Table 6 : <i>Average of Quality Component By Paddy Quality, January – December 2016</i> ....	43
Table 7 : <i>The Total of Percentage Price Case at GKP Quality in Farmer Level to Government Purchasing Price (HPP), January – December 2016</i> .....	44
Table 8 : <i>Number and Percentage of Cases Price at GKP Quality in Huller Level to Government Purchasing Price (HPP), January – December 2016</i> .....	45

---

## DAFTAR GAMBAR

---

Halaman

Gambar 1 : Persentase Jumlah Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi, Januari - Desember 2016 .....	12
Gambar 2 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2016 .....	17
Gambar 3 : Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas, Januari - Desember 2016 .....	18
Gambar 4 : Jumlah Observasi dan Kasus Harga GKP di Bawah HPP Tingkat Petani Januari - Desember 2016 .....	24
Gambar 5 : Jumlah Observasi dan Kasus Harga GKP di Bawah HPP Tingkat Penggilingan, Januari - Desember 2016 .....	24

# LIST OF FIGURES

---

	<i>Page</i>
Figure 1 : <i>Percentage of Number of Paddy Price Observation by Province, January-December 2016.....</i>	34
Figure 2 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level By Quality Group, January–December 2016.....</i>	39
Figure 3 : <i>Average of Paddy Price at Huller Level Based on Quality Group, January – December 2016.....</i>	40
Figure 4 : <i>Number of Observations and Price Cases of GKP Quality Under HPP at Farmer Level, January – December 2016.....</i>	46
Figure 5 : <i>Number of Observations and Price Cases of GKP Quality Under HPP at Huller Level, January – December 2016.....</i>	46

# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Tabel 1	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2016.....	49
Tabel 1.1	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2016.....	50
Tabel 1.2	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Februari 2016 .....	50
Tabel 1.3	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Maret 2016.....	51
Tabel 1.4	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, April 2016.....	51
Tabel 1.5	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Mei 2016 .....	52
Tabel 1.6	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juni 2016 .....	52
Tabel 1.7	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juli 2016 .....	53
Tabel 1.8	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Agustus 2016.....	53
Tabel 1.9	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, September 2016 .....	54
Tabel 1.10	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Oktober 2016 .....	54
Tabel 1.11	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, November 2016 .....	55
Tabel 1.12	: Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Desember 2016 .....	55
Tabel 2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Tahun 2016 .....	56
Tabel 2.1	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Januari 2016 .....	57
Tabel 2.2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Februari 2016.....	57
Tabel 2.3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Maret 2016 .....	58
Tabel 2.4	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, April 2016 .....	58
Tabel 2.5	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Mei 2016.....	59
Tabel 2.6	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juni 2016.....	59
Tabel 2.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Juli 2016.....	60
Tabel 2.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Agustus 2016 .....	60
Tabel 2.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, September 2016.....	61
Tabel 2.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Oktober 2016 .....	61
Tabel 2.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, November 2016.....	62
Tabel 2.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani, Desember 2016.....	62
Tabel 3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Tahun 2016.....	63
Tabel 3.1	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Januari 2016.....	64
Tabel 3.2	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Februari 2016 .....	64
Tabel 3.3	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Maret 2016.....	65
Tabel 3.4	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, April 2016.....	65
Tabel 3.5	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Mei 2016 .....	66
Tabel 3.6	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juni 2016 .....	66

# LIST OF APPENDICES

	<i>Page</i>
Table 1 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey 2016</i> .....	49
Table 1.1 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, January 2016</i> .....	50
Table 1.2 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, February 2016</i> .....	50
Table 1.3 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, March 2016</i> .....	51
Table 1.4 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, April 2016</i> .....	51
Table 1.5 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, May 2016</i> .....	52
Table 1.6 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, June 2016</i> .....	52
Table 1.7 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, July 2016</i> .....	53
Table 1.8 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, August 2016</i> .....	53
Table 1.9 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, September 2016</i> .....	54
Table 1.10 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, October 2016</i> .....	54
Table 1.11 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, November 2016</i> .....	55
Table 1.12 : <i>Number of Observation of Paddy Price Survey, December 2016</i> .....	55
Table 2 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level 2016</i> .....	56
Table 2.1 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, January 2016</i> .....	57
Table 2.2 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, February 2016</i> .....	57
Table 2.3 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, March 2016</i> .....	58
Table 2.4 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, April 2016</i> .....	58
Table 2.5 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, May 2016</i> .....	59
Table 2.6 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, June 2016</i> .....	59
Table 2.7 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, July 2016</i> .....	60
Table 2.8 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, August 2016</i> .....	60
Table 2.9 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, September 2016</i> .....	61
Table 2.10 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, October 2016</i> .....	61
Table 2.11 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, November 2016</i> .....	62
Table 2.12 : <i>Average Price of Paddy at Farmer Level, December 2016</i> .....	62
Table 3 : <i>Average Price of Paddy at Huller Level 2016</i> .....	63
Table 3.1 : <i>Average Price of Paddy at Huller Level, January 2016</i> .....	64
Table 3.2 : <i>Average Price of Paddy at Huller Level, February 2016</i> .....	64
Table 3.3 : <i>Average Price of Paddy at Huller Level, March 2016</i> .....	65
Table 3.4 : <i>Average Price of Paddy at Huller Level, April 2016</i> .....	65
Table 3.5 : <i>Average Price of Paddy at Huller Level, May 2016</i> .....	66
Table 3.6 : <i>Average Price of Paddy at Huller Level, June 2016</i> .....	66

Tabel 3.7	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Juli 2016 .....	67
Tabel 3.8	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2016.....	67
Tabel 3.9	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, September 2016 .....	68
Tabel 3.10	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2016 .....	68
Tabel 3.11	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, November 2016 .....	69
Tabel 3.12	: Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Desember 2016 .....	69
Tabel 4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2016 .....	70
Tabel 4.1	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2016.....	71
Tabel 4.2	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Februari 2016 .....	71
Tabel 4.3	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2016.....	72
Tabel 4.4	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, April 2016.....	72
Tabel 4.5	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2016 .....	73
Tabel 4.6	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2016 .....	73
Tabel 4.7	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2016 .....	74
Tabel 4.8	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2016.....	74
Tabel 4.9	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, September 2016 .	75
Tabel 4.10	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2016 .....	75
Tabel 4.11	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, November 2016 ..	76
Tabel 4.12	: Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2016 ..	76
Tabel 5	: Rata-rata Kadar Air Gabah Tahun 2016 .....	77
Tabel 5.1	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Januari 2016 .....	78
Tabel 5.2	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Februari 2016 .....	78
Tabel 5.3	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Maret 2016 .....	79
Tabel 5.4	: Rata-rata Kadar Air Gabah, April 2016.....	79
Tabel 5.5	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Mei 2016 .....	80
Tabel 5.6	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juni 2016.....	80
Tabel 5.7	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Juli 2016.....	81
Tabel 5.8	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Agustus 2016 .....	81
Tabel 5.9	: Rata-rata Kadar Air Gabah, September 2016.....	82
Tabel 5.10	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Oktober 2016.....	82
Tabel 5.11	: Rata-rata Kadar Air Gabah, November 2016.....	83
Tabel 5.12	: Rata-rata Kadar Air Gabah, Desember 2016.....	83
Tabel 6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah Tahun 2016 .....	84
Tabel 6.1	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Januari 2016 .....	85
Tabel 6.2	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Februari 2016 .....	85
Tabel 6.3	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Maret 2016 .....	86



Table 3.7	: Average Price of Paddy at Huller Level, July 2016 .....	67
Table 3.8	: Average Price of Paddy at Huller Level, August 2016 .....	67
Table 3.9	: Average Price of Paddy at Huller Level, September 2016 .....	68
Table 3.10	: Average Price of Paddy at Huller Level, October 2016 .....	68
Table 3.11	: Average Price of Paddy at Huller Level, November 2016 .....	69
Table 3.12	: Average Price of Paddy at Huller Level, December 2016 .....	69
Table 4	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller 2016 .....	70
Table 4.1	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, January 2016 .....	71
Table 4.2	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, February 2016 .....	71
Table 4.3	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, March 2016 .....	72
Table 4.4	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, April 2016 .....	72
Table 4.5	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, May 2016 .....	73
Table 4.6	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, June 2016 .....	73
Table 4.7	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, July 2016 .....	74
Table 4.8	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, August 2016.....	74
Table 4.9	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, September 2016 .....	75
Table 4.10	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, October 2016 .....	75
Table 4.11	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, November 2016 .....	76
Table 4.12	: Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, December 2016 .....	76
Table 5	: Average of Water Content of Paddy 2016 .....	77
Table 5.1	: Average of Water Content of Paddy, January 2016 .....	78
Table 5.2	: Average of Water Content of Paddy, February 2016 .....	78
Table 5.3	: Average of Water Content of Paddy, March 2016 .....	79
Table 5.4	: Average of Water Content of Paddy, April 2016 .....	79
Table 5.5	: Average of Water Content of Paddy, May 2016 .....	80
Table 5.6	: Average of Water Content of Paddy, June 2016 .....	80
Table 5.7	: Average of Water Content of Paddy, July 2016 .....	81
Table 5.8	: Average of Water Content of Paddy, August 2016 .....	81
Table 5.9	: Average of Water Content of Paddy, September 2016 .....	82
Table 5.10	: Average of Water Content of Paddy, October 2016 .....	82
Table 5.11	: Average of Water Content of Paddy, November 2016 .....	83
Table 5.12	: Average of Water Content of Paddy, December 2016 .....	83
Table 6	: Average of Other Content of Paddy 2016 .....	84
Table 6.1	: Average of Other Content of Paddy, January 2016 .....	85
Table 6.2	: Average of Other Content of Paddy, February 2016 .....	85
Table 6.3	: Average of Other Content of Paddy, March 2016 .....	86

Tabel 6.4	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, April 2016.....	86
Tabel 6.5	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Mei 2016 .....	87
Tabel 6.6	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juni 2016.....	87
Tabel 6.7	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Juli 2016.....	88
Tabel 6.8	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Agustus 2016.....	88
Tabel 6.9	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, September 2016.....	89
Tabel 6.10	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Oktober 2016.....	89
Tabel 6.11	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, November 2016 .....	90
Tabel 6.12	: Rata-rata Kadar Lain Gabah, Desember 2016.....	90
Tabel 7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Tahun 2016 .....	91
Tabel 7.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Januari 2016.....	92
Tabel 7.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Februari 2016 .....	92
Tabel 7.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Maret 2016.....	93
Tabel 7.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, April 2016.....	93
Tabel 7.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Mei 2016 .....	94
Tabel 7.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juni 2016.....	94
Tabel 7.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Juli 2016.....	95
Tabel 7.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Agustus 2016.....	95
Tabel 7.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, September 2016.....	96
Tabel 7.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Oktober 2016.....	96
Tabel 7.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, November 2016 .....	97
Tabel 7.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani, Desember 2016.....	97
Tabel 8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Tahun 2016.....	98
Tabel 8.1	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Januari 2016 .....	99
Tabel 8.2	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Februari 2016.....	99
Tabel 8.3	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Maret 2016 .....	100
Tabel 8.4	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, April 2016 .....	100
Tabel 8.5	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Mei 2016.....	101
Tabel 8.6	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juni 2016 .....	101
Tabel 8.7	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Juli 2016 .....	102
Tabel 8.8	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Agustus 2016 .....	102
Tabel 8.9	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, September 2016.....	103
Tabel 8.10	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Oktober 2016 .....	103
Tabel 8.11	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, November 2016.....	104
Tabel 8.12	: Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan, Desember 2016 .....	104

Table 6.4	: <i>Average of Other Content of Paddy, April 2016</i> .....	86
Table 6.5	: <i>Average of Other Content of Paddy, May 2016</i> .....	87
Table 6.6	: <i>Average of Other Content of Paddy, June 2016</i> .....	87
Table 6.7	: <i>Average of Other Content of Paddy, July 2016</i> .....	88
Table 6.8	: <i>Average of Other Content of Paddy, August 2016</i> .....	88
Table 6.9	: <i>Average of Other Content of Paddy, September 2016</i> .....	89
Table 6.10	: <i>Average of Other Content of Paddy, October 2016</i> .....	89
Table 6.11	: <i>Average of Other Content of Paddy, November 2016</i> .....	90
Table 6.12	: <i>Average of Other Content of Paddy, December 2016</i> .....	90
Table 7	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level 2016</i> .....	91
Table 7.1	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, January 2016</i> .....	92
Table 7.2	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, February 2016</i> .....	92
Table 7.3	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, March 2016</i> .....	93
Table 7.4	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, April 2016</i> .....	93
Table 7.5	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, May 2016</i> .....	94
Table 7.6	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, June 2016</i> .....	94
Table 7.7	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, July 2016</i> .....	95
Table 7.8	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, August 2016</i> .....	95
Table 7.9	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, September 2016</i> .....	96
Table 7.10	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, October 2016</i> .....	96
Table 7.11	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, November 2016</i> .....	97
Table 7.12	: <i>The Lowest Price of Paddy at Farmer Level, December 2016</i> .....	97
Table 8	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level 2016</i> .....	98
Table 8.1	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, January 2016</i> .....	99
Table 8.2	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, February 2016</i> .....	99
Table 8.3	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, March 2016</i> .....	100
Table 8.4	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, April 2016</i> .....	100
Table 8.5	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, May 2016</i> .....	101
Table 8.6	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, June 2016</i> .....	101
Table 8.7	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, July 2016</i> .....	102
Table 8.8	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, August 2016</i> .....	102
Table 8.9	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, September 2016</i> .....	103
Table 8.10	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, October 2016</i> .....	103
Table 8.11	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, November 2016</i> .....	104
Table 8.12	: <i>The Lowest Price of Paddy at Huller Level, December 2016</i> .....	104

Tabel 9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan Tahun 2016.....	105
Tabel 9.1	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Januari 2016 .....	106
Tabel 9.2	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Februari 2016.....	106
Tabel 9.3	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Maret 2016.....	107
Tabel 9.4	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, April 2016 .....	107
Tabel 9.5	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Mei 2016.....	108
Tabel 9.6	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juni 2016 .....	108
Tabel 9.7	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Juli 2016 .....	109
Tabel 9.8	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2016 .....	109
Tabel 9.9	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, September 2016..	110
Tabel 9.10	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2016 .....	110
Tabel 9.11	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, November 2016..	111
Tabel 9.12	: Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan, Desember 2016 ..	111
Tabel 10	: Kadar Air Gabah Terendah Tahun 2016.....	112
Tabel 10.1	: Kadar Air Gabah Terendah, Januari 2016.....	113
Tabel 10.2	: Kadar Air Gabah Terendah, Februari 2016 .....	113
Tabel 10.3	: Kadar Air Gabah Terendah, Maret 2016.....	114
Tabel 10.4	: Kadar Air Gabah Terendah, April 2016.....	114
Tabel 10.5	: Kadar Air Gabah Terendah, Mei 2016 .....	115
Tabel 10.6	: Kadar Air Gabah Terendah, Juni 2016 .....	115
Tabel 10.7	: Kadar Air Gabah Terendah, Juli 2016 .....	116
Tabel 10.8	: Kadar Air Gabah Terendah, Agustus 2016.....	116
Tabel 10.9	: Kadar Air Gabah Terendah, September 2016 .....	117
Tabel 10.10	: Kadar Air Gabah Terendah, Oktober 2016.....	117
Tabel 10.11	: Kadar Air Gabah Terendah, November 2016 .....	118
Tabel 10.12	: Kadar Air Gabah Terendah, Desember 2016 .....	118
Tabel 11	: Kadar Lain Gabah Terendah Tahun 2016.....	119
Tabel 11.1	: Kadar Lain Gabah Terendah, Januari 2016.....	120
Tabel 11.2	: Kadar Lain Gabah Terendah, Februari 2016 .....	120
Tabel 11.3	: Kadar Lain Gabah Terendah, Maret 2016.....	121
Tabel 11.4	: Kadar Lain Gabah Terendah, April 2016.....	121
Tabel 11.5	: Kadar Lain Gabah Terendah, Mei 2016 .....	122
Tabel 11.6	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juni 2016 .....	122
Tabel 11.7	: Kadar Lain Gabah Terendah, Juli 2016 .....	123
Tabel 11.8	: Kadar Lain Gabah Terendah, Agustus 2016.....	123
Tabel 11.9	: Kadar Lain Gabah Terendah, September 2016 .....	124
Tabel 11.10	: Kadar Lain Gabah Terendah, Oktober 2016 .....	124

Table 9	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller 2016</i> .....	105
Table 9.1	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, January 2016</i> .....	106
Table 9.2	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, February 2016</i> .....	106
Table 9.3	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, March 2016</i> .....	107
Table 9.4	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, April 2016</i> .....	107
Table 9.5	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, May 2016</i> .....	108
Table 9.6	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, June 2016</i> .....	108
Table 9.7	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, July 2016</i> .....	109
Table 9.8	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, August 2016</i> .....	109
Table 9.9	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, September 2016</i> .....	110
Table 9.10	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, October 2016</i> .....	110
Table 9.11	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, November 2016</i> .....	111
Table 9.12	: <i>The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, December 2016</i> .....	111
Table 10	: <i>The Lowest Water Content of Paddy 2016</i> .....	112
Table 10.1	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, January 2016</i> .....	113
Table 10.2	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, February 2016</i> .....	113
Table 10.3	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, March 2016</i> .....	114
Table 10.4	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, April 2016</i> .....	114
Table 10.5	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, May 2016</i> .....	115
Table 10.6	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, June 2016</i> .....	115
Table 10.7	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, July 2016</i> .....	116
Table 10.8	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, August 2016</i> .....	116
Table 10.9	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, September 2016</i> .....	117
Table 10.10	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, October 2016</i> .....	117
Table 10.11	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, November 2016</i> .....	118
Table 10.12	: <i>The Lowest Water Content of Paddy, December 2016</i> .....	118
Table 11	: <i>The Lowest Other Content of Paddy 2016</i> .....	119
Table 11.1	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, January 2016</i> .....	120
Table 11.2	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, February 2016</i> .....	120
Table 11.3	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, March 2016</i> .....	121
Table 11.4	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, April 2016</i> .....	121
Table 11.5	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, May 2016</i> .....	122
Table 11.6	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, June 2016</i> .....	122
Table 11.7	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, July 2016</i> .....	123
Table 11.8	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, August 2016</i> .....	123
Table 11.9	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, September 2016</i> .....	124
Table 11.10	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, October 2016</i> .....	124

Tabel 11.11	: Kadar Lain Gabah Terendah, November 2016 .....	125
Tabel 11.12	: Kadar Lain Gabah Terendah, Desember 2016 .....	125
Tabel 12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Tahun 2016 .....	126
Tabel 12.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Januari 2016.....	127
Tabel 12.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Februari 2016 .....	127
Tabel 12.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Maret 2016.....	128
Tabel 12.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, April 2016.....	128
Tabel 12.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Mei 2016 .....	129
Tabel 12.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juni 2016 .....	129
Tabel 12.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Juli 2016.....	130
Tabel 12.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Agustus 2016.....	130
Tabel 12.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, September 2016 .....	131
Tabel 12.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Oktober 2016.....	131
Tabel 12.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, November 2016 .....	132
Tabel 12.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani, Desember 2016.....	132
Tabel 13	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Tahun 2016.....	133
Tabel 13.1	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Januari 2016 .....	134
Tabel 13.2	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Februari 2016.....	134
Tabel 13.3	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Maret 2016 .....	135
Tabel 13.4	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, April 2016 .....	135
Tabel 13.5	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Mei 2016.....	136
Tabel 13.6	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juni 2016.....	136
Tabel 13.7	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Juli 2016 .....	137
Tabel 13.8	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Agustus 2016 .....	137
Tabel 13.9	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, September 2016.....	138
Tabel 13.10	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Oktober 2016 .....	138
Tabel 13.11	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, November 2016.....	139
Tabel 13.12	: Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan, Desember 2016 .....	139
Tabel 14	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan Tahun 2016.....	140
Tabel 14.1	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Januari 2016 .....	141
Tabel 14.2	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Februari 2016.....	141
Tabel 14.3	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Maret 2016 .....	142
Tabel 14.4	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, April 2016 .....	142
Tabel 14.5	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Mei 2016.....	143
Tabel 14.6	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juni 2016.....	143
Tabel 14.7	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Juli 2016 .....	144
Tabel 14.8	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Agustus 2016 .....	144

Table 11.11	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, November 2016</i> .....	125
Table 11.12	: <i>The Lowest Other Content of Paddy, December 2016</i> .....	125
Table 12	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level 2016</i> .....	126
Table 12.1	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, January 2016</i> .....	127
Table 12.2	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, February 2016</i> .....	127
Table 12.3	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, March 2016</i> .....	128
Table 12.4	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, April 2016</i> .....	128
Table 12.5	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, May 2016</i> .....	129
Table 12.6	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, June 2016</i> .....	129
Table 12.7	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, July 2016</i> .....	130
Table 12.8	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, August 2016</i> .....	130
Table 12.9	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, September 2016</i> .....	131
Table 12.10	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, October 2016</i> .....	131
Table 12.11	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, November 2016</i> .....	132
Table 12.12	: <i>The Highest Price of Paddy at Farmer Level, December 2016</i> .....	132
Table 13	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level 2016</i> .....	133
Table 13.1	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, January 2016</i> .....	134
Table 13.2	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, February 2016</i> .....	134
Table 13.3	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, March 2016</i> .....	135
Table 13.4	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, April 2016</i> .....	135
Table 13.5	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, May 2016</i> .....	136
Table 13.6	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, June 2016</i> .....	136
Table 13.7	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, July 2016</i> .....	137
Table 13.8	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, August 2016</i> .....	137
Table 13.9	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, September 2016</i> .....	138
Table 13.10	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, October 2016</i> .....	138
Table 13.11	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, November 2016</i> .....	139
Table 13.12	: <i>The Highest Price of Paddy at Huller Level, December 2016</i> .....	139
Table 14	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller 2016</i> .....	140
Table 14.1	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, January 2016</i> .....	141
Table 14.2	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, February 2016</i> .....	141
Table 14.3	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, March 2016</i> .....	142
Table 14.4	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, April 2016</i> .....	142
Table 14.5	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, May 2016</i> .....	143
Table 14.6	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, June 2016</i> .....	143
Table 14.7	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, July 2016</i> .....	144
Table 14.8	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, August 2016</i> .....	144

Tabel 14.9	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, September 2016..	145
Tabel 14.10	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Oktober 2016 .....	145
Tabel 14.11	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, November 2016...	146
Tabel 14.12	: Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan, Desember 2016 ...	146
Tabel 15	: Kadar Air Gabah Tertinggi Tahun 2016.....	147
Tabel 15.1	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Januari 2016.....	148
Tabel 15.2	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Februari 2016 .....	148
Tabel 15.3	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Maret 2016.....	149
Tabel 15.4	: Kadar Air Gabah Tertinggi, April 2016.....	149
Tabel 15.5	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Mei 2016.....	150
Tabel 15.6	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juni 2016 .....	150
Tabel 15.7	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Juli 2016 .....	151
Tabel 15.8	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Agustus 2016.....	151
Tabel 15.9	: Kadar Air Gabah Tertinggi, September 2016 .....	152
Tabel 15.10	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Oktober 2016 .....	152
Tabel 15.11	: Kadar Air Gabah Tertinggi, November 2016 .....	153
Tabel 15.12	: Kadar Air Gabah Tertinggi, Desember 2016 .....	153
Tabel 16	: Kadar Lain Gabah Tertinggi Tahun 2016.....	154
Tabel 16.1	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Januari 2016.....	155
Tabel 16.2	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Februari 2016 .....	155
Tabel 16.3	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Maret 2016.....	156
Tabel 16.4	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, April 2016 .....	156
Tabel 16.5	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Mei 2016.....	157
Tabel 16.6	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juni 2016 .....	157
Tabel 16.7	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Juli 2016 .....	158
Tabel 16.8	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Agustus 2016 .....	158
Tabel 16.9	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, September 2016 .....	159
Tabel 16.10	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Oktober 2016 .....	159
Tabel 16.11	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, November 2016 .....	160
Tabel 16.12	: Kadar Lain Gabah Tertinggi, Desember 2016 .....	160
Tabel 17	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP* Tahun 2016 .....	161
Tabel 17.1	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Januari 2016 .....	162
Tabel 17.2	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Februari 2016 .....	162
Tabel 17.3	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Maret 2016.....	163
Tabel 17.4	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, April 2016 .....	163
Tabel 17.5	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Mei 2016.....	164



Table 14.9	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, September 2016</i> .....	145
Table 14.10	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, October 2016</i> .....	145
Table 14.11	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, November 2016</i> .....	146
Table 14.12	: <i>The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller, December 2016</i> .....	146
Table 15	: <i>The Highest Water Content of Paddy 2016</i> .....	147
Table 15.1	: <i>The Highest Water Content of Paddy, January 2016</i> .....	148
Table 15.2	: <i>The Highest Water Content of Paddy, February 2016</i> .....	148
Table 15.3	: <i>The Highest Water Content of Paddy, March 2016</i> .....	149
Table 15.4	: <i>The Highest Water Content of Paddy, April 2016</i> .....	149
Table 15.5	: <i>The Highest Water Content of Paddy, May 2016</i> .....	150
Table 15.6	: <i>The Highest Water Content of Paddy, June 2016</i> .....	150
Table 15.7	: <i>The Highest Water Content of Paddy, July 2016</i> .....	151
Table 15.8	: <i>The Highest Water Content of Paddy, August 2016</i> .....	151
Table 15.9	: <i>The Highest Water Content of Paddy, September 2016</i> .....	152
Table 15.10	: <i>The Highest Water Content of Paddy, October 2016</i> .....	152
Table 15.11	: <i>The Highest Water Content of Paddy, November 2016</i> .....	153
Table 15.12	: <i>The Highest Water Content of Paddy, December 2016</i> .....	153
Table 16	: <i>The Highest Other Content of Paddy 2016</i> .....	154
Table 16.1	: <i>The Highest Other Content of Paddy, January 2016</i> .....	155
Table 16.2	: <i>The Highest Other Content of Paddy, February 2016</i> .....	155
Table 16.3	: <i>The Highest Other Content of Paddy, March 2016</i> .....	156
Table 16.4	: <i>The Highest Other Content of Paddy, April 2016</i> .....	156
Table 16.5	: <i>The Highest Other Content of Paddy, May 2016</i> .....	157
Table 16.6	: <i>The Highest Other Content of Paddy, June 2016</i> .....	157
Table 16.7	: <i>The Highest Other Content of Paddy, July 2016</i> .....	158
Table 16.8	: <i>The Highest Other Content of Paddy, August 2016</i> .....	158
Table 16.9	: <i>The Highest Other Content of Paddy, September 2016</i> .....	159
Table 16.10	: <i>The Highest Other Content of Paddy, October 2016</i> .....	159
Table 16.11	: <i>The Highest Other Content of Paddy, November 2016</i> .....	160
Table 16.12	: <i>The Highest Other Content of Paddy, December 2016</i> .....	160
Table 17	: <i>Price Case of Paddy at Huller Level under HPP* 2016</i> .....	161
Table 17.1	: <i>Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, January 2016</i> .....	162
Table 17.2	: <i>Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, February 2016</i> .....	162
Table 17.3	: <i>Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, March 2016</i> .....	163
Table 17.4	: <i>Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, April 2016</i> .....	163
Table 17.5	: <i>Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, May 2016</i> .....	164

Tabel 17.6	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Juni 2016 .....	164
Tabel 17.7	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Juli 2016 .....	165
Tabel 17.8	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Agustus 2016 .....	165
Tabel 17.9	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, September 2016 ....	166
Tabel 17.10	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Oktober 2016 .....	166
Tabel 17.11	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, November 2016 .....	167
Tabel 17.12	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP, Desember 2016 .....	167
Tabel 18	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP* Tahun 2016 ...	168
Tabel 18.1	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Januari 2016...	169
Tabel 18.2	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Februari 2016 .	169
Tabel 18.3	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Maret 2016 .....	170
Tabel 18.4	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, April 2016 .....	170
Tabel 18.5	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Mei 2016 .....	171
Tabel 18.6	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Juni 2016.....	171
Tabel 18.7	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Juli 2016.....	172
Tabel 18.8	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Agustus 2016..	172
Tabel 18.9	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Sept 2016.....	173
Tabel 18.10	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Oktober 2016..	173
Tabel 18.11	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Nop 2016 .....	174
Tabel 18.12	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP, Des 2016 .....	174
Tabel 19	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP* Tahun 2016 .....	175
Tabel 19.1	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Januari 2016.....	176
Tabel 19.2	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Februari 2016 .....	176
Tabel 19.3	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Maret 2016.....	177
Tabel 19.4	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, April 2016.....	177
Tabel 19.5	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Mei 2016 .....	178
Tabel 19.6	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Juni 2016.....	178
Tabel 19.7	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Juli 2016.....	179
Tabel 19.8	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Agustus 2016.....	179
Tabel 19.9	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, September 2016.....	180
Tabel 19.10	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Oktober 2016.....	180
Tabel 19.11	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, November 2016 .....	181
Tabel 19.12	: Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Atas HPP, Desember 2016.....	181
Tabel 20	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP* Tahun 2016 .....	182
Tabel 20.1	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Januari 2016 .....	183
Tabel 20.2	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Februari 2016 ....	183

Table 17.6	: Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, June 2016.....	164
Table 17.7	: Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, July 2016.....	165
Table 17.8	: Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, August 2016.....	165
Table 17.9	: Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, September 2016.....	166
Table 17.10	: Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, October 2016.....	166
Table 17.11	: Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, November 2016.....	167
Table 17.12	: Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, December 2016.....	167
Table 18	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP* 2016 .....	168
Table 18.1	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, January 2016.....	169
Table 18.2	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, February 2016 .....	169
Table 18.3	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, March 2016 .....	170
Table 18.4	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, April 2016 .....	170
Table 18.5	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, May 2016 .....	171
Table 18.6	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, June 2016 .....	171
Table 18.7	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, July 2016 .....	172
Table 18.8	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, August 2016 .....	172
Table 18.9	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, September 2016 .....	173
Table 18.10	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, October 2016 .....	173
Table 18.11	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, November 2016 .....	174
Table 18.12	: Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, December 2016 .....	174
Table 19	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP* 2016.....	175
Table 19.1	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, Janury 2016.....	176
Table 19.2	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, February 2016 .....	176
Table 19.3	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, March 2016 .....	177
Table 19.4	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, April 2016.....	177
Table 19.5	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, May 2016 .....	178
Table 19.6	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, June 2016.....	178
Table 19.7	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, July 2016.....	179
Table 19.8	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, August 2016 .....	179
Table 19.9	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, September 2016.....	180
Table 19.10	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, October 2016.....	180
Table 19.11	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, November 2016 .....	181
Table 19.12	: Price Case of Paddy at Huller Level above HPP, December 2016.....	181
Table 20	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP* 2016 .....	182
Table 20.1	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Jan 2016 ...	183
Table 20.2	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Feb 2016 ..	183

Tabel 20.3	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Maret 2016.....	184
Tabel 20.4	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, April 2016 .....	184
Tabel 20.5	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Mei 2016 .....	185
Tabel 20.6	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Juni 2016 .....	185
Tabel 20.7	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Juli 2016 .....	186
Tabel 20.8	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Agustus 2016 ....	186
Tabel 20.9	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, September 2016	187
Tabel 20.10	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Oktober 2016 ....	187
Tabel 20.11	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Nopember 2016	188
Tabel 20.12	: Kasus Harga Gabah di Petani di Bawah, Atas & Sama dg HPP, Desember 2016	188
Kuesioner	.....	189

\* HPP = Harga Pembelian Pemerintah

<http://www.bps.go.id>

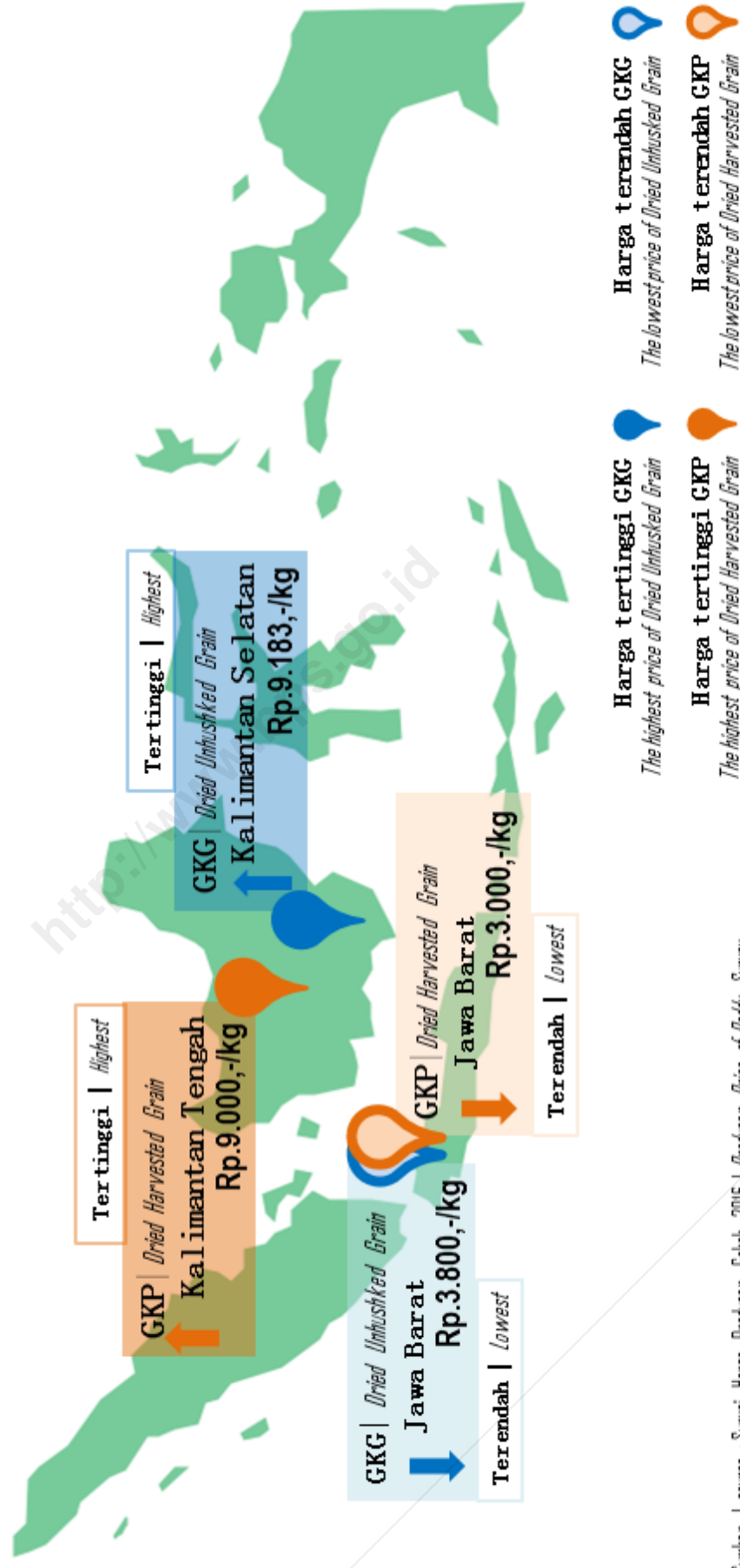
Table 20.3	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Mar 2016 ..	184
Table 20.4	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, April 2016..	184
Table 20.5	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, May 2016 ..	185
Table 20.6	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, June 2016 .	185
Table 20.7	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, July 2016...	186
Table 20.8	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Aug 2016...	186
Table 20.9	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Sept 2016	187
Table 20.10	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Oct 2016 ...	187
Table 20.11	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Nov 2016 ..	188
Table 20.12	: Price Case of Paddy at Farmer Level Under, Above & Equal to HPP, Dec 2016 ..	188
Questionnaire .....		189

\* HPP = Government Purchasing Price

<http://www.bps.go.id>

# Harga Gabah di Tingkat Petani 2016

*Price of Paddy at Farmer Level*





---

# PENDAHULUAN **1**

---

## **1.1 Latar Belakang**

Komoditi gabah yang merupakan cikal bakal beras memiliki peran yang sangat penting karena merupakan makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Ketersediaan komoditi gabah dapat mempengaruhi harga gabah maupun beras. Secara langsung hal ini akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan petani, ketahanan pangan Indonesia, dan stabilitas ekonomi nasional. Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu menyebabkan berlebuhnya pasokan saat panen raya dan langkanya pasokan saat paceklik. Sehingga kebijakan jangka pendek terkait dengan manajemen stok, penetapan harga domestik, dan kuota impor sangat diperlukan agar tidak menimbulkan gejolak harga.

Berkaitan dengan upaya stabilisasi harga di tingkat petani produsen, pemerintah menetapkan kebijakan jangka pendek berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk mengatur mekanisme penetapan harga transaksi baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan harga melalui instrumen kebijakan ini sangat bermanfaat untuk memberikan informasi antisipatif guna mencegah kerugian dipihak petani. Terjaminnya kestabilan harga pembelian gabah diharapkan mampu membangkitkan motivasi petani tidak hanya dalam meningkatkan produksi padi tetapi juga terciptanya kualitas gabah/beras yang semakin baik di masa mendatang.

Sebagai instansi vertikal di bidang perstatistikan, Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Sub Direktorat Statistik Harga Produsen, secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan dilakukan terhadap harga dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2016.



---

## 1.2 Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah secara berkala ini, bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai jumlah observasi, perbedaan harga di tiap wilayah observasi, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual oleh petani, dan kasus harga dibandingkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

## 1.3 Ruang Lingkup

1. Pemantauan harga gabah dilakukan di 25 provinsi di Indonesia (tidak termasuk Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Gorontalo, Maluku, dan Maluku Utara).
2. Wilayah pencacahan mencakup 158 kabupaten, 338 kecamatan sampel, terdiri atas 245 kecamatan sampel tetap (*fixed sample*) dan 93 kecamatan sampel berpindah (*mobile sample*).
3. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat pemantauan/pencatatan harga.

## 2.1 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan tiga responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu pada kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan petani pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan (kecuali di provinsi Bali yang sebagian besar panen dilakukan dengan sistem tebasan). Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

## 2.2 Pengumpulan Data

Periode pencatatan harga dilakukan secara berkala baik melalui pendekatan pencatatan mingguan maupun bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila terjadi panen raya pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih. Pencatatan dilakukan secara lebih intensif mengingat terdapat lebih banyak transaksi penjualan oleh petani responden. Sedangkan di luar periode panen raya (panen raya berakhir), kegiatan pemantauan harga gabah dilakukan secara bulanan. Pencatatan bulanan dilakukan setiap tanggal 10–15. Pengumpulan data monitoring harga produsen gabah dilakukan dengan menggunakan Daftar HP-G.

## 2.3 Analisis Komponen Mutu Gabah

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran, yaitu kadar air dan kadar hampa/kotoran. Kadar air diukur dengan menggunakan alat tes kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada

---

waktu terjadinya transaksi penjualan sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Pengukuran kadar hampa dengan menggunakan alat ayakan.

## 2.4 Metode Penghitungan Rata-rata Harga

Formula perhitungan rata-rata harga gabah untuk masing-masing kualitas gabah dan masing-masing provinsi setiap bulannya menggunakan rata-rata harga sederhana (*simple average*) dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

$\bar{P}_{ni}$  : Rata-rata harga gabah kualitas i pada bulan ke-n

$P_{ni}$  : Harga gabah kualitas i pada bulan ke-n

m : jumlah observasi

---

# KONSEP DAN DEFINISI **3**

---

Dalam pelaksanaan survei monitoring harga produsen gabah, dikenal beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

1. *Petani*; orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap. Adapun responden dalam survei ini adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan hasil panennya kepada orang lain (tidak termasuk petani penderep).
2. *Gabah*; bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.
3. *Harga di Tingkat Petani*; harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.
4. *Biaya ke Penggilingan*; keseluruhan biaya yang ditanggung petani paska panen siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan Ongkos Angkut ditambah dengan Ongkos Lainnya.
  - a. *Ongkos Angkut*; ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
  - b. *Ongkos Lainnya*; pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya, retribusi, konsumsi, dan sebagainya). Isian ini bisa *tidak ada* atau *nol*.

5. *Harga di Tingkat Penggilingan*; harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat. Terdapat 2 (dua) kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu:

- a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.
- b. Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanyalah merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan. Harga tersebut bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

6. *Kadar Hampa/Kotoran*; jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

7. *Kadar Air*; jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

8. *Kelompok Kualitas*; klasifikasi kelompok kualitas gabah menurut hasil pengukuran komponen mutunya (kadar air dan kadar hampa).

- Gabah Kering Giling—GKG; kadar air  $\leq 14,00\%$  dan kadar hampa/kotoran  $\leq 3,00\%$
- Gabah Kering Panen—GKP; kadar air (14,01% - 25,00%) dan kadar hampa/kotoran (3,01% - 10,00%)
- Gabah kualitas rendah; kadar air  $> 25,00\%$  dan kadar hampa/kotoran  $> 10,00\%$

9. *Harga Pembelian Pemerintah (HPP)*; harga minimal yang dibeli oleh pemerintah melalui Bulog, di tingkat petani dan penggilingan sesuai dengan mutu gabah sebagaimana telah diatur oleh Pemerintah melalui Inpres yang berlaku. Sejak Maret 2015, HPP berpedoman pada Inpres RI no 5 tahun 2015.

Kualitas Gabah	2016		
	Petani (Rp/Kg)	Penggilingan (Rp/Kg)	Gudang Bulog (Rp/Kg)
Gabah Kering Panen (GKP)	3 700	3 750	-
Gabah Kering Giling (GKG)	-	4 600	4 650

Sumber : Inpres RI Nomor 5 Tahun 2015



---

# ULASAN SINGKAT 4

---

Survei monitoring harga produsen gabah selama Januari–Desember 2016 dilakukan terhadap 15.694 transaksi penjualan gabah oleh petani di 25 provinsi. Secara garis besar, diuraikan mengenai jumlah observasi harga gabah dari keseluruhan wilayah sampel terpilih, harga gabah di tingkat petani dan penggilingan, rata-rata komponen mutu gabah hasil panen, dan kasus harga yang terjadi dikaitkan dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

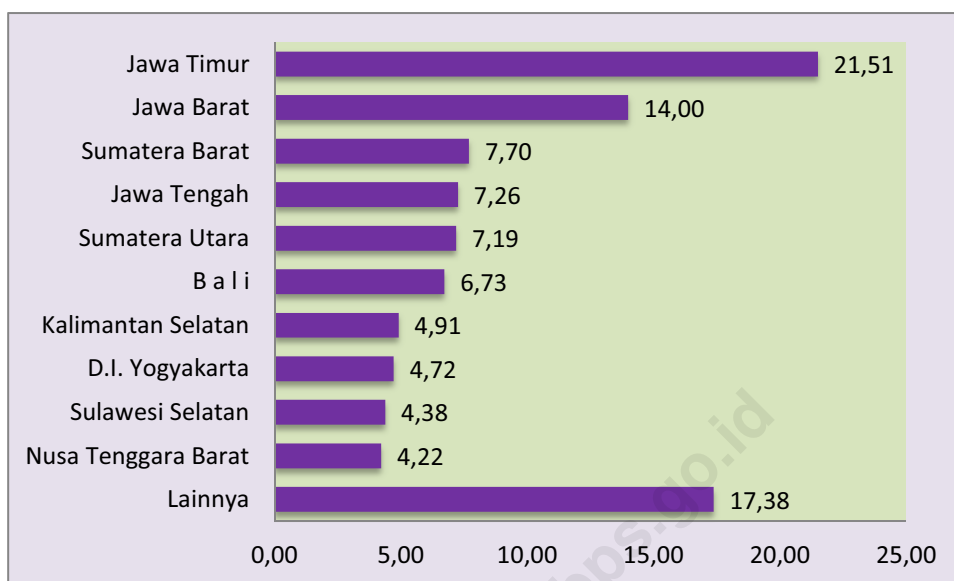
## 4.1 Jumlah Observasi Harga Gabah

Berdasarkan jumlah transaksi penjualan gabah secara nasional, sekitar 50,72 persen dari keseluruhan observasi merupakan kontribusi dari lima provinsi di pulau Jawa yakni Jawa Timur 3.375 observasi (21,51 persen), Jawa Barat 2.197 observasi (14,00 persen), Jawa Tengah 1.140 observasi (7,26 persen), DI Yogyakarta 741 observasi (4,72 persen), dan Banten 507 observasi (3,23 persen). Sedangkan beberapa provinsi di pulau Sumatera berkontribusi sebesar 21,65 persen, berasal dari Sumatera Barat 1.208 observasi (7,70 persen), Sumatera Utara 1.128 observasi (7,19 persen), Aceh 493 observasi (3,14 persen), dan Lampung 332 observasi (2,12 persen). Sedangkan peranan wilayah observasi dari Provinsi Riau dan Jambi masing-masing di bawah 2 persen.

Beberapa wilayah sampel di luar Pulau Jawa dan Sumatera yang berperan cukup signifikan antara lain Provinsi Bali 1.056 observasi (6,73 persen), Kalimantan Selatan 771 observasi (4,91 persen), Sulawesi Selatan 688 observasi (4,38 persen), dan Nusa Tenggara Barat 662 observasi (4,22 persen). Sedangkan provinsi lainnya berperan kurang dari 2 persen.



**Gambar 1**  
**Persentase Jumlah Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi, Januari–Desember 2016**



Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

Dilihat dari komposisi menurut kelompok kualitas gabah, keseluruhan jumlah observasi harga gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama Januari–Desember 2016 didominasi kualitas Gabah Kering Panen–GKP 10.774 observasi (68,65 persen), diikuti oleh gabah kualitas rendah 3.308 observasi (21,08 persen) dan kualitas Gabah Kering Giling–GKG 1.612 observasi (10,27 persen).

Jumlah observasi tertinggi terjadi pada bulan April 2016 mencapai 1.959 observasi atau 12,48 persen dari keseluruhan observasi selama setahun terakhir. Kemudian observasi berikutnya yang tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2016, yakni mencapai 1.716 observasi atau 10,93 persen dari keseluruhan observasi selama tahun 2016. Tingginya volume transaksi ini disebabkan oleh sedang berlangsungnya musim panen raya yang terjadi pada wilayah tertentu.

**Tabel 1**  
**Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Provinsi**  
**dan Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2016**

Provinsi	Kelompok Kualitas						Jumlah	
	GKP		GKG		Kualitas Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	405	3,76	1	0,06	87	2,63	493	3,14
Sumatera Utara	666	6,18	299	18,55	163	4,93	1 128	7,19
Sumatera Barat	1 176	10,92	-	-	32	0,97	1 208	7,70
R i a u	57	0,53	-	-	-	-	57	0,36
Jambi	97	0,90	83	5,15	-	-	180	1,15
Lampung	317	2,94	-	-	15	0,45	332	2,12
Jawa Barat	1 548	14,37	415	25,74	234	7,07	2 197	14,00
Jawa Tengah	706	6,55	145	9,00	289	8,74	1 140	7,26
D.I. Yogyakarta	340	3,16	5	0,31	396	11,97	741	4,72
Jawa Timur	1 864	17,30	196	12,16	1315	39,75	3 375	21,51
Banten	342	3,17	57	3,54	108	3,26	507	3,23
B a l i	988	9,17	-	-	68	2,06	1 056	6,73
Nusa Tenggara Barat	505	4,69	-	-	157	4,75	662	4,22
Nusa Tenggara Timur	51	0,47	69	4,28	-	-	120	0,76
Kalimantan Barat	153	1,42	4	0,25	-	-	157	1,00
Kalimantan Tengah	259	2,40	38	2,36	-	-	297	1,89
Kalimantan Selatan	620	5,75	151	9,37	-	-	771	4,91
Kalimantan Timur	-	-	140	8,68	-	-	140	0,89
Sulawesi Utara	75	0,70	-	-	-	-	75	0,48
Sulawesi Tengah	44	0,41	-	-	-	-	44	0,28
Sulawesi Selatan	433	4,02	-	-	255	7,71	688	4,38
Sulawesi Tenggara	94	0,87	9	0,56	27	0,82	130	0,83
Sulawesi Barat	23	0,21	-	-	162	4,90	185	1,18
Papua Barat	6	0,06	-	-	-	-	6	0,04
Papua	5	0,05	-	-	-	-	5	0,03
<b>Jumlah</b>	<b>10 774</b>	<b>100,00</b>	<b>1 612</b>	<b>100,00</b>	<b>3 308</b>	<b>100,00</b>	<b>15 694</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

Selama April 2016, persentase jumlah observasi kualitas GKP mencapai 64,73 persen, diikuti oleh gabah kualitas rendah sebesar 29,35 persen, dan kualitas GKG sebesar 5,92 persen. Selama Agustus 2016, jumlah observasi kualitas GKP tercatat sebesar 66,14 persen, gabah kualitas rendah sebesar 26,86 persen, dan kualitas GKG sebesar 6,99 persen. Masih tingginya transaksi penjualan gabah dalam kualitas GKP oleh petani, umumnya karena adanya keterbatasan tempat penjemuran dan

penyimpanan hasil panen, tidak memiliki mesin pengering, faktor cuaca, dan kebutuhan likuiditas yang mendesak.

**Tabel 2**  
**Jumlah dan Persentase Observasi Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas, Januari–Desember 2016**

Bulan	Kelompok Kualitas						Jumlah	
	GKP		GKG		Kualitas Rendah		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	584	68,95	131	15,47	132	15,58	847	5,40
Februari	625	66,14	153	16,19	167	17,67	945	6,02
Maret	791	62,93	112	8,91	354	28,16	1 257	8,01
April	1 268	64,73	116	5,92	575	29,35	1 959	12,48
Mei	788	71,96	118	10,78	189	17,26	1 095	6,98
Juni	732	72,69	114	11,32	161	15,99	1 007	6,42
Juli	939	71,52	149	11,35	225	17,14	1 313	8,37
Agustus	1 135	66,14	120	6,99	461	26,86	1 716	10,93
September	858	68,37	146	11,63	251	20,00	1 255	8,00
Oktober	1 120	74,57	122	8,12	260	17,31	1 502	9,57
November	1 062	67,60	191	12,16	318	20,24	1 571	10,01
Desember	872	71,07	140	11,41	215	17,52	1 227	7,82
<b>Jumlah</b>	<b>10 774</b>	<b>68,65</b>	<b>1 612</b>	<b>10,27</b>	<b>3 308</b>	<b>21,08</b>	<b>15 694</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

Dari 10.774 observasi GKP yang diperjualbelikan selama periode Januari–Desember 2016, sekitar 89 persen transaksi berasal dari dua belas provinsi yakni Jawa Timur (17,30 persen), Jawa Barat (14,37 persen), Sumatera Barat (10,92 persen), Bali (9,17 persen), Jawa Tengah (6,55 persen), Sumatera Utara (6,18 persen), Kalimantan Selatan (5,75 persen), Nusa Tenggara Barat (4,69 persen), Sulawesi Selatan (4,02 persen), Aceh (3,76 persen), Banten (3,17 persen) dan DI Yogyakarta (3,16 persen). Sedangkan rata-rata persentase jumlah observasi GKP di provinsi lainnya kurang dari 3,00 persen. Sementara itu, dari 1.612 observasi GKG sebesar 96,46 persen transaksi berasal dari sembilan provinsi, yakni dari Jawa

---

Barat (25,74 persen), Sumatra Utara (18,55 persen), Jawa Timur (12,16 persen), Kalimantan Selatan (9,37 persen), Jawa Tengah (9,00 persen), Kalimantan Timur (8,68 persen), Jambi (5,15 persen), Nusa Tenggara Timur (4,28 persen), dan Banten (3,54 persen). Jumlah observasi GKG di provinsi lainnya kurang dari 3,00 persen. Dari 3.308 observasi gabah kualitas rendah, sebesar 93,08 persen transaksi berasal dari sembilan provinsi, yaitu dari Jawa Timur (39,75 persen), DI Yogyakarta (11,97 persen), Jawa Tengah (8,74 persen), Sulawesi Selatan (7,71 persen), Jawa Barat (7,07 persen), Sumatera Utara (4,93 persen), Sulawesi Barat (4,90 persen), Nusa Tenggara Barat (4,75 persen), dan Banten (3,26 persen). Sedangkan provinsi lainnya di bawah 3,00 persen.

#### **4.2 Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan**

Pola penanaman padi yang dilakukan hampir secara serentak pada musim tertentu berimplikasi pada berlebihnya pasokan saat panen dan langkanya pasokan saat paceklik. Fenomena musim panen raya selalu menyebabkan anjloknya harga gabah karena terjadi lonjakan volume hasil panen. Akibatnya, tingkat harga relatif rendah sepanjang musim panen dan merangkak naik sampai musim panen berikutnya. Secara umum, fluktuasi harga di tingkat petani sangat dipengaruhi oleh faktor musim, kualitas gabah hasil panen, dan peran para tengkulak. Kondisi harga gabah di tingkat penggilingan umumnya merupakan implikasi dari fluktuasi harga gabah di tingkat petani dan persediaan cadangan beras pada periode tertentu.

Selama periode Januari–Desember 2016, rata-rata harga GKP di tingkat petani berkisar antara Rp4.262,46 per kg hingga Rp5.211,16 per kg. Sedangkan rata-rata harga GKG antara Rp5.284,58 per kg hingga Rp5.753,18 per kg. Sementara itu, rata-rata harga gabah kualitas rendah antara Rp3.708,85 per kg hingga Rp4.519,67 per kg. Musim panen raya yang diperkirakan selalu terjadi di bulan Maret–April setiap tahun, umumnya selalu diikuti oleh merosotnya harga gabah di hampir keseluruhan

wilayah panen. Sebaliknya di akhir tahun hingga awal bulan pada tahun berikutnya, harga cenderung mencapai puncaknya karena musim paceklik.

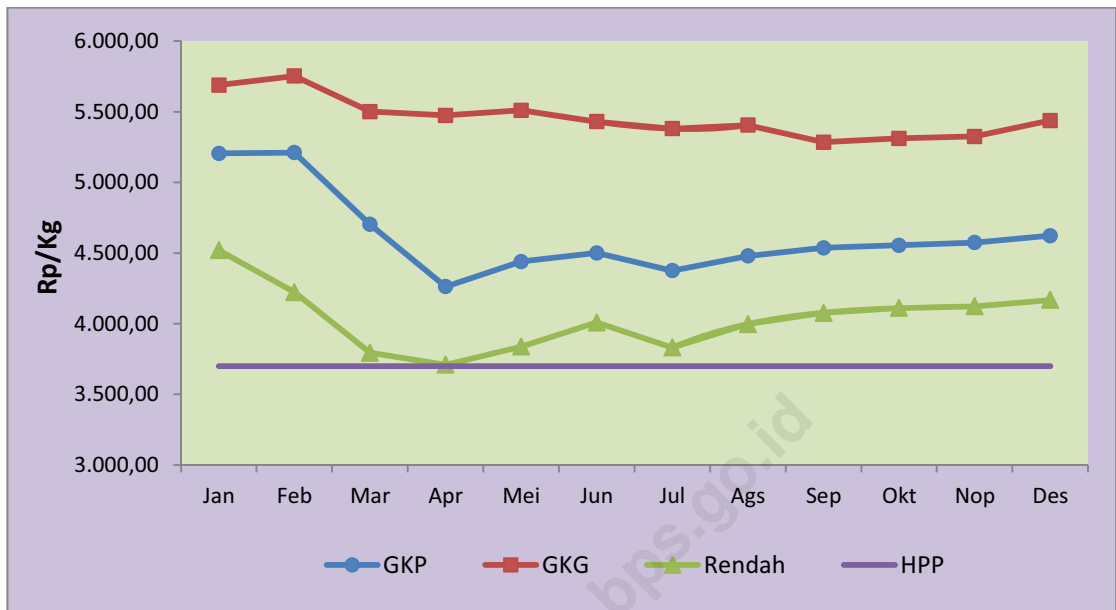
Pada periode yang sama, rata-rata harga tertinggi di tingkat petani untuk kualitas GKP, GKG terjadi di bulan Februari 2016 dan kualitas rendah terjadi di bulan Januari 2016. Sebaliknya, rata-rata harga gabah terendah untuk kualitas GKP, rendah masing-masing terjadi di bulan April 2016, dan kualitas GKG terjadi pada bulan September 2016.

**Tabel 3**  
**Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan Perkembangan Harga di Tingkat Petani, Januari–Desember 2016**

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/Kg)			Kadar Air (%)			Perkembangan (%)			HPP
	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	5 205,73	5 689,13	4 519,67	17,81	12,23	26,09	1,72	1,02	0,35	3 700
Februari	5 211,16	5 753,18	4 222,82	18,01	12,64	25,78	0,10	1,13	-6,57	3 700
Maret	4 702,52	5 500,77	3 794,05	19,33	12,72	26,24	-9,76	-4,39	-10,15	3 700
April	4 262,46	5 473,99	3 708,85	18,98	12,37	25,36	-9,36	-0,49	-2,25	3 700
Mei	4 440,13	5 509,79	3 837,97	17,80	12,70	25,00	4,17	0,65	3,48	3 700
Juni	4 501,12	5 430,07	4 007,77	18,17	12,31	24,54	1,37	-1,45	4,42	3 700
Juli	4 375,50	5 380,28	3 831,21	18,96	12,80	26,02	-2,79	-0,92	-4,41	3 700
Agustus	4 479,51	5 404,89	3 997,31	18,88	12,79	26,90	2,38	0,46	4,34	3 700
September	4 537,13	5 284,58	4 076,30	18,43	12,45	24,73	1,29	-2,23	1,98	3 700
Oktober	4 555,26	5 311,70	4 111,01	19,37	12,60	26,48	0,40	0,51	0,85	3 700
November	4 573,86	5 325,28	4 122,37	19,33	12,95	25,86	0,41	0,26	0,28	3 700
Desember	4 622,88	5 438,21	4 168,00	18,75	12,91	26,52	1,07	2,12	1,11	3 700

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

**Gambar 2**  
**Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Menurut Kelompok Kualitas**  
**Januari–Desember 2016**



Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

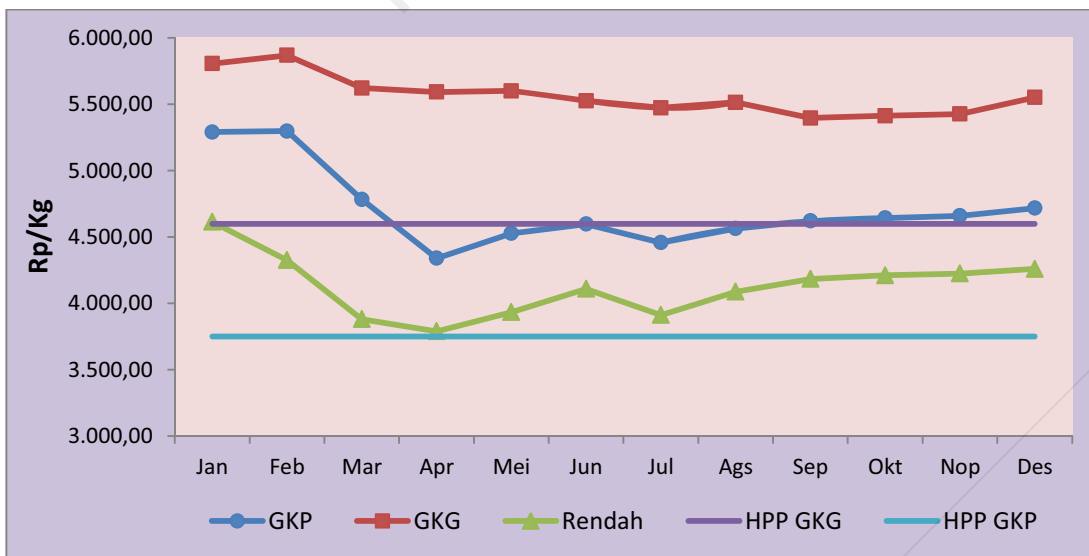
Di tingkat penggilingan, rata-rata harga GKP berkisar antara Rp4.339,78 per kg hingga Rp5.298,05 per kg dan GKG antara Rp5.396,61 per kg hingga Rp5.868,63 per kg. Sementara itu, gabah kualitas rendah antara Rp3.789,82 per kg hingga Rp4.614,11 per kg. Rata-rata harga tertinggi di tingkat penggilingan untuk kualitas GKP, GKG terjadi di bulan Februari 2016 dan kualitas rendah terjadi di bulan Januari 2016. Sedangkan rata-rata harga terendah untuk kualitas GKP dan gabah kualitas rendah terjadi di bulan April 2016, sedangkan untuk kualitas GKG terjadi pada bulan September 2016.

**Tabel 4**  
**Rata-rata Harga Gabah Menurut Kualitas dan Perkembangan Harga**  
**di Tingkat Penggilingan, Januari–Desember 2016**

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/Kg)			Kadar Air (%)			Perubahan (%)			HPP	
	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	5 290,78	5 805,37	4 614,11	17,81	12,23	26,09	1,71	1,00	0,29	3 750	4 600
Februari	5 298,05	5 868,63	4 325,13	18,01	12,64	25,78	0,14	1,09	-6,26	3 750	4 600
Maret	4 783,06	5 622,21	3 880,66	19,33	12,72	26,24	-9,72	-4,20	-10,28	3 750	4 600
April	4 339,78	5 592,57	3 789,82	18,98	12,37	25,36	-9,27	-0,53	-2,34	3 750	4 600
Mei	4 527,07	5 600,19	3 933,79	17,80	12,70	25,00	4,32	0,14	3,80	3 750	4 600
Juni	4 597,61	5 526,38	4 110,01	18,17	12,31	24,54	1,56	-1,32	4,48	3 750	4 600
Juli	4 458,23	5 472,62	3 911,98	18,96	12,80	26,02	-3,03	-0,97	-4,82	3 750	4 600
Agustus	4 563,69	5 513,81	4 088,00	18,88	12,79	26,90	2,37	0,75	4,50	3 750	4 600
September	4 620,97	5 396,61	4 184,24	18,43	12,45	24,73	1,26	-2,13	2,35	3 750	4 600
Oktober	4 642,62	5 413,25	4 211,47	19,37	12,60	26,48	0,47	0,31	0,65	3 750	4 600
November	4 659,75	5 425,80	4 224,69	19,33	12,95	25,86	0,37	0,23	0,31	3 750	4 600
Desember	4 717,12	5 551,19	4 259,67	18,75	12,91	26,52	1,23	2,31	0,83	3 750	4 600

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

**Gambar 3**  
**Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas**  
**Januari–Desember 2016**



Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

**Tabel 5**  
**Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan**  
**Menurut Kelompok Kualitas dan Provinsi Tahun 2016**

Provinsi	Tingkat Petani			Tingkat Penggilingan		
	GKP	GKG	Rendah	GKP	GKG	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 863,95	5 000,00	5 090,86	4 939,04	5 050,00	5 219,48
Sumatera Utara	4 590,79	5 345,51	4 382,00	4 643,26	5 393,05	4 435,19
Sumatera Barat	5 227,13	-	5 738,91	5 325,95	-	5 977,47
R i a u	3 954,39	-	-	4 075,49	-	-
Jambi	4 353,78	5 361,77	-	4 414,87	5 431,95	-
Lampung	4 371,74	-	3 483,33	4 462,76	-	3 576,67
Jawa Barat	4 554,51	5 228,43	3 726,19	4 659,91	5 356,70	3 917,19
Jawa Tengah	4 342,77	5 014,45	3 676,26	4 400,20	5 074,45	3 745,23
D.I. Yogyakarta	4 687,06	4 990,00	3 968,18	4 737,06	5 040,00	4 018,18
Jawa Timur	4 181,69	4 867,86	3 911,29	4 244,15	4 934,90	3 985,37
Banten	4 205,41	5 243,86	4 054,95	4 329,59	5 348,60	4 226,49
B a l i	4 295,04	-	4 291,25	4 371,62	-	4 358,16
Nusa Tenggara Barat	4 027,22	-	3 654,65	4 090,49	-	3 721,72
Nusa Tenggara Timur	4 872,55	5 650,46	-	5 223,53	5 954,81	-
Kalimantan Barat	4 728,76	4 850,00	-	4 833,33	5 000,00	-
Kalimantan Tengah	6 197,22	6 018,00	-	6 342,77	6 426,42	-
Kalimantan Selatan	5 561,68	6 562,05	-	5 662,48	6 674,22	-
Kalimantan Timur	-	6 415,00	-	-	6 533,57	-
Sulawesi Utara	4 149,01	-	-	4 215,95	-	-
Sulawesi Tengah	3 927,27	-	-	4 010,00	-	-
Sulawesi Selatan	4 203,93	-	3 974,31	4 328,53	-	4 129,12
Sulawesi Tenggara	3 915,43	4 883,33	3 470,37	4 011,65	4 933,33	3 606,11
Sulawesi Barat	4 363,91	-	4 315,43	4 466,74	-	4 434,54
Papua Barat	5 041,67	-	-	5 308,33	-	-
Papua	7 000,00	-	-	7 215,00	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4 575,04</b>	<b>5 455,38</b>	<b>3 975,80</b>	<b>4 660,54</b>	<b>5 562,38</b>	<b>4 068,54</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

Berdasarkan pantauan rata-rata harga penjualan gabah bulanan selama tahun 2016, harga GKP tertinggi senilai Rp7.000,00 per kg (petani) dan Rp7.215,00 per kg (penggilingan) ditemukan di Papua. Sedangkan harga tertinggi GKG senilai Rp6.562,05 per kg (petani) dan Rp6.674,22 per kg (penggilingan) terjadi di



---

Kalimantan Selatan. Sementara itu, harga tertinggi pada gabah kualitas rendah senilai Rp5.738,91 per kg (petani) dan Rp5.977,47 per kg (penggilingan) ditemukan di Sumatera Barat. Pada periode yang sama, harga terendah gabah kualitas GKP senilai Rp3.915,43 per kg (petani) ditemukan di Sulawesi Tenggara dan Rp4.010,00 per kg (penggilingan) ditemukan di Sulawesi Tengah. Sedangkan harga terendah GKG senilai Rp4.850,00 per kg (petani) ditemukan di Kalimantan Barat dan Rp4.933,33 per kg (penggilingan) ditemukan di Sulawesi Tenggara. Sementara itu, harga terendah pada gabah kualitas rendah senilai Rp3.470,37 per kg (Petani) ditemukan di Sulawesi Tenggara dan Rp3.576,67 (Penggilingan), ditemukan di Lampung.

Disamping adanya pengaruh musim, kecenderungan tingginya harga gabah di tiap wilayah baik di tingkat petani dan penggilingan umumnya disebabkan oleh kualitas gabah hasil panen, tingkat produktivitas yang dimiliki, faktor kesulitan akses di wilayah panen sehingga ongkos angkut tinggi, dan tingginya transaksi dengan wilayah lain yang menyebabkan berkurangnya pasokan pasca panen. Kondisi ini tercermin dari relatif tingginya harga di provinsi Papua dan Kalimantan Selatan selama setahun terakhir. Adapun rendahnya harga gabah disebabkan terutama oleh kualitas gabah dan pengaruh musim panen.

### **4.3 Rata-rata Komponen Mutu Gabah**

Rata-rata persentase komponen mutu gabah hasil panen yang diperjualbelikan selama setahun terakhir cenderung fluktuatif. Rata-rata Kadar Air (KA) GKP terendah di bulan Mei 2016 (17,80 persen) dan tertinggi terjadi di bulan Oktober 2016 (19,37 persen), sedangkan pada GKG terendah terjadi di bulan Januari 2016 (12,23 persen) dan tertinggi terjadi di bulan November 2016 (12,95 persen). Rata-rata Kadar Air gabah kualitas rendah yang terendah terjadi di bulan Juni 2016 (24,54 persen) dan tertinggi terjadi di bulan Agustus 2016 (26,90 persen).

Kadar Lain terdiri dari Kadar Hampa dan Kotoran. Kadar Lain yang tertinggi untuk GKP terjadi di bulan Desember 2016 (5,29 persen), sedangkan untuk GKG

terjadi di bulan Januari 2016 (2,46 persen), dan gabah kualitas rendah terjadi di bulan September 2016 (11,43 persen). Kadar lain terendah untuk GKP terjadi di bulan Februari 2016 (4,64 persen), untuk GKG terjadi di bulan Oktober 2016 (2,19 persen), sedangkan gabah kualitas rendah terjadi di bulan Juli 2016 (9,72 persen). Gabah hasil panen yang berlimpah seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik, dikarenakan gabah hasil panen yang langsung dijual pada umumnya masih memiliki kadar air dan kadar hampa relatif tinggi. Rendahnya komponen mutu gabah hasil panen merupakan akibat tingginya curah hujan.

**Tabel 6**  
**Rata-rata Komponen Mutu Menurut Kualitas Gabah, Januari–Desember 2016**

Komponen Mutu/ Kelompok Kualitas	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Kadar Air (%)</b>												
GKP	17,81	18,01	19,33	18,98	17,80	18,17	18,96	18,88	18,43	19,37	19,33	18,75
GKG	12,23	12,64	12,72	12,37	12,70	12,31	12,80	12,79	12,45	12,60	12,95	12,91
Kualitas Rendah	26,09	25,78	26,24	25,36	25,00	24,54	26,02	26,90	24,73	26,48	25,86	26,52
<b>Kadar Lain (%)</b>												
GKP	4,65	4,64	5,21	4,74	4,90	4,76	5,27	5,02	5,02	5,13	5,17	5,29
GKG	2,46	2,25	2,33	2,23	2,24	2,21	2,28	2,44	2,38	2,19	2,23	2,26
Kualitas Rendah	10,26	9,84	10,02	11,22	10,82	9,93	9,72	9,75	11,43	9,87	10,13	10,56

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

#### 4.4 Kasus Harga di Bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Dari keseluruhan observasi terhadap harga GKP di tingkat petani selama Januari–Desember 2016, terdapat 285 observasi (2,65 persen) kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), 282 observasi (2,62 persen) sama dengan HPP, dan 10.207 observasi (94,74 persen) di atas HPP. Hal ini mengindikasikan bahwa pemberlakuan kebijakan jangka pendek oleh pemerintah melalui HPP dianggap cukup efektif dalam mengendalikan tingkat harga gabah di pasaran. Relatif tingginya

persentase tingkat harga yang sesuai dan bahkan di atas HPP, yang tercatat mencapai 97,35 persen, diharapkan mampu memberikan perlindungan harga gabah hasil panen di tingkat petani.

**Tabel 7**  
**Jumlah Persentase Kasus Harga GKP di Tingkat Petani Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2016**

Bulan	Observasi	di Bawah		Sama dengan		di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	584	-	-	-	-	584	100,00
Februari	625	-	-	-	-	625	100,00
Maret	791	87	11,00	37	4,68	667	84,32
April	1 268	131	10,33	58	4,57	1 079	85,09
Mei	788	8	1,02	51	6,47	729	92,51
Juni	732	1	0,14	17	2,32	714	97,54
Juli	939	55	5,86	30	3,19	854	90,95
Agustus	1 135	3	0,26	23	2,03	1 109	97,71
September	858	-	-	11	1,28	847	98,72
Oktober	1 120	-	-	11	0,98	1 109	99,02
November	1 062	-	-	26	2,45	1 036	97,55
Desember	872	-	-	18	2,06	854	97,94
<b>Jumlah</b>	<b>10 774</b>	<b>285</b>	<b>2,65</b>	<b>282</b>	<b>2,62</b>	<b>10 207</b>	<b>94,74</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

Meskipun tingkat harga gabah hasil panen telah diatur melalui kebijakan HPP, tiap musim panen raya selalu diikuti oleh munculnya kasus harga di bawah HPP, sebagaimana yang terjadi selama bulan Maret hingga Agustus 2016. Persentase kasus harga di bawah HPP mulai terjadi di Maret 2016 dan merupakan yang tertinggi selama tahun 2016 (11,00 persen), dan selanjutnya terjadi kasus harga di bulan April 2016 (10,33 persen), dan Juli 2016 (5,86 persen). Sedangkan kasus harga yang terjadi pada bulan lainnya tercatat di bawah 2,00 persen. Berdasarkan masing-masing wilayah observasi harga gabah, persentase kasus harga GKP di tingkat petani yang cukup tinggi terutama berasal dari provinsi Nusa Tenggara Barat (15,25

persen), Sulawesi Tenggara (14,89 persen), Lampung (7,57 persen) dan Jawa Timur (6,65 persen). Sementara itu, persentase kasus harga GKP di tingkat petani dari provinsi lainnya kurang dari 5 persen dari keseluruhan kasus harga selama periode Januari–Desember 2016.

**Tabel 8**  
**Jumlah dan Persentase Kasus Harga GKP di Tingkat Penggilingan Terhadap Harga Pembelian Pemerintah (HPP), Januari–Desember 2016**

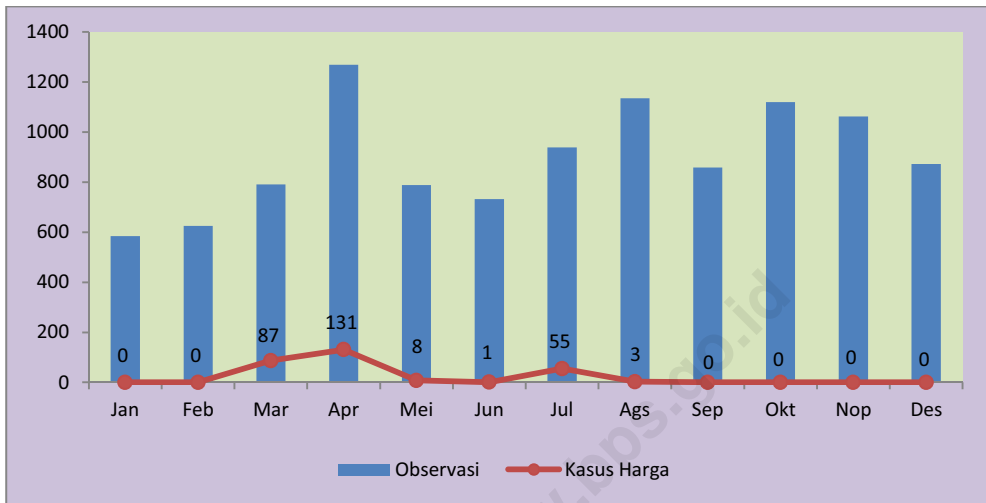
Bulan	Observasi	di Bawah		Sama dengan		di Atas	
		Kasus	%	Kasus	%	Kasus	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	584	-	-	-	-	584	100,00
Februari	625	-	-	-	-	625	100,00
Maret	791	88	11,13	9	1,14	694	87,74
April	1 268	142	11,20	15	1,18	1 111	87,62
Mei	788	8	1,02	-	-	780	98,98
Juni	732	1	0,14	5	0,68	726	99,18
Juli	939	64	6,82	5	0,53	870	92,65
Agustus	1 135	3	0,26	13	1,15	1 119	98,59
September	858	-	-	3	0,35	855	99,65
Oktober	1 120	-	-	11	0,98	1 109	99,02
November	1 062	-	-	13	1,22	1 049	98,78
Desember	872	-	-	-	-	872	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>10 774</b>	<b>306</b>	<b>2,84</b>	<b>74</b>	<b>0,69</b>	<b>10 394</b>	<b>96,47</b>

Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

Persentase kasus harga GKP yang terjadi di tingkat penggilingan umumnya relatif mengikuti pola yang terjadi di tingkat petani. Menurut masing-masing wilayah observasi harga, persentase kasus harga di bawah HPP yang cukup tinggi terutama berasal dari provinsi Nusa Tenggara Barat (16,83 persen), Sulawesi Tenggara (12,77 persen), Jawa Timur (8,21 persen) dan Lampung (7,57 persen). Sementara itu, persentase kasus harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan dari provinsi lainnya kurang dari 5 persen dari keseluruhan kasus harga selama periode Januari–Desember 2016. Selama tahun 2016, rata-rata persentase kasus harga di bawah HPP

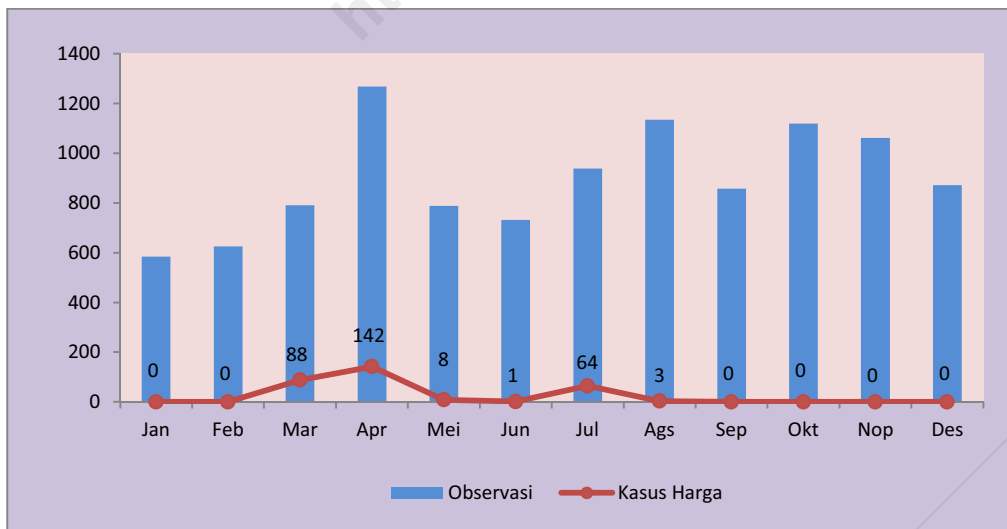
pada kualitas GKP di tingkat penggilingan sekitar 2,84 persen, sedikit lebih tinggi dibandingkan di tingkat petani sebesar 2,65 persen.

**Gambar 4**  
**Jumlah Observasi dan Kasus Harga GKP di Bawah HPP Tingkat Petani, Januari–Desember 2016**



Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

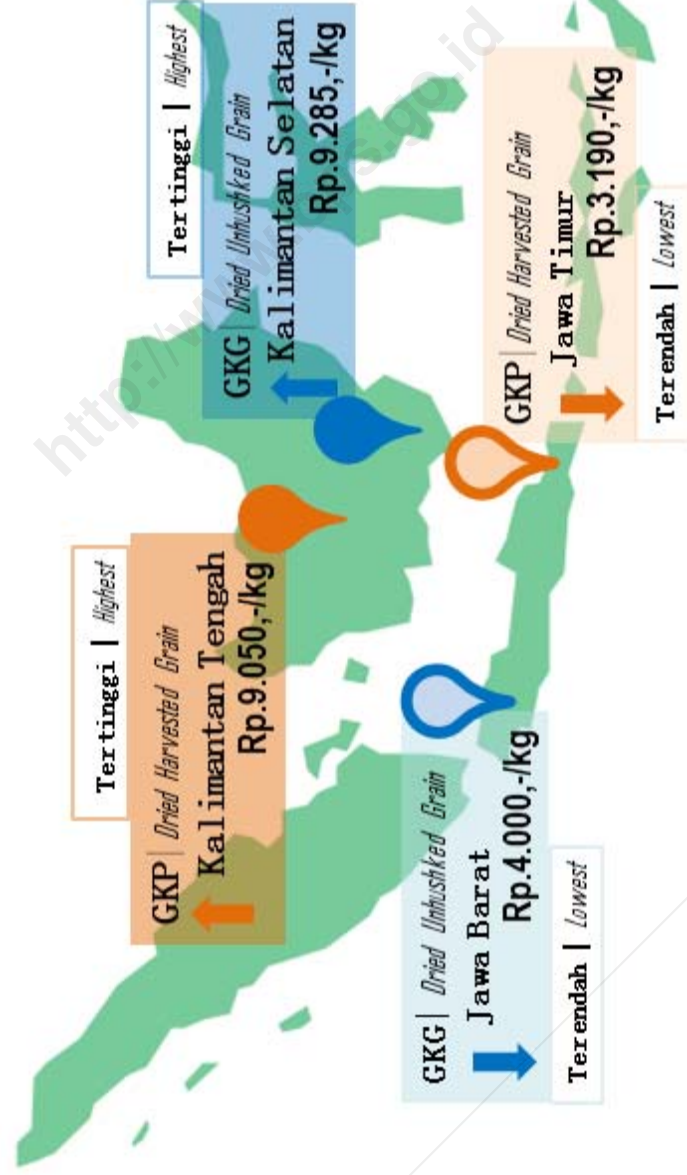
**Gambar 5**  
**Jumlah Observasi dan Kasus Harga GKP di Bawah HPP Tingkat Penggilingan, Januari–Desember 2016**



Sumber : Survei Harga Produsen Gabah 2016

# Harga Gabah di Tingkat Penggilingan 2016

*Price of Paddy at Huller Level*



**Harga tertinggi GKG**  
*The Highest price of Dried Unhusked Grain*

**Harga tertinggi GKP**  
*The Highest price of Dried Harvested Grain*

**Harga terendah GKG**  
*The Lowest price of Dried Unhusked Grain*

**Harga terendah GKP**  
*The Lowest price of Dried Harvested Grain*



## 1.1 Background

Paddy or grain commodity as origin of rice has an important role as food staple for Indonesian people. Paddy availability can influence to paddy price as well as rice price. Directly, this will implicate to farmer revenue, foodstuff protection in Indonesia and national economy stability. The pattern of paddy cultivation which is done simultaneously in the certain seasons will cause excess supply in big harvest and scarcity supply in the famine season. So, short term policy which relate to supply management, domestic price determination, and import quotas is required in order to avoid price volatility.

According to effort for stabilizing price at farmer level, Government sets a Government Purchasing Price short term policy to determine transaction price mechanism either at farmer level or huller level. Price monitoring by its policy instruments is expected to provide anticipatory information in order to prevent harms to the farmers. Ensuring the stability of grain purchasing price is expected to raise the motivation of farmers not only in increasing of paddy production but also increasing of better quality of grain/rice in the future.

As a vertical institution in the statistical field, Badan Pusat Statistik (BPS), Statistics Indonesia through Sub Directorate of Producer Price Statistics, regularly conduct monitoring activity of paddy price both at the farmer level and huller level. Monitoring activity is conducted on price and quality components of sold paddy by producer (farmer) in all selected region in the period of January until December 2016.

## 1.2 Purpose

This paddy price monitoring activity regularly is supposed to get update information about number of observation, price difference in each observed region, quality components of paddy crops by farmer, and price cases that is



---

compared by Government Purchasing Price. This monitoring result is expected as an early warning system for related government institution to determine anticipatory action in order to secure the paddy price.

### **1.3 Coverage**

1. Paddy price monitoring is conducted in 25 provinces in Indonesia (excludes Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, Bengkulu, Bangka Belitung, DKI Jakarta, Kalimantan Utara, Gorontalo, Maluku, and Maluku Utara).
2. Survey area covers 158 districts, 338 subdistricts samples, consist of 245 fixed sub district samples and 93 mobile sub district samples.
3. Respondent is producer farmers of paddy which conduct transaction of paddy sale at price monitoring activity.

<http://www.bps.go.id>

## 2.1 Respondent Determination

In selected sub district, it can be determined three respondents which come from the different village that in line with criteria of marketable surplus and have the biggest sale volume based on its size compared with other farmers around. Another criteria are as follows respondents do not sell in rice form, not worker farmer, do not conduct the sale transaction because of the urgent needs, and harvest system is not conducted by blow system (except in Bali Province where almost the harvest system is conducted by blow system). In the collecting, preferably respondents who conduct the paddy sale transactions when the field staff visit.

## 2.2 Data Collection

Period of price collection is conducted periodically through recording approach both weekly and monthly. Weekly recording is conducted when big harvest occurred at chosen district/sub district sample location. The collection is conducted more intensive since there are more sale transactions by farmer respondent. Meanwhile, outside the period of big harvest (big harvest end), paddy Price monitoring activity is conducted monthly. Monthly collection is done at date 10–15. Data monitoring of paddy producer price is collected by using HP-G document.

## 2.3 Analysis of Paddy Quality Components

Paddy quality component consists of two indicators: water content and dirt/hollow content. Water content is measured by moisture tester. Measurement is conducted according with the condition at the time of sale transaction so its quality has not changed yet. Dirt/hollow content is measured by using shifter tool.

## 2.4 Method for Calculating Paddy Price

Formula for calculation of average price of paddy for each quality and province every month uses simple average :

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

$\bar{P}_{ni}$  : average price of paddy quality i at month n

$P_{ni}$  : price of paddy quality i at month n

m : total of observations

<http://www.bps.go.id>

---

## CONCEPT AND DEFINITION

# 3

In monitoring survei of producer price of paddy, there are several terms or concepts and operational definitions which are used below:

1. Farmer; someone who undertake/manage business of agriculture, plantation, livestock, forestry, hunting and fishery either as an owner farmer or sharecropper. The respondent in this survey is producer farmer of paddy that conduct transaction of harvest sale to the other people (not include worker).
2. Grain; fruit grains of paddy (*Oryza Sativa* Linnaeus) that has been getting off from its stem by knocked.
3. Price at Farmer Level; price that agreed at the time of transaction/sale between farmers and traders/middlemen/huller that is found at observation day with the original quality.
4. Cost charges to Milling Unit; all the cost that is burdened by the farmers after harvest which is ready for sale from the transaction location to the location of nearest huller. The amount of costs to the huller is addition of freight cost and other charges.
  - a. Freight cost; charges for carrying paddy from the transaction location to the location of nearest huller (including labor cost for loading/unloading paddy and vehicles rent).
  - b. Other Charges; other expenditures besides freight cost that occur during the trip from the transaction location to the location of nearest huller (for instance, retribution, consumption, etc). This filling can be nothing or null.
5. Price at Huller Level; price at farmer level plus cost charges to the nearest huller. There are 2 (two) transaction probabilities :
  - a. If sale transaction of paddy has been occurred at field/farmer warehouse, then price at huller level is price at farmer level plus cost estimation to the nearest huller.

b. If purchasing transaction is conducted by huller parties and has been occurred at huller warehouse, then paddy price at farmer level is price at huller level minus cost to the huller.

Price at huller level is only addition between price at farmer level and cost to the milling unit. That price is actually not price at huller level. It is because milling unit is not the respondent in this survey.

6. Hollow/Dirt Content; the amount of empty grain and waste grain contain which is expressed in a percentage.
7. Water Content; the amount of grain moisture which is expressed in a percentage.
8. Group of Quality; group classification of grain quality based on measurement of quality components (water content and hollow content).
  - Dried Unhusked Grain – GKG; water content  $\leq 14,00\%$  and hollow/dirt content  $\leq 3,00\%$
  - Dried Harvested Grain – GKP; water content (14,01% - 25,00%) and hollow/dirt content (3,01% - 10,00%)
  - Low Quality Grain; water content  $> 25,00\%$  and hollow/dirt content  $> 10,00\%$
9. Government Purchasing Price (HPP); minimum price at farmer and huller level paid by government through Bulog based on paddy quality as provided by Government in Presidential Instruction. Start in March 2015, HPP has referred to Presidential Instruction No. 5 2015.

Paddy Quality	2016		
	Farmer Level (Rp/Kg)	Huller Level (Rp/Kg)	Bulog Warehouse (Rp/Kg)
Dried Harvested Grain (GKP)	3 700	3 750	-
Dried Unhusked Grain (GKG)	-	4 600	4 650

Source : Presidential Instruction No.5 2015

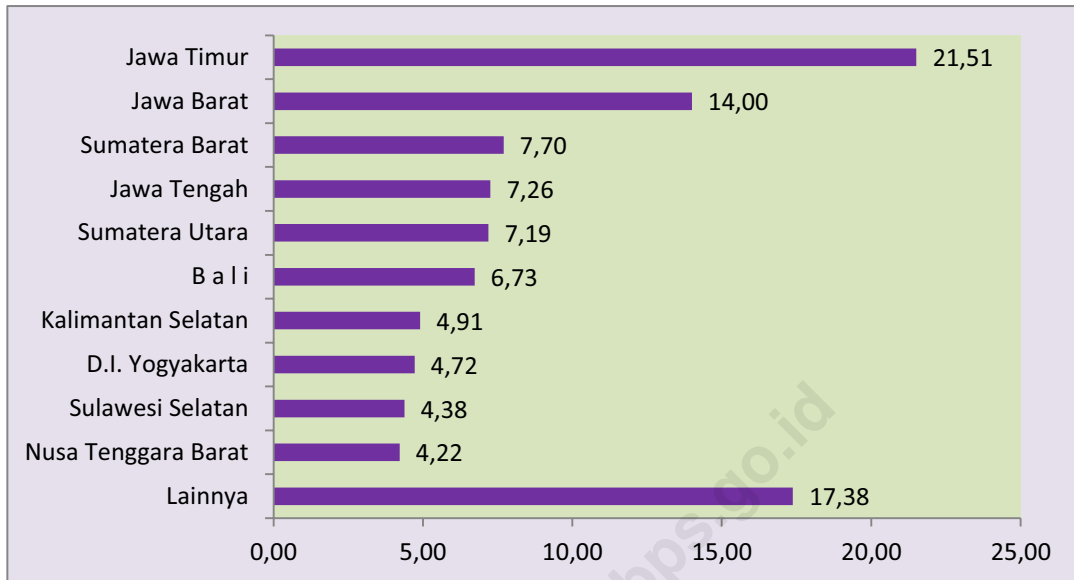
Producer price monitoring survey of paddy during January–December 2016 is conducted to 15,694 transactions of paddy sales by farmers in 25 provinces. Generally, it explains about number of paddy price observation from all selected sample areas, paddy price at farmer and huller level, average of quality component of harvest, and price case related to Government Purchasing Price (HPP).

#### **4.1 The Number of Paddy Price Observation**

Based on the transaction number of paddy sale nationally, there were about 50.72 percent from all observations were contributed from five provinces in Jawa Island, consist of Jawa Timur 3,375 observations (21.51 percent), Jawa Barat 2,197 observations (14.00 percent), Jawa Tengah 1,140 observations (7.26 percent), DI Yogyakarta 741 observations (4.72 percent), and Banten 507 observations (3.23 percent). Besides, several provinces in Sumatera Island contributed 21.65 percent, especially from Sumatera Barat 1,208 observations (7.70 percent), Sumatera Utara 1,128 observations (7.19 percent), Aceh 493 observations (3.14 percent), and Lampung 332 observations (2.12 percent). In other side, contribution of price observation area from Riau and Jambi were under 2 percent.

Several sample areas outside Jawa Island and Sumatera that contributed significantly were Bali 1,056 observations (6.73 percent), Kalimantan Selatan 771 observations (4.91 percent), Sulawesi Selatan 688 observations (4.38 percent), and Nusa Tenggara Barat 662 observations (4.22 percent). Meanwhile, other provinces contributed less than 2 percent.

**Figure 1**  
**Percentage of Number of Paddy Price Observation by Province, January–December 2016**



Source : Paddy Producer Price Survey 2016

Based on composition of paddy quality group, all the transaction number of harvest paddy price observations during January – December 2016 were dominated by Dried Harvested Grain – GKP 10,774 observations (68.65 percent), followed by Low Quality Grain of paddy 3,308 observations (21.08 percent) and Dried Unhusked Grain – GKG 1,612 observations (10.27 percent).

The highest number of observation was occurred in April 2016 had reached 1,959 observations or 12.48 percent from all observation since last one year. It was also happened in August 2016, that reached 1,716 observations or 10.93 percent from all observations during 2016. The high of transaction volume was caused by big harvest in certain area.

**Table 1**  
**Number and Percentage of Paddy Price Observation by Province and Quality Group, January–December 2016**

Province	Group of Quality						Total	
	GKP		GKG		Low Quality		Total	%
	Total	%	Total	%	Total	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	405	3.76	1	0.06	87	2.63	493	3.14
Sumatera Utara	666	6.18	299	18.55	163	4.93	1 128	7.19
Sumatera Barat	1 176	10.92	-	-	32	0.97	1 208	7.70
R i a u	57	0.53	-	-	-	-	57	0.36
Jambi	97	0.90	83	5.15	-	-	180	1.15
Lampung	317	2.94	-	-	15	0.45	332	2.12
Jawa Barat	1 548	14.37	415	25.74	234	7.07	2 197	14.00
Jawa Tengah	706	6.55	145	9.00	289	8.74	1 140	7.26
D.I. Yogyakarta	340	3.16	5	0.31	396	11.97	741	4.72
Jawa Timur	1 864	17.30	196	12.16	1315	39.75	3 375	21.51
Banten	342	3.17	57	3.54	108	3.26	507	3.23
B a l i	988	9.17	-	-	68	2.06	1 056	6.73
Nusa Tenggara Barat	505	4.69	-	-	157	4.75	662	4.22
Nusa Tenggara Timur	51	0.47	69	4.28	-	-	120	0.76
Kalimantan Barat	153	1.42	4	0.25	-	-	157	1.00
Kalimantan Tengah	259	2.40	38	2.36	-	-	297	1.89
Kalimantan Selatan	620	5.75	151	9.37	-	-	771	4.91
Kalimantan Timur	-	-	140	8.68	-	-	140	0.89
Sulawesi Utara	75	0.70	-	-	-	-	75	0.48
Sulawesi Tengah	44	0.41	-	-	-	-	44	0.28
Sulawesi Selatan	433	4.02	-	-	255	7.71	688	4.38
Sulawesi Tenggara	94	0.87	9	0.56	27	0.82	130	0.83
Sulawesi Barat	23	0.21	-	-	162	4.90	185	1.18
Papua Barat	6	0.06	-	-	-	-	6	0.04
Papua	5	0.05	-	-	-	-	5	0.03
<b>Total</b>	<b>10 774</b>	<b>100.00</b>	<b>1 612</b>	<b>100.00</b>	<b>3 308</b>	<b>100.00</b>	<b>15 694</b>	<b>100.00</b>

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

During April 2016, percentage of number observation of Dried Harvested Grain (GKP) had reached 64.73 percent, followed by Low Quality Grain of paddy 29.35 percent, and Dried Unhusked Grain (GKG) 5.92 percent. During August 2016, paddy observation of GKP quality was 66.14 percent, Low Quality Grain was 26.86 percent, and GKG quality was 6.99 percent. Paddy sale transaction at GKP quality by



the farmer was high because of the limitations of drying and storage of crops, no dryer, and urgently liquidity needs.

**Table 2**  
**Number and Percentage of Paddy Price Observation By Quality Group,**  
**January–December 2016**

Month	Group of Quality						Total	
	GKP		GKG		Low Quality		Total	%
	Total	%	Total	%	Total	%		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
January	584	68.95	131	15.47	132	15.58	847	5.40
February	625	66.14	153	16.19	167	17.67	945	6.02
March	791	62.93	112	8.91	354	28.16	1 257	8.01
April	1 268	64.73	116	5.92	575	29.35	1 959	12.48
May	788	71.96	118	10.78	189	17.26	1 095	6.98
June	732	72.69	114	11.32	161	15.99	1 007	6.42
July	939	71.52	149	11.35	225	17.14	1 313	8.37
August	1 135	66.14	120	6.99	461	26.86	1 716	10.93
September	858	68.37	146	11.63	251	20.00	1 255	8.00
October	1 120	74.57	122	8.12	260	17.31	1 502	9.57
November	1 062	67.60	191	12.16	318	20.24	1 571	10.01
December	872	71.07	140	11.41	215	17.52	1 227	7.82
<b>Total</b>	<b>10 774</b>	<b>68.65</b>	<b>1 612</b>	<b>10.27</b>	<b>3 308</b>	<b>21.08</b>	<b>15 694</b>	<b>100.00</b>

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

From 10,774 paddy observations at GKP quality during January–December 2016, there were about 89 percent transactions came from twelve provinces, which were Jawa Timur (17.30 percent), Jawa Barat (14.37 percent), Sumatera Barat (10.92 percent), Bali (9.17 percent), Jawa Tengah (6.55 percent), Sumatera Utara (6.18 percent), Kalimantan Selatan (5.75 percent), Nusa Tenggara Barat (4.69 percent), Sulawesi Selatan (4.02 percent), Aceh (3.76 percent), Banten (3.17 percent), and DI Yogyakarta (3.16 percent). Whereas, average of percentage of number observation of paddy at GKP quality in other provinces were less than 3.00

percent. Meanwhile, from 1,612 observations of paddy at GKG quality 96.46 percent of transactions came from nine provinces, which were Jawa Barat (25.74 percent), Sumatra Utara (18.55 percent), Jawa Timur (12.16 percent), Kalimantan Selatan (9.37 percent), Jawa Tengah (9.00 percent), Kalimantan Timur (8.68 percent), Jambi (5.15 percent), Nusa Tenggara Timur (4.28 percent), and Banten (3.54 percent). Number observation of paddy at GKG quality in other provinces was less than 3.00 percent. From 3,308 paddy observation at Low Quality Grain, there were about 93.08 percent transactions came from nine provinces, which were Jawa Timur (39.75 percent), DI Yogyakarta (11.97 percent), Jawa Tengah (8.74 percent), Sulawesi Selatan (7.71 percent), Jawa Barat (7.07 percent), Sumatera Utara (4.93 percent), Sulawesi Barat (4.90 percent), Nusa Tenggara Barat (4.75 percent), and Banten (3.26 percent). Whereas, other provinces were less than 3.00 percent.

#### **4.2 Paddy Price at Farmer and Huller Level**

The pattern of paddy cultivation which is conducted almost simultaneously in certain seasons has impact on excess supply at harvest time and scarcity supply at famine time. Big harvest phenomenon always cause the decreasing of paddy price since there is an increasing of grain crops volume. Consequently, price level is relatively low during the harvest time and increasing slowly until the next harvest. Generally, price volatility at farmer level is very influenced by seasonal factor, quality of grain crops, and the role of middlemen. Paddy price at huller level is generally implication of paddy price volatility at farmer level and stock reserve of rice in certain periods.

During the period of January–December 2016, average of paddy price at GKP quality at farmer level were about Rp4,262.46 per kg to Rp5,211.16 per kg. While paddy price at GKG quality is between Rp5,284.58 per kg and Rp5,753.18 per kg. Meanwhile, paddy price at Low Quality Grain is between Rp3,708.85 per kg and Rp4,519.67 per kg. Big harvest which is estimated occur in March–April every year, is always followed by the decreasing of paddy price in almost all crop areas. Contrary,

on the end of year until the beginning of month in the next year, the prices are likely to reach peak as famine season.

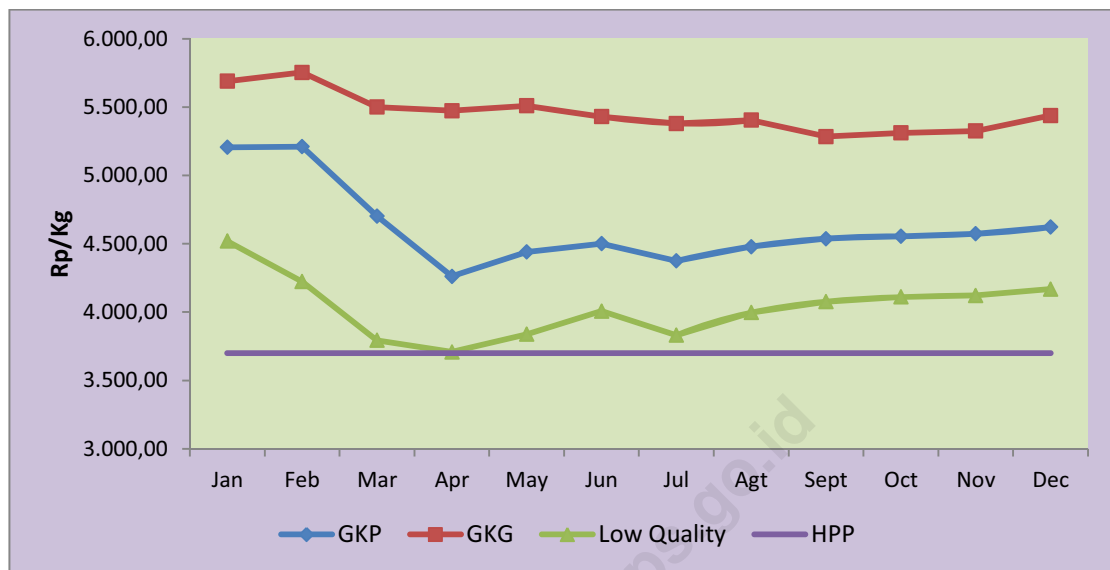
At the same period, the highest price average of GKP and GKG quality at farmer level occurred in February 2016 and low quality grain in January 2016. Contrary, the lowest price average of GKP and low quality grain at farmer level occurred in April 2016 and GKG quality in September 2016.

**Table 3**  
**Average of Paddy Price By Quality and Price Growth**  
**At Farmer Level, January–December 2016**

Month	Price Average (Rp/Kg)			Water Content (%)			Growth (%)			HPP
	GKP	GKG	Low	GKP	GKG	Low	GKP	GKG	Low	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
January	5 205.73	5 689.13	4 519.67	17.81	12.23	26.09	1.72	1.02	0.35	3 700
February	5 211.16	5 753.18	4 222.82	18.01	12.64	25.78	0.10	1.13	-6.57	3 700
March	4 702.52	5 500.77	3 794.05	19.33	12.72	26.24	-9.76	-4.39	-10.15	3 700
April	4 262.46	5 473.99	3 708.85	18.98	12.37	25.36	-9.36	-0.49	-2.25	3 700
May	4 440.13	5 509.79	3 837.97	17.80	12.70	25.00	4.17	0.65	3.48	3 700
June	4 501.12	5 430.07	4 007.77	18.17	12.31	24.54	1.37	-1.45	4.42	3 700
July	4 375.50	5 380.28	3 831.21	18.96	12.80	26.02	-2.79	-0.92	-4.41	3 700
August	4 479.51	5 404.89	3 997.31	18.88	12.79	26.90	2.38	0.46	4.34	3 700
September	4 537.13	5 284.58	4 076.30	18.43	12.45	24.73	1.29	-2.23	1.98	3 700
October	4 555.26	5 311.70	4 111.01	19.37	12.60	26.48	0.40	0.51	0.85	3 700
November	4 573.86	5 325.28	4 122.37	19.33	12.95	25.86	0.41	0.26	0.28	3 700
December	4 622.88	5 438.21	4 168.00	18.75	12.91	26.52	1.07	2.12	1.11	3 700

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

**Figure 2**  
**Average Price of Paddy at Farmer Level By Quality Group**  
**January–December 2016**



Source : Paddy Producer Price Survey 2016

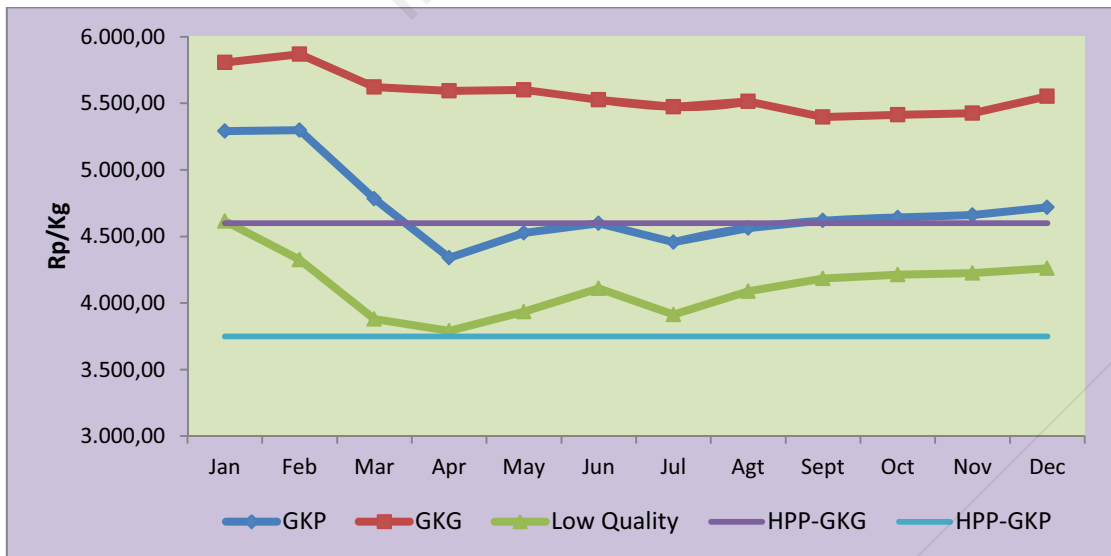
At huller level, average of paddy price at GKP quality was about Rp4,339.78 per kg to Rp5,298.05 per kg and these at GKG quality was between Rp5,396.61 per kg and Rp5,868.63 per kg. Whereas, paddy price with low quality was between Rp3,789.82 per kg and Rp4,614.11 per kg. Average of the highest paddy price for GKP and GKG quality at huller level were occurred in February 2016 and low quality grain in January 2016. Meanwhile, average of the lowest paddy price for GKP and low quality of grain were occurred in April 2016, meanwhile GKG quality occurred in September 2016.

**Table 4**  
**Average of Paddy Price By Quality And Price Growth**  
**At Huller Level, January–December 2016**

Month	Price Average (Rp/Kg)			Water Content (%)			Growth (%)			HPP	
	GKP	GKG	Low	GKP	GKG	Low	GKP	GKG	Low	GKP	GKG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
January	5 290.78	5 805.37	4 614.11	17.81	12.23	26.09	1.71	1.00	0.29	3 750	4 600
February	5 298.05	5 868.63	4 325.13	18.01	12.64	25.78	0.14	1.09	-6.26	3 750	4 600
March	4 783.06	5 622.21	3 880.66	19.33	12.72	26.24	-9.72	-4.20	-10.28	3 750	4 600
April	4 339.78	5 592.57	3 789.82	18.98	12.37	25.36	-9.27	-0.53	-2.34	3 750	4 600
May	4 527.07	5 600.19	3 933.79	17.80	12.70	25.00	4.32	0.14	3.80	3 750	4 600
June	4 597.61	5 526.38	4 110.01	18.17	12.31	24.54	1.56	-1.32	4.48	3 750	4 600
July	4 458.23	5 472.62	3 911.98	18.96	12.80	26.02	-3.03	-0.97	-4.82	3 750	4 600
August	4 563.69	5 513.81	4 088.00	18.88	12.79	26.90	2.37	0.75	4.50	3 750	4 600
September	4 620.97	5 396.61	4 184.24	18.43	12.45	24.73	1.26	-2.13	2.35	3 750	4 600
October	4 642.62	5 413.25	4 211.47	19.37	12.60	26.48	0.47	0.31	0.65	3 750	4 600
November	4 659.75	5 425.80	4 224.69	19.33	12.95	25.86	0.37	0.23	0.31	3 750	4 600
December	4 717.12	5 551.19	4 259.67	18.75	12.91	26.52	1.23	2.31	0.83	3 750	4 600

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

**Figure 3**  
**Average of Paddy Price at Huller Level Based on Quality Group**  
**January–December 2016**



Source : Paddy Producer Price Survey 2016

**Table 5**  
**Average of Paddy Price at Farmer and Huller Level**  
**Based on Quality Group and Province, January–December 2016**

Province	Farmer Level			Huller Level		
	GKP	GKG	Low	GKP	GKG	Low
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	4 863.95	5 000.00	5 090.86	4 939.04	5 050.00	5 219.48
Sumatera Utara	4 590.79	5 345.51	4 382.00	4 643.26	5 393.05	4 435.19
Sumatera Barat	5 227.13	-	5 738.91	5 325.95	-	5 977.47
R i a u	3 954.39	-	-	4 075.49	-	-
Jambi	4 353.78	5 361.77	-	4 414.87	5 431.95	-
Lampung	4 371.74	-	3 483.33	4 462.76	-	3 576.67
Jawa Barat	4 554.51	5 228.43	3 726.19	4 659.91	5 356.70	3 917.19
Jawa Tengah	4 342.77	5 014.45	3 676.26	4 400.20	5 074.45	3 745.23
D.I. Yogyakarta	4 687.06	4 990.00	3 968.18	4 737.06	5 040.00	4 018.18
Jawa Timur	4 181.69	4 867.86	3 911.29	4 244.15	4 934.90	3 985.37
Banten	4 205.41	5 243.86	4 054.95	4 329.59	5 348.60	4 226.49
B a l i	4 295.04	-	4 291.25	4 371.62	-	4 358.16
Nusa Tenggara Barat	4 027.22	-	3 654.65	4 090.49	-	3 721.72
Nusa Tenggara Timur	4 872.55	5 650.46	-	5 223.53	5 954.81	-
Kalimantan Barat	4 728.76	4 850.00	-	4 833.33	5 000.00	-
Kalimantan Tengah	6 197.22	6 018.00	-	6 342.77	6 426.42	-
Kalimantan Selatan	5 561.68	6 562.05	-	5 662.48	6 674.22	-
Kalimantan Timur	-	6 415.00	-	-	6 533.57	-
Sulawesi Utara	4 149.01	-	-	4 215.95	-	-
Sulawesi Tengah	3 927.27	-	-	4 010.00	-	-
Sulawesi Selatan	4 203.93	-	3 974.31	4 328.53	-	4 129.12
Sulawesi Tenggara	3 915.43	4 883.33	3 470.37	4 011.65	4 933.33	3 606.11
Sulawesi Barat	4 363.91	-	4 315.43	4 466.74	-	4 434.54
Papua Barat	5 041.67	-	-	5 308.33	-	-
Papua	7 000.00	-	-	7 215.00	-	-
<b>Total</b>	<b>4 575.04</b>	<b>5 455.38</b>	<b>3 975.80</b>	<b>4 660.54</b>	<b>5 562.38</b>	<b>4 068.54</b>

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

Based on average of monthly price monitoring during 2016, the highest price of paddy at GKP quality was Rp7,000.00 per kg (farmer) and Rp7,215.00 per kg (huller) founded in Papua. Whereas the highest price of paddy at GKG quality was

---

Rp6,562.05 per kg (farmer) and Rp6,674.22 per kg (huller) occurred in Kalimantan Selatan. Meanwhile, the highest price of paddy with low quality was Rp5,738.91 per kg (farmer) and Rp5,977.47 per kg (huller) founded in Sumatera Barat. In the same period, the lowest price of paddy at GKP quality was Rp3,915.43 per kg (farmer) founded in Sulawesi Tenggara and Rp4,010.00 per kg (huller) founded in Sulawesi Tengah. Whereas the lowest price of paddy at GKG quality was Rp4,850.00 per kg (farmer) founded in Kalimantan Barat and Rp4,933.33 per kg (huller) founded in Sulawesi Tenggara. Meanwhile, the lowest price of paddy at low quality was Rp3,470.37 per kg (farmer) founded in Sulawesi Tenggara and Rp3,576.67 (huller), founded in Lampung.

Beside seasonal factor, the tendency of high paddy price in each region either at farmer or huller level generally was caused by quality of grain crops, productivity level, the difficulty of access to the harvest area so the freight cost was high, and the high of transaction with another region that cause the decreasing of post harvest stocks. This condition was reflected from high price relatively in Papua and Kalimantan Selatan province during the past year. The low of paddy price was caused mainly by quality of paddy and the influence of harvest season.

### **4.3 Average of Paddy Quality Components**

Percentage average of grain crops quality component that was transacted during the past year tended to be volatile. The lowest water content (KA) average of paddy at GKP quality was in May 2016 (17.80 percent) and the highest was occurred in October 2016 (19.37 percent), while the lowest at GKG quality was occurred in January 2016 (12.23 percent) and the highest was occurred in November 2016 (12.95 percent). The lowest water content average of low quality of paddy was occurred in June 2016 (24.54 percent) and the highest was in August 2016 (26.90 percent).

Other content consists of hollow content and dirty content. The highest other content for GKP quality was occurred in December 2016 (5.29 percent), whereas

these for GKG quality was occurred in January 2016 (2.46 percent), and these for low quality was occurred in September 2016 (11.43 percent). The lowest other content for GKP quality was occurred in February 2016 (4.64 percent), while these for GKG was in October 2016 (2.19 percent), whereas these for low quality grain was in July 2016 (9.72 percent). Abundant harvest is often not followed by good quality, because the harvest which directly sold, generally has relatively high water content and hollow/dirt. The low component quality of paddy from harvest was caused by high of rainfall.

**Table 6**  
**Average of Quality Component By Paddy Quality, January – December 2016**

Quality Components / Quality Group	Month											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Agt	Sep	Oct	Nov	Dec
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Water Content (%)</b>												
GKP	17.81	18.01	19.33	18.98	17.80	18.17	18.96	18.88	18.43	19.37	19.33	18.75
GKG	12.23	12.64	12.72	12.37	12.70	12.31	12.80	12.79	12.45	12.60	12.95	12.91
Low Quality	26.09	25.78	26.24	25.36	25.00	24.54	26.02	26.90	24.73	26.48	25.86	26.52
<b>Other Content (%)</b>												
GKP	4.65	4.64	5.21	4.74	4.90	4.76	5.27	5.02	5.02	5.13	5.17	5.29
GKG	2.46	2.25	2.33	2.23	2.24	2.21	2.28	2.44	2.38	2.19	2.23	2.26
Low Quality	10.26	9.84	10.02	11.22	10.82	9.93	9.72	9.75	11.43	9.87	10.13	10.56

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

#### **4.4 Price Case Under Government Purchasing Price (HPP)**

From the overall observations of GKP price at farmer level during January–December 2016, there were 285 observations (2.65 percent) price case under Government Purchasing Price (HPP), 282 observations (2.62 percent) equal to HPP, and 10,207 observations (94.74 percent) above HPP. Those indicated that the



implementation of short term policy by government through HPP was considered effective sufficiently for controlling paddy price level in the market. Relatively, percentage of price level that same with and even above HPP, which was recorded at 97.35 percent, was expected to keep price of grain crops at farmer level.

**Table 7**  
**The Total of Percentage Price Case at GKP Quality in Farmer Level to Government Purchasing Price (HPP), January–December 2016**

Month	Observation	Under		Equal		Above	
		Cases	%	Cases	%	Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
January	584	-	-	-	-	584	100.00
February	625	-	-	-	-	625	100.00
March	791	87	11.00	37	4.68	667	84.32
April	1 268	131	10.33	58	4.57	1 079	85.09
May	788	8	1.02	51	6.47	729	92.51
June	732	1	0.14	17	2.32	714	97.54
July	939	55	5.86	30	3.19	854	90.95
August	1 135	3	0.26	23	2.03	1 109	97.71
September	858	-	-	11	1.28	847	98.72
October	1 120	-	-	11	0.98	1 109	99.02
November	1 062	-	-	26	2.45	1 036	97.55
December	872	-	-	18	2.06	854	97.94
<b>Total</b>	<b>10 774</b>	<b>285</b>	<b>2.65</b>	<b>282</b>	<b>2.62</b>	<b>10 207</b>	<b>94.74</b>

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

Although the price level of grain crops is regulated through HPP policy, every big harvest season is always followed by price case under HPP as occurred during March 2016 to August 2016. The percentage of price case was begun in March 2016 and it was the highest case of overall price case during 2016 (11.00 percent), and in April 2016 (10.33 percent) and July 2016 (5.86 percent). While price case occurred in other months was recorded under 2.00 percent. Based on each region of price paddy observation, the high percentage of price cases of GKP in farmer level were high enough especially from Nusa Tenggara Barat (15.25 percent), Sulawesi Tenggara

(14.89 percent), Lampung (7.57 percent), and Jawa Timur (6.65 percent). While, percentage of price case at GKP quality in farmer level from other provinces were less than 5 percent of overall price case during period of January–December 2016.

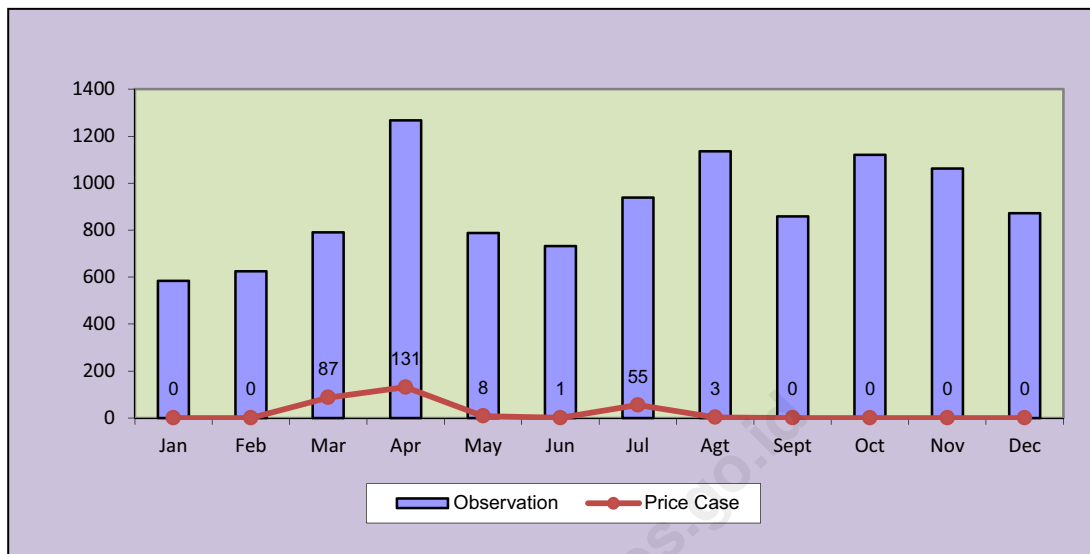
**Table 8**  
**Number and Percentage of Cases Price at GKP Quality in Huller Level to Government Purchasing Price (HPP), January–December 2016**

Month	Observation	Under		Equal		Above	
		Cases	%	Cases	%	Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
January	584	-	-	-	-	584	100.00
February	625	-	-	-	-	625	100.00
March	791	88	11.13	9	1.14	694	87.74
April	1 268	142	11.20	15	1.18	1 111	87.62
May	788	8	1.02	-	-	780	98.98
June	732	1	0.14	5	0.68	726	99.18
July	939	64	6.82	5	0.53	870	92.65
August	1 135	3	0.26	13	1.15	1 119	98.59
September	858	-	-	3	0.35	855	99.65
October	1 120	-	-	11	0.98	1 109	99.02
November	1 062	-	-	13	1.22	1 049	98.78
December	872	-	-	-	-	872	100.00
<b>Total</b>	<b>10 774</b>	<b>306</b>	<b>2.84</b>	<b>74</b>	<b>0.69</b>	<b>10 394</b>	<b>96.47</b>

Source : Paddy Producer Price Survey 2016

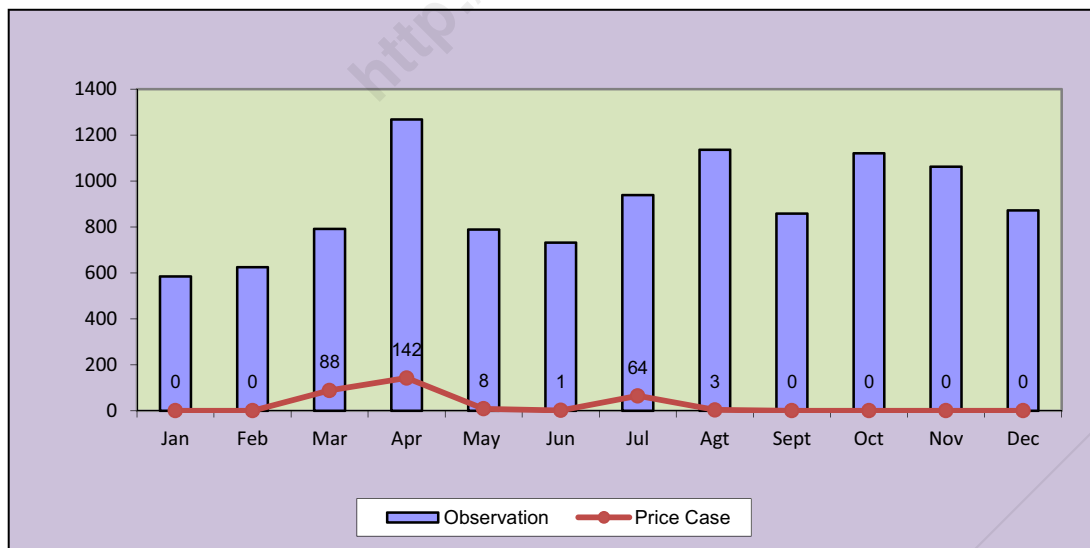
Percentage of price case at GKP that occurred in huller level generally followed the pattern in farmer level. Based on each region of price observation, the high percentage of price case came from Nusa Tenggara Barat (16.83 percent), Sulawesi Tenggara (12.77 percent), Jawa Timur (8.21 percent), and Lampung (7.57 percent). Whereas, percentage of price case at GKP quality in huller level from other provinces were less than 5 percent from overall price case during the period of January–December 2016. During 2016, average of price case percentage under HPP at GKP quality in huller level was about 2.84 percent, relatively higher than those in farmer level at 2.65 percent.

**Figure 4**  
**Number of Observations and Price Cases of GKP Quality Under HPP at Farmer Level, January–December 2016**



Source : Paddy Producer Price Survey 2016

**Figure 5**  
**Number of Observations and Price Cases of GKP Quality Under HPP at Huller Level, January–December 2016**



Source : Paddy Producer Price Survey 2016

# KASUS Harga Gabah di bawah HPP

2016

*Case of Paddy Price  
Under the Government Purchasing Price*



**GKP**

*Dried Harvested Grain*

2,65% kasus (dari 10.774 observasi)  
*cases of 10.774 observations*

Tingkat Petani | *Farmer Level*

Tingkat Penggilingan | *Huller Level*

**GKP**

*Dried Harvested Grain*

2,84% kasus  
*cases*  
(dari 10.774 observasi)  
*of 10.774 observations*

**GKG**

*Dried Unhusked Grain*

1,99% kasus  
*cases*  
(dari 1.612 observasi)  
*of 1.612 observations*

**TOTAL kasus**  
*total cases*

2,73% observasi  
*observations*  
(dari 12.386 observasi)  
*of 12.386 observations*





**Tabel 1** Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Tahun 2016  
**Table 1** Number of Observation of Paddy Price Survey 2016

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	1	405	87	493
02. Sumatera Utara	299	666	163	1.128
03. Sumatera Barat	0	1176	32	1.208
04. R i a u	0	57	0	57
05. Jambi	83	97	0	180
06. Lampung	0	317	15	332
07. Jawa Barat	415	1548	234	2.197
08. Jawa Tengah	145	706	289	1.140
09. D.I. Yogyakarta	5	340	396	741
10. Jawa Timur	196	1864	1315	3.375
11. Banten	57	342	108	507
12. B a l i	0	988	68	1.056
13. Nusa Tenggara Barat	0	505	157	662
14. Nusa Tenggara Timur	69	51	0	120
15. Kalimantan Barat	4	153	0	157
16. Kalimantan Tengah	38	259	0	297
17. Kalimantan Selatan	151	620	0	771
18. Kalimantan Timur	140	0	0	140
19. Sulawesi Utara	0	75	0	75
20. Sulawesi Tengah	0	44	0	44
21. Sulawesi Selatan	0	433	255	688
22. Sulawesi Tenggara	9	94	27	130
23. Sulawesi Barat	0	23	162	185
24. Papua Barat	0	6	0	6
25. Papua	0	5	0	5
<b>Indonesia</b>	<b>1.612</b>	<b>10.774</b>	<b>3.308</b>	<b>15.694</b>

**Tabel 1.1** Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Januari 2016  
**Table** *Number of Observation of Paddy Price Survey, January 2016*

Provinsi <i>Province</i>		GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	31	6	37
02.	Sumatera Utara	10	69	9	88
03.	Sumatera Barat	-	100	-	100
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	8	7	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	31	83	14	128
08.	Jawa Tengah	24	41	8	73
09.	D.I. Yogyakarta	-	21	22	43
10.	Jawa Timur	8	38	53	99
11.	Banten	19	12	7	38
12.	B a l i	-	26	5	31
13.	Nusa Tenggara Barat	-	27	-	27
14.	Nusa Tenggara Timur	10	-	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	10	-	10
16.	Kalimantan Tengah	6	13	-	19
17.	Kalimantan Selatan	-	64	-	64
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	8	-	8
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	2	3	5
22.	Sulawesi Tenggara	3	8	-	11
23.	Sulawesi Barat	-	-	5	5
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>131</b>	<b>584</b>	<b>132</b>	<b>847</b>

**Tabel 1.2** Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Februari 2016  
**Table** *Number of Observation of Paddy Price Survey, February 2016*

Provinsi <i>Province</i>		GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	31	6	37
02.	Sumatera Utara	25	65	21	111
03.	Sumatera Barat	-	101	-	101
04.	R i a u	-	3	-	3
05.	Jambi	6	9	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	37	116	17	170
08.	Jawa Tengah	15	40	30	85
09.	D.I. Yogyakarta	4	25	17	46
10.	Jawa Timur	10	44	35	89
11.	Banten	17	10	15	42
12.	B a l i	-	18	4	22
13.	Nusa Tenggara Barat	-	8	-	8
14.	Nusa Tenggara Timur	10	-	-	10
15.	Kalimantan Barat	2	9	-	11
16.	Kalimantan Tengah	3	16	-	19
17.	Kalimantan Selatan	12	54	-	66
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	8	-	8
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	27	8	35
22.	Sulawesi Tenggara	-	11	-	11
23.	Sulawesi Barat	-	6	14	20
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>153</b>	<b>625</b>	<b>167</b>	<b>945</b>

**Tabel 1.3** Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Maret 2016  
**Table** *Number of Observation of Paddy Price Survey, March 2016*

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	36	6	42
02.	Sumatera Utara	27	50	18	95
03.	Sumatera Barat	-	99	-	99
04.	R i a u	-	18	-	18
05.	Jambi	8	7	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	34	118	20	172
08.	Jawa Tengah	2	31	67	100
09.	D.I. Yogyakarta	-	25	36	61
10.	Jawa Timur	9	132	111	252
11.	Banten	6	20	19	45
12.	B a l i	-	50	2	52
13.	Nusa Tenggara Barat	-	81	29	110
14.	Nusa Tenggara Timur	10	-	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	13	-	13
16.	Kalimantan Tengah	4	17	-	21
17.	Kalimantan Selatan	-	49	-	49
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	1	-	1
21.	Sulawesi Selatan	-	10	10	20
22.	Sulawesi Tenggara	-	5	-	5
23.	Sulawesi Barat	-	3	36	39
24.	Papua Barat	-	2	-	2
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>112</b>	<b>791</b>	<b>354</b>	<b>1.257</b>

**Tabel 1.4** Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, April 2016  
**Table** *Number of Observation of Paddy Price Survey, April 2016*

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	31	18	49
02.	Sumatera Utara	30	47	9	86
03.	Sumatera Barat	-	99	-	99
04.	R i a u	-	19	-	19
05.	Jambi	8	7	-	15
06.	Lampung	-	39	12	51
07.	Jawa Barat	25	184	31	240
08.	Jawa Tengah	14	77	48	139
09.	D.I. Yogyakarta	-	34	51	85
10.	Jawa Timur	6	258	224	488
11.	Banten	3	39	11	53
12.	B a l i	-	129	11	140
13.	Nusa Tenggara Barat	-	153	90	243
14.	Nusa Tenggara Timur	5	5	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	15	-	15
16.	Kalimantan Tengah	4	20	-	24
17.	Kalimantan Selatan	9	52	-	61
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	5	-	5
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	42	4	46
22.	Sulawesi Tenggara	-	2	1	3
23.	Sulawesi Barat	-	11	65	76
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>116</b>	<b>1.268</b>	<b>575</b>	<b>1.959</b>



**Tabel 1.5** Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Mei 2016  
**Table** *Number of Observation of Paddy Price Survey, May 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	31	6	37
02.	Sumatera Utara	32	47	3	82
03.	Sumatera Barat	-	99	-	99
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	8	7	-	15
06.	Lampung	-	21	-	21
07.	Jawa Barat	22	140	12	174
08.	Jawa Tengah	8	69	8	85
09.	D.I. Yogyakarta	-	34	46	80
10.	Jawa Timur	13	68	75	156
11.	Banten	6	31	6	43
12.	B a l i	-	76	2	78
13.	Nusa Tenggara Barat	-	6	-	6
14.	Nusa Tenggara Timur	-	10	-	10
15.	Kalimantan Barat	1	15	-	16
16.	Kalimantan Tengah	2	30	-	32
17.	Kalimantan Selatan	14	50	-	64
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	6	-	6
20.	Sulawesi Tengah	-	24	-	24
21.	Sulawesi Selatan	-	17	28	45
22.	Sulawesi Tenggara	-	7	3	10
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>118</b>	<b>788</b>	<b>189</b>	<b>1.095</b>

**Tabel 1.6** Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juni 2016  
**Table** *Number of Observation of Paddy Price Survey, June 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	31	6	37
02.	Sumatera Utara	19	61	9	89
03.	Sumatera Barat	-	99	-	99
04.	R i a u	-	5	-	5
05.	Jambi	7	8	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	34	131	24	189
08.	Jawa Tengah	11	38	21	70
09.	D.I. Yogyakarta	-	25	45	70
10.	Jawa Timur	19	63	33	115
11.	Banten	-	28	8	36
12.	B a l i	-	106	5	111
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3	-	3
14.	Nusa Tenggara Timur	-	10	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	11	-	11
16.	Kalimantan Tengah	1	24	-	25
17.	Kalimantan Selatan	11	51	-	62
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	7	-	7
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	5	5
22.	Sulawesi Tenggara	-	6	5	11
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	1	-	1
	<b>Indonesia</b>	<b>114</b>	<b>732</b>	<b>161</b>	<b>1.007</b>

**Tabel 1.7 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Juli 2016**  
**Table Number of Observation of Paddy Price Survey, July 2016**

Provinsi <i>Province</i>		GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	1	30	6	37
02.	Sumatera Utara	24	50	10	84
03.	Sumatera Barat	-	69	-	69
04.	R i a u	-	2	-	2
05.	Jambi	8	7	-	15
06.	Lampung	-	22	3	25
07.	Jawa Barat	33	124	24	181
08.	Jawa Tengah	12	45	27	84
09.	D.I. Yogyakarta	1	27	26	54
10.	Jawa Timur	37	307	89	433
11.	Banten	2	30	8	40
12.	B a l i	-	70	6	76
13.	Nusa Tenggara Barat	-	38	17	55
14.	Nusa Tenggara Timur	-	10	-	10
15.	Kalimantan Barat	1	10	-	11
16.	Kalimantan Tengah	2	22	-	24
17.	Kalimantan Selatan	16	56	-	72
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	5	-	5
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4	6	10
22.	Sulawesi Tenggara	-	11	3	14
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>149</b>	<b>939</b>	<b>225</b>	<b>1.313</b>

**Tabel 1.8 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Agustus 2016**  
**Table Number of Observation of Paddy Price Survey, August 2016**

Provinsi <i>Province</i>		GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	31	6	37
02.	Sumatera Utara	20	38	13	71
03.	Sumatera Barat	-	136	8	144
04.	R i a u	-	2	-	2
05.	Jambi	6	9	-	15
06.	Lampung	-	43	-	43
07.	Jawa Barat	19	139	20	178
08.	Jawa Tengah	10	66	7	83
09.	D.I. Yogyakarta	-	39	87	126
10.	Jawa Timur	31	179	209	419
11.	Banten	-	30	12	42
12.	B a l i	-	111	30	141
13.	Nusa Tenggara Barat	-	101	9	110
14.	Nusa Tenggara Timur	10	-	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	15	-	15
16.	Kalimantan Tengah	3	24	-	27
17.	Kalimantan Selatan	10	69	-	79
18.	Kalimantan Timur	8	-	-	8
19.	Sulawesi Utara	-	5	-	5
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	86	52	138
22.	Sulawesi Tenggara	3	8	-	11
23.	Sulawesi Barat	-	-	8	8
24.	Papua Barat	-	2	-	2
25.	Papua	-	2	-	2
<b>Indonesia</b>		<b>120</b>	<b>1.135</b>	<b>461</b>	<b>1.716</b>

**Tabel 1.9 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, September 2016**  
**Table Number of Observation of Paddy Price Survey, September 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	39	6	45
02.	Sumatera Utara	24	43	15	82
03.	Sumatera Barat	-	99	-	99
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	7	8	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	46	127	17	190
08.	Jawa Tengah	14	71	6	91
09.	D.I. Yogyakarta	-	34	12	46
10.	Jawa Timur	16	130	91	237
11.	Banten	-	32	13	45
12.	B a l i	-	52	3	55
13.	Nusa Tenggara Barat	-	29	-	29
14.	Nusa Tenggara Timur	10	-	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	12	-	12
16.	Kalimantan Tengah	8	26	-	34
17.	Kalimantan Selatan	9	53	-	62
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	5	-	5
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	68	75	143
22.	Sulawesi Tenggara	-	5	6	11
23.	Sulawesi Barat	-	-	7	7
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	1	-	1
	<b>Indonesia</b>	<b>146</b>	<b>858</b>	<b>251</b>	<b>1.255</b>

**Tabel 1.10 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Oktober 2016**  
**Table Number of Observation of Paddy Price Survey, October 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	43	3	46
02.	Sumatera Utara	17	60	22	99
03.	Sumatera Barat	-	92	8	100
04.	R i a u	-	5	-	5
05.	Jambi	4	11	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	29	132	17	178
08.	Jawa Tengah	17	63	22	102
09.	D.I. Yogyakarta	-	26	20	46
10.	Jawa Timur	15	289	140	444
11.	Banten	-	33	9	42
12.	B a l i	-	157	-	157
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5	-	5
14.	Nusa Tenggara Timur	4	6	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	18	-	18
16.	Kalimantan Tengah	2	21	-	23
17.	Kalimantan Selatan	19	47	-	66
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	6	-	6
20.	Sulawesi Tengah	-	4	-	4
21.	Sulawesi Selatan	-	69	16	85
22.	Sulawesi Tenggara	3	8	3	14
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	1	-	1
	<b>Indonesia</b>	<b>122</b>	<b>1.120</b>	<b>260</b>	<b>1.502</b>

**Tabel 1.11 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, November 2016**  
**Table 1.11 Number of Observation of Paddy Price Survey, November 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	34	15	49
02.	Sumatera Utara	39	49	20	108
03.	Sumatera Barat	-	92	7	99
04.	R i a u	-	3	-	3
05.	Jambi	5	10	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	59	141	19	219
08.	Jawa Tengah	12	93	30	135
09.	D.I. Yogyakarta	-	28	23	51
10.	Jawa Timur	28	198	149	375
11.	Banten	2	36	-	38
12.	B a l i	-	129	-	129
13.	Nusa Tenggara Barat	-	32	-	32
14.	Nusa Tenggara Timur	5	5	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	11	-	11
16.	Kalimantan Tengah	2	22	-	24
17.	Kalimantan Selatan	27	35	-	62
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	9	-	9
20.	Sulawesi Tengah	-	15	-	15
21.	Sulawesi Selatan	-	84	42	126
22.	Sulawesi Tenggara	-	12	3	15
23.	Sulawesi Barat	-	-	10	10
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>191</b>	<b>1.062</b>	<b>318</b>	<b>1.571</b>

**Tabel 1.12 Jumlah Observasi Survei Harga Gabah, Desember 2016**  
**Table 1.12 Number of Observation of Paddy Price Survey, December 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	37	3	40
02.	Sumatera Utara	32	87	14	133
03.	Sumatera Barat	-	91	9	100
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	8	7	-	15
06.	Lampung	-	24	-	24
07.	Jawa Barat	46	113	19	178
08.	Jawa Tengah	6	72	15	93
09.	D.I. Yogyakarta	-	22	11	33
10.	Jawa Timur	4	158	106	268
11.	Banten	2	41	-	43
12.	B a l i	-	64	-	64
13.	Nusa Tenggara Barat	-	22	12	34
14.	Nusa Tenggara Timur	5	5	-	10
15.	Kalimantan Barat	-	14	-	14
16.	Kalimantan Tengah	1	24	-	25
17.	Kalimantan Selatan	24	40	-	64
18.	Kalimantan Timur	12	-	-	12
19.	Sulawesi Utara	-	11	-	11
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24	6	30
22.	Sulawesi Tenggara	-	11	3	14
23.	Sulawesi Barat	-	3	17	20
24.	Papua Barat	-	2	-	2
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>140</b>	<b>872</b>	<b>215</b>	<b>1.227</b>

**Tabel 2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg) 2016**

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	5 000,00	4 863,95	5 090,86	4 904,27
02. Sumatera Utara	5 345,51	4 590,79	4 382,00	4 760,67
03. Sumatera Barat	-	5 227,13	5 738,91	5 240,69
04. R i a u	-	3 954,39	-	3 954,39
05. Jambi	5 361,77	4 353,78	-	4 818,58
06. Lampung	-	4 371,74	3 483,33	4 331,60
07. Jawa Barat	5 228,43	4 554,51	3 726,19	4 593,59
08. Jawa Tengah	5 014,45	4 342,77	3 676,26	4 259,24
09. D.I. Yogyakarta	4 990,00	4 687,06	3 968,18	4 304,93
10. Jawa Timur	4 867,86	4 181,69	3 911,29	4 116,18
11. Banten	5 243,86	4 205,41	4 054,95	4 290,11
12. B a l i	-	4 295,04	4 291,25	4 294,80
13. Nusa Tenggara Barat	-	4 027,22	3 654,65	3 938,86
14. Nusa Tenggara Timur	5 650,46	4 872,55	-	5 319,85
15. Kalimantan Barat	4 850,00	4 728,76	-	4 731,85
16. Kalimantan Tengah	6 018,00	6 197,22	-	6 174,29
17. Kalimantan Selatan	6 562,05	5 561,68	-	5 757,60
18. Kalimantan Timur	6 415,00	-	-	6 415,00
19. Sulawesi Utara	-	4 149,01	-	4 149,01
20. Sulawesi Tengah	-	3 927,27	-	3 927,27
21. Sulawesi Selatan	-	4 203,93	3 974,31	4 118,82
22. Sulawesi Tenggara	4 883,33	3 915,43	3 470,37	3 890,00
23. Sulawesi Barat	-	4 363,91	4 315,43	4 321,46
24. Papua Barat	-	5 041,67	-	5 041,67
25. Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>	<b>5 455,38</b>	<b>4 575,04</b>	<b>3 975,80</b>	<b>4 539,15</b>

**Tabel 2.1 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Januari 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), January 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	5 196,77	5 175,00	5 193,24
02.	Sumatera Utara	5 670,00	4 786,78	4 511,11	4 858,96
03.	Sumatera Barat	-	5 325,80	-	5 325,80
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	6 112,50	4 407,14	-	5 316,67
06.	Lampung	-	4 853,13	-	4 853,13
07.	Jawa Barat	5 951,61	5 376,51	4 221,43	5 389,45
08.	Jawa Tengah	5 518,96	4 989,02	4 412,50	5 100,07
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 023,81	4 609,09	4 811,63
10.	Jawa Timur	5 675,00	5 119,74	4 354,72	4 755,05
11.	Banten	5 436,84	5 336,67	4 621,43	5 255,00
12.	B a l i	-	4 816,54	4 849,20	4 821,81
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 144,63	-	4 144,63
14.	Nusa Tenggara Timur	5 330,00	-	-	5 330,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 770,00	-	4 770,00
16.	Kalimantan Tengah	6 461,83	6 230,77	-	6 303,74
17.	Kalimantan Selatan	-	6 424,37	-	6 424,37
18.	Kalimantan Timur	5 666,67	-	-	5 666,67
19.	Sulawesi Utara	-	3 970,75	-	3 970,75
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 000,00	4 966,67	4 980,00
22.	Sulawesi Tenggara	4 650,00	4 400,00	-	4 468,18
23.	Sulawesi Barat	-	-	5 370,00	5 370,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 689,13</b>	<b>5 205,73</b>	<b>4 519,67</b>	<b>5 173,57</b>

**Tabel 2.2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Februari 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), February 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	5 161,29	5 137,50	5 157,43
02.	Sumatera Utara	5 239,24	4 450,74	4 185,81	4 578,21
03.	Sumatera Barat	-	5 576,28	-	5 576,28
04.	R i a u	-	3 833,33	-	3 833,33
05.	Jambi	6 233,33	5 000,00	-	5 493,33
06.	Lampung	-	5 102,08	-	5 102,08
07.	Jawa Barat	5 922,97	5 386,64	4 144,41	5 379,15
08.	Jawa Tengah	5 537,33	4 623,75	3 741,67	4 473,65
09.	D.I. Yogyakarta	5 050,00	4 932,00	4 129,41	4 645,65
10.	Jawa Timur	5 350,00	4 676,25	3 705,00	4 370,00
11.	Banten	5 376,47	5 385,00	4 826,67	5 182,14
12.	B a l i	-	4 768,84	4 841,00	4 781,96
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 687,50	-	4 687,50
14.	Nusa Tenggara Timur	5 458,20	-	-	5 458,20
15.	Kalimantan Barat	4 700,00	4 766,67	-	4 754,55
16.	Kalimantan Tengah	5 500,00	6 750,56	-	6 553,11
17.	Kalimantan Selatan	7 338,58	6 335,37	-	6 517,77
18.	Kalimantan Timur	6 333,33	-	-	6 333,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 246,00	-	4 246,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 151,85	4 737,50	5 057,14
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 704,55	-	4 704,55
23.	Sulawesi Barat	-	5 273,33	5 302,86	5 294,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 753,18</b>	<b>5 211,16</b>	<b>4 222,82</b>	<b>5 124,25</b>

**Tabel 2.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Maret 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), March 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 654,17	5 135,00	4 722,86
02.	Sumatera Utara	5 108,15	4 425,80	4 431,11	4 620,74
03.	Sumatera Barat	-	5 784,40	-	5 784,40
04.	R i a u	-	3 872,22	-	3 872,22
05.	Jambi	6 137,50	5 053,57	-	5 631,67
06.	Lampung	-	4 918,75	-	4 918,75
07.	Jawa Barat	5 727,94	5 021,19	3 922,80	5 033,17
08.	Jawa Tengah	5 150,00	4 311,29	3 399,25	3 717,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 488,00	3 819,44	4 093,44
10.	Jawa Timur	4 477,78	3 670,15	3 488,78	3 619,11
11.	Banten	4 733,33	4 410,00	4 113,68	4 328,00
12.	B a l i	-	4 401,26	4 211,50	4 393,96
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 111,30	3 675,17	3 996,32
14.	Nusa Tenggara Timur	5 575,00	-	-	5 575,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 615,39	-	4 615,39
16.	Kalimantan Tengah	5 891,50	6 572,77	-	6 443,00
17.	Kalimantan Selatan	-	6 157,01	-	6 157,01
18.	Kalimantan Timur	6 333,33	-	-	6 333,33
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	4 300,00	-	4 300,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 970,00	4 650,00	4 810,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 300,00	-	4 300,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 100,00	4 497,22	4 466,67
24.	Papua Barat	-	4 875,00	-	4 875,00
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>5 500,77</b>	<b>4 702,52</b>	<b>3 794,05</b>	<b>4 517,80</b>

**Tabel 2.4 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), April 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), April 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 569,03	5 087,50	4 759,49
02.	Sumatera Utara	5 245,13	4 533,58	4 107,33	4 737,19
03.	Sumatera Barat	-	5 082,06	-	5 082,06
04.	R i a u	-	4 042,11	-	4 042,11
05.	Jambi	5 881,25	4 214,29	-	5 103,33
06.	Lampung	-	3 937,18	3 479,17	3 829,41
07.	Jawa Barat	5 152,00	4 250,33	3 762,19	4 281,20
08.	Jawa Tengah	4 675,00	4 147,14	3 481,46	3 970,43
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 530,88	3 563,73	3 950,59
10.	Jawa Timur	4 600,00	3 980,12	3 652,05	3 837,15
11.	Banten	5 233,33	3 888,72	3 893,18	3 965,76
12.	B a l i	-	4 063,96	3 915,00	4 052,26
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 707,65	3 515,56	3 636,50
14.	Nusa Tenggara Timur	5 000,00	6 150,00	-	5 575,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 706,67	-	4 706,67
16.	Kalimantan Tengah	4 583,00	6 702,70	-	6 349,42
17.	Kalimantan Selatan	7 555,16	5 498,08	-	5 801,58
18.	Kalimantan Timur	6 808,33	-	-	6 808,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 266,00	-	4 266,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 991,67	3 800,00	3 975,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 200,00	4 000,00	4 133,33
23.	Sulawesi Barat	-	3 902,73	3 957,85	3 949,87
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>5 473,99</b>	<b>4 262,46</b>	<b>3 708,85</b>	<b>4 171,70</b>

**Tabel 2.5 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Mei 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), May 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 848,39	5 137,50	4 895,27
02.	Sumatera Utara	5 434,38	4 578,87	4 100,00	4 895,21
03.	Sumatera Barat	-	4 609,55	-	4 609,55
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 825,00	3 778,57	-	4 336,67
06.	Lampung	-	4 137,62	-	4 137,62
07.	Jawa Barat	4 963,64	4 195,50	3 424,92	4 239,48
08.	Jawa Tengah	4 725,00	4 317,07	3 818,75	4 308,57
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 439,71	3 956,52	4 161,88
10.	Jawa Timur	4 807,69	4 413,31	3 792,00	4 147,47
11.	Banten	5 100,00	4 082,26	3 900,00	4 198,84
12.	B a l i	-	4 213,26	4 051,00	4 209,10
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 808,33	-	3 808,33
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 025,00	-	4 025,00
15.	Kalimantan Barat	5 000,00	4 846,67	-	4 856,25
16.	Kalimantan Tengah	6 291,50	5 783,63	-	5 815,38
17.	Kalimantan Selatan	7 040,83	5 245,36	-	5 638,12
18.	Kalimantan Timur	6 783,33	-	-	6 783,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 332,67	-	4 332,67
20.	Sulawesi Tengah	-	3 887,50	-	3 887,50
21.	Sulawesi Selatan	-	3 723,53	3 657,14	3 682,22
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 771,43	3 433,33	3 670,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 509,79</b>	<b>4 440,13</b>	<b>3 837,97</b>	<b>4 451,47</b>

**Tabel 2.6 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juni 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), June 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 708,06	5 145,00	4 778,92
02.	Sumatera Utara	5 359,21	4 395,36	4 464,67	4 608,14
03.	Sumatera Barat	-	4 481,81	-	4 481,81
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	4 581,43	3 875,00	-	4 204,67
06.	Lampung	-	3 997,92	-	3 997,92
07.	Jawa Barat	5 069,12	4 339,77	3 564,54	4 372,53
08.	Jawa Tengah	4 922,73	4 388,29	3 728,57	4 274,36
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 678,00	4 208,89	4 376,43
10.	Jawa Timur	4 784,21	4 356,27	4 050,00	4 339,09
11.	Banten	-	4 166,07	3 725,00	4 068,06
12.	B a l i	-	4 211,78	4 300,00	4 215,76
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 706,67	-	3 706,67
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 250,00	-	4 250,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 877,27	-	4 877,27
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	6 723,08	-	6 704,16
17.	Kalimantan Selatan	7 271,14	5 371,90	-	5 708,86
18.	Kalimantan Timur	6 791,67	-	-	6 791,67
19.	Sulawesi Utara	-	4 222,00	-	4 222,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 400,00	3 563,64
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
	<b>Indonesia</b>	<b>5 430,07</b>	<b>4 501,12</b>	<b>4 007,77</b>	<b>4 527,41</b>



**Tabel 2.7 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juli 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), July 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	5 000,00	4 668,33	5 100,00	4 747,30
02.	Sumatera Utara	5 274,42	4 374,08	4 344,90	4 627,85
03.	Sumatera Barat	-	4 720,71	-	4 720,71
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	4 759,38	3 914,29	-	4 365,00
06.	Lampung	-	4 279,77	3 500,00	4 186,20
07.	Jawa Barat	4 986,36	4 406,69	3 750,54	4 425,38
08.	Jawa Tengah	5 010,00	4 389,44	3 662,96	4 244,58
09.	D.I. Yogyakarta	4 750,00	4 648,15	4 011,54	4 343,52
10.	Jawa Timur	4 702,70	3 987,15	3 710,62	3 991,46
11.	Banten	4 750,00	4 191,67	3 768,75	4 135,00
12.	B a l i	-	4 317,71	4 217,50	4 309,80
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 928,55	3 891,77	3 917,18
14.	Nusa Tenggara Timur	-	5 000,00	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	5 000,00	4 760,00	-	4 781,82
16.	Kalimantan Tengah	6 375,00	6 779,77	-	6 746,04
17.	Kalimantan Selatan	7 420,68	5 415,67	-	5 861,23
18.	Kalimantan Timur	6 883,33	-	-	6 883,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 288,40	-	4 288,40
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 800,00	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 390,91	3 200,00	3 350,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 380,28</b>	<b>4 375,50</b>	<b>3 831,21</b>	<b>4 396,25</b>

**Tabel 2.8 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Agustus 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), August 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 722,58	5 100,00	4 783,78
02.	Sumatera Utara	5 469,10	4 344,53	4 299,85	4 653,13
03.	Sumatera Barat	-	5 293,72	4 867,50	5 270,04
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	4 932,83	4 179,78	-	4 481,00
06.	Lampung	-	4 139,54	-	4 139,54
07.	Jawa Barat	5 189,47	4 418,99	3 197,10	4 363,94
08.	Jawa Tengah	4 685,00	4 112,27	3 828,57	4 157,35
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 687,18	3 892,53	4 138,49
10.	Jawa Timur	4 829,03	4 243,16	4 035,60	4 182,97
11.	Banten	-	4 141,67	3 962,50	4 090,48
12.	B a l i	-	4 352,91	4 346,67	4 351,58
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 928,12	3 832,22	3 920,27
14.	Nusa Tenggara Timur	5 525,00	-	-	5 525,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 610,00	-	4 610,00
16.	Kalimantan Tengah	6 464,33	5 717,25	-	5 800,26
17.	Kalimantan Selatan	7 001,43	5 405,74	-	5 607,72
18.	Kalimantan Timur	6 850,00	-	-	6 850,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 388,00	-	4 388,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 977,33	3 827,89	3 921,01
22.	Sulawesi Tenggara	5 000,00	3 637,50	-	4 009,09
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 125,00	4 125,00
24.	Papua Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
	<b>Indonesia</b>	<b>5 404,89</b>	<b>4 479,51</b>	<b>3 997,31</b>	<b>4 414,68</b>

**Tabel 2.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), September 2016**  
**Table 2.9 Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), September 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	4 770,77	5 150,00	4 821,33
02.	Sumatera Utara	5 284,04	4 574,40	4 464,67	4 762,02
03.	Sumatera Barat	-	5 174,91	-	5 174,91
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 937,86	4 059,38	-	4 469,33
06.	Lampung	-	4 304,58	-	4 304,58
07.	Jawa Barat	5 016,30	4 471,81	3 422,65	4 509,76
08.	Jawa Tengah	4 768,57	4 268,38	4 158,33	4 338,08
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 689,71	4 166,67	4 553,26
10.	Jawa Timur	4 943,75	4 393,77	4 293,08	4 392,24
11.	Banten	-	4 085,94	3 832,69	4 012,78
12.	B a l i	-	4 294,60	3 800,00	4 267,62
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 164,14	-	4 164,14
14.	Nusa Tenggara Timur	5 625,00	-	-	5 625,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 662,50	-	4 662,50
16.	Kalimantan Tengah	6 348,75	5 380,77	-	5 608,53
17.	Kalimantan Selatan	5 524,00	5 156,68	-	5 210,00
18.	Kalimantan Timur	6 400,00	-	-	6 400,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 399,40	-	4 399,40
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 954,41	3 888,00	3 919,58
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 425,00	3 550,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 014,29	4 014,29
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
	<b>Indonesia</b>	<b>5 284,58</b>	<b>4 537,13</b>	<b>4 076,30</b>	<b>4 531,91</b>

**Tabel 2.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Oktober 2016**  
**Table 2.10 Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), October 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	5 065,12	4 866,67	5 052,17
02.	Sumatera Utara	5 480,88	4 744,87	4 472,82	4 810,80
03.	Sumatera Barat	-	5 388,38	5 663,75	5 410,41
04.	R i a u	-	4 200,00	-	4 200,00
05.	Jambi	5 065,25	4 357,36	-	4 546,13
06.	Lampung	-	4 350,00	-	4 350,00
07.	Jawa Barat	5 034,48	4 510,99	3 622,65	4 511,43
08.	Jawa Tengah	4 788,82	4 322,94	3 954,55	4 321,13
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 873,08	4 060,00	4 519,57
10.	Jawa Timur	4 826,67	4 304,86	4 086,71	4 253,71
11.	Banten	-	4 096,97	3 497,22	3 968,45
12.	B a l i	-	4 293,98	-	4 293,98
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 100,00	-	4 100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 437,50	5 000,00	-	5 575,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 661,11	-	4 661,11
16.	Kalimantan Tengah	5 833,00	5 913,00	-	5 906,04
17.	Kalimantan Selatan	5 550,78	5 225,77	-	5 319,33
18.	Kalimantan Timur	6 408,33	-	-	6 408,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 258,83	-	4 258,83
20.	Sulawesi Tengah	-	4 200,00	-	4 200,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 303,62	4 118,75	4 268,82
22.	Sulawesi Tenggara	5 000,00	3 987,50	3 750,00	4 153,57
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
	<b>Indonesia</b>	<b>5 311,70</b>	<b>4 555,26</b>	<b>4 111,01</b>	<b>4 539,80</b>

**Tabel 2.11 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), November 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), November 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 111,76	5 006,67	5 079,59
02.	Sumatera Utara	5 427,56	4 932,65	4 451,50	5 022,27
03.	Sumatera Barat	-	5 610,84	6 100,43	5 645,46
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	5 261,80	4 646,80	-	4 851,80
06.	Lampung	-	4 354,58	-	4 354,58
07.	Jawa Barat	4 992,37	4 454,26	3 936,05	4 554,27
08.	Jawa Tengah	4 920,00	4 312,04	3 848,33	4 263,04
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 812,50	3 867,39	4 386,27
10.	Jawa Timur	4 989,29	4 227,72	4 018,76	4 201,56
11.	Banten	5 000,00	4 140,28	-	4 185,53
12.	B a l i	-	4 361,86	-	4 361,86
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 904,69	-	4 904,69
14.	Nusa Tenggara Timur	6 400,00	5 500,00	-	5 950,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 768,18	-	4 768,18
16.	Kalimantan Tengah	5 916,50	6 202,82	-	6 178,96
17.	Kalimantan Selatan	6 034,16	5 040,37	-	5 473,15
18.	Kalimantan Timur	5 758,33	-	-	5 758,33
19.	Sulawesi Utara	-	3 911,11	-	3 911,11
20.	Sulawesi Tengah	-	3 893,33	-	3 893,33
21.	Sulawesi Selatan	-	4 313,69	4 097,62	4 241,67
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 500,00	3 660,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 350,00	4 350,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>5 325,28</b>	<b>4 573,86</b>	<b>4 122,37</b>	<b>4 573,83</b>

**Tabel 2.12 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani (Rp/kg), Desember 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), December 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 844,59	5 050,00	4 860,00
02.	Sumatera Utara	5 374,75	4 750,55	4 486,21	4 872,91
03.	Sumatera Barat	-	5 555,85	6 299,11	5 622,74
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 387,50	4 607,14	-	5 023,33
06.	Lampung	-	4 504,17	-	4 504,17
07.	Jawa Barat	4 926,09	4 396,02	3 796,37	4 468,99
08.	Jawa Tengah	4 950,00	4 354,58	3 872,00	4 315,16
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 611,36	4 186,36	4 469,70
10.	Jawa Timur	4 750,00	4 256,46	4 001,98	4 163,17
11.	Banten	5 000,00	4 202,44	-	4 239,53
12.	B a l i	-	4 310,82	-	4 310,82
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 811,36	4 179,17	4 588,24
14.	Nusa Tenggara Timur	6 400,00	5 500,00	-	5 950,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 778,57	-	4 778,57
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	6 188,08	-	6 190,56
17.	Kalimantan Selatan	6 225,31	4 988,47	-	5 452,28
18.	Kalimantan Timur	6 108,33	-	-	6 108,33
19.	Sulawesi Utara	-	3 857,27	-	3 857,27
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 379,17	4 350,00	4 373,33
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 763,64	3 500,00	3 707,14
23.	Sulawesi Barat	-	4 500,00	4 367,65	4 387,50
24.	Papua Barat	-	4 750,00	-	4 750,00
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>5 438,21</b>	<b>4 622,88</b>	<b>4 168,00</b>	<b>4 636,21</b>

**Tabel 3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg) 2016**

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5.050,00	4.939,04	5.219,48	4.988,75
02. Sumatera Utara	5.393,05	4.643,26	4.435,19	4.811,94
03. Sumatera Barat	-	5.325,95	5.977,47	5.343,21
04. R i a u	-	4.075,49	-	4.075,49
05. Jambi	5.431,95	4.414,87	-	4.883,86
06. Lampung	-	4.462,76	3.576,67	4.422,73
07. Jawa Barat	5.356,70	4.659,91	3.917,19	4.712,43
08. Jawa Tengah	5.074,45	4.400,20	3.745,23	4.319,92
09. D.I. Yogyakarta	5.040,00	4.737,06	4.018,18	4.354,93
10. Jawa Timur	4.934,90	4.244,15	3.985,37	4.183,44
11. Banten	5.348,60	4.329,59	4.226,49	4.422,19
12. B a l i	-	4.371,62	4.358,16	4.370,75
13. Nusa Tenggara Barat	-	4.090,49	3.721,72	4.003,03
14. Nusa Tenggara Timur	5.954,81	5.223,53	-	5.644,02
15. Kalimantan Barat	5.000,00	4.833,33	-	4.837,58
16. Kalimantan Tengah	6.426,42	6.342,77	-	6.353,47
17. Kalimantan Selatan	6.674,22	5.662,48	-	5.860,63
18. Kalimantan Timur	6.533,57	-	-	6.533,57
19. Sulawesi Utara	-	4.215,95	-	4.215,95
20. Sulawesi Tengah	-	4.010,00	-	4.010,00
21. Sulawesi Selatan	-	4.328,53	4.129,12	4.254,62
22. Sulawesi Tenggara	4.933,33	4.011,65	3.606,11	3.991,23
23. Sulawesi Barat	-	4.466,74	4.434,54	4.438,54
24. Papua Barat	-	5.308,33	-	5.308,33
25. Papua	-	7.215,00	-	7.215,00
<b>Indonesia</b>	<b>5.562,38</b>	<b>4.660,54</b>	<b>4.068,54</b>	<b>4.628,39</b>

**Tabel 3.1 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Januari 2016**  
**Table 3.1 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), January 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 277,42	5 307,50	5 282,30
02.	Sumatera Utara	5 706,50	4 843,67	4 547,22	4 911,40
03.	Sumatera Barat	-	5 427,30	-	5 427,30
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	6 171,88	4 464,29	-	5 375,00
06.	Lampung	-	4 949,17	-	4 949,17
07.	Jawa Barat	6 067,10	5 498,68	4 363,57	5 512,19
08.	Jawa Tengah	5 581,67	5 049,76	4 500,00	5 164,38
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 073,81	4 659,09	4 861,63
10.	Jawa Timur	5 734,13	5 137,13	4 437,45	4 810,80
11.	Banten	5 536,84	5 450,00	4 849,43	5 382,79
12.	B a l i	-	4 890,96	4 949,20	4 900,36
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 210,74	-	4 210,74
14.	Nusa Tenggara Timur	5 630,00	-	-	5 630,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 870,00	-	4 870,00
16.	Kalimantan Tengah	6 891,83	6 342,31	-	6 515,84
17.	Kalimantan Selatan	-	6 527,68	-	6 527,68
18.	Kalimantan Timur	5 766,67	-	-	5 766,67
19.	Sulawesi Utara	-	4 040,75	-	4 040,75
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 150,00	5 116,67	5 130,00
22.	Sulawesi Tenggara	4 700,00	4 531,25	-	4 577,27
23.	Sulawesi Barat	-	-	5 495,00	5 495,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 805,37</b>	<b>5 290,78</b>	<b>4 614,11</b>	<b>5 264,92</b>

**Tabel 3.2 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Februari 2016**  
**Table 3.2 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), February 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 230,65	5 300,00	5 241,89
02.	Sumatera Utara	5 282,44	4 503,74	4 243,67	4 629,92
03.	Sumatera Barat	-	5 683,56	-	5 683,56
04.	R i a u	-	3 957,67	-	3 957,67
05.	Jambi	6 287,50	5 061,11	-	5 551,67
06.	Lampung	-	5 195,83	-	5 195,83
07.	Jawa Barat	6 058,11	5 503,79	4 352,10	5 509,27
08.	Jawa Tengah	5 597,00	4 679,88	3 799,67	4 531,06
09.	D.I. Yogyakarta	5 100,00	4 982,00	4 179,41	4 695,65
10.	Jawa Timur	5 419,60	4 730,27	3 797,00	4 440,71
11.	Banten	5 500,59	5 515,00	4 965,67	5 312,98
12.	B a l i	-	4 837,17	4 941,00	4 856,05
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 743,75	-	4 743,75
14.	Nusa Tenggara Timur	5 773,20	-	-	5 773,20
15.	Kalimantan Barat	4 850,00	4 861,11	-	4 859,09
16.	Kalimantan Tengah	6 000,00	6 908,69	-	6 765,21
17.	Kalimantan Selatan	7 439,33	6 441,21	-	6 622,68
18.	Kalimantan Timur	6 433,33	-	-	6 433,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 316,00	-	4 316,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 183,56	4 873,75	5 112,74
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 790,91	-	4 790,91
23.	Sulawesi Barat	-	5 406,67	5 444,29	5 433,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 868,63</b>	<b>5 298,05</b>	<b>4 325,13</b>	<b>5 218,50</b>

**Tabel 3.3 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Maret 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), March 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 720,83	5 270,00	4 799,29
02.	Sumatera Utara	5 153,52	4 479,90	4 491,39	4 673,53
03.	Sumatera Barat	-	5 880,27	-	5 880,27
04.	R i a u	-	3 911,11	-	3 911,11
05.	Jambi	6 196,88	5 110,71	-	5 690,00
06.	Lampung	-	5 015,00	-	5 015,00
07.	Jawa Barat	5 849,29	5 127,84	4 128,34	5 154,23
08.	Jawa Tengah	5 177,50	4 369,52	3 463,51	3 778,65
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 538,00	3 869,44	4 143,44
10.	Jawa Timur	4 541,11	3 724,64	3 563,69	3 682,91
11.	Banten	4 850,00	4 550,00	4 246,05	4 461,67
12.	B a l i	-	4 467,46	4 311,50	4 461,46
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 170,49	3 735,63	4 055,85
14.	Nusa Tenggara Timur	5 900,00	-	-	5 900,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 726,92	-	4 726,92
16.	Kalimantan Tengah	6 391,50	6 751,00	-	6 682,52
17.	Kalimantan Selatan	-	6 260,39	-	6 260,39
18.	Kalimantan Timur	6 433,33	-	-	6 433,33
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	4 400,00	-	4 400,00
21.	Sulawesi Selatan	-	5 069,00	4 785,00	4 927,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 455,00	-	4 455,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 185,00	4 619,86	4 586,41
24.	Papua Barat	-	5 025,00	-	5 025,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 622,21</b>	<b>4 783,06</b>	<b>3 880,66</b>	<b>4 603,69</b>

**Tabel 3.4 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), April 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), April 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 643,23	5 222,50	4 856,02
02.	Sumatera Utara	5 294,63	4 590,60	4 148,44	4 789,92
03.	Sumatera Barat	-	5 183,84	-	5 183,84
04.	R i a u	-	4 292,11	-	4 292,11
05.	Jambi	5 940,63	4 271,43	-	5 161,67
06.	Lampung	-	4 026,80	3 570,83	3 919,51
07.	Jawa Barat	5 292,00	4 344,19	3 912,22	4 387,12
08.	Jawa Tengah	4 735,71	4 200,91	3 552,29	4 030,79
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 580,88	3 613,73	4 000,59
10.	Jawa Timur	4 663,67	4 032,75	3 723,21	3 898,42
11.	Banten	5 333,33	4 012,05	4 049,55	4 094,62
12.	B a l i	-	4 132,72	3 974,09	4 120,26
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 765,03	3 584,71	3 698,25
14.	Nusa Tenggara Timur	5 500,00	6 300,00	-	5 900,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 810,00	-	4 810,00
16.	Kalimantan Tengah	5 083,00	6 839,20	-	6 546,50
17.	Kalimantan Selatan	7 651,06	5 602,83	-	5 905,03
18.	Kalimantan Timur	6 925,00	-	-	6 925,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 364,00	-	4 364,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 062,57	3 900,00	4 048,44
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 300,00	4 100,00	4 233,33
23.	Sulawesi Barat	-	3 998,18	4 065,92	4 056,12
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 592,57</b>	<b>4 339,78</b>	<b>3 789,82</b>	<b>4 252,54</b>

**Tabel 3.5 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Mei 2016**  
**Table 3.5 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), May 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 914,84	5 272,50	4 972,84
02.	Sumatera Utara	5 487,81	4 632,92	4 125,00	4 947,95
03.	Sumatera Barat	-	4 700,68	-	4 700,68
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 884,38	3 835,71	-	4 395,00
06.	Lampung	-	4 230,48	-	4 230,48
07.	Jawa Barat	5 079,55	4 291,07	3 653,67	4 346,81
08.	Jawa Tengah	4 775,00	4 374,54	3 878,13	4 365,51
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 489,71	4 006,52	4 211,88
10.	Jawa Timur	4 869,62	4 471,32	3 856,80	4 209,07
11.	Banten	5 200,00	4 188,71	4 150,00	4 324,42
12.	B a l i	-	4 292,60	4 151,00	4 288,97
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 865,83	-	3 865,83
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 375,00	-	4 375,00
15.	Kalimantan Barat	5 150,00	4 936,67	-	4 950,00
16.	Kalimantan Tengah	6 791,50	5 934,63	-	5 988,19
17.	Kalimantan Selatan	7 153,54	5 348,77	-	5 743,56
18.	Kalimantan Timur	6 900,00	-	-	6 900,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 402,67	-	4 402,67
20.	Sulawesi Tengah	-	3 982,50	-	3 982,50
21.	Sulawesi Selatan	-	3 827,65	3 825,71	3 826,44
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 892,86	3 575,00	3 797,50
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>5 600,19</b>	<b>4 527,07</b>	<b>3 933,79</b>	<b>4 540,31</b>

**Tabel 3.6 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juni 2016**  
**Table 3.6 Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), June 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 783,87	5 280,00	4 864,32
02.	Sumatera Utara	5 402,63	4 444,54	4 532,44	4 657,97
03.	Sumatera Barat	-	4 579,36	-	4 579,36
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	4 638,57	3 934,38	-	4 263,00
06.	Lampung	-	4 092,50	-	4 092,50
07.	Jawa Barat	5 204,41	4 434,70	3 745,58	4 485,66
08.	Jawa Tengah	4 988,64	4 448,55	3 816,67	4 343,86
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 728,00	4 258,89	4 426,43
10.	Jawa Timur	4 849,68	4 451,91	4 141,67	4 428,60
11.	Banten	-	4 283,93	3 937,50	4 206,94
12.	B a l i	-	4 319,61	4 400,00	4 323,23
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 740,00	-	3 740,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 600,00	-	4 600,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 981,82	-	4 981,82
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	6 920,17	-	6 913,36
17.	Kalimantan Selatan	7 388,00	5 473,67	-	5 813,31
18.	Kalimantan Timur	6 908,33	-	-	6 908,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 292,00	-	4 292,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	3 884,00	3 884,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 760,00	3 590,00	3 682,73
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 125,00	-	7 125,00
<b>Indonesia</b>		<b>5 526,38</b>	<b>4 597,61</b>	<b>4 110,01</b>	<b>4 624,79</b>

**Tabel 3.7 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juli 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), July 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	5 050,00	4 746,67	5 235,00	4 834,05
02.	Sumatera Utara	5 319,42	4 425,48	4 404,90	4 678,44
03.	Sumatera Barat	-	4 808,32	-	4 808,32
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	4 818,75	3 971,43	-	4 423,33
06.	Lampung	-	4 359,77	3 600,00	4 268,60
07.	Jawa Barat	5 112,12	4 521,49	3 920,93	4 549,54
08.	Jawa Tengah	5 075,00	4 450,22	3 728,70	4 307,56
09.	D.I. Yogyakarta	4 800,00	4 698,15	4 061,54	4 393,52
10.	Jawa Timur	4 774,68	4 049,70	3 773,36	4 054,85
11.	Banten	4 850,00	4 310,00	3 973,75	4 269,75
12.	B a l i	-	4 389,07	4 267,50	4 379,47
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 992,76	3 949,12	3 979,27
14.	Nusa Tenggara Timur	-	5 350,00	-	5 350,00
15.	Kalimantan Barat	5 150,00	4 860,00	-	4 886,36
16.	Kalimantan Tengah	6 875,00	6 949,32	-	6 943,13
17.	Kalimantan Selatan	7 530,74	5 513,81	-	5 962,02
18.	Kalimantan Timur	7 000,00	-	-	7 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 358,40	-	4 358,40
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 875,00	3 883,33	3 880,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 524,55	3 300,00	3 476,43
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 472,62</b>	<b>4 458,23</b>	<b>3 911,98</b>	<b>4 479,74</b>

**Tabel 3.8 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), August 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 803,23	5 235,00	4 873,24
02.	Sumatera Utara	5 514,10	4 400,58	4 342,54	4 703,62
03.	Sumatera Barat	-	5 395,63	5 336,25	5 392,33
04.	R i a u	-	3 950,00	-	3 950,00
05.	Jambi	5 024,50	4 243,67	-	4 556,00
06.	Lampung	-	4 224,77	-	4 224,77
07.	Jawa Barat	5 310,53	4 525,14	3 376,50	4 479,92
08.	Jawa Tengah	4 731,00	4 173,26	3 892,86	4 216,81
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 737,18	3 942,53	4 188,49
10.	Jawa Timur	4 892,97	4 304,72	4 108,30	4 250,27
11.	Banten	-	4 258,33	4 130,00	4 221,67
12.	B a l i	-	4 418,13	4 396,67	4 413,57
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 013,62	3 932,00	4 006,94
14.	Nusa Tenggara Timur	5 875,00	-	-	5 875,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 726,67	-	4 726,67
16.	Kalimantan Tengah	6 834,33	5 845,17	-	5 955,07
17.	Kalimantan Selatan	7 113,33	5 509,25	-	5 712,29
18.	Kalimantan Timur	6 975,00	-	-	6 975,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 384,00	-	4 384,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 063,15	3 982,89	4 032,91
22.	Sulawesi Tenggara	5 050,00	3 714,38	-	4 078,64
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 205,00	4 205,00
24.	Papua Barat	-	6 000,00	-	6 000,00
25.	Papua	-	7 225,00	-	7 225,00
	<b>Indonesia</b>	<b>5 513,81</b>	<b>4 563,69</b>	<b>4 088,00</b>	<b>4 502,34</b>



**Tabel 3.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), September 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), September 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 859,23	5 290,00	4 916,67
02.	Sumatera Utara	5 326,54	4 631,84	4 528,33	4 816,23
03.	Sumatera Barat	-	5 271,00	-	5 271,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 030,71	4 118,75	-	4 544,33
06.	Lampung	-	4 396,25	-	4 396,25
07.	Jawa Barat	5 134,78	4 575,24	3 600,17	4 623,46
08.	Jawa Tengah	4 822,86	4 332,11	4 233,33	4 401,10
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 739,71	4 216,67	4 603,26
10.	Jawa Timur	5 003,13	4 457,80	4 378,02	4 463,98
11.	Banten	-	4 212,50	3 990,39	4 148,33
12.	B a l i	-	4 366,42	3 900,00	4 340,98
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 212,07	-	4 212,07
14.	Nusa Tenggara Timur	5 975,00	-	-	5 975,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 770,83	-	4 770,83
16.	Kalimantan Tengah	6 515,00	5 494,23	-	5 734,41
17.	Kalimantan Selatan	5 645,97	5 254,61	-	5 311,42
18.	Kalimantan Timur	6 533,33	-	-	6 533,33
19.	Sulawesi Utara	-	4 469,40	-	4 469,40
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 051,22	4 019,07	4 034,36
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 770,00	3 525,00	3 636,36
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 117,14	4 117,14
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 250,00	-	7 250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>5 396,61</b>	<b>4 620,97</b>	<b>4 184,24</b>	<b>4 623,86</b>

**Tabel 3.10 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), October 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 136,05	4 966,67	5 125,00
02.	Sumatera Utara	5 532,06	4 796,45	4 526,00	4 862,67
03.	Sumatera Barat	-	5 490,07	5 846,25	5 518,56
04.	R i a u	-	4 210,00	-	4 210,00
05.	Jambi	5 152,75	4 427,82	-	4 621,13
06.	Lampung	-	4 442,08	-	4 442,08
07.	Jawa Barat	5 153,45	4 615,27	3 877,90	4 632,52
08.	Jawa Tengah	4 856,47	4 371,54	4 021,14	4 376,78
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 923,08	4 110,00	4 569,57
10.	Jawa Timur	4 887,27	4 383,32	4 172,11	4 333,75
11.	Banten	-	4 233,33	3 687,22	4 116,31
12.	B a l i	-	4 375,19	-	4 375,19
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 150,00	-	4 150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 587,50	5 275,00	-	5 800,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 769,44	-	4 769,44
16.	Kalimantan Tengah	6 333,00	6 023,24	-	6 050,17
17.	Kalimantan Selatan	5 672,39	5 322,37	-	5 423,13
18.	Kalimantan Timur	6 541,67	-	-	6 541,67
19.	Sulawesi Utara	-	4 328,83	-	4 328,83
20.	Sulawesi Tengah	-	4 300,00	-	4 300,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 429,78	4 264,38	4 398,65
22.	Sulawesi Tenggara	5 050,00	4 084,38	3 880,00	4 247,50
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 250,00	-	7 250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>5 413,25</b>	<b>4 642,62</b>	<b>4 211,47</b>	<b>4 630,58</b>

**Tabel 3.11 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), November 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), November 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 192,65	5 106,67	5 166,33
02.	Sumatera Utara	5 480,90	4 979,18	4 510,00	5 073,47
03.	Sumatera Barat	-	5 713,90	6 323,00	5 756,97
04.	R i a u	-	4 010,00	-	4 010,00
05.	Jambi	5 351,80	4 714,30	-	4 926,80
06.	Lampung	-	4 447,29	-	4 447,29
07.	Jawa Barat	5 116,95	4 559,54	4 179,16	4 676,71
08.	Jawa Tengah	4 984,17	4 365,22	3 925,00	4 322,41
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 862,50	3 917,39	4 436,27
10.	Jawa Timur	5 069,36	4 284,55	4 089,68	4 265,72
11.	Banten	5 050,00	4 269,44	-	4 310,53
12.	B a l i	-	4 436,83	-	4 436,83
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 959,38	-	4 959,38
14.	Nusa Tenggara Timur	6 550,00	6 000,00	-	6 275,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 872,73	-	4 872,73
16.	Kalimantan Tengah	6 416,50	6 330,77	-	6 337,92
17.	Kalimantan Selatan	6 139,97	5 130,81	-	5 570,28
18.	Kalimantan Timur	5 891,67	-	-	5 891,67
19.	Sulawesi Utara	-	3 981,11	-	3 981,11
20.	Sulawesi Tengah	-	3 950,67	-	3 950,67
21.	Sulawesi Selatan	-	4 471,92	4 279,17	4 407,67
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 770,83	3 600,00	3 736,67
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 525,00	4 525,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 425,80</b>	<b>4 659,75</b>	<b>4 224,69</b>	<b>4 664,82</b>

**Tabel 3.12 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Desember 2016**  
**Table Average Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), December 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 913,51	5 150,00	4 931,25
02.	Sumatera Utara	5 423,97	4 797,79	4 524,79	4 919,71
03.	Sumatera Barat	-	5 651,67	6 395,33	5 718,60
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 478,13	4 664,29	-	5 098,33
06.	Lampung	-	4 596,46	-	4 596,46
07.	Jawa Barat	5 082,07	4 511,33	3 989,47	4 603,12
08.	Jawa Tengah	5 008,33	4 414,51	3 940,00	4 376,29
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 661,36	4 236,36	4 519,70
10.	Jawa Timur	4 806,00	4 320,90	4 064,67	4 226,80
11.	Banten	5 030,00	4 332,93	-	4 365,35
12.	B a l i	-	4 380,55	-	4 380,55
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 867,27	4 235,83	4 644,41
14.	Nusa Tenggara Timur	6 550,00	6 000,00	-	6 275,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 885,71	-	4 885,71
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	6 347,04	-	6 363,16
17.	Kalimantan Selatan	6 344,39	5 082,60	-	5 555,77
18.	Kalimantan Timur	6 241,67	-	-	6 241,67
19.	Sulawesi Utara	-	3 927,27	-	3 927,27
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 829,17	4 800,00	4 823,33
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 836,36	3 700,00	3 807,14
23.	Sulawesi Barat	-	4 586,67	4 493,53	4 507,50
24.	Papua Barat	-	4 900,00	-	4 900,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>5 551,19</b>	<b>4 717,12</b>	<b>4 259,67</b>	<b>4 732,13</b>

**Tabel 4 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg) 2016**

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	50,00	75,09	127,76	84,33
02. Sumatera Utara	47,54	52,48	53,19	51,27
03. Sumatera Barat	-	98,82	238,56	102,52
04. R i a u	-	121,11	-	121,11
05. Jambi	70,18	61,08	-	65,28
06. Lampung	-	91,66	93,33	91,73
07. Jawa Barat	128,27	105,40	191,00	118,84
08. Jawa Tengah	60,00	57,42	68,96	60,68
09. D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	67,04	63,54	74,08	67,85
11. Banten	104,74	124,18	171,54	132,08
12. B a l i	-	79,53	66,91	78,72
13. Nusa Tenggara Barat	-	63,27	67,07	64,17
14. Nusa Tenggara Timur	304,35	350,98	-	324,17
15. Kalimantan Barat	150,00	104,58	-	105,73
16. Kalimantan Tengah	408,42	145,54	-	179,18
17. Kalimantan Selatan	112,18	100,81	-	103,03
18. Kalimantan Timur	118,57	-	-	118,57
19. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20. Sulawesi Tengah	-	82,73	-	82,73
21. Sulawesi Selatan	-	124,95	154,80	136,02
22. Sulawesi Tenggara	50,00	96,22	135,74	101,23
23. Sulawesi Barat	-	102,83	119,10	117,08
24. Papua Barat	-	266,67	-	266,67
25. Papua	-	215,00	-	215,00
<b>Indonesia</b>	<b>107,00</b>	<b>86,02</b>	<b>92,72</b>	<b>89,59</b>

**Tabel 4.1 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Januari 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), January 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	80,65	120,00	87,03
02.	Sumatera Utara	36,50	56,88	36,11	52,44
03.	Sumatera Barat	-	101,50	-	101,50
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	59,38	57,14	-	58,33
06.	Lampung	-	96,04	-	96,04
07.	Jawa Barat	115,48	122,17	142,14	122,73
08.	Jawa Tengah	62,71	60,73	87,50	64,32
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	59,13	70,03	82,74	75,95
11.	Banten	100,00	113,33	228,00	127,79
12.	B a l i	-	74,42	100,00	78,55
13.	Nusa Tenggara Barat	-	66,11	-	66,11
14.	Nusa Tenggara Timur	300,00	-	-	300,00
15.	Kalimantan Barat	-	100,00	-	100,00
16.	Kalimantan Tengah	430,00	111,54	-	212,11
17.	Kalimantan Selatan	-	103,31	-	103,31
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	131,25	-	109,09
23.	Sulawesi Barat	-	-	125,00	125,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>116,24</b>	<b>88,48</b>	<b>93,87</b>	<b>93,62</b>

**Tabel 4.2 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Februari 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), February 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	69,35	162,50	84,46
02.	Sumatera Utara	43,20	53,00	57,86	51,71
03.	Sumatera Barat	-	107,29	-	107,29
04.	R i a u	-	124,33	-	124,33
05.	Jambi	54,17	61,11	-	58,33
06.	Lampung	-	93,75	-	93,75
07.	Jawa Barat	135,14	117,16	207,69	130,12
08.	Jawa Tengah	59,67	56,13	58,00	57,41
09.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	69,60	54,02	92,00	70,71
11.	Banten	124,12	130,00	139,00	130,83
12.	B a l i	-	68,33	100,00	74,09
13.	Nusa Tenggara Barat	-	56,25	-	56,25
14.	Nusa Tenggara Timur	315,00	-	-	315,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	94,44	-	104,55
16.	Kalimantan Tengah	500,00	158,13	-	212,11
17.	Kalimantan Selatan	100,74	105,84	-	104,91
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	31,70	136,25	55,60
22.	Sulawesi Tenggara	-	86,36	-	86,36
23.	Sulawesi Barat	-	133,33	141,43	139,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>115,46</b>	<b>86,89</b>	<b>102,31</b>	<b>94,24</b>

**Tabel 4.3 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Maret 2016**  
**Table 4.3 Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), March 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	66,67	135,00	76,43
02.	Sumatera Utara	45,37	54,10	60,28	52,79
03.	Sumatera Barat	-	95,87	-	95,87
04.	R i a u	-	38,89	-	38,89
05.	Jambi	59,38	57,14	-	58,33
06.	Lampung	-	96,25	-	96,25
07.	Jawa Barat	121,35	106,65	205,54	121,06
08.	Jawa Tengah	27,50	58,23	64,25	61,65
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	63,33	54,48	74,91	63,80
11.	Banten	116,67	140,00	132,37	133,67
12.	B a l i	-	66,20	100,00	67,50
13.	Nusa Tenggara Barat	-	59,20	60,46	59,53
14.	Nusa Tenggara Timur	325,00	-	-	325,00
15.	Kalimantan Barat	-	111,54	-	111,54
16.	Kalimantan Tengah	500,00	178,24	-	239,52
17.	Kalimantan Selatan	-	103,37	-	103,37
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	109,00	135,00	122,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	155,00	-	155,00
23.	Sulawesi Barat	-	85,00	122,64	119,74
24.	Papua Barat	-	150,00	-	150,00
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>121,44</b>	<b>80,67</b>	<b>86,61</b>	<b>85,97</b>

**Tabel 4.4 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), April 2016**  
**Table 4.4 Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), April 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	74,19	135,00	96,53
02.	Sumatera Utara	49,50	57,02	41,11	52,73
03.	Sumatera Barat	-	101,78	-	101,78
04.	R i a u	-	250,00	-	250,00
05.	Jambi	59,38	57,14	-	58,33
06.	Lampung	-	89,62	91,67	90,10
07.	Jawa Barat	140,00	93,86	150,02	105,92
08.	Jawa Tengah	60,71	53,77	70,83	60,36
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	63,67	52,63	71,16	61,27
11.	Banten	100,00	123,33	156,36	128,87
12.	B a l i	-	68,76	59,09	68,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	57,39	69,15	61,74
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	150,00	-	325,00
15.	Kalimantan Barat	-	103,33	-	103,33
16.	Kalimantan Tengah	500,00	136,50	-	197,08
17.	Kalimantan Selatan	95,90	104,75	-	103,44
18.	Kalimantan Timur	116,67	-	-	116,67
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	72,10	100,00	74,52
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	95,45	108,08	106,25
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>118,58</b>	<b>77,25</b>	<b>80,97</b>	<b>80,79</b>

**Tabel 4.5 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Mei 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), May 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	66,45	135,00	77,57
02.	Sumatera Utara	53,44	54,04	25,00	52,74
03.	Sumatera Barat	-	91,13	-	91,13
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	59,38	57,14	-	58,33
06.	Lampung	-	92,86	-	92,86
07.	Jawa Barat	115,91	95,57	228,75	107,33
08.	Jawa Tengah	50,00	57,46	59,38	56,94
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	61,92	58,01	64,80	61,60
11.	Banten	100,00	106,45	250,00	125,58
12.	B a l i	-	79,34	100,00	79,87
13.	Nusa Tenggara Barat	-	57,50	-	57,50
14.	Nusa Tenggara Timur	-	350,00	-	350,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	90,00	-	93,75
16.	Kalimantan Tengah	500,00	151,00	-	172,81
17.	Kalimantan Selatan	112,71	103,41	-	105,45
18.	Kalimantan Timur	116,67	-	-	116,67
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	95,00	-	95,00
21.	Sulawesi Selatan	-	104,12	168,57	144,22
22.	Sulawesi Tenggara	-	121,43	141,67	127,50
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>90,41</b>	<b>86,94</b>	<b>95,82</b>	<b>88,85</b>

**Tabel 4.6 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juni 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), June 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	75,81	135,00	85,41
02.	Sumatera Utara	43,42	49,18	67,78	49,83
03.	Sumatera Barat	-	97,55	-	97,55
04.	R i a u	-	100,00	-	100,00
05.	Jambi	57,14	59,38	-	58,33
06.	Lampung	-	94,58	-	94,58
07.	Jawa Barat	135,29	94,92	181,04	113,12
08.	Jawa Tengah	65,91	60,26	88,10	69,50
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	65,47	95,63	91,67	89,51
11.	Banten	-	117,86	212,50	138,89
12.	B a l i	-	107,83	100,00	107,48
13.	Nusa Tenggara Barat	-	33,33	-	33,33
14.	Nusa Tenggara Timur	-	350,00	-	350,00
15.	Kalimantan Barat	-	104,55	-	104,55
16.	Kalimantan Tengah	500,00	197,08	-	209,20
17.	Kalimantan Selatan	116,86	101,77	-	104,45
18.	Kalimantan Timur	116,67	-	-	116,67
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	84,00	84,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	60,00	190,00	119,09
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	125,00	-	125,00
	<b>Indonesia</b>	<b>96,31</b>	<b>96,49</b>	<b>102,24</b>	<b>97,39</b>

**Tabel 4.7 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juli 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), July 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	50,00	78,33	135,00	86,76
02.	Sumatera Utara	45,00	51,40	60,00	50,60
03.	Sumatera Barat	-	87,61	-	87,61
04.	R i a u	-	100,00	-	100,00
05.	Jambi	59,38	57,14	-	58,33
06.	Lampung	-	89,09	100,00	90,40
07.	Jawa Barat	125,76	114,80	170,39	124,17
08.	Jawa Tengah	65,00	60,78	65,74	62,98
09.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	71,97	62,55	62,74	63,39
11.	Banten	100,00	118,33	205,00	134,75
12.	B a l i	-	71,36	50,00	69,67
13.	Nusa Tenggara Barat	-	64,21	57,35	62,09
14.	Nusa Tenggara Timur	-	350,00	-	350,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	100,00	-	104,55
16.	Kalimantan Tengah	500,00	169,55	-	197,08
17.	Kalimantan Selatan	110,06	98,14	-	100,79
18.	Kalimantan Timur	116,67	-	-	116,67
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	75,00	83,33	80,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	133,64	100,00	126,43
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>92,34</b>	<b>82,94</b>	<b>80,77</b>	<b>83,63</b>

**Tabel 4.8 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), August 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	80,65	135,00	89,46
02.	Sumatera Utara	45,00	56,05	42,69	50,49
03.	Sumatera Barat	-	101,91	468,75	122,29
04.	R i a u	-	150,00	-	150,00
05.	Jambi	91,67	63,89	-	75,00
06.	Lampung	-	85,23	-	85,23
07.	Jawa Barat	121,05	106,15	179,40	115,97
08.	Jawa Tengah	46,00	60,98	64,29	59,46
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	63,94	61,56	72,70	67,30
11.	Banten	-	116,67	167,50	131,19
12.	B a l i	-	91,53	50,00	82,70
13.	Nusa Tenggara Barat	-	85,50	99,78	86,67
14.	Nusa Tenggara Timur	350,00	-	-	350,00
15.	Kalimantan Barat	-	116,67	-	116,67
16.	Kalimantan Tengah	370,00	127,92	-	154,81
17.	Kalimantan Selatan	111,90	103,51	-	104,57
18.	Kalimantan Timur	125,00	-	-	125,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	85,83	155,00	111,89
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	76,88	-	69,55
23.	Sulawesi Barat	-	-	80,00	80,00
24.	Papua Barat	-	500,00	-	500,00
25.	Papua	-	225,00	-	225,00
	<b>Indonesia</b>	<b>108,93</b>	<b>87,08</b>	<b>90,69</b>	<b>89,57</b>

**Tabel 4.9 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), September 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), September 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	88,46	140,00	95,33
02.	Sumatera Utara	42,50	57,44	63,67	54,21
03.	Sumatera Barat	-	96,09	-	96,09
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	92,86	59,38	-	75,00
06.	Lampung	-	91,67	-	91,67
07.	Jawa Barat	118,48	103,43	177,52	113,70
08.	Jawa Tengah	54,29	63,73	75,00	63,02
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	59,38	64,03	84,95	71,75
11.	Banten	-	126,56	157,69	135,56
12.	B a l i	-	71,83	100,00	73,36
13.	Nusa Tenggara Barat	-	47,93	-	47,93
14.	Nusa Tenggara Timur	350,00	-	-	350,00
15.	Kalimantan Barat	-	108,33	-	108,33
16.	Kalimantan Tengah	166,25	113,46	-	125,88
17.	Kalimantan Selatan	121,97	97,93	-	101,42
18.	Kalimantan Timur	133,33	-	-	133,33
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	96,81	131,07	114,78
22.	Sulawesi Tenggara	-	70,00	100,00	86,36
23.	Sulawesi Barat	-	-	102,86	102,86
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	250,00	-	250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>112,04</b>	<b>83,85</b>	<b>107,94</b>	<b>91,94</b>

**Tabel 4.10 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), October 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	70,93	100,00	72,83
02.	Sumatera Utara	51,18	51,58	53,18	51,87
03.	Sumatera Barat	-	101,69	182,50	108,15
04.	R i a u	-	10,00	-	10,00
05.	Jambi	87,50	70,45	-	75,00
06.	Lampung	-	92,08	-	92,08
07.	Jawa Barat	118,97	104,28	255,25	121,09
08.	Jawa Tengah	67,65	48,60	66,59	55,66
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	60,60	78,46	85,39	80,04
11.	Banten	-	136,36	190,00	147,86
12.	B a l i	-	81,21	-	81,21
13.	Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	275,00	-	225,00
15.	Kalimantan Barat	-	108,33	-	108,33
16.	Kalimantan Tengah	500,00	110,24	-	144,13
17.	Kalimantan Selatan	121,61	96,60	-	103,80
18.	Kalimantan Timur	133,33	-	-	133,33
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	126,16	145,63	129,82
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	96,88	130,00	93,93
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	250,00	-	250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>101,55</b>	<b>87,36</b>	<b>100,46</b>	<b>90,78</b>



**Tabel 4.11 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), November 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), November 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	80,88	100,00	86,73
02.	Sumatera Utara	53,33	46,53	58,50	51,20
03.	Sumatera Barat	-	103,06	222,57	111,51
04.	R i a u	-	10,00	-	10,00
05.	Jambi	90,00	67,50	-	75,00
06.	Lampung	-	92,71	-	92,71
07.	Jawa Barat	124,58	105,28	243,11	122,44
08.	Jawa Tengah	64,17	53,17	76,67	59,37
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	80,07	56,83	70,92	64,16
11.	Banten	50,00	129,17	-	125,00
12.	B a l i	-	74,98	-	74,98
13.	Nusa Tenggara Barat	-	54,69	-	54,69
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	500,00	-	325,00
15.	Kalimantan Barat	-	104,55	-	104,55
16.	Kalimantan Tengah	500,00	127,95	-	158,96
17.	Kalimantan Selatan	105,82	90,43	-	97,13
18.	Kalimantan Timur	133,33	-	-	133,33
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	57,33	-	57,33
21.	Sulawesi Selatan	-	158,23	181,55	166,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	70,83	100,00	76,67
23.	Sulawesi Barat	-	-	175,00	175,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>100,52</b>	<b>85,89</b>	<b>102,32</b>	<b>91,00</b>

**Tabel 4.12 Rata-rata Ongkos Angkut Gabah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg),Desember 2016**  
**Table Average Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), December 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	68,92	100,00	71,25
02.	Sumatera Utara	49,22	47,24	38,57	46,80
03.	Sumatera Barat	-	95,82	96,22	95,86
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	90,63	57,14	-	75,00
06.	Lampung	-	92,29	-	92,29
07.	Jawa Barat	155,98	115,31	193,11	134,12
08.	Jawa Tengah	58,33	59,93	68,00	61,13
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	56,00	64,44	62,69	63,62
11.	Banten	30,00	130,49	-	125,81
12.	B a l i	-	69,73	-	69,73
13.	Nusa Tenggara Barat	-	55,91	56,67	56,18
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	500,00	-	325,00
15.	Kalimantan Barat	-	107,14	-	107,14
16.	Kalimantan Tengah	500,00	158,96	-	172,60
17.	Kalimantan Selatan	119,08	94,13	-	103,48
18.	Kalimantan Timur	133,33	-	-	133,33
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	450,00	450,00	450,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	72,73	200,00	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	86,67	125,88	120,00
24.	Papua Barat	-	150,00	-	150,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>112,98</b>	<b>94,24</b>	<b>91,67</b>	<b>95,93</b>

**Tabel 5 Rata-rata Kadar Air Gabah (%) Tahun 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%) 2016**

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	13,10	16,14	16,85	16,26
02. Sumatera Utara	12,92	19,46	28,22	18,99
03. Sumatera Barat	-	21,13	28,28	21,32
04. R i a u	-	16,94	-	16,94
05. Jambi	13,38	17,48	-	15,59
06. Lampung	-	17,05	24,43	17,39
07. Jawa Barat	12,22	17,82	27,90	17,84
08. Jawa Tengah	11,76	16,59	25,96	18,35
09. D.I. Yogyakarta	12,64	13,57	24,82	19,58
10. Jawa Timur	13,38	19,99	26,23	22,03
11. Banten	12,71	14,49	22,64	16,02
12. B a l i	-	22,56	27,39	22,87
13. Nusa Tenggara Barat	-	21,76	26,23	22,82
14. Nusa Tenggara Timur	11,72	13,18	-	12,34
15. Kalimantan Barat	13,35	15,00	-	14,96
16. Kalimantan Tengah	12,29	12,78	-	12,72
17. Kalimantan Selatan	13,13	14,76	-	14,45
18. Kalimantan Timur	12,73	-	-	12,73
19. Sulawesi Utara	-	22,44	-	22,44
20. Sulawesi Tengah	-	21,65	-	21,65
21. Sulawesi Selatan	-	22,14	26,16	23,63
22. Sulawesi Tenggara	12,01	19,31	21,97	19,36
23. Sulawesi Barat	-	22,34	25,90	25,46
24. Papua Barat	-	16,50	-	16,50
25. Papua	-	12,22	-	12,22
<b>Indonesia</b>	<b>12,64</b>	<b>18,75</b>	<b>25,87</b>	<b>19,62</b>

**Tabel 5.1 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Januari 2016**  
**Table 5.1 Average of Water Content of Paddy (%), January 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	16,19	17,08	16,33
02.	Sumatera Utara	13,08	18,81	29,19	19,22
03.	Sumatera Barat	-	21,32	-	21,32
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,35	15,00	-	14,12
06.	Lampung	-	17,60	-	17,60
07.	Jawa Barat	12,70	16,63	28,20	16,94
08.	Jawa Tengah	10,67	16,43	26,18	15,60
09.	D.I. Yogyakarta	-	13,33	25,15	19,38
10.	Jawa Timur	13,00	17,27	26,95	22,11
11.	Banten	12,83	13,61	21,54	14,68
12.	B a l i	-	23,11	26,94	23,73
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,32	-	20,32
14.	Nusa Tenggara Timur	10,30	-	-	10,30
15.	Kalimantan Barat	-	15,06	-	15,06
16.	Kalimantan Tengah	11,97	12,65	-	12,43
17.	Kalimantan Selatan	-	14,44	-	14,44
18.	Kalimantan Timur	12,97	-	-	12,97
19.	Sulawesi Utara	-	21,13	-	21,13
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24,67	25,32	25,06
22.	Sulawesi Tenggara	12,10	23,02	-	20,04
23.	Sulawesi Barat	-	-	26,32	26,32
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,23</b>	<b>17,81</b>	<b>26,09</b>	<b>18,24</b>

**Tabel 5.2 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Februari 2016**  
**Table 5.2 Average of Water Content of Paddy (%), February 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	16,23	17,20	16,39
02.	Sumatera Utara	13,11	19,05	26,32	19,09
03.	Sumatera Barat	-	21,23	-	21,23
04.	R i a u	-	20,65	-	20,65
05.	Jambi	13,40	15,77	-	14,82
06.	Lampung	-	14,59	-	14,59
07.	Jawa Barat	11,81	17,12	27,36	16,99
08.	Jawa Tengah	12,85	17,30	25,32	19,35
09.	D.I. Yogyakarta	13,55	13,84	24,26	17,67
10.	Jawa Timur	13,23	17,56	28,49	21,37
11.	Banten	12,46	13,20	20,98	15,68
12.	B a l i	-	22,02	27,78	23,07
13.	Nusa Tenggara Barat	-	22,84	-	22,84
14.	Nusa Tenggara Timur	12,00	-	-	12,00
15.	Kalimantan Barat	12,79	16,33	-	15,69
16.	Kalimantan Tengah	13,27	12,51	-	12,63
17.	Kalimantan Selatan	13,24	14,60	-	14,35
18.	Kalimantan Timur	12,80	-	-	12,80
19.	Sulawesi Utara	-	22,47	-	22,47
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	22,86	27,94	24,02
22.	Sulawesi Tenggara	-	20,78	-	20,78
23.	Sulawesi Barat	-	24,87	26,12	25,75
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,64</b>	<b>18,01</b>	<b>25,78</b>	<b>18,52</b>

**Tabel 5.3 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Maret 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), March 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	18,09	17,17	17,96
02.	Sumatera Utara	12,58	20,65	27,86	19,72
03.	Sumatera Barat	-	21,41	-	21,41
04.	R i a u	-	20,36	-	20,36
05.	Jambi	13,18	15,26	-	14,15
06.	Lampung	-	13,65	-	13,65
07.	Jawa Barat	12,95	17,28	28,95	17,78
08.	Jawa Tengah	11,50	18,13	26,45	23,57
09.	D.I. Yogyakarta	-	14,86	22,26	19,23
10.	Jawa Timur	13,21	21,49	27,18	23,70
11.	Banten	12,71	16,12	25,65	19,69
12.	B a l i	-	22,22	25,95	22,36
13.	Nusa Tenggara Barat	-	22,40	26,04	23,36
14.	Nusa Tenggara Timur	12,00	-	-	12,00
15.	Kalimantan Barat	-	16,29	-	16,29
16.	Kalimantan Tengah	13,03	13,26	-	13,22
17.	Kalimantan Selatan	-	14,92	-	14,92
18.	Kalimantan Timur	12,41	-	-	12,41
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	20,00	-	20,00
21.	Sulawesi Selatan	-	23,16	28,11	25,64
22.	Sulawesi Tenggara	-	18,78	-	18,78
23.	Sulawesi Barat	-	23,57	26,06	25,86
24.	Papua Barat	-	20,00	-	20,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,72</b>	<b>19,33</b>	<b>26,24</b>	<b>20,68</b>

**Tabel 5.4 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), April 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), April 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	16,91	17,10	16,98
02.	Sumatera Utara	12,77	19,70	29,42	18,30
03.	Sumatera Barat	-	21,37	-	21,37
04.	R i a u	-	14,39	-	14,39
05.	Jambi	13,29	15,77	-	14,44
06.	Lampung	-	20,23	25,61	21,50
07.	Jawa Barat	11,36	18,09	26,33	18,45
08.	Jawa Tengah	12,21	17,63	25,01	19,63
09.	D.I. Yogyakarta	-	14,93	24,04	20,39
10.	Jawa Timur	13,62	17,77	25,54	21,29
11.	Banten	12,77	15,75	23,33	17,16
12.	B a l i	-	22,19	25,70	22,46
13.	Nusa Tenggara Barat	-	22,08	26,50	23,72
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	14,00	-	12,00
15.	Kalimantan Barat	-	15,98	-	15,98
16.	Kalimantan Tengah	13,50	13,65	-	13,62
17.	Kalimantan Selatan	13,09	14,74	-	14,49
18.	Kalimantan Timur	12,45	-	-	12,45
19.	Sulawesi Utara	-	21,59	-	21,59
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	23,22	25,78	23,44
22.	Sulawesi Tenggara	-	25,00	26,00	25,33
23.	Sulawesi Barat	-	19,94	25,93	25,06
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,37</b>	<b>18,98</b>	<b>25,36</b>	<b>20,46</b>

**Tabel 5.5 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Mei 2016**  
**Table 5.5 Average of Water Content of Paddy (%), May 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	15,78	17,13	16,00
02.	Sumatera Utara	12,98	19,44	29,68	17,29
03.	Sumatera Barat	-	21,06	-	21,06
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,51	15,72	-	14,54
06.	Lampung	-	18,32	-	18,32
07.	Jawa Barat	11,57	17,82	28,40	17,76
08.	Jawa Tengah	12,99	15,38	26,64	16,21
09.	D.I. Yogyakarta	-	11,95	20,21	16,70
10.	Jawa Timur	12,94	16,14	27,20	21,19
11.	Banten	12,48	15,02	20,60	15,44
12.	B a l i	-	22,78	25,40	22,84
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,20	-	20,20
14.	Nusa Tenggara Timur	-	15,20	-	15,20
15.	Kalimantan Barat	13,95	14,49	-	14,45
16.	Kalimantan Tengah	13,30	11,74	-	11,84
17.	Kalimantan Selatan	13,18	14,94	-	14,55
18.	Kalimantan Timur	12,42	-	-	12,42
19.	Sulawesi Utara	-	23,12	-	23,12
20.	Sulawesi Tengah	-	21,39	-	21,39
21.	Sulawesi Selatan	-	23,14	27,08	25,59
22.	Sulawesi Tenggara	-	22,25	25,66	23,27
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,70</b>	<b>17,80</b>	<b>25,00</b>	<b>18,50</b>

**Tabel 5.6 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Juni 2016**  
**Table 5.6 Average of Water Content of Paddy (%), June 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	15,47	17,09	15,73
02.	Sumatera Utara	12,79	19,69	28,57	19,11
03.	Sumatera Barat	-	21,19	-	21,19
04.	R i a u	-	12,06	-	12,06
05.	Jambi	13,43	16,28	-	14,95
06.	Lampung	-	17,18	-	17,18
07.	Jawa Barat	10,88	17,52	26,53	17,47
08.	Jawa Tengah	12,19	15,97	27,02	18,69
09.	D.I. Yogyakarta	-	12,91	21,69	18,56
10.	Jawa Timur	13,31	18,99	26,39	20,17
11.	Banten	-	14,10	18,58	15,10
12.	B a l i	-	22,87	27,60	23,09
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,00	-	20,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	14,30	-	14,30
15.	Kalimantan Barat	-	14,13	-	14,13
16.	Kalimantan Tengah	13,70	12,83	-	12,86
17.	Kalimantan Selatan	13,06	14,58	-	14,31
18.	Kalimantan Timur	12,73	-	-	12,73
19.	Sulawesi Utara	-	23,40	-	23,40
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	27,02	27,02
22.	Sulawesi Tenggara	-	15,50	23,74	19,25
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,20	-	12,20
	<b>Indonesia</b>	<b>12,31</b>	<b>18,17</b>	<b>24,54</b>	<b>18,53</b>

**Tabel 5.7 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Juli 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), July 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	13,10	16,38	16,54	16,32
02.	Sumatera Utara	13,08	19,89	28,44	18,96
03.	Sumatera Barat	-	20,90	-	20,90
04.	R i a u	-	13,62	-	13,62
05.	Jambi	13,31	17,01	-	15,04
06.	Lampung	-	15,40	19,73	15,92
07.	Jawa Barat	12,02	17,75	28,30	18,10
08.	Jawa Tengah	10,81	14,88	26,34	17,99
09.	D.I. Yogyakarta	9,00	12,32	24,00	17,88
10.	Jawa Timur	13,65	21,13	26,41	21,58
11.	Banten	13,30	13,59	23,26	15,51
12.	B a l i	-	22,85	27,15	23,19
13.	Nusa Tenggara Barat	-	22,28	27,00	23,74
14.	Nusa Tenggara Timur	-	14,30	-	14,30
15.	Kalimantan Barat	13,87	14,54	-	14,48
16.	Kalimantan Tengah	13,45	13,63	-	13,62
17.	Kalimantan Selatan	13,38	14,56	-	14,29
18.	Kalimantan Timur	12,67	-	-	12,67
19.	Sulawesi Utara	-	23,59	-	23,59
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	23,95	26,40	25,42
22.	Sulawesi Tenggara	-	20,64	26,78	21,96
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,80</b>	<b>18,96</b>	<b>26,02</b>	<b>19,47</b>

**Tabel 5.8 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Agustus 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), August 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	16,52	16,57	16,53
02.	Sumatera Utara	13,11	19,89	26,02	19,10
03.	Sumatera Barat	-	20,97	28,69	21,40
04.	R i a u	-	12,64	-	12,64
05.	Jambi	13,53	19,70	-	17,23
06.	Lampung	-	18,31	-	18,31
07.	Jawa Barat	13,08	17,79	28,41	18,48
08.	Jawa Tengah	11,10	16,14	25,99	16,36
09.	D.I. Yogyakarta	-	13,98	29,92	24,98
10.	Jawa Timur	13,84	18,85	26,71	22,40
11.	Banten	-	13,92	25,48	17,23
12.	B a l i	-	22,71	28,36	23,91
13.	Nusa Tenggara Barat	-	21,58	23,29	21,72
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	-	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	14,97	-	14,97
16.	Kalimantan Tengah	11,60	12,55	-	12,45
17.	Kalimantan Selatan	13,21	15,12	-	14,88
18.	Kalimantan Timur	12,65	-	-	12,65
19.	Sulawesi Utara	-	22,66	-	22,66
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	21,88	24,02	22,69
22.	Sulawesi Tenggara	11,67	16,01	-	14,82
23.	Sulawesi Barat	-	-	23,11	23,11
24.	Papua Barat	-	14,75	-	14,75
25.	Papua	-	12,05	-	12,05
	<b>Indonesia</b>	<b>12,79</b>	<b>18,88</b>	<b>26,90</b>	<b>20,61</b>

**Tabel 5.9 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), September 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), September 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	16,22	16,55	16,26
02.	Sumatera Utara	12,98	19,63	28,96	19,39
03.	Sumatera Barat	-	20,96	-	20,96
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,06	21,56	-	17,59
06.	Lampung	-	16,62	-	16,62
07.	Jawa Barat	12,57	18,51	28,15	17,94
08.	Jawa Tengah	11,06	16,03	25,48	15,88
09.	D.I. Yogyakarta	-	14,52	22,08	16,49
10.	Jawa Timur	12,98	20,21	24,01	21,18
11.	Banten	-	15,33	22,18	17,31
12.	B a l i	-	22,28	26,50	22,51
13.	Nusa Tenggara Barat	-	21,46	-	21,46
14.	Nusa Tenggara Timur	12,00	-	-	12,00
15.	Kalimantan Barat	-	14,19	-	14,19
16.	Kalimantan Tengah	10,70	12,21	-	11,86
17.	Kalimantan Selatan	12,76	14,83	-	14,53
18.	Kalimantan Timur	12,80	-	-	12,80
19.	Sulawesi Utara	-	23,05	-	23,05
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	19,73	26,80	23,44
22.	Sulawesi Tenggara	-	13,96	9,07	11,29
23.	Sulawesi Barat	-	-	22,87	22,87
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,40	-	12,40
	<b>Indonesia</b>	<b>12,45</b>	<b>18,43</b>	<b>24,73</b>	<b>19,00</b>

**Tabel 5.10 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Oktober 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), October 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	16,31	14,79	16,21
02.	Sumatera Utara	12,96	18,56	29,46	20,02
03.	Sumatera Barat	-	20,87	26,95	21,35
04.	R i a u	-	18,74	-	18,74
05.	Jambi	13,55	18,06	-	16,86
06.	Lampung	-	17,31	-	17,31
07.	Jawa Barat	11,69	18,65	28,93	18,50
08.	Jawa Tengah	12,23	16,18	24,33	17,28
09.	D.I. Yogyakarta	-	12,57	28,34	19,43
10.	Jawa Timur	13,30	21,33	26,47	22,68
11.	Banten	-	14,75	20,34	15,94
12.	B a l i	-	22,16	-	22,16
13.	Nusa Tenggara Barat	-	22,62	-	22,62
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,68	-	12,01
15.	Kalimantan Barat	-	14,82	-	14,82
16.	Kalimantan Tengah	11,80	13,32	-	13,19
17.	Kalimantan Selatan	12,89	14,99	-	14,39
18.	Kalimantan Timur	12,86	-	-	12,86
19.	Sulawesi Utara	-	21,76	-	21,76
20.	Sulawesi Tengah	-	16,55	-	16,55
21.	Sulawesi Selatan	-	22,06	25,68	22,74
22.	Sulawesi Tenggara	12,27	19,31	27,63	19,59
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,40	-	12,40
	<b>Indonesia</b>	<b>12,60</b>	<b>19,37</b>	<b>26,48</b>	<b>20,05</b>

**Tabel 5.11 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), November 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), November 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	14,30	16,84	15,07
02.	Sumatera Utara	12,86	19,10	28,25	18,54
03.	Sumatera Barat	-	21,02	28,30	21,53
04.	R i a u	-	19,07	-	19,07
05.	Jambi	13,60	17,74	-	16,36
06.	Lampung	-	17,08	-	17,08
07.	Jawa Barat	12,71	17,68	28,15	17,25
08.	Jawa Tengah	12,42	17,67	26,65	19,20
09.	D.I. Yogyakarta	-	13,48	28,58	20,29
10.	Jawa Timur	13,19	21,36	25,22	22,29
11.	Banten	13,25	13,80	-	13,77
12.	B a l i	-	22,62	-	22,62
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,93	-	20,93
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,00	-	12,00
15.	Kalimantan Barat	-	14,37	-	14,37
16.	Kalimantan Tengah	12,70	13,22	-	13,18
17.	Kalimantan Selatan	13,27	14,70	-	14,08
18.	Kalimantan Timur	12,96	-	-	12,96
19.	Sulawesi Utara	-	22,09	-	22,09
20.	Sulawesi Tengah	-	23,53	-	23,53
21.	Sulawesi Selatan	-	22,70	26,51	23,97
22.	Sulawesi Tenggara	-	19,13	24,13	20,13
23.	Sulawesi Barat	-	-	27,12	27,12
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,95</b>	<b>19,33</b>	<b>25,86</b>	<b>19,88</b>

**Tabel 5.12 Rata-rata Kadar Air Gabah (%), Desember 2016**  
**Table Average of Water Content of Paddy (%), December 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	15,26	16,40	15,35
02.	Sumatera Utara	12,94	19,64	28,67	18,98
03.	Sumatera Barat	-	21,29	29,10	22,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,53	20,93	-	16,98
06.	Lampung	-	15,39	-	15,39
07.	Jawa Barat	12,57	18,49	28,59	18,04
08.	Jawa Tengah	12,12	16,99	26,52	18,21
09.	D.I. Yogyakarta	-	13,89	19,61	15,80
10.	Jawa Timur	13,40	20,42	26,73	22,81
11.	Banten	13,25	13,73	-	13,70
12.	B a l i	-	23,32	-	23,32
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,66	25,73	22,45
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,00	-	12,00
15.	Kalimantan Barat	-	14,86	-	14,86
16.	Kalimantan Tengah	12,70	12,42	-	12,43
17.	Kalimantan Selatan	13,08	14,76	-	14,13
18.	Kalimantan Timur	13,05	-	-	13,05
19.	Sulawesi Utara	-	22,51	-	22,51
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	23,86	25,22	24,13
22.	Sulawesi Tenggara	-	18,26	27,17	20,17
23.	Sulawesi Barat	-	24,90	26,97	26,66
24.	Papua Barat	-	14,75	-	14,75
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>12,91</b>	<b>18,75</b>	<b>26,52</b>	<b>19,45</b>



**Tabel 6 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%) Tahun 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%) 2016**

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	3,00	6,28	14,32	7,69
02. Sumatera Utara	2,42	4,68	7,30	4,46
03. Sumatera Barat	-	3,49	2,82	3,48
04. R i a u	-	4,38	-	4,38
05. Jambi	1,36	4,26	-	2,92
06. Lampung	-	5,09	8,94	5,27
07. Jawa Barat	2,40	5,04	11,92	5,27
08. Jawa Tengah	2,48	5,54	8,58	5,92
09. D.I. Yogyakarta	1,92	7,06	10,58	8,91
10. Jawa Timur	2,69	6,20	11,39	8,02
11. Banten	2,65	5,89	11,75	6,77
12. B a l i	-	4,63	3,13	4,54
13. Nusa Tenggara Barat	-	5,29	9,13	6,20
14. Nusa Tenggara Timur	2,51	3,79	-	3,06
15. Kalimantan Barat	1,10	2,67	-	2,63
16. Kalimantan Tengah	2,44	3,56	-	3,42
17. Kalimantan Selatan	1,24	3,42	-	2,99
18. Kalimantan Timur	2,35	-	-	2,35
19. Sulawesi Utara	-	2,56	-	2,56
20. Sulawesi Tengah	-	5,04	-	5,04
21. Sulawesi Selatan	-	5,03	8,17	6,19
22. Sulawesi Tenggara	2,40	5,03	12,55	6,41
23. Sulawesi Barat	-	6,88	11,17	10,64
24. Papua Barat	-	4,58	-	4,58
25. Papua	-	3,66	-	3,66
<b>Indonesia</b>	<b>2,29</b>	<b>5,00</b>	<b>10,35</b>	<b>5,85</b>

**Tabel 6.1 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Januari 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), January 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	6,20	14,83	7,60
02.	Sumatera Utara	2,64	4,06	7,48	4,25
03.	Sumatera Barat	-	3,54	-	3,54
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	1,20	4,34	-	2,67
06.	Lampung	-	4,98	-	4,98
07.	Jawa Barat	2,50	4,41	11,47	4,72
08.	Jawa Tengah	2,51	6,39	9,56	5,46
09.	D.I. Yogyakarta	-	6,32	9,46	7,93
10.	Jawa Timur	2,96	6,54	11,03	8,65
11.	Banten	2,70	8,11	11,87	6,10
12.	B a l i	-	4,78	1,48	4,25
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,49	-	4,49
14.	Nusa Tenggara Timur	2,20	-	-	2,20
15.	Kalimantan Barat	-	3,05	-	3,05
16.	Kalimantan Tengah	2,58	3,08	-	2,92
17.	Kalimantan Selatan	-	3,55	-	3,55
18.	Kalimantan Timur	2,38	-	-	2,38
19.	Sulawesi Utara	-	2,73	-	2,73
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	8,70	9,81	9,36
22.	Sulawesi Tenggara	2,57	6,11	-	5,14
23.	Sulawesi Barat	-	-	9,68	9,68
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>2,46</b>	<b>4,65</b>	<b>10,26</b>	<b>5,18</b>

**Tabel 6.2 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Februari 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), February 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	6,24	14,85	7,63
02.	Sumatera Utara	2,63	4,58	7,47	4,69
03.	Sumatera Barat	-	3,20	-	3,20
04.	R i a u	-	2,33	-	2,33
05.	Jambi	1,23	4,32	-	3,09
06.	Lampung	-	4,94	-	4,94
07.	Jawa Barat	2,18	5,22	11,59	5,19
08.	Jawa Tengah	2,63	5,30	8,77	6,05
09.	D.I. Yogyakarta	1,72	6,44	13,21	8,53
10.	Jawa Timur	2,51	6,39	9,52	7,18
11.	Banten	2,70	7,23	12,55	7,30
12.	B a l i	-	4,41	1,68	3,91
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,31	-	5,31
14.	Nusa Tenggara Timur	2,50	-	-	2,50
15.	Kalimantan Barat	1,20	2,86	-	2,56
16.	Kalimantan Tengah	2,20	3,50	-	3,30
17.	Kalimantan Selatan	1,01	3,15	-	2,76
18.	Kalimantan Timur	2,32	-	-	2,32
19.	Sulawesi Utara	-	2,57	-	2,57
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3,56	6,34	4,19
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,82	-	3,82
23.	Sulawesi Barat	-	9,17	9,53	9,42
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>2,25</b>	<b>4,64</b>	<b>9,84</b>	<b>5,17</b>

**Tabel 6.3 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Maret 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), March 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	6,51	14,75	7,69
02.	Sumatera Utara	2,30	5,74	6,34	4,88
03.	Sumatera Barat	-	3,23	-	3,23
04.	R i a u	-	6,83	-	6,83
05.	Jambi	1,06	4,54	-	2,69
06.	Lampung	-	5,10	-	5,10
07.	Jawa Barat	2,46	5,13	12,38	5,45
08.	Jawa Tengah	2,00	5,86	8,99	7,88
09.	D.I. Yogyakarta	-	8,10	11,64	10,19
10.	Jawa Timur	2,87	6,41	10,24	7,97
11.	Banten	2,56	6,57	10,62	7,75
12.	B a l i	-	4,76	2,40	4,67
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,65	9,15	5,84
14.	Nusa Tenggara Timur	2,50	-	-	2,50
15.	Kalimantan Barat	-	2,58	-	2,58
16.	Kalimantan Tengah	2,10	3,43	-	3,18
17.	Kalimantan Selatan	-	3,52	-	3,52
18.	Kalimantan Timur	2,37	-	-	2,37
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	7,00	-	7,00
21.	Sulawesi Selatan	-	6,82	6,38	6,60
22.	Sulawesi Tenggara	-	9,12	-	9,12
23.	Sulawesi Barat	-	6,37	11,16	10,79
24.	Papua Barat	-	7,00	-	7,00
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>2,33</b>	<b>5,21</b>	<b>10,02</b>	<b>6,31</b>

**Tabel 6.4 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), April 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), April 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	6,36	14,87	9,49
02.	Sumatera Utara	2,41	4,33	7,09	3,95
03.	Sumatera Barat	-	3,37	-	3,37
04.	R i a u	-	2,42	-	2,42
05.	Jambi	1,24	4,71	-	2,86
06.	Lampung	-	4,98	8,12	5,72
07.	Jawa Barat	2,42	4,61	9,82	5,06
08.	Jawa Tengah	2,54	4,86	8,44	5,86
09.	D.I. Yogyakarta	-	6,54	11,51	9,52
10.	Jawa Timur	2,58	5,55	12,47	8,69
11.	Banten	2,47	5,83	10,11	6,53
12.	B a l i	-	4,17	2,50	4,03
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,28	9,97	7,02
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	4,00	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	2,49	-	2,49
16.	Kalimantan Tengah	2,25	3,94	-	3,66
17.	Kalimantan Selatan	1,12	3,04	-	2,76
18.	Kalimantan Timur	2,33	-	-	2,33
19.	Sulawesi Utara	-	2,37	-	2,37
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4,03	1,45	3,81
22.	Sulawesi Tenggara	-	9,65	14,00	11,10
23.	Sulawesi Barat	-	5,28	13,44	12,26
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>2,23</b>	<b>4,74</b>	<b>11,22</b>	<b>6,49</b>

**Tabel 6.5 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Mei 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), May 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	6,43	14,81	7,79
02.	Sumatera Utara	2,54	5,24	10,77	4,39
03.	Sumatera Barat	-	3,36	-	3,36
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	1,10	3,59	-	2,26
06.	Lampung	-	5,77	-	5,77
07.	Jawa Barat	2,43	5,11	16,78	5,58
08.	Jawa Tengah	2,48	4,82	6,66	4,78
09.	D.I. Yogyakarta	-	8,11	11,55	10,09
10.	Jawa Timur	2,71	6,07	11,06	8,19
11.	Banten	2,69	6,47	12,45	6,78
12.	B a l i	-	4,16	2,20	4,11
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,21	-	5,21
14.	Nusa Tenggara Timur	-	6,00	-	6,00
15.	Kalimantan Barat	1,10	2,92	-	2,80
16.	Kalimantan Tengah	2,40	3,52	-	3,45
17.	Kalimantan Selatan	1,11	3,30	-	2,82
18.	Kalimantan Timur	2,33	-	-	2,33
19.	Sulawesi Utara	-	2,29	-	2,29
20.	Sulawesi Tengah	-	4,66	-	4,66
21.	Sulawesi Selatan	-	7,08	6,87	6,95
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,63	12,47	6,98
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>2,24</b>	<b>4,90</b>	<b>10,82</b>	<b>5,64</b>

**Tabel 6.6 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Juni 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), June 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	6,70	14,80	8,01
02.	Sumatera Utara	2,32	4,97	5,45	4,45
03.	Sumatera Barat	-	3,28	-	3,28
04.	R i a u	-	3,57	-	3,57
05.	Jambi	1,21	4,18	-	2,79
06.	Lampung	-	5,44	-	5,44
07.	Jawa Barat	2,36	5,18	11,55	5,48
08.	Jawa Tengah	2,57	5,40	8,16	5,79
09.	D.I. Yogyakarta	-	7,63	11,28	9,98
10.	Jawa Timur	2,55	6,20	9,45	6,53
11.	Banten	-	5,35	13,04	7,06
12.	B a l i	-	4,42	0,88	4,26
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,67	-	4,67
14.	Nusa Tenggara Timur	-	3,18	-	3,18
15.	Kalimantan Barat	-	2,98	-	2,98
16.	Kalimantan Tengah	2,70	3,60	-	3,56
17.	Kalimantan Selatan	1,15	3,53	-	3,11
18.	Kalimantan Timur	2,26	-	-	2,26
19.	Sulawesi Utara	-	2,41	-	2,41
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	6,44	6,44
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,47	10,48	6,65
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,60	-	3,60
	<b>Indonesia</b>	<b>2,21</b>	<b>4,76</b>	<b>9,93</b>	<b>5,30</b>

**Tabel 6.7 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Juli 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), July 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	3,00	6,45	14,34	7,64
02.	Sumatera Utara	2,43	5,14	6,94	4,58
03.	Sumatera Barat	-	3,74	-	3,74
04.	R i a u	-	3,14	-	3,14
05.	Jambi	1,11	4,72	-	2,79
06.	Lampung	-	4,98	12,23	5,85
07.	Jawa Barat	2,29	5,28	10,11	5,37
08.	Jawa Tengah	2,47	5,79	8,20	6,09
09.	D.I. Yogyakarta	2,70	7,15	10,03	8,46
10.	Jawa Timur	2,71	6,37	11,21	7,05
11.	Banten	2,55	5,55	11,48	6,58
12.	B a l i	-	4,09	3,22	4,02
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,02	6,49	5,48
14.	Nusa Tenggara Timur	-	3,21	-	3,21
15.	Kalimantan Barat	0,91	3,05	-	2,85
16.	Kalimantan Tengah	2,35	3,77	-	3,65
17.	Kalimantan Selatan	1,46	3,21	-	2,82
18.	Kalimantan Timur	2,27	-	-	2,27
19.	Sulawesi Utara	-	2,38	-	2,38
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	1,48	1,92	1,74
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,10	13,20	6,05
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>2,28</b>	<b>5,27</b>	<b>9,72</b>	<b>5,70</b>

**Tabel 6.8 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Agustus 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), August 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	6,28	14,35	7,59
02.	Sumatera Utara	2,58	5,07	9,52	5,18
03.	Sumatera Barat	-	3,77	3,28	3,74
04.	R i a u	-	6,75	-	6,75
05.	Jambi	1,65	4,41	-	3,31
06.	Lampung	-	4,64	-	4,64
07.	Jawa Barat	2,63	4,42	12,15	5,10
08.	Jawa Tengah	2,44	5,79	9,70	5,72
09.	D.I. Yogyakarta	-	6,89	8,40	7,93
10.	Jawa Timur	2,85	6,20	10,99	8,34
11.	Banten	-	5,66	8,95	6,60
12.	B a l i	-	5,22	4,52	5,07
13.	Nusa Tenggara Barat	-	6,38	9,86	6,66
14.	Nusa Tenggara Timur	2,42	-	-	2,42
15.	Kalimantan Barat	-	2,46	-	2,46
16.	Kalimantan Tengah	2,70	3,48	-	3,40
17.	Kalimantan Selatan	1,06	3,13	-	2,87
18.	Kalimantan Timur	2,31	-	-	2,31
19.	Sulawesi Utara	-	2,49	-	2,49
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4,04	9,18	5,98
22.	Sulawesi Tenggara	2,27	7,63	-	6,16
23.	Sulawesi Barat	-	-	13,93	13,93
24.	Papua Barat	-	3,38	-	3,38
25.	Papua	-	3,55	-	3,55
	<b>Indonesia</b>	<b>2,44</b>	<b>5,02</b>	<b>9,75</b>	<b>6,11</b>

**Tabel 6.9 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), September 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), September 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	5,68	14,30	6,83
02.	Sumatera Utara	2,38	4,37	9,41	4,71
03.	Sumatera Barat	-	3,53	-	3,53
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	1,89	4,33	-	3,19
06.	Lampung	-	5,24	-	5,24
07.	Jawa Barat	2,38	5,19	13,98	5,29
08.	Jawa Tengah	2,52	5,27	8,45	5,06
09.	D.I. Yogyakarta	-	7,62	10,09	8,27
10.	Jawa Timur	2,69	6,28	13,10	8,66
11.	Banten	-	5,29	13,65	7,71
12.	B a l i	-	4,95	0,83	4,73
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,43	-	5,43
14.	Nusa Tenggara Timur	2,50	-	-	2,50
15.	Kalimantan Barat	-	2,46	-	2,46
16.	Kalimantan Tengah	2,80	3,36	-	3,23
17.	Kalimantan Selatan	1,27	3,35	-	3,05
18.	Kalimantan Timur	2,51	-	-	2,51
19.	Sulawesi Utara	-	2,49	-	2,49
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5,23	9,01	7,22
22.	Sulawesi Tenggara	-	6,02	14,05	10,40
23.	Sulawesi Barat	-	-	14,31	14,31
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,80	-	3,80
	<b>Indonesia</b>	<b>2,38</b>	<b>5,02</b>	<b>11,43</b>	<b>6,00</b>

**Tabel 6.10 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Oktober 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), October 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	6,11	14,38	6,65
02.	Sumatera Utara	2,41	4,42	6,90	4,63
03.	Sumatera Barat	-	3,77	3,36	3,74
04.	R i a u	-	6,00	-	6,00
05.	Jambi	1,85	3,58	-	3,12
06.	Lampung	-	5,12	-	5,12
07.	Jawa Barat	2,30	5,04	12,43	5,30
08.	Jawa Tengah	2,25	5,26	7,64	5,27
09.	D.I. Yogyakarta	-	7,43	13,89	10,24
10.	Jawa Timur	2,68	6,22	10,38	7,41
11.	Banten	-	5,82	14,28	7,63
12.	B a l i	-	4,92	-	4,92
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,06	-	5,06
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,06
15.	Kalimantan Barat	-	2,47	-	2,47
16.	Kalimantan Tengah	2,40	3,89	-	3,76
17.	Kalimantan Selatan	1,11	3,63	-	2,91
18.	Kalimantan Timur	2,40	-	-	2,40
19.	Sulawesi Utara	-	2,78	-	2,78
20.	Sulawesi Tengah	-	5,25	-	5,25
21.	Sulawesi Selatan	-	4,53	5,12	4,64
22.	Sulawesi Tenggara	2,37	4,16	8,11	4,62
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,80	-	3,80
	<b>Indonesia</b>	<b>2,19</b>	<b>5,13</b>	<b>9,87</b>	<b>5,71</b>

**Tabel 6.11 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), November 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), November 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	6,07	12,70	8,10
02.	Sumatera Utara	2,29	4,95	6,64	4,31
03.	Sumatera Barat	-	3,50	2,84	3,45
04.	R i a u	-	2,00	-	2,00
05.	Jambi	1,46	4,44	-	3,45
06.	Lampung	-	5,35	-	5,35
07.	Jawa Barat	2,38	5,36	12,30	5,16
08.	Jawa Tengah	2,44	5,98	9,47	6,44
09.	D.I. Yogyakarta	-	5,51	9,54	7,33
10.	Jawa Timur	2,50	5,76	11,11	7,64
11.	Banten	2,49	5,67	-	5,50
12.	B a l i	-	4,97	-	4,97
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,77	-	4,77
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,05
15.	Kalimantan Barat	-	2,47	-	2,47
16.	Kalimantan Tengah	1,80	3,69	-	3,53
17.	Kalimantan Selatan	1,38	3,98	-	2,85
18.	Kalimantan Timur	2,36	-	-	2,36
19.	Sulawesi Utara	-	2,67	-	2,67
20.	Sulawesi Tengah	-	5,47	-	5,47
21.	Sulawesi Selatan	-	6,12	10,00	7,41
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,11	16,23	6,53
23.	Sulawesi Barat	-	-	1,64	1,64
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>2,23</b>	<b>5,17</b>	<b>10,13</b>	<b>5,81</b>

**Tabel 6.12 Rata-rata Kadar Lain Gabah (%), Desember 2016**  
**Table Average of Other Content of Paddy (%), December 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	6,44	14,20	7,02
02.	Sumatera Utara	2,29	4,09	6,30	3,89
03.	Sumatera Barat	-	3,65	1,91	3,49
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	1,66	4,17	-	2,83
06.	Lampung	-	5,10	-	5,10
07.	Jawa Barat	2,60	5,61	12,22	5,54
08.	Jawa Tengah	2,59	6,05	7,81	6,11
09.	D.I. Yogyakarta	-	6,66	9,33	7,55
10.	Jawa Timur	2,87	7,12	13,16	9,45
11.	Banten	2,49	5,73	-	5,58
12.	B a l i	-	4,31	-	4,31
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,98	6,00	5,34
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,05
15.	Kalimantan Barat	-	2,56	-	2,56
16.	Kalimantan Tengah	2,30	3,38	-	3,33
17.	Kalimantan Selatan	1,38	4,02	-	3,03
18.	Kalimantan Timur	2,38	-	-	2,38
19.	Sulawesi Utara	-	2,69	-	2,69
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	7,02	7,11	7,04
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,09	12,68	5,93
23.	Sulawesi Barat	-	8,69	7,30	7,51
24.	Papua Barat	-	3,38	-	3,38
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>2,26</b>	<b>5,29</b>	<b>10,56</b>	<b>5,87</b>

**Tabel 7** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg) 2016*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 000,00	4 000,00	4 400,00	4 000,00
02. Sumatera Utara	4 550,00	3 750,00	3 900,00	3 750,00
03. Sumatera Barat	-	3 700,00	4 050,00	3 700,00
04. R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05. Jambi	4 364,00	3 700,00	-	3 700,00
06. Lampung	-	3 450,00	3 400,00	3 400,00
07. Jawa Barat	3 800,00	3 000,00	2 800,00	2 800,00
08. Jawa Tengah	4 500,00	3 700,00	2 900,00	2 900,00
09. D.I. Yogyakarta	4 750,00	3 500,00	3 200,00	3 200,00
10. Jawa Timur	4 000,00	3 100,00	2 700,00	2 700,00
11. Banten	4 000,00	3 200,00	2 500,00	2 500,00
12. B a l i	-	3 650,00	3 725,00	3 650,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 200,00	3 300,00	3 200,00
14. Nusa Tenggara Timur	5 000,00	3 750,00	-	3 750,00
15. Kalimantan Barat	4 700,00	4 000,00	-	4 000,00
16. Kalimantan Tengah	4 583,00	3 700,00	-	3 700,00
17. Kalimantan Selatan	4 500,00	3 700,00	-	3 700,00
18. Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
19. Sulawesi Utara	-	3 720,00	-	3 720,00
20. Sulawesi Tengah	-	3 700,00	-	3 700,00
21. Sulawesi Selatan	-	3 700,00	3 500,00	3 500,00
22. Sulawesi Tenggara	4 650,00	3 300,00	3 200,00	3 200,00
23. Sulawesi Barat	-	3 800,00	3 700,00	3 700,00
24. Papua Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
25. Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>	<b>3 800,00</b>	<b>3 000,00</b>	<b>2 500,00</b>	<b>2 500,00</b>



**Tabel 7.1** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Januari 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), January 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 000,00	5 075,00	5 000,00
02.	Sumatera Utara	5 375,00	4 150,00	4 350,00	4 150,00
03.	Sumatera Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 625,00	4 200,00	-	4 200,00
06.	Lampung	-	4 000,00	-	4 000,00
07.	Jawa Barat	5 500,00	4 300,00	3 200,00	3 200,00
08.	Jawa Tengah	5 250,00	3 800,00	4 200,00	3 800,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 200,00	3 850,00	3 850,00
10.	Jawa Timur	5 500,00	4 050,00	3 800,00	3 800,00
11.	Banten	5 300,00	4 000,00	4 500,00	4 000,00
12.	B a l i	-	4 350,00	4 786,00	4 350,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 080,00	-	4 080,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
16.	Kalimantan Tengah	5 500,00	4 500,00	-	4 500,00
17.	Kalimantan Selatan	-	5 000,00	-	5 000,00
18.	Kalimantan Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 829,00	-	3 829,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 000,00	4 900,00	4 900,00
22.	Sulawesi Tenggara	4 650,00	4 400,00	-	4 400,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	5 350,00	5 350,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 650,00</b>	<b>3 800,00</b>	<b>3 200,00</b>	<b>3 200,00</b>

**Tabel 7.2** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Februari 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), February 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 700,00	5 000,00	4 700,00
02.	Sumatera Utara	4 550,00	3 950,00	3 900,00	3 900,00
03.	Sumatera Barat	-	4 400,00	-	4 400,00
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	5 900,00	4 800,00	-	4 800,00
06.	Lampung	-	4 200,00	-	4 200,00
07.	Jawa Barat	5 000,00	4 000,00	3 500,00	3 500,00
08.	Jawa Tengah	5 200,00	3 800,00	3 300,00	3 300,00
09.	D.I. Yogyakarta	5 000,00	4 000,00	3 600,00	3 600,00
10.	Jawa Timur	4 800,00	3 800,00	3 200,00	3 200,00
11.	Banten	5 200,00	5 200,00	4 000,00	4 000,00
12.	B a l i	-	4 400,00	4 786,00	4 400,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 400,00	-	4 400,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	4 700,00	4 100,00	-	4 100,00
16.	Kalimantan Tengah	5 500,00	4 600,00	-	4 600,00
17.	Kalimantan Selatan	6 363,00	4 500,00	-	4 500,00
18.	Kalimantan Timur	6 000,00	-	-	6 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 985,00	-	3 985,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 800,00	4 700,00	4 700,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 600,00	-	4 600,00
23.	Sulawesi Barat	-	5 200,00	5 200,00	5 200,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 550,00</b>	<b>3 800,00</b>	<b>3 200,00</b>	<b>3 200,00</b>

**Tabel 7.3** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Maret 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), March 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 500,00	5 000,00	4 500,00
02.	Sumatera Utara	4 600,00	4 000,00	4 000,00	4 000,00
03.	Sumatera Barat	-	4 400,00	-	4 400,00
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	5 850,00	4 825,00	-	4 825,00
06.	Lampung	-	3 900,00	-	3 900,00
07.	Jawa Barat	4 250,00	3 500,00	3 500,00	3 500,00
08.	Jawa Tengah	5 100,00	3 700,00	2 900,00	2 900,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 700,00	3 300,00	3 300,00
10.	Jawa Timur	4 000,00	3 100,00	2 700,00	2 700,00
11.	Banten	4 000,00	3 200,00	3 800,00	3 200,00
12.	B a l i	-	4 060,00	4 123,00	4 060,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 500,00	3 400,00	3 400,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 200,00	-	4 200,00
16.	Kalimantan Tengah	5 400,00	4 500,00	-	4 500,00
17.	Kalimantan Selatan	-	4 500,00	-	4 500,00
18.	Kalimantan Timur	6 000,00	-	-	6 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	4 300,00	-	4 300,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 900,00	4 500,00	4 500,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 300,00	-	4 300,00
23.	Sulawesi Barat	-	3 900,00	3 900,00	3 900,00
24.	Papua Barat	-	4 750,00	-	4 750,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>4 000,00</b>	<b>3 100,00</b>	<b>2 700,00</b>	<b>2 700,00</b>

**Tabel 7.4** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), April 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), April 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 200,00	4 900,00	4 200,00
02.	Sumatera Utara	4 600,00	3 900,00	3 900,00	3 900,00
03.	Sumatera Barat	-	4 285,71	-	4 285,71
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	5 800,00	3 950,00	-	3 950,00
06.	Lampung	-	3 500,00	3 400,00	3 400,00
07.	Jawa Barat	4 500,00	3 000,00	3 200,00	3 000,00
08.	Jawa Tengah	4 500,00	3 700,00	3 100,00	3 100,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 500,00	3 200,00	3 200,00
10.	Jawa Timur	4 600,00	3 200,00	3 100,00	3 100,00
11.	Banten	5 000,00	3 400,00	3 500,00	3 400,00
12.	B a l i	-	3 650,00	3 725,00	3 650,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 200,00	3 300,00	3 200,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 000,00	6 000,00	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 200,00	-	4 200,00
16.	Kalimantan Tengah	4 583,00	3 800,00	-	3 800,00
17.	Kalimantan Selatan	6 636,00	4 000,00	-	4 000,00
18.	Kalimantan Timur	6 600,00	-	-	6 600,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 999,00	-	3 999,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 800,00	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 200,00	4 000,00	4 000,00
23.	Sulawesi Barat	-	3 800,00	3 700,00	3 700,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>4 500,00</b>	<b>3 000,00</b>	<b>3 100,00</b>	<b>3 000,00</b>

**Tabel 7.5** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Mei 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), May 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 450,00	5 000,00	4 450,00
02.	Sumatera Utara	4 600,00	4 100,00	4 100,00	4 100,00
03.	Sumatera Barat	-	3 900,00	-	3 900,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 800,00	3 700,00	-	3 700,00
06.	Lampung	-	3 450,00	-	3 450,00
07.	Jawa Barat	4 500,00	3 600,00	3 285,00	3 285,00
08.	Jawa Tengah	4 600,00	3 800,00	3 600,00	3 600,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 950,00	3 400,00	3 400,00
10.	Jawa Timur	4 600,00	3 700,00	3 500,00	3 500,00
11.	Banten	5 000,00	3 700,00	3 850,00	3 700,00
12.	B a l i	-	3 960,00	3 977,00	3 960,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	-	3 600,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	3 750,00	-	3 750,00
15.	Kalimantan Barat	5 000,00	4 400,00	-	4 400,00
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	3 700,00	-	3 700,00
17.	Kalimantan Selatan	5 000,00	4 000,00	-	4 000,00
18.	Kalimantan Timur	6 600,00	-	-	6 600,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 999,00	-	3 999,00
20.	Sulawesi Tengah	-	3 700,00	-	3 700,00
21.	Sulawesi Selatan	-	3 700,00	3 500,00	3 500,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 400,00	3 400,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 500,00</b>	<b>3 450,00</b>	<b>3 285,00</b>	<b>3 285,00</b>

**Tabel 7.6** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juni 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), June 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 300,00	5 000,00	4 300,00
02.	Sumatera Utara	4 600,00	3 750,00	4 248,00	3 750,00
03.	Sumatera Barat	-	3 700,00	-	3 700,00
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	4 364,00	3 700,00	-	3 700,00
06.	Lampung	-	3 700,00	-	3 700,00
07.	Jawa Barat	4 400,00	3 700,00	3 100,00	3 100,00
08.	Jawa Tengah	4 600,00	3 800,00	3 550,00	3 550,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 300,00	3 750,00	3 750,00
10.	Jawa Timur	4 600,00	3 800,00	3 700,00	3 700,00
11.	Banten	-	3 900,00	3 000,00	3 000,00
12.	B a l i	-	3 770,00	4 300,00	3 770,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 600,00	-	3 600,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 000,00	-	4 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 400,00	-	4 400,00
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	3 900,00	-	3 900,00
17.	Kalimantan Selatan	5 000,00	3 900,00	-	3 900,00
18.	Kalimantan Timur	6 500,00	-	-	6 500,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 000,00	-	4 000,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 400,00	3 400,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>		<b>4 364,00</b>	<b>3 600,00</b>	<b>3 000,00</b>	<b>3 000,00</b>

**Tabel 7.7** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Juli 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), July 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	5 000,00	4 500,00	5 000,00	4 500,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	3 800,00	4 200,00	3 800,00
03.	Sumatera Barat	-	4 250,00	-	4 250,00
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	4 545,00	3 800,00	-	3 800,00
06.	Lampung	-	3 800,00	3 500,00	3 500,00
07.	Jawa Barat	3 800,00	3 600,00	3 300,00	3 300,00
08.	Jawa Tengah	4 600,00	4 000,00	3 200,00	3 200,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 750,00	4 400,00	3 750,00	3 750,00
10.	Jawa Timur	4 600,00	3 400,00	3 400,00	3 400,00
11.	Banten	4 750,00	4 000,00	3 700,00	3 700,00
12.	B a l i	-	3 846,00	4 150,00	3 846,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 715,00	3 735,00	3 715,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	5 000,00	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	5 000,00	4 500,00	-	4 500,00
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	3 950,00	-	3 950,00
17.	Kalimantan Selatan	5 833,00	3 700,00	-	3 700,00
18.	Kalimantan Timur	6 500,00	-	-	6 500,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 999,00	-	3 999,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 800,00	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 300,00	3 200,00	3 200,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3 800,00</b>	<b>3 300,00</b>	<b>3 200,00</b>	<b>3 200,00</b>

**Tabel 7.8** Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Agustus 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), August 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 500,00	5 000,00	4 500,00
02.	Sumatera Utara	5 070,00	3 750,00	4 000,00	3 750,00
03.	Sumatera Barat	-	4 500,00	4 050,00	4 050,00
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	4 818,00	4 000,00	-	4 000,00
06.	Lampung	-	3 800,00	-	3 800,00
07.	Jawa Barat	4 600,00	3 700,00	2 800,00	2 800,00
08.	Jawa Tengah	4 600,00	3 700,00	3 600,00	3 600,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 800,00	3 650,00	3 650,00
10.	Jawa Timur	4 800,00	3 700,00	3 100,00	3 100,00
11.	Banten	-	3 900,00	3 850,00	3 850,00
12.	B a l i	-	3 787,00	4 000,00	3 787,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 710,00	3 720,00	3 710,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 500,00	-	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
16.	Kalimantan Tengah	5 833,00	3 800,00	-	3 800,00
17.	Kalimantan Selatan	5 882,30	3 900,00	-	3 900,00
18.	Kalimantan Timur	6 500,00	-	-	6 500,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 720,00	-	3 720,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 700,00	3 700,00	3 700,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 000,00	3 300,00	-	3 300,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 100,00	4 100,00
24.	Papua Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
	<b>Indonesia</b>	<b>4 600,00</b>	<b>3 300,00</b>	<b>2 800,00</b>	<b>2 800,00</b>

**Tabel 7.9 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), September 2016**  
**Table The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), September 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 400,00	5 050,00	4 400,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	3 950,00	4 300,00	3 950,00
03.	Sumatera Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 818,00	3 950,00	-	3 950,00
06.	Lampung	-	3 800,00	-	3 800,00
07.	Jawa Barat	4 700,00	3 900,00	3 200,00	3 200,00
08.	Jawa Tengah	4 700,00	3 700,00	4 100,00	3 700,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 900,00	3 900,00	3 900,00
10.	Jawa Timur	4 800,00	3 800,00	3 700,00	3 700,00
11.	Banten	-	3 800,00	3 300,00	3 300,00
12.	B a l i	-	3 731,00	3 800,00	3 731,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 900,00	-	3 900,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 200,00	-	4 200,00
16.	Kalimantan Tengah	6 000,00	3 750,00	-	3 750,00
17.	Kalimantan Selatan	4 900,00	4 200,00	-	4 200,00
18.	Kalimantan Timur	5 900,00	-	-	5 900,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 999,00	-	3 999,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 700,00	3 700,00	3 700,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 250,00	3 250,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	3 800,00	3 800,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>		<b>4 650,00</b>	<b>3 700,00</b>	<b>3 200,00</b>	<b>3 200,00</b>

**Tabel 7.10 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Oktober 2016**  
**Table The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), October 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 400,00	4 800,00	4 400,00
02.	Sumatera Utara	5 000,00	4 200,00	4 000,00	4 000,00
03.	Sumatera Barat	-	4 464,28	5 312,00	4 464,28
04.	R i a u	-	4 200,00	-	4 200,00
05.	Jambi	4 818,00	4 000,00	-	4 000,00
06.	Lampung	-	3 800,00	-	3 800,00
07.	Jawa Barat	4 700,00	3 800,00	3 285,00	3 285,00
08.	Jawa Tengah	4 600,00	3 900,00	3 800,00	3 800,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 500,00	4 000,00	4 000,00
10.	Jawa Timur	4 600,00	3 700,00	3 700,00	3 700,00
11.	Banten	-	3 950,00	2 500,00	2 500,00
12.	B a l i	-	3 735,00	-	3 735,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 250,00	5 000,00	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
16.	Kalimantan Tengah	5 833,00	3 900,00	-	3 900,00
17.	Kalimantan Selatan	4 500,00	4 166,00	-	4 166,00
18.	Kalimantan Timur	5 900,00	-	-	5 900,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 999,00	-	3 999,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 200,00	-	4 200,00
21.	Sulawesi Selatan	-	3 800,00	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 000,00	3 900,00	3 600,00	3 600,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>		<b>4 500,00</b>	<b>3 700,00</b>	<b>2 500,00</b>	<b>2 500,00</b>

**Tabel 7.11 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), November 2016**  
**Table The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), November 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 700,00	4 400,00	4 400,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	4 300,00	4 000,00	4 000,00
03.	Sumatera Barat	-	4 600,00	5 667,00	4 600,00
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	4 909,00	4 450,00	-	4 450,00
06.	Lampung	-	3 800,00	-	3 800,00
07.	Jawa Barat	4 500,00	3 700,00	3 300,00	3 300,00
08.	Jawa Tengah	4 800,00	3 750,00	3 600,00	3 600,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 900,00	3 700,00	3 700,00
10.	Jawa Timur	4 800,00	3 700,00	3 700,00	3 700,00
11.	Banten	5 000,00	3 900,00	-	3 900,00
12.	B a l i	-	3 750,00	-	3 750,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 200,00	-	4 200,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 250,00	5 500,00	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
16.	Kalimantan Tengah	5 833,00	3 900,00	-	3 900,00
17.	Kalimantan Selatan	4 909,00	4 300,00	-	4 300,00
18.	Kalimantan Timur	4 600,00	-	-	4 600,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 800,00	-	3 800,00
20.	Sulawesi Tengah	-	3 700,00	-	3 700,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 000,00	4 000,00	4 000,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 500,00	3 500,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 200,00	4 200,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>4 500,00</b>	<b>3 700,00</b>	<b>3 300,00</b>	<b>3 300,00</b>

**Tabel 7.12 Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani (Rp/kg), Desember 2016**  
**Table The Lowest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), December 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 000,00	5 050,00	4 000,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	4 200,00	4 300,00	4 200,00
03.	Sumatera Barat	-	4 300,00	5 666,00	4 300,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 090,00	4 500,00	-	4 500,00
06.	Lampung	-	4 000,00	-	4 000,00
07.	Jawa Barat	4 600,00	3 700,00	3 250,00	3 250,00
08.	Jawa Tengah	4 800,00	3 760,00	3 700,00	3 700,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 800,00	3 700,00	3 700,00
10.	Jawa Timur	4 700,00	3 700,00	3 400,00	3 400,00
11.	Banten	5 000,00	3 700,00	-	3 700,00
12.	B a l i	-	3 773,00	-	3 773,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 200,00	4 090,00	4 090,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 250,00	5 500,00	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	3 900,00	-	3 900,00
17.	Kalimantan Selatan	5 363,00	4 300,00	-	4 300,00
18.	Kalimantan Timur	4 900,00	-	-	4 900,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 800,00	-	3 800,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 300,00	4 300,00	4 300,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 500,00	3 500,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 500,00	4 200,00	4 200,00
24.	Papua Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>4 600,00</b>	<b>3 700,00</b>	<b>3 250,00</b>	<b>3 250,00</b>

**Tabel 8** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg) 2016*

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	5 050,00	4 050,00	4 500,00	4 050,00
02. Sumatera Utara	4 600,00	3 800,00	3 920,00	3 800,00
03. Sumatera Barat	-	3 800,00	4 700,00	3 800,00
04. R i a u	-	3 850,00	-	3 850,00
05. Jambi	4 414,00	3 750,00	-	3 750,00
06. Lampung	-	3 530,00	3 480,00	3 480,00
07. Jawa Barat	4 000,00	3 200,00	3 000,00	3 000,00
08. Jawa Tengah	4 600,00	3 750,00	3 000,00	3 000,00
09. D.I. Yogyakarta	4 800,00	3 550,00	3 250,00	3 250,00
10. Jawa Timur	4 066,00	3 190,00	2 770,00	2 770,00
11. Banten	4 100,00	3 400,00	2 680,00	2 680,00
12. B a l i	-	3 700,00	3 775,00	3 700,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	3 250,00	3 374,62	3 250,00
14. Nusa Tenggara Timur	5 200,00	4 250,00	-	4 250,00
15. Kalimantan Barat	4 850,00	4 150,00	-	4 150,00
16. Kalimantan Tengah	5 083,00	3 800,00	-	3 800,00
17. Kalimantan Selatan	4 675,00	3 800,00	-	3 800,00
18. Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
19. Sulawesi Utara	-	3 790,00	-	3 790,00
20. Sulawesi Tengah	-	3 750,00	-	3 750,00
21. Sulawesi Selatan	-	3 750,00	3 750,00	3 750,00
22. Sulawesi Tenggara	4 700,00	3 350,00	3 300,00	3 300,00
23. Sulawesi Barat	-	3 900,00	3 850,00	3 850,00
24. Papua Barat	-	4 650,00	-	4 650,00
25. Papua	-	7 125,00	-	7 125,00
<b>Indonesia</b>	<b>4 000,00</b>	<b>3 190,00</b>	<b>2 680,00</b>	<b>2 680,00</b>

**Tabel 8.1** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Januari 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), January 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 100,00	5 175,00	5 100,00
02.	Sumatera Utara	5 400,00	4 200,00	4 400,00	4 200,00
03.	Sumatera Barat	-	4 100,00	-	4 100,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 700,00	4 250,00	-	4 250,00
06.	Lampung	-	4 100,00	-	4 100,00
07.	Jawa Barat	5 600,00	4 650,00	3 375,00	3 375,00
08.	Jawa Tengah	5 325,00	3 825,00	4 300,00	3 825,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 250,00	3 900,00	3 900,00
10.	Jawa Timur	5 565,00	4 150,00	3 875,00	3 875,00
11.	Banten	5 400,00	4 100,00	4 570,00	4 100,00
12.	B a l i	-	4 410,00	4 886,00	4 410,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 150,00	-	4 150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 500,00	-	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 550,00	-	4 550,00
16.	Kalimantan Tengah	6 000,00	4 700,00	-	4 700,00
17.	Kalimantan Selatan	-	5 056,60	-	5 056,60
18.	Kalimantan Timur	5 100,00	-	-	5 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 899,00	-	3 899,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 150,00	5 050,00	5 050,00
22.	Sulawesi Tenggara	4 700,00	4 500,00	-	4 500,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	5 475,00	5 475,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>4 700,00</b>	<b>3 825,00</b>	<b>3 375,00</b>	<b>3 375,00</b>

**Tabel 8.2** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Februari 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), February 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 750,00	5 100,00	4 750,00
02.	Sumatera Utara	4 600,00	4 000,00	3 920,00	3 920,00
03.	Sumatera Barat	-	4 550,00	-	4 550,00
04.	R i a u	-	3 893,00	-	3 893,00
05.	Jambi	5 975,00	4 850,00	-	4 850,00
06.	Lampung	-	4 300,00	-	4 300,00
07.	Jawa Barat	5 200,00	4 400,00	3 675,00	3 675,00
08.	Jawa Tengah	5 250,00	3 815,00	3 350,00	3 350,00
09.	D.I. Yogyakarta	5 050,00	4 050,00	3 650,00	3 650,00
10.	Jawa Timur	4 900,00	3 850,00	3 275,00	3 275,00
11.	Banten	5 300,00	5 300,00	4 100,00	4 100,00
12.	B a l i	-	4 450,00	4 886,00	4 450,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 500,00	-	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	4 850,00	4 200,00	-	4 200,00
16.	Kalimantan Tengah	6 000,00	4 700,00	-	4 700,00
17.	Kalimantan Selatan	6 453,00	4 600,00	-	4 600,00
18.	Kalimantan Timur	6 100,00	-	-	6 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 055,00	-	4 055,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 950,00	4 800,00	4 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 700,00	-	4 700,00
23.	Sulawesi Barat	-	5 300,00	5 350,00	5 300,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>4 600,00</b>	<b>3 815,00</b>	<b>3 275,00</b>	<b>3 275,00</b>



**Tabel 8.3** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Maret 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), March 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 600,00	5 100,00	4 600,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	4 050,00	4 025,00	4 025,00
03.	Sumatera Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
04.	R i a u	-	3 850,00	-	3 850,00
05.	Jambi	5 925,00	4 900,00	-	4 900,00
06.	Lampung	-	4 000,00	-	4 000,00
07.	Jawa Barat	4 300,00	3 700,00	3 675,00	3 675,00
08.	Jawa Tengah	5 130,00	3 750,00	3 000,00	3 000,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 750,00	3 350,00	3 350,00
10.	Jawa Timur	4 066,00	3 190,00	2 770,00	2 770,00
11.	Banten	4 100,00	3 400,00	3 830,00	3 400,00
12.	B a l i	-	4 110,00	4 223,00	4 110,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 550,00	3 477,00	3 477,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 500,00	-	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
16.	Kalimantan Tengah	5 900,00	4 600,00	-	4 600,00
17.	Kalimantan Selatan	-	4 600,00	-	4 600,00
18.	Kalimantan Timur	6 100,00	-	-	6 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	4 400,00	-	4 400,00
21.	Sulawesi Selatan	-	5 000,00	4 650,00	4 650,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 450,00	-	4 450,00
23.	Sulawesi Barat	-	3 955,00	3 955,00	3 955,00
24.	Papua Barat	-	4 900,00	-	4 900,00
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 066,00</b>	<b>3 190,00</b>	<b>2 770,00</b>	<b>2 770,00</b>

**Tabel 8.4** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), April 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), April 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 250,00	5 000,00	4 250,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	3 950,00	3 930,00	3 930,00
03.	Sumatera Barat	-	4 335,71	-	4 335,71
04.	R i a u	-	4 250,00	-	4 250,00
05.	Jambi	5 875,00	4 000,00	-	4 000,00
06.	Lampung	-	3 580,00	3 480,00	3 480,00
07.	Jawa Barat	4 600,00	3 200,00	3 500,00	3 200,00
08.	Jawa Tengah	4 600,00	3 775,00	3 200,00	3 200,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 550,00	3 250,00	3 250,00
10.	Jawa Timur	4 654,00	3 300,00	3 180,00	3 180,00
11.	Banten	5 100,00	3 500,00	3 570,00	3 500,00
12.	B a l i	-	3 700,00	3 775,00	3 700,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 250,00	3 374,62	3 250,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 500,00	6 150,00	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
16.	Kalimantan Tengah	5 083,00	3 900,00	-	3 900,00
17.	Kalimantan Selatan	6 726,90	4 100,00	-	4 100,00
18.	Kalimantan Timur	6 750,00	-	-	6 750,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 069,00	-	4 069,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 850,00	3 900,00	3 850,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 300,00	4 100,00	4 100,00
23.	Sulawesi Barat	-	3 900,00	3 850,00	3 850,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 600,00</b>	<b>3 200,00</b>	<b>3 180,00</b>	<b>3 180,00</b>

**Tabel 8.5 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Mei 2016**  
**The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), May 2016**

Provinsi <i>Province</i>		GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 500,00	5 100,00	4 500,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	4 150,00	4 125,00	4 125,00
03.	Sumatera Barat	-	3 950,00	-	3 950,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 850,00	3 775,00	-	3 775,00
06.	Lampung	-	3 530,00	-	3 530,00
07.	Jawa Barat	4 600,00	3 700,00	3 425,00	3 425,00
08.	Jawa Tengah	4 650,00	3 830,00	3 700,00	3 700,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 000,00	3 450,00	3 450,00
10.	Jawa Timur	4 670,00	3 800,00	3 570,00	3 570,00
11.	Banten	5 100,00	3 800,00	4 100,00	3 800,00
12.	B a l i	-	4 050,00	4 077,00	4 050,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 650,00	-	3 650,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 250,00	-	4 250,00
15.	Kalimantan Barat	5 150,00	4 500,00	-	4 500,00
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	3 800,00	-	3 800,00
17.	Kalimantan Selatan	5 175,00	4 100,00	-	4 100,00
18.	Kalimantan Timur	6 700,00	-	-	6 700,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 069,00	-	4 069,00
20.	Sulawesi Tengah	-	3 780,00	-	3 780,00
21.	Sulawesi Selatan	-	3 760,00	3 750,00	3 750,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 850,00	3 540,00	3 540,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 600,00</b>	<b>3 530,00</b>	<b>3 425,00</b>	<b>3 425,00</b>

**Tabel 8.6 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juni 2016**  
**The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), June 2016**

Provinsi <i>Province</i>		GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 350,00	5 100,00	4 350,00
02.	Sumatera Utara	4 650,00	3 800,00	4 335,00	3 800,00
03.	Sumatera Barat	-	3 800,00	-	3 800,00
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	4 414,00	3 750,00	-	3 750,00
06.	Lampung	-	3 800,00	-	3 800,00
07.	Jawa Barat	4 500,00	3 800,00	3 240,00	3 240,00
08.	Jawa Tengah	4 630,00	3 900,00	3 600,00	3 600,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 350,00	3 800,00	3 800,00
10.	Jawa Timur	4 660,00	3 850,00	3 750,00	3 750,00
11.	Banten	-	4 000,00	3 100,00	3 100,00
12.	B a l i	-	3 870,00	4 400,00	3 870,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 620,00	-	3 620,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 500,00	-	4 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 500,00	-	4 500,00
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	4 000,00	-	4 000,00
17.	Kalimantan Selatan	5 175,00	3 946,30	-	3 946,30
18.	Kalimantan Timur	6 650,00	-	-	6 650,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 070,00	-	4 070,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	3 850,00	3 850,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 750,00	3 590,00	3 590,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 125,00	-	7 125,00
<b>Indonesia</b>		<b>4 414,00</b>	<b>3 620,00</b>	<b>3 100,00</b>	<b>3 100,00</b>

**Tabel 8.7** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juli 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), July 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	5 050,00	4 600,00	5 100,00	4 600,00
02.	Sumatera Utara	4 700,00	3 840,00	4 230,00	3 840,00
03.	Sumatera Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	4 595,00	3 850,00	-	3 850,00
06.	Lampung	-	3 900,00	3 600,00	3 600,00
07.	Jawa Barat	4 000,00	3 900,00	3 475,00	3 475,00
08.	Jawa Tengah	4 650,00	4 030,00	3 300,00	3 300,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 800,00	4 450,00	3 800,00	3 800,00
10.	Jawa Timur	4 667,00	3 450,00	3 450,00	3 450,00
11.	Banten	4 850,00	4 100,00	3 770,00	3 770,00
12.	B a l i	-	3 946,00	4 200,00	3 946,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 760,00	3 785,00	3 760,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	5 200,00	-	5 200,00
15.	Kalimantan Barat	5 150,00	4 600,00	-	4 600,00
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	4 050,00	-	4 050,00
17.	Kalimantan Selatan	6 008,00	3 800,00	-	3 800,00
18.	Kalimantan Timur	6 650,00	-	-	6 650,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 069,00	-	4 069,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 850,00	3 850,00	3 850,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 350,00	3 300,00	3 300,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 000,00</b>	<b>3 350,00</b>	<b>3 300,00</b>	<b>3 300,00</b>

**Tabel 8.8** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), August 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 600,00	5 100,00	4 600,00
02.	Sumatera Utara	5 170,00	3 800,00	4 050,00	3 800,00
03.	Sumatera Barat	-	4 550,00	4 700,00	4 550,00
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	4 918,00	4 050,00	-	4 050,00
06.	Lampung	-	3 880,00	-	3 880,00
07.	Jawa Barat	4 700,00	3 900,00	3 000,00	3 000,00
08.	Jawa Tengah	4 630,00	3 750,00	3 650,00	3 650,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 850,00	3 700,00	3 700,00
10.	Jawa Timur	4 840,00	3 750,00	3 150,00	3 150,00
11.	Banten	-	4 000,00	4 070,00	4 000,00
12.	B a l i	-	3 887,00	4 050,00	3 887,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 770,00	3 780,00	3 770,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 750,00	-	-	5 750,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 150,00	-	4 150,00
16.	Kalimantan Tengah	6 233,00	3 900,00	-	3 900,00
17.	Kalimantan Selatan	5 980,30	3 946,30	-	3 946,30
18.	Kalimantan Timur	6 650,00	-	-	6 650,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 790,00	-	3 790,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 750,00	3 800,00	3 750,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 050,00	3 485,00	-	3 485,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 150,00	4 150,00
24.	Papua Barat	-	6 000,00	-	6 000,00
25.	Papua	-	7 225,00	-	7 225,00
<b>Indonesia</b>		<b>4 630,00</b>	<b>3 485,00</b>	<b>3 000,00</b>	<b>3 000,00</b>

**Tabel 8.9 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), September 2016**  
**The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), September 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 500,00	5 150,00	4 500,00
02.	Sumatera Utara	4 700,00	4 000,00	4 335,00	4 000,00
03.	Sumatera Barat	-	4 600,00	-	4 600,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 918,00	4 000,00	-	4 000,00
06.	Lampung	-	3 875,00	-	3 875,00
07.	Jawa Barat	4 800,00	3 960,00	3 300,00	3 300,00
08.	Jawa Tengah	4 730,00	3 800,00	4 200,00	3 800,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 950,00	3 950,00	3 950,00
10.	Jawa Timur	4 860,00	3 854,00	3 800,00	3 800,00
11.	Banten	-	3 900,00	3 400,00	3 400,00
12.	B a l i	-	3 831,00	3 900,00	3 831,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 950,00	-	3 950,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 200,00	-	-	5 200,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 300,00	-	4 300,00
16.	Kalimantan Tengah	6 419,00	3 850,00	-	3 850,00
17.	Kalimantan Selatan	5 075,00	4 300,00	-	4 300,00
18.	Kalimantan Timur	6 050,00	-	-	6 050,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 069,00	-	4 069,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 850,00	3 850,00	3 850,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 750,00	3 350,00	3 350,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	3 930,00	3 930,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 250,00	-	7 250,00
<b>Indonesia</b>		<b>4 700,00</b>	<b>3 750,00</b>	<b>3 300,00</b>	<b>3 300,00</b>

**Tabel 8.10 Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2016**  
**The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), October 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 500,00	4 900,00	4 500,00
02.	Sumatera Utara	5 050,00	4 250,00	4 050,00	4 050,00
03.	Sumatera Barat	-	4 514,28	5 500,00	4 514,28
04.	R i a u	-	4 210,00	-	4 210,00
05.	Jambi	4 918,00	4 050,00	-	4 050,00
06.	Lampung	-	3 875,00	-	3 875,00
07.	Jawa Barat	4 800,00	3 860,00	3 356,43	3 356,43
08.	Jawa Tengah	4 650,00	3 950,00	3 850,00	3 850,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 550,00	4 050,00	4 050,00
10.	Jawa Timur	4 670,00	3 750,00	3 770,00	3 750,00
11.	Banten	-	4 100,00	2 680,00	2 680,00
12.	B a l i	-	3 850,00	-	3 850,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 050,00	-	4 050,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 400,00	5 150,00	-	5 150,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 400,00	-	4 400,00
16.	Kalimantan Tengah	6 333,00	4 000,00	-	4 000,00
17.	Kalimantan Selatan	4 675,00	4 266,00	-	4 266,00
18.	Kalimantan Timur	6 050,00	-	-	6 050,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 069,00	-	4 069,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 300,00	-	4 300,00
21.	Sulawesi Selatan	-	3 900,00	3 950,00	3 900,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 050,00	3 950,00	3 730,00	3 730,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 250,00	-	7 250,00
<b>Indonesia</b>		<b>4 650,00</b>	<b>3 750,00</b>	<b>2 680,00</b>	<b>2 680,00</b>

**Tabel 8.11** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), November 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), November 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 800,00	4 500,00	4 500,00
02.	Sumatera Utara	4 700,00	4 350,00	4 050,00	4 050,00
03.	Sumatera Barat	-	4 700,00	5 767,00	4 700,00
04.	R i a u	-	4 010,00	-	4 010,00
05.	Jambi	5 009,00	4 500,00	-	4 500,00
06.	Lampung	-	3 880,00	-	3 880,00
07.	Jawa Barat	4 600,00	3 845,00	3 475,00	3 475,00
08.	Jawa Tengah	4 850,00	3 800,00	3 700,00	3 700,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 950,00	3 750,00	3 750,00
10.	Jawa Timur	4 850,00	3 755,00	3 730,00	3 730,00
11.	Banten	5 050,00	4 050,00	-	4 050,00
12.	B a l i	-	3 850,00	-	3 850,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 270,00	-	4 270,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 400,00	6 000,00	-	6 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 650,00	-	4 650,00
16.	Kalimantan Tengah	6 333,00	4 000,00	-	4 000,00
17.	Kalimantan Selatan	4 999,90	4 400,00	-	4 400,00
18.	Kalimantan Timur	4 700,00	-	-	4 700,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 870,00	-	3 870,00
20.	Sulawesi Tengah	-	3 750,00	-	3 750,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 100,00	4 070,00	4 070,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 750,00	3 600,00	3 600,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 400,00	4 400,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 600,00</b>	<b>3 750,00</b>	<b>3 475,00</b>	<b>3 475,00</b>

**Tabel 8.12** Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Desember 2016  
**Table** *The Lowest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), December 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	4 050,00	5 150,00	4 050,00
02.	Sumatera Utara	4 700,00	4 250,00	4 330,00	4 250,00
03.	Sumatera Barat	-	4 350,00	5 829,00	4 350,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 190,00	4 550,00	-	4 550,00
06.	Lampung	-	4 080,00	-	4 080,00
07.	Jawa Barat	4 700,00	3 870,00	3 425,00	3 425,00
08.	Jawa Tengah	4 850,00	3 830,00	3 800,00	3 800,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3 850,00	3 750,00	3 750,00
10.	Jawa Timur	4 753,00	3 760,00	3 480,00	3 480,00
11.	Banten	5 030,00	3 800,00	-	3 800,00
12.	B a l i	-	3 873,00	-	3 873,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 250,00	4 150,00	4 150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 400,00	6 000,00	-	6 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	4 650,00	-	4 650,00
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	4 000,00	-	4 000,00
17.	Kalimantan Selatan	5 463,00	4 400,00	-	4 400,00
18.	Kalimantan Timur	5 000,00	-	-	5 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 870,00	-	3 870,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 750,00	4 750,00	4 750,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 800,00	3 700,00	3 700,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 580,00	4 350,00	4 350,00
24.	Papua Barat	-	4 650,00	-	4 650,00
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>4 700,00</b>	<b>3 760,00</b>	<b>3 425,00</b>	<b>3 425,00</b>

**Tabel 9** Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2016  
**Table** *The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg) 2016*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	50,00	10,00	100,00	10,00
02. Sumatera Utara	10,00	10,00	20,00	10,00
03. Sumatera Barat	-	20,00	20,00	20,00
04. R i a u	-	10,00	-	10,00
05. Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06. Lampung	-	50,00	80,00	50,00
07. Jawa Barat	30,00	25,00	50,00	25,00
08. Jawa Tengah	25,00	10,00	15,00	10,00
09. D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	40,00	14,00	15,00	14,00
11. Banten	10,00	30,00	30,00	10,00
12. B a l i	-	10,00	30,00	10,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	20,00	10,00	10,00
14. Nusa Tenggara Timur	100,00	150,00	-	100,00
15. Kalimantan Barat	150,00	50,00	-	50,00
16. Kalimantan Tengah	55,00	50,00	-	50,00
17. Kalimantan Selatan	10,20	46,30	-	10,20
18. Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20. Sulawesi Tengah	-	50,00	-	50,00
21. Sulawesi Selatan	-	10,00	50,00	10,00
22. Sulawesi Tenggara	50,00	20,00	100,00	20,00
23. Sulawesi Barat	-	55,00	45,00	45,00
24. Papua Barat	-	150,00	-	150,00
25. Papua	-	125,00	-	125,00
<b>Indonesia</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 9.1 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Januari 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), January 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	25,00	25,00	25,00
03.	Sumatera Barat	-	27,27	-	27,27
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	30,00	30,00	100,00	30,00
08.	Jawa Tengah	25,00	15,00	50,00	15,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	25,00	50,00	25,00
11.	Banten	100,00	30,00	70,00	30,00
12.	B a l i	-	50,00	100,00	50,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	40,00	-	40,00
14.	Nusa Tenggara Timur	100,00	-	-	100,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	360,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	100,00	-	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	75,00	75,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>15,00</b>	<b>25,00</b>	<b>15,00</b>

**Tabel 9.2 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Februari 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), February 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	25,00	20,00	20,00
03.	Sumatera Barat	-	34,00	-	34,00
04.	R i a u	-	93,00	-	93,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	71,43	30,00
08.	Jawa Tengah	30,00	15,00	15,00	15,00
09.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	25,00	50,00	25,00
11.	Banten	10,00	100,00	30,00	10,00
12.	B a l i	-	50,00	100,00	50,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14.	Nusa Tenggara Timur	100,00	-	-	100,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,00	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	17,00	100,00	17,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	50,00	-	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	100,00	100,00	100,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>10,00</b>	<b>15,00</b>	<b>15,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 9.3 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Maret 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), March 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	25,00	25,00	25,00
03.	Sumatera Barat	-	46,15	-	46,15
04.	R i a u	-	10,00	-	10,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	71,43	30,00
08.	Jawa Tengah	25,00	10,00	25,00	10,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	25,00	20,00	20,00
11.	Banten	100,00	100,00	30,00	30,00
12.	B a l i	-	30,00	100,00	30,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	35,00	35,00	35,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	-	-	150,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	-	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	100,00	100,00	100,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	150,00	-	150,00
23.	Sulawesi Barat	-	55,00	50,00	50,00
24.	Papua Barat	-	150,00	-	150,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>	<b>20,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 9.4 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), April 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), April 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	25,00	25,00	25,00
03.	Sumatera Barat	-	46,15	-	46,15
04.	R i a u	-	250,00	-	250,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	80,00	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	71,43	30,00
08.	Jawa Tengah	50,00	20,00	30,00	20,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	54,00	25,00	50,00	25,00
11.	Banten	100,00	50,00	50,00	50,00
12.	B a l i	-	20,00	30,00	20,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,00	10,00	10,00
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	150,00	-	150,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,90	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	10,00	100,00	10,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	80,00	45,00	45,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>



**Tabel 9.5** Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Mei 2016  
**Table** *The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), May 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	10,00	100,00	10,00
02.	Sumatera Utara	25,00	30,00	25,00	25,00
03.	Sumatera Barat	-	30,00	-	30,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	25,00	140,00	25,00
08.	Jawa Tengah	50,00	15,00	25,00	15,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	25,00	50,00	25,00
11.	Banten	100,00	50,00	250,00	50,00
12.	B a l i	-	25,00	100,00	25,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,00	-	20,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	200,00	-	200,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,00	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	80,00	-	80,00
21.	Sulawesi Selatan	-	60,00	80,00	60,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	135,00	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 9.6** Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juni 2016  
**Table** *The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), June 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	25,00	25,00	25,00
03.	Sumatera Barat	-	46,15	-	46,15
04.	R i a u	-	100,00	-	100,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	100,00	30,00
08.	Jawa Tengah	30,00	30,00	50,00	30,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	25,00	50,00	25,00
11.	Banten	-	50,00	100,00	50,00
12.	B a l i	-	45,00	100,00	45,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,00	-	20,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	200,00	-	200,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,90	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	50,00	50,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	50,00	190,00	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	125,00	-	125,00
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>20,00</b>	<b>25,00</b>	<b>20,00</b>

**Tabel 9.7 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juli 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), July 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	50,00	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	25,00	25,00	25,00
03.	Sumatera Barat	-	50,00	-	50,00
04.	R i a u	-	100,00	-	100,00
05.	Jambi	50,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	100,00	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	50,00	30,00
08.	Jawa Tengah	25,00	20,00	25,00	20,00
09.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	25,00	20,00	20,00
11.	Banten	100,00	100,00	70,00	70,00
12.	B a l i	-	50,00	50,00	50,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	30,00	30,00	30,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	200,00	-	200,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,90	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	50,00	100,00	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>20,00</b>	<b>20,00</b>	<b>20,00</b>

**Tabel 9.8 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), August 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	10,00	30,00	10,00
03.	Sumatera Barat	-	38,46	100,00	38,46
04.	R i a u	-	100,00	-	100,00
05.	Jambi	75,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	45,00	71,00	45,00
08.	Jawa Tengah	30,00	15,00	50,00	15,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	40,00	25,00	15,00	15,00
11.	Banten	-	50,00	70,00	50,00
12.	B a l i	-	20,00	50,00	20,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	35,00	60,00	35,00
14.	Nusa Tenggara Timur	200,00	-	-	200,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	310,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	91,00	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	50,00	50,00	50,00
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	20,00	-	20,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	50,00	50,00
24.	Papua Barat	-	500,00	-	500,00
25.	Papua	-	225,00	-	225,00
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>	<b>15,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 9.9 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), September 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), September 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	30,00	35,00	25,00
03.	Sumatera Barat	-	38,00	-	38,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	75,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	71,43	30,00
08.	Jawa Tengah	30,00	25,00	50,00	25,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	25,00	20,00	20,00
11.	Banten	-	100,00	50,00	50,00
12.	B a l i	-	10,00	100,00	10,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,00	-	20,00
14.	Nusa Tenggara Timur	200,00	-	-	200,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	55,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,90	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	10,00	70,00	10,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	50,00	100,00	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	90,00	90,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	250,00	-	250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>	<b>20,00</b>	<b>25,00</b>

**Tabel 9.10 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), October 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	25,00	10,00	50,00	10,00
03.	Sumatera Barat	-	20,00	100,00	20,00
04.	R i a u	-	10,00	-	10,00
05.	Jambi	75,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	71,43	30,00
08.	Jawa Tengah	50,00	15,00	25,00	15,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	20,00	50,00	20,00
11.	Banten	-	50,00	150,00	50,00
12.	B a l i	-	25,00	-	25,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	150,00	-	150,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,90	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	100,00	140,00	100,00
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	50,00	130,00	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	250,00	-	250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>	<b>25,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 9.11 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), November 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), November 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	10,00	10,00	50,00	10,00
03.	Sumatera Barat	-	20,00	100,00	20,00
04.	R i a u	-	10,00	-	10,00
05.	Jambi	75,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	50,00	30,00	71,00	30,00
08.	Jawa Tengah	30,00	15,00	50,00	15,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	50,00	14,00	30,00	14,00
11.	Banten	50,00	50,00	-	50,00
12.	B a l i	-	40,00	-	40,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	40,00	-	40,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	500,00	-	150,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	10,20	46,30	-	10,20
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	50,00	-	50,00
21.	Sulawesi Selatan	-	15,00	70,00	15,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	50,00	100,00	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	150,00	150,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>10,00</b>	<b>10,00</b>	<b>30,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 9.12 Ongkos Angkut Gabah Terendah dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Desember 2016**  
**Table The Lowest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), December 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	50,00	100,00	50,00
02.	Sumatera Utara	10,00	25,00	25,00	10,00
03.	Sumatera Barat	-	20,00	20,00	20,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	75,00	50,00	-	50,00
06.	Lampung	-	50,00	-	50,00
07.	Jawa Barat	100,00	30,00	71,00	30,00
08.	Jawa Tengah	50,00	25,00	50,00	25,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	53,00	25,00	35,00	25,00
11.	Banten	30,00	100,00	-	30,00
12.	B a l i	-	50,00	-	50,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	50,00	50,00	50,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	500,00	-	150,00
15.	Kalimantan Barat	-	50,00	-	50,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	50,00	-	50,00
17.	Kalimantan Selatan	90,00	46,30	-	46,30
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	450,00	450,00	450,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	50,00	200,00	50,00
23.	Sulawesi Barat	-	80,00	90,00	80,00
24.	Papua Barat	-	150,00	-	150,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>10,00</b>	<b>20,00</b>	<b>20,00</b>	<b>10,00</b>

**Tabel 10** Kadar Air Gabah Terendah (%) Tahun 2016  
**Table** *The Lowest Water Content of Paddy at Huller Level (%) 2016*

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	13,10	9,70	11,70	9,70
02. Sumatera Utara	10,11	10,00	16,06	10,00
03. Sumatera Barat	-	14,06	25,10	14,06
04. R i a u	-	11,60	-	11,60
05. Jambi	10,70	13,20	-	10,70
06. Lampung	-	9,36	19,20	9,36
07. Jawa Barat	6,10	6,80	11,40	6,10
08. Jawa Tengah	7,20	6,13	11,40	6,13
09. D.I. Yogyakarta	9,00	8,30	6,30	6,30
10. Jawa Timur	10,40	10,30	11,10	10,30
11. Banten	11,38	10,10	12,30	10,10
12. B a l i	-	12,10	25,00	12,10
13. Nusa Tenggara Barat	-	14,11	18,50	14,11
14. Nusa Tenggara Timur	10,00	10,00	-	10,00
15. Kalimantan Barat	12,32	9,30	-	9,30
16. Kalimantan Tengah	8,50	9,00	-	8,50
17. Kalimantan Selatan	10,40	12,10	-	10,40
18. Kalimantan Timur	12,00	-	-	12,00
19. Sulawesi Utara	-	19,00	-	19,00
20. Sulawesi Tengah	-	15,20	-	15,20
21. Sulawesi Selatan	-	11,50	6,10	6,10
22. Sulawesi Tenggara	11,30	10,20	7,16	7,16
23. Sulawesi Barat	-	7,90	18,20	7,90
24. Papua Barat	-	14,50	-	14,50
25. Papua	-	11,70	-	11,70
<b>Indonesia</b>	<b>6,10</b>	<b>6,13</b>	<b>6,10</b>	<b>6,10</b>

**Tabel 10.1 Kadar Air Gabah Terendah (%), Januari 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy at Huller Level (%), January 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	11,60	16,46	11,60
02.	Sumatera Utara	11,42	11,47	26,30	11,42
03.	Sumatera Barat	-	15,10	-	15,10
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,00	14,33	-	13,00
06.	Lampung	-	9,36	-	9,36
07.	Jawa Barat	9,60	8,90	24,32	8,90
08.	Jawa Tengah	7,20	9,90	25,00	7,20
09.	D.I. Yogyakarta	-	8,40	10,30	8,40
10.	Jawa Timur	10,40	10,80	21,70	10,40
11.	Banten	11,48	12,70	19,60	11,48
12.	B a l i	-	20,80	26,10	20,80
13.	Nusa Tenggara Barat	-	19,20	-	19,20
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	-	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	14,00	-	14,00
16.	Kalimantan Tengah	11,20	9,20	-	9,20
17.	Kalimantan Selatan	-	12,10	-	12,10
18.	Kalimantan Timur	12,12	-	-	12,12
19.	Sulawesi Utara	-	19,00	-	19,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24,63	24,94	24,63
22.	Sulawesi Tenggara	11,80	19,80	-	11,80
23.	Sulawesi Barat	-	-	25,80	25,80
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7,20</b>	<b>8,40</b>	<b>10,30</b>	<b>7,20</b>

**Tabel 10.2 Kadar Air Gabah Terendah (%), Februari 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), February 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	12,00	16,44	12,00
02.	Sumatera Utara	10,60	10,83	17,70	10,60
03.	Sumatera Barat	-	16,70	-	16,70
04.	R i a u	-	19,40	-	19,40
05.	Jambi	13,10	13,20	-	13,10
06.	Lampung	-	11,06	-	11,06
07.	Jawa Barat	6,30	12,40	20,20	6,30
08.	Jawa Tengah	9,00	11,80	12,10	9,00
09.	D.I. Yogyakarta	13,10	11,10	11,80	11,10
10.	Jawa Timur	11,80	12,80	24,80	11,80
11.	Banten	11,38	11,30	12,40	11,30
12.	B a l i	-	18,90	26,70	18,90
13.	Nusa Tenggara Barat	-	21,64	-	21,64
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	-	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	12,32	12,90	-	12,32
16.	Kalimantan Tengah	12,90	9,10	-	9,10
17.	Kalimantan Selatan	11,90	13,10	-	11,90
18.	Kalimantan Timur	12,13	-	-	12,13
19.	Sulawesi Utara	-	19,02	-	19,02
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	20,60	26,40	20,60
22.	Sulawesi Tenggara	-	11,60	-	11,60
23.	Sulawesi Barat	-	24,50	25,10	24,50
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>6,30</b>	<b>9,10</b>	<b>11,80</b>	<b>6,30</b>

**Tabel 10.3 Kadar Air Gabah Terendah (%), Maret 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), March 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	11,60	16,46	11,60
02.	Sumatera Utara	10,11	10,53	23,40	10,11
03.	Sumatera Barat	-	17,40	-	17,40
04.	R i a u	-	15,30	-	15,30
05.	Jambi	12,80	13,40	-	12,80
06.	Lampung	-	11,20	-	11,20
07.	Jawa Barat	10,20	6,80	24,10	6,80
08.	Jawa Tengah	11,00	11,60	11,40	11,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	10,10	10,50	10,10
10.	Jawa Timur	11,80	13,80	16,70	11,80
11.	Banten	11,48	11,20	17,00	11,20
12.	B a l i	-	14,20	25,60	14,20
13.	Nusa Tenggara Barat	-	17,30	19,30	17,30
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	-	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	11,60	-	11,60
16.	Kalimantan Tengah	12,50	10,50	-	10,50
17.	Kalimantan Selatan	-	12,16	-	12,16
18.	Kalimantan Timur	12,00	-	-	12,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	20,00	-	20,00
21.	Sulawesi Selatan	-	22,80	27,30	22,80
22.	Sulawesi Tenggara	-	17,36	-	17,36
23.	Sulawesi Barat	-	22,70	23,50	22,70
24.	Papua Barat	-	20,00	-	20,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>10,00</b>	<b>6,80</b>	<b>10,50</b>	<b>6,80</b>

**Tabel 10.4 Kadar Air Gabah Terendah (%), April 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), April 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	12,20	16,48	12,20
02.	Sumatera Utara	11,48	13,50	26,30	11,48
03.	Sumatera Barat	-	17,40	-	17,40
04.	R i a u	-	13,20	-	13,20
05.	Jambi	12,70	14,33	-	12,70
06.	Lampung	-	11,60	23,90	11,60
07.	Jawa Barat	6,40	9,10	15,22	6,40
08.	Jawa Tengah	9,20	11,06	11,60	9,20
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,70	10,50	9,70
10.	Jawa Timur	13,20	10,30	11,40	10,30
11.	Banten	11,70	10,40	18,90	10,40
12.	B a l i	-	13,60	25,00	13,60
13.	Nusa Tenggara Barat	-	14,30	21,40	14,30
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	14,00	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	13,50	-	13,50
16.	Kalimantan Tengah	13,20	11,80	-	11,80
17.	Kalimantan Selatan	11,90	13,10	-	11,90
18.	Kalimantan Timur	12,00	-	-	12,00
19.	Sulawesi Utara	-	21,10	-	21,10
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	20,19	25,20	20,19
22.	Sulawesi Tenggara	-	25,00	26,00	25,00
23.	Sulawesi Barat	-	7,90	18,90	7,90
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>6,40</b>	<b>7,90</b>	<b>10,50</b>	<b>6,40</b>

**Tabel 10.5 Kadar Air Gabah Terendah (%), Mei 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), May 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	12,50	16,46	12,50
02.	Sumatera Utara	11,46	14,27	29,00	11,46
03.	Sumatera Barat	-	17,40	-	17,40
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,20	14,33	-	13,20
06.	Lampung	-	11,10	-	11,10
07.	Jawa Barat	6,40	10,40	23,70	6,40
08.	Jawa Tengah	12,20	8,43	25,40	8,43
09.	D.I. Yogyakarta	-	8,30	6,30	6,30
10.	Jawa Timur	11,40	11,90	23,90	11,40
11.	Banten	11,52	10,10	19,20	10,10
12.	B a l i	-	19,02	25,10	19,02
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,04	-	20,04
14.	Nusa Tenggara Timur	-	14,00	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	13,95	11,90	-	11,90
16.	Kalimantan Tengah	13,20	9,00	-	9,00
17.	Kalimantan Selatan	12,20	13,80	-	12,20
18.	Kalimantan Timur	12,01	-	-	12,01
19.	Sulawesi Utara	-	22,04	-	22,04
20.	Sulawesi Tengah	-	18,60	-	18,60
21.	Sulawesi Selatan	-	14,60	25,20	14,60
22.	Sulawesi Tenggara	-	21,81	24,51	21,81
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>6,40</b>	<b>8,30</b>	<b>6,30</b>	<b>6,30</b>

**Tabel 10.6 Kadar Air Gabah Terendah (%), Juni 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), June 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	11,70	16,44	11,70
02.	Sumatera Utara	11,52	12,65	26,20	11,52
03.	Sumatera Barat	-	15,40	-	15,40
04.	R i a u	-	11,60	-	11,60
05.	Jambi	13,20	14,33	-	13,20
06.	Lampung	-	10,30	-	10,30
07.	Jawa Barat	6,40	9,60	11,40	6,40
08.	Jawa Tengah	9,00	11,27	25,10	9,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	10,70	10,80	10,70
10.	Jawa Timur	12,60	13,10	23,30	12,60
11.	Banten	-	12,80	12,30	12,30
12.	B a l i	-	16,70	26,60	16,70
13.	Nusa Tenggara Barat	-	19,89	-	19,89
14.	Nusa Tenggara Timur	-	14,00	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	-	11,40	-	11,40
16.	Kalimantan Tengah	13,70	9,60	-	9,60
17.	Kalimantan Selatan	12,10	12,20	-	12,10
18.	Kalimantan Timur	12,09	-	-	12,09
19.	Sulawesi Utara	-	22,80	-	22,80
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	26,40	26,40
22.	Sulawesi Tenggara	-	14,50	22,50	14,50
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,20	-	12,20
	<b>Indonesia</b>	<b>6,40</b>	<b>9,60</b>	<b>10,80</b>	<b>6,40</b>



**Tabel 10.7 Kadar Air Gabah Terendah (%), Juli 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), July 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	13,10	11,90	16,24	11,90
02.	Sumatera Utara	11,82	13,20	25,40	11,82
03.	Sumatera Barat	-	14,06	-	14,06
04.	R i a u	-	13,17	-	13,17
05.	Jambi	12,90	15,72	-	12,90
06.	Lampung	-	11,20	19,20	11,20
07.	Jawa Barat	6,40	12,10	21,60	6,40
08.	Jawa Tengah	9,00	8,20	25,00	8,20
09.	D.I. Yogyakarta	9,00	10,40	10,70	9,00
10.	Jawa Timur	11,40	10,30	17,10	10,30
11.	Banten	12,70	12,20	20,40	12,20
12.	B a l i	-	17,50	25,61	17,50
13.	Nusa Tenggara Barat	-	15,70	25,20	15,70
14.	Nusa Tenggara Timur	-	13,00	-	13,00
15.	Kalimantan Barat	13,87	12,10	-	12,10
16.	Kalimantan Tengah	13,20	9,40	-	9,40
17.	Kalimantan Selatan	12,10	13,10	-	12,10
18.	Kalimantan Timur	12,12	-	-	12,12
19.	Sulawesi Utara	-	22,08	-	22,08
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	23,70	25,60	23,70
22.	Sulawesi Tenggara	-	16,50	26,10	16,50
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>6,40</b>	<b>8,20</b>	<b>10,70</b>	<b>6,40</b>

**Tabel 10.8 Kadar Air Gabah Terendah (%), Agustus 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), August 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	12,00	16,20	12,00
02.	Sumatera Utara	11,60	10,00	16,06	10,00
03.	Sumatera Barat	-	16,90	25,80	16,90
04.	R i a u	-	12,11	-	12,11
05.	Jambi	13,20	13,60	-	13,20
06.	Lampung	-	10,20	-	10,20
07.	Jawa Barat	12,50	11,90	20,50	11,90
08.	Jawa Tengah	8,00	10,30	25,30	8,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	10,00	11,70	10,00
10.	Jawa Timur	13,70	12,10	11,10	11,10
11.	Banten	-	11,97	20,60	11,97
12.	B a l i	-	16,00	26,10	16,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	17,70	18,50	17,70
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	-	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	9,30	-	9,30
16.	Kalimantan Tengah	9,80	9,10	-	9,10
17.	Kalimantan Selatan	12,50	13,10	-	12,50
18.	Kalimantan Timur	12,30	-	-	12,30
19.	Sulawesi Utara	-	21,90	-	21,90
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	17,20	6,10	6,10
22.	Sulawesi Tenggara	11,30	10,20	-	10,20
23.	Sulawesi Barat	-	-	18,20	18,20
24.	Papua Barat	-	14,50	-	14,50
25.	Papua	-	11,70	-	11,70
	<b>Indonesia</b>	<b>8,00</b>	<b>9,10</b>	<b>6,10</b>	<b>6,10</b>

**Tabel 10.9 Kadar Air Gabah Terendah (%), September 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), September 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	12,60	16,40	12,60
02.	Sumatera Utara	11,26	13,38	26,00	11,26
03.	Sumatera Barat	-	14,15	-	14,15
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	10,70	18,40	-	10,70
06.	Lampung	-	11,20	-	11,20
07.	Jawa Barat	6,10	12,10	20,87	6,10
08.	Jawa Tengah	8,60	11,40	24,50	8,60
09.	D.I. Yogyakarta	-	10,10	11,96	10,10
10.	Jawa Timur	10,50	12,40	14,00	10,50
11.	Banten	-	12,10	18,00	12,10
12.	B a l i	-	15,30	26,20	15,30
13.	Nusa Tenggara Barat	-	19,70	-	19,70
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	-	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	9,80	-	9,80
16.	Kalimantan Tengah	8,50	9,20	-	8,50
17.	Kalimantan Selatan	11,20	12,13	-	11,20
18.	Kalimantan Timur	12,12	-	-	12,12
19.	Sulawesi Utara	-	22,05	-	22,05
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	11,50	8,90	8,90
22.	Sulawesi Tenggara	-	12,70	7,16	7,16
23.	Sulawesi Barat	-	-	20,60	20,60
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,40	-	12,40
	<b>Indonesia</b>	<b>6,10</b>	<b>9,20</b>	<b>7,16</b>	<b>6,10</b>

**Tabel 10.10 Kadar Air Gabah Terendah (%), Oktober 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), October 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	10,40	11,70	10,40
02.	Sumatera Utara	11,58	13,60	25,60	11,58
03.	Sumatera Barat	-	16,00	25,10	16,00
04.	R i a u	-	18,50	-	18,50
05.	Jambi	13,00	14,10	-	13,00
06.	Lampung	-	10,50	-	10,50
07.	Jawa Barat	6,10	10,70	25,20	6,10
08.	Jawa Tengah	9,20	9,30	12,70	9,20
09.	D.I. Yogyakarta	-	10,40	24,90	10,40
10.	Jawa Timur	11,80	13,10	14,00	11,80
11.	Banten	-	12,20	18,00	12,20
12.	B a l i	-	12,10	-	12,10
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,70	-	20,70
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,00	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	11,00	-	11,00
16.	Kalimantan Tengah	11,50	9,10	-	9,10
17.	Kalimantan Selatan	10,40	13,10	-	10,40
18.	Kalimantan Timur	12,15	-	-	12,15
19.	Sulawesi Utara	-	20,14	-	20,14
20.	Sulawesi Tengah	-	15,20	-	15,20
21.	Sulawesi Selatan	-	14,00	21,60	14,00
22.	Sulawesi Tenggara	11,80	16,22	25,90	11,80
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,40	-	12,40
	<b>Indonesia</b>	<b>6,10</b>	<b>9,10</b>	<b>11,70</b>	<b>6,10</b>

**Tabel 10.11 Kadar Air Gabah Terendah (%), November 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), November 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	10,20	16,38	10,20
02.	Sumatera Utara	11,20	11,60	25,30	11,20
03.	Sumatera Barat	-	16,45	26,50	16,45
04.	R i a u	-	18,80	-	18,80
05.	Jambi	13,40	14,10	-	13,40
06.	Lampung	-	10,40	-	10,40
07.	Jawa Barat	6,10	11,60	18,35	6,10
08.	Jawa Tengah	10,00	8,90	25,20	8,90
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,00	11,40	9,00
10.	Jawa Timur	10,40	12,20	14,60	10,40
11.	Banten	12,90	13,20	-	12,90
12.	B a l i	-	17,00	-	17,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	15,30	-	15,30
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,00	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	10,40	-	10,40
16.	Kalimantan Tengah	12,70	9,10	-	9,10
17.	Kalimantan Selatan	10,60	12,80	-	10,60
18.	Kalimantan Timur	12,16	-	-	12,16
19.	Sulawesi Utara	-	20,10	-	20,10
20.	Sulawesi Tengah	-	16,00	-	16,00
21.	Sulawesi Selatan	-	12,30	8,40	8,40
22.	Sulawesi Tenggara	-	16,19	23,10	16,19
23.	Sulawesi Barat	-	-	25,40	25,40
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>6,10</b>	<b>8,90</b>	<b>8,40</b>	<b>6,10</b>

**Tabel 10.12 Kadar Air Gabah Terendah (%), Desember 2016**  
**Table The Lowest Water Content of Paddy (%), December 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	9,70	16,38	9,70
02.	Sumatera Utara	11,70	12,80	25,10	11,70
03.	Sumatera Barat	-	15,80	25,40	15,80
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,00	18,60	-	13,00
06.	Lampung	-	10,40	-	10,40
07.	Jawa Barat	6,10	12,00	25,10	6,10
08.	Jawa Tengah	8,87	6,13	25,10	6,13
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,60	10,80	9,60
10.	Jawa Timur	13,20	12,30	19,20	12,30
11.	Banten	12,90	12,40	-	12,40
12.	B a l i	-	18,20	-	18,20
13.	Nusa Tenggara Barat	-	14,11	25,30	14,11
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,00	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	10,06	-	10,06
16.	Kalimantan Tengah	12,70	9,10	-	9,10
17.	Kalimantan Selatan	10,70	13,15	-	10,70
18.	Kalimantan Timur	12,10	-	-	12,10
19.	Sulawesi Utara	-	20,75	-	20,75
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	23,16	25,07	23,16
22.	Sulawesi Tenggara	-	14,20	26,80	14,20
23.	Sulawesi Barat	-	24,80	25,08	24,80
24.	Papua Barat	-	14,50	-	14,50
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>6,10</b>	<b>6,13</b>	<b>10,80</b>	<b>6,10</b>

**Tabel 11** Kadar Lain Gabah Terendah (%) Tahun 2016  
**Table** *The Lowest Other Content of Paddy (%) 2016*

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	3,00	2,50	10,10	2,50
02. Sumatera Utara	1,00	0,38	0,48	0,38
03. Sumatera Barat	-	0,40	1,00	0,40
04. R i a u	-	1,20	-	1,20
05. Jambi	0,60	0,50	-	0,50
06. Lampung	-	2,60	2,20	2,20
07. Jawa Barat	0,60	0,40	1,30	0,40
08. Jawa Tengah	0,38	2,00	1,20	0,38
09. D.I. Yogyakarta	1,04	1,93	3,80	1,04
10. Jawa Timur	1,32	0,10	1,00	0,10
11. Banten	2,00	1,60	3,30	1,60
12. B a l i	-	0,40	0,80	0,40
13. Nusa Tenggara Barat	-	0,60	0,40	0,40
14. Nusa Tenggara Timur	2,00	3,00	-	2,00
15. Kalimantan Barat	0,91	0,60	-	0,60
16. Kalimantan Tengah	1,60	1,10	-	1,10
17. Kalimantan Selatan	0,60	0,60	-	0,60
18. Kalimantan Timur	2,00	-	-	2,00
19. Sulawesi Utara	-	2,00	-	2,00
20. Sulawesi Tengah	-	2,00	-	2,00
21. Sulawesi Selatan	-	0,30	0,70	0,30
22. Sulawesi Tenggara	2,10	3,00	5,20	2,10
23. Sulawesi Barat	-	2,02	1,47	1,47
24. Papua Barat	-	3,25	-	3,25
25. Papua	-	3,40	-	3,40
<b>Indonesia</b>	<b>0,38</b>	<b>0,10</b>	<b>0,40</b>	<b>0,10</b>

**Tabel 11.1 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Januari 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), January 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	3,50	14,22	3,50
02.	Sumatera Utara	2,30	1,00	4,10	1,00
03.	Sumatera Barat	-	0,90	-	0,90
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	0,80	3,70	-	0,80
06.	Lampung	-	2,60	-	2,60
07.	Jawa Barat	1,30	1,20	3,30	1,20
08.	Jawa Tengah	1,16	3,04	6,40	1,16
09.	D.I. Yogyakarta	-	3,20	4,65	3,20
10.	Jawa Timur	2,80	2,90	4,90	2,80
11.	Banten	2,10	6,60	9,10	2,10
12.	B a l i	-	1,20	1,00	1,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3,25	-	3,25
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	-	-	2,00
15.	Kalimantan Barat	-	1,18	-	1,18
16.	Kalimantan Tengah	1,90	1,10	-	1,10
17.	Kalimantan Selatan	-	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,10	-	-	2,10
19.	Sulawesi Utara	-	2,18	-	2,18
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	8,54	9,45	8,54
22.	Sulawesi Tenggara	2,40	4,17	-	2,40
23.	Sulawesi Barat	-	-	9,30	9,30
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,80</b>	<b>0,60</b>	<b>1,00</b>	<b>0,60</b>

**Tabel 11.2 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Februari 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), February 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	3,80	14,22	3,80
02.	Sumatera Utara	1,40	0,60	0,70	0,60
03.	Sumatera Barat	-	0,90	-	0,90
04.	R i a u	-	2,00	-	2,00
05.	Jambi	0,90	3,90	-	0,90
06.	Lampung	-	3,10	-	3,10
07.	Jawa Barat	0,90	1,40	4,60	0,90
08.	Jawa Tengah	1,80	2,10	1,40	1,40
09.	D.I. Yogyakarta	1,04	3,01	6,70	1,04
10.	Jawa Timur	1,32	2,80	4,80	1,32
11.	Banten	2,06	3,60	9,20	2,06
12.	B a l i	-	1,90	1,20	1,20
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,20	-	4,20
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	-	-	2,00
15.	Kalimantan Barat	1,17	1,27	-	1,17
16.	Kalimantan Tengah	1,80	1,12	-	1,12
17.	Kalimantan Selatan	1,00	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,10	-	-	2,10
19.	Sulawesi Utara	-	2,00	-	2,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	2,17	5,30	2,17
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,00	-	3,00
23.	Sulawesi Barat	-	7,96	8,17	7,96
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,90</b>	<b>0,60</b>	<b>0,70</b>	<b>0,60</b>

**Tabel 11.3 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Maret 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), March 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	3,90	14,23	3,90
02.	Sumatera Utara	1,10	1,70	3,10	1,10
03.	Sumatera Barat	-	0,40	-	0,40
04.	R i a u	-	2,00	-	2,00
05.	Jambi	0,70	4,00	-	0,70
06.	Lampung	-	3,20	-	3,20
07.	Jawa Barat	1,80	1,00	7,79	1,00
08.	Jawa Tengah	2,00	2,60	1,42	1,42
09.	D.I. Yogyakarta	-	2,69	5,68	2,69
10.	Jawa Timur	2,60	1,00	2,60	1,00
11.	Banten	2,20	3,24	3,30	2,20
12.	B a l i	-	1,29	2,09	1,29
13.	Nusa Tenggara Barat	-	1,20	1,20	1,20
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	-	-	2,00
15.	Kalimantan Barat	-	0,60	-	0,60
16.	Kalimantan Tengah	1,60	1,17	-	1,17
17.	Kalimantan Selatan	-	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,11	-	-	2,11
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	7,00	-	7,00
21.	Sulawesi Selatan	-	6,08	6,10	6,08
22.	Sulawesi Tenggara	-	8,21	-	8,21
23.	Sulawesi Barat	-	4,34	8,24	4,34
24.	Papua Barat	-	7,00	-	7,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,70</b>	<b>0,40</b>	<b>1,20</b>	<b>0,40</b>

**Tabel 11.4 Kadar Lain Gabah Terendah (%), April 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), April 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	3,10	14,25	3,10
02.	Sumatera Utara	1,40	0,38	2,90	0,38
03.	Sumatera Barat	-	1,10	-	1,10
04.	R i a u	-	1,20	-	1,20
05.	Jambi	0,80	4,20	-	0,80
06.	Lampung	-	2,90	2,20	2,20
07.	Jawa Barat	0,60	1,10	1,60	0,60
08.	Jawa Tengah	2,10	2,00	3,20	2,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	2,50	4,50	2,50
10.	Jawa Timur	1,80	0,10	4,20	0,10
11.	Banten	2,20	1,60	4,30	1,60
12.	B a l i	-	1,10	0,90	0,90
13.	Nusa Tenggara Barat	-	0,90	0,40	0,40
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	4,00	-	2,00
15.	Kalimantan Barat	-	0,93	-	0,93
16.	Kalimantan Tengah	1,80	1,11	-	1,11
17.	Kalimantan Selatan	1,00	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,10	-	-	2,10
19.	Sulawesi Utara	-	2,10	-	2,10
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	0,30	1,10	0,30
22.	Sulawesi Tenggara	-	9,30	14,00	9,30
23.	Sulawesi Barat	-	2,02	1,95	1,95
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,60</b>	<b>0,10</b>	<b>0,40</b>	<b>0,10</b>

**Tabel 11.5 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Mei 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), May 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	3,10	14,23	3,10
02.	Sumatera Utara	1,76	1,20	10,20	1,20
03.	Sumatera Barat	-	0,80	-	0,80
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	0,70	0,50	-	0,50
06.	Lampung	-	3,68	-	3,68
07.	Jawa Barat	1,80	0,40	11,00	0,40
08.	Jawa Tengah	2,20	2,00	3,30	2,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4,76	6,14	4,76
10.	Jawa Timur	2,10	2,61	5,50	2,10
11.	Banten	2,20	2,60	12,20	2,20
12.	B a l i	-	0,90	2,10	0,90
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,71	-	4,71
14.	Nusa Tenggara Timur	-	5,00	-	5,00
15.	Kalimantan Barat	1,10	1,36	-	1,10
16.	Kalimantan Tengah	2,10	1,17	-	1,17
17.	Kalimantan Selatan	1,00	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,10	-	-	2,10
19.	Sulawesi Utara	-	2,10	-	2,10
20.	Sulawesi Tengah	-	2,00	-	2,00
21.	Sulawesi Selatan	-	2,36	5,20	2,36
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,07	12,10	4,07
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,70</b>	<b>0,40</b>	<b>2,10</b>	<b>0,40</b>

**Tabel 11.6 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Juni 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), June 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	3,10	14,21	3,10
02.	Sumatera Utara	1,33	1,90	0,48	0,48
03.	Sumatera Barat	-	0,80	-	0,80
04.	R i a u	-	3,24	-	3,24
05.	Jambi	0,70	3,60	-	0,70
06.	Lampung	-	3,10	-	3,10
07.	Jawa Barat	1,40	1,10	1,30	1,10
08.	Jawa Tengah	2,00	2,20	1,20	1,20
09.	D.I. Yogyakarta	-	4,84	5,72	4,84
10.	Jawa Timur	1,80	2,70	5,50	1,80
11.	Banten	-	3,10	11,80	3,10
12.	B a l i	-	1,20	0,80	0,80
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,39	-	4,39
14.	Nusa Tenggara Timur	-	3,01	-	3,01
15.	Kalimantan Barat	-	0,96	-	0,96
16.	Kalimantan Tengah	2,70	1,14	-	1,14
17.	Kalimantan Selatan	1,00	0,70	-	0,70
18.	Kalimantan Timur	2,01	-	-	2,01
19.	Sulawesi Utara	-	2,10	-	2,10
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	5,30	5,30
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,10	10,30	3,10
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,60	-	3,60
	<b>Indonesia</b>	<b>0,70</b>	<b>0,70</b>	<b>0,48</b>	<b>0,48</b>

**Tabel 11.7 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Juli 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), July 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	3,00	3,10	14,11	3,00
02.	Sumatera Utara	1,40	0,80	1,20	0,80
03.	Sumatera Barat	-	1,60	-	1,60
04.	R i a u	-	3,10	-	3,10
05.	Jambi	0,70	4,10	-	0,70
06.	Lampung	-	3,10	11,93	3,10
07.	Jawa Barat	0,90	1,20	3,10	0,90
08.	Jawa Tengah	2,00	2,30	3,16	2,00
09.	D.I. Yogyakarta	2,70	4,30	6,80	2,70
10.	Jawa Timur	1,40	0,80	2,70	0,80
11.	Banten	2,13	3,10	8,50	2,13
12.	B a l i	-	1,30	0,96	0,96
13.	Nusa Tenggara Barat	-	1,00	2,30	1,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	3,00	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	0,91	1,23	-	0,91
16.	Kalimantan Tengah	2,20	1,14	-	1,14
17.	Kalimantan Selatan	1,00	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,00	-	-	2,00
19.	Sulawesi Utara	-	2,10	-	2,10
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	0,70	0,80	0,70
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,40	13,10	3,40
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,70</b>	<b>0,60</b>	<b>0,80</b>	<b>0,60</b>

**Tabel 11.8 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Agustus 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), August 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	3,20	14,10	3,20
02.	Sumatera Utara	1,50	0,60	4,00	0,60
03.	Sumatera Barat	-	0,70	1,00	0,70
04.	R i a u	-	5,26	-	5,26
05.	Jambi	0,60	3,40	-	0,60
06.	Lampung	-	3,20	-	3,20
07.	Jawa Barat	1,80	1,20	3,80	1,20
08.	Jawa Tengah	2,00	2,87	6,30	2,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	2,26	3,90	2,26
10.	Jawa Timur	2,70	1,00	1,00	1,00
11.	Banten	-	3,18	4,20	3,18
12.	B a l i	-	0,76	2,80	0,76
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3,80	6,30	3,80
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	-	-	2,00
15.	Kalimantan Barat	-	1,37	-	1,37
16.	Kalimantan Tengah	2,40	1,18	-	1,18
17.	Kalimantan Selatan	0,80	0,70	-	0,70
18.	Kalimantan Timur	2,00	-	-	2,00
19.	Sulawesi Utara	-	2,03	-	2,03
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	0,70	0,70	0,70
22.	Sulawesi Tenggara	2,10	6,80	-	2,10
23.	Sulawesi Barat	-	-	11,16	11,16
24.	Papua Barat	-	3,25	-	3,25
25.	Papua	-	3,40	-	3,40
	<b>Indonesia</b>	<b>0,60</b>	<b>0,60</b>	<b>0,70</b>	<b>0,60</b>



**Tabel 11.9 Kadar Lain Gabah Terendah (%), September 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), September 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	3,50	14,20	3,50
02.	Sumatera Utara	1,30	0,60	4,20	0,60
03.	Sumatera Barat	-	0,70	-	0,70
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	1,00	3,80	-	1,00
06.	Lampung	-	3,10	-	3,10
07.	Jawa Barat	0,90	1,50	6,70	0,90
08.	Jawa Tengah	2,00	2,80	5,66	2,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	3,01	6,60	3,01
10.	Jawa Timur	2,10	1,00	5,60	1,00
11.	Banten	-	3,14	10,80	3,14
12.	B a l i	-	0,80	0,80	0,80
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,10	-	4,10
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	-	-	2,00
15.	Kalimantan Barat	-	1,00	-	1,00
16.	Kalimantan Tengah	2,10	1,18	-	1,18
17.	Kalimantan Selatan	1,00	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,21	-	-	2,21
19.	Sulawesi Utara	-	2,03	-	2,03
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	1,50	3,10	1,50
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,40	10,10	3,40
23.	Sulawesi Barat	-	-	11,47	11,47
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,80	-	3,80
	<b>Indonesia</b>	<b>0,90</b>	<b>0,60</b>	<b>0,80</b>	<b>0,60</b>

**Tabel 11.10 Kadar Lain Gabah Terendah (%), Oktober 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), October 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	2,50	14,13	2,50
02.	Sumatera Utara	1,10	0,80	3,60	0,80
03.	Sumatera Barat	-	1,10	1,70	1,10
04.	R i a u	-	6,00	-	6,00
05.	Jambi	1,20	1,50	-	1,20
06.	Lampung	-	3,20	-	3,20
07.	Jawa Barat	0,80	1,00	4,30	0,80
08.	Jawa Tengah	0,38	2,10	4,10	0,38
09.	D.I. Yogyakarta	-	3,06	7,60	3,06
10.	Jawa Timur	2,10	1,00	3,45	1,00
11.	Banten	-	3,14	10,25	3,14
12.	B a l i	-	0,40	-	0,40
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4,60	-	4,60
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	0,97	-	0,97
16.	Kalimantan Tengah	2,10	1,19	-	1,19
17.	Kalimantan Selatan	1,00	0,60	-	0,60
18.	Kalimantan Timur	2,21	-	-	2,21
19.	Sulawesi Utara	-	2,08	-	2,08
20.	Sulawesi Tengah	-	4,00	-	4,00
21.	Sulawesi Selatan	-	2,10	3,70	2,10
22.	Sulawesi Tenggara	2,10	4,09	5,20	2,10
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,80	-	3,80
	<b>Indonesia</b>	<b>0,38</b>	<b>0,40</b>	<b>1,70</b>	<b>0,38</b>

**Tabel 11.11 Kadar Lain Gabah Terendah (%), November 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), November 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	3,60	10,10	3,60
02.	Sumatera Utara	1,20	0,80	3,10	0,80
03.	Sumatera Barat	-	0,50	1,30	0,50
04.	R i a u	-	2,00	-	2,00
05.	Jambi	1,00	1,50	-	1,00
06.	Lampung	-	3,10	-	3,10
07.	Jawa Barat	0,90	2,10	5,10	0,90
08.	Jawa Tengah	2,00	2,60	7,20	2,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	1,93	3,80	1,93
10.	Jawa Timur	1,40	1,00	1,80	1,00
11.	Banten	2,00	2,94	-	2,00
12.	B a l i	-	1,30	-	1,30
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2,40	-	2,40
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	0,97	-	0,97
16.	Kalimantan Tengah	1,70	1,21	-	1,21
17.	Kalimantan Selatan	0,70	2,00	-	0,70
18.	Kalimantan Timur	2,22	-	-	2,22
19.	Sulawesi Utara	-	2,10	-	2,10
20.	Sulawesi Tengah	-	5,00	-	5,00
21.	Sulawesi Selatan	-	2,70	4,90	2,70
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,44	14,10	3,44
23.	Sulawesi Barat	-	-	1,47	1,47
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,70</b>	<b>0,50</b>	<b>1,30</b>	<b>0,50</b>

**Tabel 11.12 Kadar Lain Gabah Terendah (%),Desember 2016**  
**Table The Lowest Other Content of Paddy (%), December 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	3,60	10,10	3,60
02.	Sumatera Utara	1,20	0,80	3,10	0,80
03.	Sumatera Barat	-	0,50	1,30	0,50
04.	R i a u	-	2,00	-	2,00
05.	Jambi	1,00	1,50	-	1,00
06.	Lampung	-	3,10	-	3,10
07.	Jawa Barat	0,90	2,10	5,10	0,90
08.	Jawa Tengah	2,00	2,60	7,20	2,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	1,93	3,80	1,93
10.	Jawa Timur	1,40	1,00	1,80	1,00
11.	Banten	2,00	2,94	-	2,00
12.	B a l i	-	1,30	-	1,30
13.	Nusa Tenggara Barat	-	2,40	-	2,40
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	0,97	-	0,97
16.	Kalimantan Tengah	1,70	1,21	-	1,21
17.	Kalimantan Selatan	0,70	2,00	-	0,70
18.	Kalimantan Timur	2,22	-	-	2,22
19.	Sulawesi Utara	-	2,10	-	2,10
20.	Sulawesi Tengah	-	5,00	-	5,00
21.	Sulawesi Selatan	-	2,70	4,90	2,70
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,44	14,10	3,44
23.	Sulawesi Barat	-	-	1,47	1,47
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>0,70</b>	<b>0,50</b>	<b>1,30</b>	<b>0,50</b>

**Tabel 12** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg) Tahun 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg) 2016*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 000,00	5 650,00	5 400,00	5 650,00
02. Sumatera Utara	6 000,00	6 173,00	5 081,00	6 173,00
03. Sumatera Barat	-	6 700,00	6 666,00	6 700,00
04. R i a u	-	4 200,00	-	4 200,00
05. Jambi	6 400,00	5 825,00	-	6 400,00
06. Lampung	-	5 500,00	3 550,00	5 500,00
07. Jawa Barat	6 800,00	6 700,00	5 100,00	6 800,00
08. Jawa Tengah	6 000,00	5 800,00	4 600,00	6 000,00
09. D.I. Yogyakarta	5 200,00	5 700,00	5 450,00	5 700,00
10. Jawa Timur	6 000,00	6 325,00	5 100,00	6 325,00
11. Banten	5 700,00	6 170,00	6 300,00	6 300,00
12. B a l i	-	5 613,44	4 883,00	5 613,44
13. Nusa Tenggara Barat	-	5 200,00	5 000,00	5 200,00
14. Nusa Tenggara Timur	6 500,00	6 250,00	-	6 500,00
15. Kalimantan Barat	5 000,00	5 500,00	-	5 500,00
16. Kalimantan Tengah	7 727,00	9 000,00	-	9 000,00
17. Kalimantan Selatan	9 183,00	8 265,30	-	9 183,00
18. Kalimantan Timur	7 300,00	-	-	7 300,00
19. Sulawesi Utara	-	4 666,00	-	4 666,00
20. Sulawesi Tengah	-	4 600,00	-	4 600,00
21. Sulawesi Selatan	-	5 400,00	5 000,00	5 400,00
22. Sulawesi Tenggara	5 000,00	4 800,00	4 050,00	5 000,00
23. Sulawesi Barat	-	5 360,00	5 400,00	5 400,00
24. Papua Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
25. Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>	<b>9 183,00</b>	<b>9 000,00</b>	<b>6 666,00</b>	<b>9 183,00</b>

**Tabel 12.1** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Januari 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), January 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 450,00	5 300,00	5 450,00
02.	Sumatera Utara	5 955,00	6 082,00	4 600,00	6 082,00
03.	Sumatera Barat	-	6 700,00	-	6 700,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	6 400,00	4 850,00	-	6 400,00
06.	Lampung	-	5 500,00	-	5 500,00
07.	Jawa Barat	6 500,00	6 550,00	5 100,00	6 550,00
08.	Jawa Tengah	6 000,00	5 800,00	4 600,00	6 000,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 500,00	5 450,00	5 500,00
10.	Jawa Timur	6 000,00	5 550,00	4 650,00	6 000,00
11.	Banten	5 500,00	6 170,00	4 650,00	6 170,00
12.	B a l i	-	5 000,00	4 883,00	5 000,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 550,00	-	4 550,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 900,00	-	-	5 900,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 100,00	-	5 100,00
16.	Kalimantan Tengah	7 727,00	8 600,00	-	8 600,00
17.	Kalimantan Selatan	-	8 265,30	-	8 265,30
18.	Kalimantan Timur	6 500,00	-	-	6 500,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 015,00	-	4 015,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 000,00	5 000,00	5 000,00
22.	Sulawesi Tenggara	4 650,00	4 400,00	-	4 650,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	5 400,00	5 400,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7 727,00</b>	<b>8 600,00</b>	<b>5 450,00</b>	<b>8 600,00</b>

**Tabel 12.2** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Februari 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), February 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 450,00	5 275,00	5 450,00
02.	Sumatera Utara	5 809,00	6 000,00	4 770,00	6 000,00
03.	Sumatera Barat	-	6 667,00	-	6 667,00
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	6 300,00	5 825,00	-	6 300,00
06.	Lampung	-	5 400,00	-	5 400,00
07.	Jawa Barat	6 800,00	6 700,00	4 700,00	6 800,00
08.	Jawa Tengah	5 800,00	5 700,00	4 300,00	5 800,00
09.	D.I. Yogyakarta	5 200,00	5 250,00	5 200,00	5 250,00
10.	Jawa Timur	5 700,00	6 325,00	4 800,00	6 325,00
11.	Banten	5 500,00	5 800,00	6 300,00	6 300,00
12.	B a l i	-	5 151,51	4 878,00	5 151,51
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 800,00	-	4 800,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 250,00	-	-	6 250,00
15.	Kalimantan Barat	4 700,00	5 500,00	-	5 500,00
16.	Kalimantan Tengah	5 500,00	9 000,00	-	9 000,00
17.	Kalimantan Selatan	8 878,00	7 727,00	-	8 878,00
18.	Kalimantan Timur	7 000,00	-	-	7 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 666,00	-	4 666,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 400,00	4 800,00	5 400,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 800,00	-	4 800,00
23.	Sulawesi Barat	-	5 360,00	5 360,00	5 360,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>8 878,00</b>	<b>9 000,00</b>	<b>6 300,00</b>	<b>9 000,00</b>

**Tabel 12.3 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Maret 2016**  
**Table The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), March 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 100,00	5 270,00	5 270,00
02.	Sumatera Utara	6 000,00	5 990,00	5 081,00	6 000,00
03.	Sumatera Barat	-	6 700,00	-	6 700,00
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	6 300,00	5 150,00	-	6 300,00
06.	Lampung	-	5 500,00	-	5 500,00
07.	Jawa Barat	6 200,00	6 300,00	4 142,00	6 300,00
08.	Jawa Tengah	5 200,00	5 600,00	4 000,00	5 600,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 700,00	5 000,00	5 700,00
10.	Jawa Timur	5 000,00	4 500,00	4 500,00	5 000,00
11.	Banten	5 700,00	5 700,00	4 500,00	5 700,00
12.	B a l i	-	4 885,71	4 300,00	4 885,71
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 750,00	5 000,00	5 000,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 250,00	-	-	6 250,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 000,00	-	5 000,00
16.	Kalimantan Tengah	6 666,00	8 800,00	-	8 800,00
17.	Kalimantan Selatan	-	7 727,00	-	7 727,00
18.	Kalimantan Timur	7 000,00	-	-	7 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	4 300,00	-	4 300,00
21.	Sulawesi Selatan	-	5 000,00	4 800,00	5 000,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 300,00	-	4 300,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 200,00	5 000,00	5 000,00
24.	Papua Barat	-	5 000,00	-	5 000,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7 000,00</b>	<b>8 800,00</b>	<b>5 270,00</b>	<b>8 800,00</b>

**Tabel 12.4 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), April 2016**  
**Table The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), April 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 000,00	5 275,00	5 275,00
02.	Sumatera Utara	5 705,00	5 809,00	4 333,00	5 809,00
03.	Sumatera Barat	-	6 200,00	-	6 200,00
04.	R i a u	-	4 200,00	-	4 200,00
05.	Jambi	5 900,00	4 800,00	-	5 900,00
06.	Lampung	-	4 775,00	3 550,00	4 775,00
07.	Jawa Barat	6 200,00	5 800,00	5 100,00	6 200,00
08.	Jawa Tengah	5 200,00	4 500,00	4 200,00	5 200,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 450,00	5 050,00	5 450,00
10.	Jawa Timur	4 600,00	4 500,00	4 200,00	4 600,00
11.	Banten	5 500,00	4 500,00	4 000,00	5 500,00
12.	B a l i	-	4 933,33	4 070,00	4 933,33
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 200,00	4 000,00	4 200,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 000,00	6 250,00	-	6 250,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
16.	Kalimantan Tengah	4 583,00	8 700,00	-	8 700,00
17.	Kalimantan Selatan	8 367,30	7 727,00	-	8 367,30
18.	Kalimantan Timur	7 000,00	-	-	7 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 444,00	-	4 444,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 100,00	3 800,00	4 100,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 200,00	4 000,00	4 200,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 000,00	4 100,00	4 100,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>8 367,30</b>	<b>8 700,00</b>	<b>5 275,00</b>	<b>8 700,00</b>

**Tabel 12.5 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Mei 2016**  
**The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), May 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 200,00	5 275,00	5 275,00
02.	Sumatera Utara	5 755,00	5 809,00	4 100,00	5 809,00
03.	Sumatera Barat	-	5 400,00	-	5 400,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 850,00	3 850,00	-	4 850,00
06.	Lampung	-	4 750,00	-	4 750,00
07.	Jawa Barat	5 500,00	5 200,00	3 714,00	5 500,00
08.	Jawa Tengah	4 900,00	4 950,00	4 000,00	4 950,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	4 950,00	4 850,00	4 950,00
10.	Jawa Timur	5 050,00	4 700,00	4 300,00	5 050,00
11.	Banten	5 200,00	4 400,00	4 000,00	5 200,00
12.	B a l i	-	4 983,40	4 125,00	4 983,40
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 000,00	-	4 000,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 250,00	-	4 250,00
15.	Kalimantan Barat	5 000,00	5 500,00	-	5 500,00
16.	Kalimantan Tengah	6 333,00	8 900,00	-	8 900,00
17.	Kalimantan Selatan	8 469,30	8 181,00	-	8 469,30
18.	Kalimantan Timur	7 000,00	-	-	7 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 555,00	-	4 555,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 200,00	-	4 200,00
21.	Sulawesi Selatan	-	3 800,00	3 900,00	3 900,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 850,00	3 500,00	3 850,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>8 469,30</b>	<b>8 900,00</b>	<b>5 275,00</b>	<b>8 900,00</b>

**Tabel 12.6 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Juni 2016**  
**The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), June 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 000,00	5 290,00	5 290,00
02.	Sumatera Utara	5 650,00	5 640,00	4 683,00	5 650,00
03.	Sumatera Barat	-	5 667,00	-	5 667,00
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	5 150,00	4 200,00	-	5 150,00
06.	Lampung	-	4 450,00	-	4 450,00
07.	Jawa Barat	5 900,00	5 200,00	4 300,00	5 900,00
08.	Jawa Tengah	5 450,00	5 000,00	3 900,00	5 450,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 300,00	5 200,00	5 300,00
10.	Jawa Timur	5 100,00	4 700,00	4 300,00	5 100,00
11.	Banten	-	4 650,00	4 000,00	4 650,00
12.	B a l i	-	4 506,00	4 300,00	4 506,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 760,00	-	3 760,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 500,00	-	4 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	9 000,00	-	9 000,00
17.	Kalimantan Selatan	9 183,00	8 181,00	-	9 183,00
18.	Kalimantan Timur	7 000,00	-	-	7 000,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 444,00	-	4 444,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 400,00	3 700,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>		<b>9 183,00</b>	<b>9 000,00</b>	<b>5 290,00</b>	<b>9 183,00</b>

**Tabel 12.7** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Juli 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), July 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	5 000,00	4 900,00	5 200,00	5 200,00
02.	Sumatera Utara	5 500,00	5 450,00	4 509,00	5 500,00
03.	Sumatera Barat	-	5 647,43	-	5 647,43
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	5 150,00	4 150,00	-	5 150,00
06.	Lampung	-	4 500,00	3 500,00	4 500,00
07.	Jawa Barat	6 000,00	5 600,00	4 600,00	6 000,00
08.	Jawa Tengah	5 300,00	5 000,00	3 900,00	5 300,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 750,00	5 350,00	4 850,00	5 350,00
10.	Jawa Timur	5 000,00	5 000,00	4 300,00	5 000,00
11.	Banten	4 750,00	4 750,00	3 850,00	4 750,00
12.	B a l i	-	4 973,54	4 500,00	4 973,54
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 350,00	4 000,00	4 350,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	5 000,00	-	5 000,00
15.	Kalimantan Barat	5 000,00	5 200,00	-	5 200,00
16.	Kalimantan Tengah	6 500,00	9 000,00	-	9 000,00
17.	Kalimantan Selatan	9 183,00	8 182,00	-	9 183,00
18.	Kalimantan Timur	7 200,00	-	-	7 200,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 444,00	-	4 444,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 800,00	3 800,00	3 800,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 500,00	3 200,00	3 500,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>9 183,00</b>	<b>9 000,00</b>	<b>5 200,00</b>	<b>9 183,00</b>

**Tabel 12.8** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Agustus 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), August 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 000,00	5 200,00	5 200,00
02.	Sumatera Utara	5 760,00	5 200,00	4 550,00	5 760,00
03.	Sumatera Barat	-	6 210,00	5 937,00	6 210,00
04.	R i a u	-	3 800,00	-	3 800,00
05.	Jambi	5 175,00	4 818,00	-	5 175,00
06.	Lampung	-	4 600,00	-	4 600,00
07.	Jawa Barat	5 800,00	5 200,00	3 571,00	5 800,00
08.	Jawa Tengah	4 900,00	4 800,00	3 900,00	4 900,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 200,00	4 950,00	5 200,00
10.	Jawa Timur	4 900,00	4 800,00	4 700,00	4 900,00
11.	Banten	-	4 550,00	4 000,00	4 550,00
12.	B a l i	-	5 613,44	4 600,00	5 613,44
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 300,00	4 000,00	4 300,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 550,00	-	-	5 550,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 200,00	-	5 200,00
16.	Kalimantan Tengah	7 727,00	8 000,00	-	8 000,00
17.	Kalimantan Selatan	8 000,00	7 273,00	-	8 000,00
18.	Kalimantan Timur	7 300,00	-	-	7 300,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 666,00	-	4 666,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 200,00	4 100,00	4 200,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 000,00	3 800,00	-	5 000,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 200,00	4 200,00
24.	Papua Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
	<b>Indonesia</b>	<b>8 000,00</b>	<b>8 000,00</b>	<b>5 937,00</b>	<b>8 000,00</b>

**Tabel 12.9 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), September 2016**  
**The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), September 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 000,00	5 250,00	5 250,00
02.	Sumatera Utara	5 915,00	5 250,00	4 700,00	5 915,00
03.	Sumatera Barat	-	6 333,00	-	6 333,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 250,00	4 225,00	-	5 250,00
06.	Lampung	-	4 800,00	-	4 800,00
07.	Jawa Barat	6 000,00	5 300,00	3 600,00	6 000,00
08.	Jawa Tengah	4 950,00	4 950,00	4 250,00	4 950,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 200,00	4 600,00	5 200,00
10.	Jawa Timur	5 100,00	5 000,00	5 000,00	5 100,00
11.	Banten	-	4 200,00	4 200,00	4 200,00
12.	B a l i	-	4 600,00	3 800,00	4 600,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 650,00	-	4 650,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 250,00	-	-	6 250,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 200,00	-	5 200,00
16.	Kalimantan Tengah	6 667,00	7 500,00	-	7 500,00
17.	Kalimantan Selatan	6 363,00	7 909,00	-	7 909,00
18.	Kalimantan Timur	6 800,00	-	-	6 800,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 555,00	-	4 555,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 600,00	4 100,00	4 600,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 500,00	3 700,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 100,00	4 100,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>		<b>6 800,00</b>	<b>7 909,00</b>	<b>5 250,00</b>	<b>7 909,00</b>

**Tabel 12.10 Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Oktober 2016**  
**The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), October 2016**

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 650,00	5 000,00	5 650,00
02.	Sumatera Utara	5 900,00	5 718,00	4 750,00	5 900,00
03.	Sumatera Barat	-	6 333,00	6 333,00	6 333,00
04.	R i a u	-	4 200,00	-	4 200,00
05.	Jambi	5 325,00	5 300,00	-	5 325,00
06.	Lampung	-	4 800,00	-	4 800,00
07.	Jawa Barat	5 600,00	5 500,00	4 000,00	5 600,00
08.	Jawa Tengah	5 100,00	4 800,00	4 200,00	5 100,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 000,00	4 100,00	5 000,00
10.	Jawa Timur	5 200,00	4 800,00	5 100,00	5 200,00
11.	Banten	-	4 200,00	3 900,00	4 200,00
12.	B a l i	-	5 469,38	-	5 469,38
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 150,00	-	4 150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 500,00	5 000,00	-	6 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
16.	Kalimantan Tengah	5 833,00	7 300,00	-	7 300,00
17.	Kalimantan Selatan	6 969,70	6 818,00	-	6 969,70
18.	Kalimantan Timur	6 800,00	-	-	6 800,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 444,00	-	4 444,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 200,00	-	4 200,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 600,00	4 600,00	4 600,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 000,00	4 200,00	4 050,00	5 000,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 000,00	-	7 000,00
<b>Indonesia</b>		<b>6 969,70</b>	<b>7 300,00</b>	<b>6 333,00</b>	<b>7 300,00</b>



**Tabel 12.11** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), November 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), November 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 450,00	5 400,00	5 450,00
02.	Sumatera Utara	5 960,00	5 990,00	4 600,00	5 990,00
03.	Sumatera Barat	-	6 500,00	6 428,00	6 500,00
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	5 750,00	4 909,00	-	5 750,00
06.	Lampung	-	4 700,00	-	4 700,00
07.	Jawa Barat	6 000,00	5 600,00	5 100,00	6 000,00
08.	Jawa Tengah	5 000,00	5 000,00	4 050,00	5 000,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 400,00	4 350,00	5 400,00
10.	Jawa Timur	5 200,00	4 900,00	4 600,00	5 200,00
11.	Banten	5 000,00	4 500,00	-	5 000,00
12.	B a l i	-	5 406,34	-	5 406,34
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5 100,00	-	5 100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 500,00	5 500,00	-	6 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 200,00	-	5 200,00
16.	Kalimantan Tengah	6 000,00	7 500,00	-	7 500,00
17.	Kalimantan Selatan	7 346,90	5 909,00	-	7 346,90
18.	Kalimantan Timur	6 800,00	-	-	6 800,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 000,00	-	4 000,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 600,00	-	4 600,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 500,00	4 400,00	4 500,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 700,00	3 500,00	3 700,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 500,00	4 500,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7 346,90</b>	<b>7 500,00</b>	<b>6 428,00</b>	<b>7 500,00</b>

**Tabel 12.12** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani (Rp/kg), Desember 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Farmer Level (Rp/kg), December 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 400,00	5 050,00	5 400,00
02.	Sumatera Utara	5 900,00	6 173,00	4 600,00	6 173,00
03.	Sumatera Barat	-	6 400,00	6 666,00	6 666,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 900,00	4 800,00	-	5 900,00
06.	Lampung	-	4 880,00	-	4 880,00
07.	Jawa Barat	6 000,00	5 700,00	5 000,00	6 000,00
08.	Jawa Tengah	5 300,00	4 950,00	4 000,00	5 300,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 000,00	4 800,00	5 000,00
10.	Jawa Timur	4 800,00	5 200,00	5 100,00	5 200,00
11.	Banten	5 000,00	4 600,00	-	5 000,00
12.	B a l i	-	4 662,00	-	4 662,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5 200,00	4 240,00	5 200,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 500,00	5 500,00	-	6 500,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 000,00	-	5 000,00
16.	Kalimantan Tengah	6 250,00	8 182,00	-	8 182,00
17.	Kalimantan Selatan	7 653,00	7 272,00	-	7 653,00
18.	Kalimantan Timur	6 700,00	-	-	6 700,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 890,00	-	3 890,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 400,00	4 400,00	4 400,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 900,00	3 500,00	3 900,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 500,00	4 500,00	4 500,00
24.	Papua Barat	-	5 000,00	-	5 000,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7 653,00</b>	<b>8 182,00</b>	<b>6 666,00</b>	<b>8 182,00</b>

**Tabel 13** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg) 2016*

Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	5 050,00	5 700,00	5 500,00	5 700,00
02. Sumatera Utara	6 050,00	6 273,00	5 181,00	6 273,00
03. Sumatera Barat	-	6 816,00	6 799,00	6 816,00
04. R i a u	-	4 450,00	-	4 450,00
05. Jambi	6 450,00	5 900,00	-	6 450,00
06. Lampung	-	5 620,00	3 630,00	5 620,00
07. Jawa Barat	6 900,00	6 800,00	5 275,00	6 900,00
08. Jawa Tengah	6 030,00	5 850,00	4 700,00	6 030,00
09. D.I. Yogyakarta	5 250,00	5 750,00	5 500,00	5 750,00
10. Jawa Timur	6 050,00	6 375,00	5 150,00	6 375,00
11. Banten	5 800,00	6 200,00	6 330,00	6 330,00
12. B a l i	-	5 713,44	4 983,00	5 713,44
13. Nusa Tenggara Barat	-	5 250,00	5 100,00	5 250,00
14. Nusa Tenggara Timur	6 650,00	6 400,00	-	6 650,00
15. Kalimantan Barat	5 150,00	5 550,00	-	5 550,00
16. Kalimantan Tengah	8 087,00	9 050,00	-	9 050,00
17. Kalimantan Selatan	9 285,00	8 367,30	-	9 285,00
18. Kalimantan Timur	7 400,00	-	-	7 400,00
19. Sulawesi Utara	-	4 736,00	-	4 736,00
20. Sulawesi Tengah	-	4 700,00	-	4 700,00
21. Sulawesi Selatan	-	5 424,00	5 150,00	5 424,00
22. Sulawesi Tenggara	5 050,00	4 900,00	4 180,00	5 050,00
23. Sulawesi Barat	-	5 500,00	5 500,00	5 500,00
24. Papua Barat	-	6 000,00	-	6 000,00
25. Papua	-	7 250,00	-	7 250,00
<b>Indonesia</b>	<b>9 285,00</b>	<b>9 050,00</b>	<b>6 799,00</b>	<b>9 285,00</b>

**Tabel 13.1** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Januari 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), January 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 500,00	5 440,00	5 500,00
02.	Sumatera Utara	6 000,00	6 182,00	4 630,00	6 182,00
03.	Sumatera Barat	-	6 750,00	-	6 750,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	6 450,00	4 925,00	-	6 450,00
06.	Lampung	-	5 600,00	-	5 600,00
07.	Jawa Barat	6 600,00	6 650,00	5 275,00	6 650,00
08.	Jawa Tengah	6 030,00	5 850,00	4 700,00	6 030,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 550,00	5 500,00	5 550,00
10.	Jawa Timur	6 050,00	5 650,00	4 800,00	6 050,00
11.	Banten	5 600,00	6 200,00	4 975,00	6 200,00
12.	B a l i	-	5 100,00	4 983,00	5 100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 590,00	-	4 590,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 000,00	-	-	6 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 200,00	-	5 200,00
16.	Kalimantan Tengah	8 087,00	8 650,00	-	8 650,00
17.	Kalimantan Selatan	-	8 367,30	-	8 367,30
18.	Kalimantan Timur	6 600,00	-	-	6 600,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 085,00	-	4 085,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 150,00	5 150,00	5 150,00
22.	Sulawesi Tenggara	4 700,00	4 550,00	-	4 700,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	5 500,00	5 500,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>8 087,00</b>	<b>8 650,00</b>	<b>5 500,00</b>	<b>8 650,00</b>

**Tabel 13.2** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Februari 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), February 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 500,00	5 425,00	5 500,00
02.	Sumatera Utara	5 909,00	6 060,00	4 870,00	6 060,00
03.	Sumatera Barat	-	6 800,00	-	6 800,00
04.	R i a u	-	4 014,00	-	4 014,00
05.	Jambi	6 350,00	5 900,00	-	6 350,00
06.	Lampung	-	5 525,00	-	5 525,00
07.	Jawa Barat	6 900,00	6 800,00	4 870,00	6 900,00
08.	Jawa Tengah	5 850,00	5 800,00	4 400,00	5 850,00
09.	D.I. Yogyakarta	5 250,00	5 300,00	5 250,00	5 300,00
10.	Jawa Timur	5 760,00	6 375,00	4 850,00	6 375,00
11.	Banten	5 600,00	5 900,00	6 330,00	6 330,00
12.	B a l i	-	5 217,51	4 978,00	5 217,51
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 850,00	-	4 850,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 400,00	-	-	6 400,00
15.	Kalimantan Barat	4 850,00	5 550,00	-	5 550,00
16.	Kalimantan Tengah	6 000,00	9 050,00	-	9 050,00
17.	Kalimantan Selatan	8 980,00	7 852,00	-	8 980,00
18.	Kalimantan Timur	7 100,00	-	-	7 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 736,00	-	4 736,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	5 424,00	4 950,00	5 424,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 900,00	-	4 900,00
23.	Sulawesi Barat	-	5 500,00	5 500,00	5 500,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>8 980,00</b>	<b>9 050,00</b>	<b>6 330,00</b>	<b>9 050,00</b>

**Tabel 13.3** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Maret 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), March 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 200,00	5 440,00	5 440,00
02.	Sumatera Utara	6 050,00	6 090,00	5 181,00	6 090,00
03.	Sumatera Barat	-	6 816,00	-	6 816,00
04.	R i a u	-	4 010,00	-	4 010,00
05.	Jambi	6 350,00	5 200,00	-	6 350,00
06.	Lampung	-	5 620,00	-	5 620,00
07.	Jawa Barat	6 300,00	6 400,00	4 500,00	6 400,00
08.	Jawa Tengah	5 225,00	5 650,00	4 025,00	5 650,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 750,00	5 050,00	5 750,00
10.	Jawa Timur	5 050,00	4 775,00	4 750,00	5 050,00
11.	Banten	5 800,00	5 800,00	4 825,00	5 800,00
12.	B a l i	-	4 951,71	4 400,00	4 951,71
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 800,00	5 100,00	5 100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 400,00	-	-	6 400,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 050,00	-	5 050,00
16.	Kalimantan Tengah	7 166,00	8 850,00	-	8 850,00
17.	Kalimantan Selatan	-	7 852,00	-	7 852,00
18.	Kalimantan Timur	7 100,00	-	-	7 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	4 400,00	-	4 400,00
21.	Sulawesi Selatan	-	5 110,00	4 950,00	5 110,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 475,00	-	4 475,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 300,00	5 150,00	5 150,00
24.	Papua Barat	-	5 150,00	-	5 150,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7 166,00</b>	<b>8 850,00</b>	<b>5 440,00</b>	<b>8 850,00</b>

**Tabel 13.4** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), April 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), April 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 100,00	5 445,00	5 445,00
02.	Sumatera Utara	5 750,00	5 909,00	4 383,00	5 909,00
03.	Sumatera Barat	-	6 250,00	-	6 250,00
04.	R i a u	-	4 450,00	-	4 450,00
05.	Jambi	5 975,00	4 875,00	-	5 975,00
06.	Lampung	-	4 900,00	3 630,00	4 900,00
07.	Jawa Barat	6 300,00	5 970,00	5 270,00	6 300,00
08.	Jawa Tengah	5 300,00	4 550,00	4 230,00	5 300,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 500,00	5 100,00	5 500,00
10.	Jawa Timur	4 700,00	4 550,00	4 250,00	4 700,00
11.	Banten	5 600,00	4 550,00	4 250,00	5 600,00
12.	B a l i	-	4 999,33	4 100,00	4 999,33
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 300,00	4 050,00	4 300,00
14.	Nusa Tenggara Timur	5 500,00	6 400,00	-	6 400,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 550,00	-	5 550,00
16.	Kalimantan Tengah	5 083,00	8 750,00	-	8 750,00
17.	Kalimantan Selatan	8 469,30	7 852,00	-	8 469,30
18.	Kalimantan Timur	7 100,00	-	-	7 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 584,00	-	4 584,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 215,00	3 900,00	4 215,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	4 300,00	4 100,00	4 300,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 150,00	4 250,00	4 250,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>8 469,30</b>	<b>8 750,00</b>	<b>5 445,00</b>	<b>8 750,00</b>

**Tabel 13.5** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Mei 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), May 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 300,00	5 445,00	5 445,00
02.	Sumatera Utara	5 800,00	5 909,00	4 125,00	5 909,00
03.	Sumatera Barat	-	5 500,00	-	5 500,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	4 925,00	3 900,00	-	4 925,00
06.	Lampung	-	4 850,00	-	4 850,00
07.	Jawa Barat	5 550,00	5 270,00	3 854,00	5 550,00
08.	Jawa Tengah	4 950,00	5 000,00	4 100,00	5 000,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 000,00	4 900,00	5 000,00
10.	Jawa Timur	5 100,00	4 750,00	4 450,00	5 100,00
11.	Banten	5 300,00	4 500,00	4 250,00	5 300,00
12.	B a l i	-	5 049,40	4 225,00	5 049,40
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 100,00	-	4 100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 500,00	-	4 500,00
15.	Kalimantan Barat	5 150,00	5 550,00	-	5 550,00
16.	Kalimantan Tengah	6 833,00	8 950,00	-	8 950,00
17.	Kalimantan Selatan	8 571,30	8 306,00	-	8 571,30
18.	Kalimantan Timur	7 100,00	-	-	7 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 625,00	-	4 625,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 300,00	-	4 300,00
21.	Sulawesi Selatan	-	3 950,00	3 980,00	3 980,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 950,00	3 635,00	3 950,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>8 571,30</b>	<b>8 950,00</b>	<b>5 445,00</b>	<b>8 950,00</b>

**Tabel 13.6** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juni 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), June 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 100,00	5 460,00	5 460,00
02.	Sumatera Utara	5 700,00	5 700,00	4 783,00	5 700,00
03.	Sumatera Barat	-	5 762,00	-	5 762,00
04.	R i a u	-	3 900,00	-	3 900,00
05.	Jambi	5 225,00	4 275,00	-	5 225,00
06.	Lampung	-	4 575,00	-	4 575,00
07.	Jawa Barat	6 000,00	5 300,00	4 400,00	6 000,00
08.	Jawa Tengah	5 540,00	5 050,00	4 000,00	5 540,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 350,00	5 250,00	5 350,00
10.	Jawa Timur	5 200,00	4 855,00	4 375,00	5 200,00
11.	Banten	-	4 700,00	4 250,00	4 700,00
12.	B a l i	-	4 556,00	4 400,00	4 556,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	3 800,00	-	3 800,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	4 700,00	-	4 700,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 550,00	-	5 550,00
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	9 050,00	-	9 050,00
17.	Kalimantan Selatan	9 285,00	8 306,00	-	9 285,00
18.	Kalimantan Timur	7 100,00	-	-	7 100,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 514,00	-	4 514,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	3 950,00	3 950,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 770,00	3 590,00	3 770,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 125,00	-	7 125,00
	<b>Indonesia</b>	<b>9 285,00</b>	<b>9 050,00</b>	<b>5 460,00</b>	<b>9 285,00</b>

**Tabel 13.7** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Juli 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), July 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	5 050,00	4 950,00	5 370,00	5 370,00
02.	Sumatera Utara	5 550,00	5 500,00	4 609,00	5 550,00
03.	Sumatera Barat	-	5 697,43	-	5 697,43
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	5 225,00	4 225,00	-	5 225,00
06.	Lampung	-	4 565,00	3 600,00	4 565,00
07.	Jawa Barat	6 050,00	5 700,00	4 650,00	6 050,00
08.	Jawa Tengah	5 390,00	5 050,00	4 000,00	5 390,00
09.	D.I. Yogyakarta	4 800,00	5 400,00	4 900,00	5 400,00
10.	Jawa Timur	5 100,00	5 053,00	4 500,00	5 100,00
11.	Banten	4 850,00	4 850,00	4 100,00	4 850,00
12.	B a l i	-	5 039,54	4 550,00	5 039,54
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 400,00	4 100,00	4 400,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	5 500,00	-	5 500,00
15.	Kalimantan Barat	5 150,00	5 250,00	-	5 250,00
16.	Kalimantan Tengah	7 000,00	9 050,00	-	9 050,00
17.	Kalimantan Selatan	9 285,00	8 282,00	-	9 285,00
18.	Kalimantan Timur	7 300,00	-	-	7 300,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 514,00	-	4 514,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	3 900,00	3 900,00	3 900,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 850,00	3 300,00	3 850,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>9 285,00</b>	<b>9 050,00</b>	<b>5 370,00</b>	<b>9 285,00</b>

**Tabel 13.8** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), August 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 100,00	5 370,00	5 370,00
02.	Sumatera Utara	5 800,00	5 260,00	4 600,00	5 800,00
03.	Sumatera Barat	-	6 260,00	6 123,00	6 260,00
04.	R i a u	-	4 000,00	-	4 000,00
05.	Jambi	5 250,00	4 918,00	-	5 250,00
06.	Lampung	-	4 720,00	-	4 720,00
07.	Jawa Barat	5 850,00	5 370,00	3 675,00	5 850,00
08.	Jawa Tengah	4 950,00	4 850,00	4 000,00	4 950,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 250,00	5 000,00	5 250,00
10.	Jawa Timur	4 971,00	4 879,00	4 725,00	4 971,00
11.	Banten	-	4 600,00	4 250,00	4 600,00
12.	B a l i	-	5 713,44	4 650,00	5 713,44
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 340,00	4 125,00	4 340,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 000,00	-	-	6 000,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 250,00	-	5 250,00
16.	Kalimantan Tengah	8 037,00	8 050,00	-	8 050,00
17.	Kalimantan Selatan	8 100,00	7 397,00	-	8 100,00
18.	Kalimantan Timur	7 400,00	-	-	7 400,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 736,00	-	4 736,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 310,00	4 250,00	4 310,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 050,00	3 850,00	-	5 050,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 290,00	4 290,00
24.	Papua Barat	-	6 000,00	-	6 000,00
25.	Papua	-	7 225,00	-	7 225,00
	<b>Indonesia</b>	<b>8 100,00</b>	<b>8 050,00</b>	<b>6 123,00</b>	<b>8 100,00</b>

**Tabel 13.9** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), September 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), September 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 100,00	5 430,00	5 430,00
02.	Sumatera Utara	5 960,00	5 300,00	4 750,00	5 960,00
03.	Sumatera Barat	-	6 390,00	-	6 390,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 325,00	4 300,00	-	5 325,00
06.	Lampung	-	4 850,00	-	4 850,00
07.	Jawa Barat	6 050,00	5 370,00	4 000,00	6 050,00
08.	Jawa Tengah	5 035,00	5 000,00	4 300,00	5 035,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 250,00	4 650,00	5 250,00
10.	Jawa Timur	5 150,00	5 050,00	5 035,00	5 150,00
11.	Banten	-	4 450,00	4 250,00	4 450,00
12.	B a l i	-	4 650,00	3 900,00	4 650,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 700,00	-	4 700,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 450,00	-	-	6 450,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 250,00	-	5 250,00
16.	Kalimantan Tengah	6 722,00	7 550,00	-	7 550,00
17.	Kalimantan Selatan	6 538,00	8 009,00	-	8 009,00
18.	Kalimantan Timur	6 950,00	-	-	6 950,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 625,00	-	4 625,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 750,00	4 170,00	4 750,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 800,00	3 600,00	3 800,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 200,00	4 200,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 250,00	-	7 250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>6 950,00</b>	<b>8 009,00</b>	<b>5 430,00</b>	<b>8 009,00</b>

**Tabel 13.10** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), October 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 700,00	5 100,00	5 700,00
02.	Sumatera Utara	6 000,00	5 818,00	4 810,00	6 000,00
03.	Sumatera Barat	-	6 366,00	6 433,00	6 433,00
04.	R i a u	-	4 210,00	-	4 210,00
05.	Jambi	5 400,00	5 375,00	-	5 400,00
06.	Lampung	-	4 920,00	-	4 920,00
07.	Jawa Barat	5 700,00	5 550,00	4 300,00	5 700,00
08.	Jawa Tengah	5 150,00	4 850,00	4 300,00	5 150,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 050,00	4 150,00	5 050,00
10.	Jawa Timur	5 250,00	5 000,00	5 150,00	5 250,00
11.	Banten	-	4 450,00	4 150,00	4 450,00
12.	B a l i	-	5 535,38	-	5 535,38
13.	Nusa Tenggara Barat	-	4 200,00	-	4 200,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 650,00	5 300,00	-	6 650,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 550,00	-	5 550,00
16.	Kalimantan Tengah	6 333,00	7 350,00	-	7 350,00
17.	Kalimantan Selatan	7 070,70	6 918,00	-	7 070,70
18.	Kalimantan Timur	6 950,00	-	-	6 950,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 514,00	-	4 514,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 300,00	-	4 300,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 740,00	4 740,00	4 740,00
22.	Sulawesi Tenggara	5 050,00	4 325,00	4 180,00	5 050,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	7 250,00	-	7 250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>7 070,70</b>	<b>7 350,00</b>	<b>6 433,00</b>	<b>7 350,00</b>

**Tabel 13.11** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), November 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), November 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 500,00	5 500,00	5 500,00
02.	Sumatera Utara	6 000,00	6 090,00	4 660,00	6 090,00
03.	Sumatera Barat	-	6 550,00	6 693,00	6 693,00
04.	R i a u	-	4 010,00	-	4 010,00
05.	Jambi	5 825,00	5 009,00	-	5 825,00
06.	Lampung	-	4 820,00	-	4 820,00
07.	Jawa Barat	6 100,00	5 650,00	5 270,00	6 100,00
08.	Jawa Tengah	5 085,00	5 050,00	4 100,00	5 085,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 450,00	4 400,00	5 450,00
10.	Jawa Timur	5 300,00	4 950,00	4 650,00	5 300,00
11.	Banten	5 050,00	4 750,00	-	5 050,00
12.	B a l i	-	5 472,34	-	5 472,34
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5 150,00	-	5 150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 650,00	6 000,00	-	6 650,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 250,00	-	5 250,00
16.	Kalimantan Tengah	6 500,00	7 550,00	-	7 550,00
17.	Kalimantan Selatan	7 357,10	6 034,00	-	7 357,10
18.	Kalimantan Timur	6 950,00	-	-	6 950,00
19.	Sulawesi Utara	-	4 070,00	-	4 070,00
20.	Sulawesi Tengah	-	4 700,00	-	4 700,00
21.	Sulawesi Selatan	-	4 850,00	4 850,00	4 850,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 800,00	3 600,00	3 800,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	4 650,00	4 650,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7 357,10</b>	<b>7 550,00</b>	<b>6 693,00</b>	<b>7 550,00</b>

**Tabel 13.12** Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan (Rp/kg), Desember 2016  
**Table** *The Highest Price of Paddy at Huller Level (Rp/kg), December 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	5 500,00	5 150,00	5 500,00
02.	Sumatera Utara	6 000,00	6 273,00	4 625,00	6 273,00
03.	Sumatera Barat	-	6 470,00	6 799,00	6 799,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	5 975,00	4 875,00	-	5 975,00
06.	Lampung	-	5 005,00	-	5 005,00
07.	Jawa Barat	6 100,00	5 750,00	5 170,00	6 100,00
08.	Jawa Tengah	5 400,00	5 000,00	4 100,00	5 400,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	5 050,00	4 850,00	5 050,00
10.	Jawa Timur	4 856,00	5 250,00	5 135,00	5 250,00
11.	Banten	5 030,00	4 750,00	-	5 030,00
12.	B a l i	-	4 728,00	-	4 728,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5 250,00	4 300,00	5 250,00
14.	Nusa Tenggara Timur	6 650,00	6 000,00	-	6 650,00
15.	Kalimantan Barat	-	5 100,00	-	5 100,00
16.	Kalimantan Tengah	6 750,00	8 237,00	-	8 237,00
17.	Kalimantan Selatan	7 755,00	7 397,00	-	7 755,00
18.	Kalimantan Timur	6 850,00	-	-	6 850,00
19.	Sulawesi Utara	-	3 960,00	-	3 960,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	4 850,00	4 850,00	4 850,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	3 950,00	3 700,00	3 950,00
23.	Sulawesi Barat	-	4 600,00	4 600,00	4 600,00
24.	Papua Barat	-	5 150,00	-	5 150,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>7 755,00</b>	<b>8 237,00</b>	<b>6 799,00</b>	<b>8 237,00</b>



**Tabel 14** Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg) Tahun 2016  
**Table** *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg) 2016*

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	50,00	150,00	325,00	325,00
02. Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00
03. Sumatera Barat	-	300,00	850,00	850,00
04. R i a u	-	250,00	-	250,00
05. Jambi	100,00	100,00	-	100,00
06. Lampung	-	125,00	100,00	125,00
07. Jawa Barat	325,00	400,00	400,00	400,00
08. Jawa Tengah	100,00	250,00	200,00	250,00
09. D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10. Jawa Timur	100,00	275,00	250,00	275,00
11. Banten	200,00	250,00	325,00	325,00
12. B a l i	-	700,00	100,00	700,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	150,00	150,00	150,00
14. Nusa Tenggara Timur	500,00	500,00	-	500,00
15. Kalimantan Barat	150,00	200,00	-	200,00
16. Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17. Kalimantan Selatan	281,82	200,00	-	281,82
18. Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19. Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20. Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21. Sulawesi Selatan	-	450,00	450,00	450,00
22. Sulawesi Tenggara	50,00	350,00	200,00	350,00
23. Sulawesi Barat	-	160,00	250,00	250,00
24. Papua Barat	-	500,00	-	500,00
25. Papua	-	250,00	-	250,00
<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>700,00</b>	<b>850,00</b>	<b>850,00</b>

**Tabel 14.1 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Januari 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), January 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	150,00	140,00	150,00
02.	Sumatera Utara	60,00	100,00	50,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	-	300,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	75,00	75,00	-	75,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	300,00	400,00	175,00	400,00
08.	Jawa Tengah	90,00	250,00	100,00	250,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	67,00	225,00	225,00	225,00
11.	Banten	100,00	200,00	325,00	325,00
12.	B a l i	-	100,00	100,00	100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	-	100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	-	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	250,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	-	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	150,00	-	150,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	150,00	150,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>400,00</b>	<b>325,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.2 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Februari 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), February 2016**

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	100,00	325,00	325,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	-	300,00
04.	R i a u	-	166,00	-	166,00
05.	Jambi	75,00	75,00	-	75,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	300,00	400,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	85,00	100,00	100,00	100,00
09.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	100,00	125,00	150,00	150,00
11.	Banten	200,00	200,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	100,00	100,00	100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	-	100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	-	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	360,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	136,00	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	-	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	160,00	200,00	200,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>400,00</b>	<b>400,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.3** Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Maret 2016  
**Table** *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), March 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	100,00	170,00	170,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	200,00	-	200,00
04.	R i a u	-	50,00	-	50,00
05.	Jambi	75,00	75,00	-	75,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	200,00	400,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	30,00	200,00	100,00	200,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	72,00	275,00	250,00	275,00
11.	Banten	200,00	200,00	325,00	325,00
12.	B a l i	-	300,00	100,00	300,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	100,00	100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	-	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	-	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	100,00	-	-	100,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	120,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	175,00	-	175,00
23.	Sulawesi Barat	-	100,00	250,00	250,00
24.	Papua Barat	-	150,00	-	150,00
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>500,00</b>	<b>500,00</b>	<b>400,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.4** Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), April 2016  
**Table** *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), April 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	150,00	170,00	170,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	-	300,00
04.	R i a u	-	250,00	-	250,00
05.	Jambi	75,00	75,00	-	75,00
06.	Lampung	-	125,00	100,00	125,00
07.	Jawa Barat	200,00	300,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	100,00	200,00	200,00	200,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	100,00	120,00	125,00	125,00
11.	Banten	100,00	250,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	155,00	100,00	155,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	150,00	150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	150,00	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	360,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	102,00	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	100,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	150,00	250,00	250,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>500,00</b>	<b>360,00</b>	<b>400,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.5 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Mei 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), May 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	100,00	170,00	170,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	25,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	-	300,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	75,00	75,00	-	75,00
06.	Lampung	-	120,00	-	120,00
07.	Jawa Barat	200,00	300,00	300,00	300,00
08.	Jawa Tengah	50,00	200,00	100,00	200,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	100,00	155,00	150,00	155,00
11.	Banten	100,00	250,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	150,00	100,00	150,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	-	100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	500,00	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	175,00	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	250,00	250,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	150,00	150,00	150,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>500,00</b>	<b>300,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.6 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juni 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), June 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	100,00	170,00	170,00
02.	Sumatera Utara	60,00	100,00	100,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	-	300,00
04.	R i a u	-	100,00	-	100,00
05.	Jambi	75,00	75,00	-	75,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	250,00	200,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	95,00	250,00	100,00	250,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	100,00	250,00	225,00	250,00
11.	Banten	-	250,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	500,00	100,00	500,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	40,00	-	40,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	500,00	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	175,00	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	70,00	190,00	190,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	125,00	-	125,00
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>500,00</b>	<b>400,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.7** Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Juli 2016  
**Table** *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), July 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	50,00	150,00	170,00	170,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	150,00	-	150,00
04.	R i a u	-	100,00	-	100,00
05.	Jambi	75,00	75,00	-	75,00
06.	Lampung	-	125,00	100,00	125,00
07.	Jawa Barat	200,00	400,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	95,00	250,00	100,00	250,00
09.	D.I. Yogyakarta	50,00	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	100,00	250,00	200,00	250,00
11.	Banten	100,00	250,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	100,00	50,00	100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	100,00	100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	-	500,00	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	150,00	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	175,00	125,00	-	175,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	100,00	100,00	100,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	350,00	100,00	350,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>500,00</b>	<b>400,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.8** Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Agustus 2016  
**Table** *The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), August 2016*

	Provinsi <i>Province</i>	GKG <i>Dried Unhusked Grain</i>	GKP <i>Dried Harvested Grain</i>	Kualitas Rendah <i>Low Quality</i>	Total <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	150,00	170,00	170,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	50,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	850,00	850,00
04.	R i a u	-	200,00	-	200,00
05.	Jambi	100,00	100,00	-	100,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	200,00	300,00	250,00	300,00
08.	Jawa Tengah	50,00	200,00	100,00	200,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	71,00	200,00	200,00	200,00
11.	Banten	-	250,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	650,00	50,00	650,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	150,00	125,00	150,00
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	-	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	400,00	400,00	-	400,00
17.	Kalimantan Selatan	175,00	175,00	-	175,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	200,00	410,00	410,00
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	185,00	-	185,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	100,00	100,00
24.	Papua Barat	-	500,00	-	500,00
25.	Papua	-	225,00	-	225,00
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>650,00</b>	<b>850,00</b>	<b>850,00</b>

**Tabel 14.9 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), September 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), September 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	150,00	180,00	180,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	-	300,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	100,00	75,00	-	100,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	300,00	300,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	85,00	250,00	100,00	250,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	70,00	200,00	200,00	200,00
11.	Banten	-	250,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	100,00	100,00	100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	-	100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	500,00	-	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	175,00	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	130,00	130,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	250,00	-	250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>500,00</b>	<b>400,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.10 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Oktober 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), October 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	150,00	100,00	150,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	60,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	200,00	265,00	265,00
04.	R i a u	-	10,00	-	10,00
05.	Jambi	100,00	100,00	-	100,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	200,00	200,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	100,00	150,00	150,00	150,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	74,00	200,00	150,00	200,00
11.	Banten	-	250,00	250,00	250,00
12.	B a l i	-	210,00	-	210,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	50,00	-	50,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	300,00	-	300,00
15.	Kalimantan Barat	-	200,00	-	200,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	175,00	200,00	-	200,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	150,00	150,00	150,00
22.	Sulawesi Tenggara	50,00	125,00	130,00	130,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	250,00	-	250,00
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>500,00</b>	<b>400,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 14.11 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), November 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), November 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	150,00	100,00	150,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	100,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	265,00	300,00
04.	R i a u	-	10,00	-	10,00
05.	Jambi	100,00	100,00	-	100,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	300,00	300,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	90,00	200,00	100,00	200,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	100,00	150,00	150,00	150,00
11.	Banten	50,00	250,00	-	250,00
12.	B a l i	-	700,00	-	700,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	70,00	-	70,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	500,00	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	175,00	125,00	-	175,00
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	100,00	-	100,00
21.	Sulawesi Selatan	-	450,00	450,00	450,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	100,00	100,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	200,00	200,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>700,00</b>	<b>450,00</b>	<b>700,00</b>

**Tabel 14.12 Ongkos Angkut Gabah Tertinggi dari Petani ke Penggilingan (Rp/kg), Desember 2016**  
**Table The Highest Freight Cost of Paddy from Farmer to Huller (Rp/kg), December 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	100,00	100,00	100,00
02.	Sumatera Utara	100,00	100,00	50,00	100,00
03.	Sumatera Barat	-	300,00	183,00	300,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	100,00	75,00	-	100,00
06.	Lampung	-	125,00	-	125,00
07.	Jawa Barat	325,00	300,00	400,00	400,00
08.	Jawa Tengah	100,00	250,00	100,00	250,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	50,00	50,00	50,00
10.	Jawa Timur	60,00	150,00	100,00	150,00
11.	Banten	30,00	250,00	-	250,00
12.	B a l i	-	100,00	-	100,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	100,00	65,00	100,00
14.	Nusa Tenggara Timur	150,00	500,00	-	500,00
15.	Kalimantan Barat	-	150,00	-	150,00
16.	Kalimantan Tengah	500,00	500,00	-	500,00
17.	Kalimantan Selatan	281,82	200,00	-	281,82
18.	Kalimantan Timur	150,00	-	-	150,00
19.	Sulawesi Utara	-	70,00	-	70,00
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	450,00	450,00	450,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	100,00	200,00	200,00
23.	Sulawesi Barat	-	100,00	200,00	200,00
24.	Papua Barat	-	150,00	-	150,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>500,00</b>	<b>500,00</b>	<b>450,00</b>	<b>500,00</b>

**Tabel 15** Kadar Air Gabah Tertinggi (%) Tahun 2016  
**Table** *The Highest Water Content of Paddy (%) 2016*

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	13,10	24,70	18,50	24,70
02. Sumatera Utara	14,00	25,00	32,00	32,00
03. Sumatera Barat	-	25,00	32,90	32,90
04. R i a u	-	23,90	-	23,90
05. Jambi	14,00	24,00	-	24,00
06. Lampung	-	25,00	27,70	27,70
07. Jawa Barat	14,00	25,00	30,00	30,00
08. Jawa Tengah	14,70	25,00	33,20	33,20
09. D.I. Yogyakarta	13,80	24,80	32,00	32,00
10. Jawa Timur	14,00	25,00	38,90	38,90
11. Banten	14,00	24,70	30,00	30,00
12. B a l i	-	25,00	29,50	29,50
13. Nusa Tenggara Barat	-	25,00	29,90	29,90
14. Nusa Tenggara Timur	14,00	17,00	-	17,00
15. Kalimantan Barat	13,95	22,40	-	22,40
16. Kalimantan Tengah	14,00	19,37	-	19,37
17. Kalimantan Selatan	14,70	19,80	-	19,80
18. Kalimantan Timur	14,00	-	-	14,00
19. Sulawesi Utara	-	24,90	-	24,90
20. Sulawesi Tengah	-	25,00	-	25,00
21. Sulawesi Selatan	-	25,00	30,30	30,30
22. Sulawesi Tenggara	12,60	25,00	29,40	29,40
23. Sulawesi Barat	-	25,00	30,00	30,00
24. Papua Barat	-	20,00	-	20,00
25. Papua	-	12,40	-	12,40
<b>Indonesia</b>	<b>14,70</b>	<b>25,00</b>	<b>38,90</b>	<b>38,90</b>



**Tabel 15.1 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Januari 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), January 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	20,70	17,93	20,70
02.	Sumatera Utara	14,00	25,00	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	24,90	-	24,90
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,60	15,67	-	15,67
06.	Lampung	-	24,64	-	24,64
07.	Jawa Barat	14,00	24,70	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,60	23,90	28,10	28,10
09.	D.I. Yogyakarta	-	19,90	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,90	24,40	29,90	29,90
11.	Banten	13,70	18,20	30,00	30,00
12.	B a l i	-	24,70	27,80	27,80
13.	Nusa Tenggara Barat	-	22,60	-	22,60
14.	Nusa Tenggara Timur	11,00	-	-	11,00
15.	Kalimantan Barat	-	16,56	-	16,56
16.	Kalimantan Tengah	12,70	14,19	-	14,19
17.	Kalimantan Selatan	-	18,00	-	18,00
18.	Kalimantan Timur	14,00	-	-	14,00
19.	Sulawesi Utara	-	24,11	-	24,11
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24,71	25,68	25,68
22.	Sulawesi Tenggara	12,40	24,94	-	24,94
23.	Sulawesi Barat	-	-	27,10	27,10
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>32,00</b>	<b>32,00</b>

**Tabel 15.2 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Februari 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), February 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	20,30	18,20	20,30
02.	Sumatera Utara	13,90	24,80	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	24,90	-	24,90
04.	R i a u	-	23,10	-	23,10
05.	Jambi	13,70	18,30	-	18,30
06.	Lampung	-	24,60	-	24,60
07.	Jawa Barat	13,80	24,40	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,91	24,80	33,00	33,00
09.	D.I. Yogyakarta	13,80	17,60	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,80	25,00	31,00	31,00
11.	Banten	14,00	14,10	30,00	30,00
12.	B a l i	-	24,70	29,40	29,40
13.	Nusa Tenggara Barat	-	23,90	-	23,90
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	-	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	13,25	21,50	-	21,50
16.	Kalimantan Tengah	13,70	14,14	-	14,14
17.	Kalimantan Selatan	14,00	17,40	-	17,40
18.	Kalimantan Timur	13,52	-	-	13,52
19.	Sulawesi Utara	-	24,11	-	24,11
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24,70	30,30	30,30
22.	Sulawesi Tenggara	-	25,00	-	25,00
23.	Sulawesi Barat	-	25,00	28,40	28,40
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>33,00</b>	<b>33,00</b>

**Tabel 15.3 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Maret 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), March 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	22,60	18,43	22,60
02.	Sumatera Utara	13,70	24,70	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	24,90	-	24,90
04.	R i a u	-	23,90	-	23,90
05.	Jambi	13,50	18,70	-	18,70
06.	Lampung	-	19,30	-	19,30
07.	Jawa Barat	14,00	24,20	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	12,00	24,80	33,20	33,20
09.	D.I. Yogyakarta	-	23,50	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,80	25,00	37,40	37,40
11.	Banten	13,60	24,70	30,00	30,00
12.	B a l i	-	25,00	26,30	26,30
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	29,80	29,80
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	-	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	-	18,45	-	18,45
16.	Kalimantan Tengah	13,60	15,53	-	15,53
17.	Kalimantan Selatan	-	19,80	-	19,80
18.	Kalimantan Timur	13,53	-	-	13,53
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	20,00	-	20,00
21.	Sulawesi Selatan	-	23,46	28,60	28,60
22.	Sulawesi Tenggara	-	20,11	-	20,11
23.	Sulawesi Barat	-	24,80	28,60	28,60
24.	Papua Barat	-	20,00	-	20,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>37,40</b>	<b>37,40</b>

**Tabel 15.4 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), April 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), April 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	21,10	18,29	21,10
02.	Sumatera Utara	13,95	25,00	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	24,90	-	24,90
04.	R i a u	-	17,20	-	17,20
05.	Jambi	13,60	18,50	-	18,50
06.	Lampung	-	24,40	27,70	27,70
07.	Jawa Barat	13,90	25,00	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	14,70	24,82	31,60	31,60
09.	D.I. Yogyakarta	-	24,00	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,80	25,00	34,70	34,70
11.	Banten	14,00	20,30	29,40	29,40
12.	B a l i	-	25,00	26,50	26,50
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	29,90	29,90
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	14,00	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	-	22,40	-	22,40
16.	Kalimantan Tengah	13,90	14,90	-	14,90
17.	Kalimantan Selatan	13,60	18,10	-	18,10
18.	Kalimantan Timur	13,50	-	-	13,50
19.	Sulawesi Utara	-	22,20	-	22,20
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24,70	26,10	26,10
22.	Sulawesi Tenggara	-	25,00	26,00	26,00
23.	Sulawesi Barat	-	24,50	29,40	29,40
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,70</b>	<b>25,00</b>	<b>34,70</b>	<b>34,70</b>

**Tabel 15.5** Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Mei 2016  
**Table** *The Highest Water Content of Paddy (%), May 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	20,60	17,96	20,60
02.	Sumatera Utara	14,00	24,80	30,24	30,24
03.	Sumatera Barat	-	25,00	-	25,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,90	18,50	-	18,50
06.	Lampung	-	24,10	-	24,10
07.	Jawa Barat	13,41	24,60	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,50	24,20	29,00	29,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	20,30	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,60	24,60	29,30	29,30
11.	Banten	13,80	24,10	22,30	24,10
12.	B a l i	-	24,70	25,70	25,70
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,42	-	20,42
14.	Nusa Tenggara Timur	-	17,00	-	17,00
15.	Kalimantan Barat	13,95	17,37	-	17,37
16.	Kalimantan Tengah	13,40	15,70	-	15,70
17.	Kalimantan Selatan	14,00	19,60	-	19,60
18.	Kalimantan Timur	13,51	-	-	13,51
19.	Sulawesi Utara	-	24,20	-	24,20
20.	Sulawesi Tengah	-	24,00	-	24,00
21.	Sulawesi Selatan	-	24,93	28,90	28,90
22.	Sulawesi Tenggara	-	22,98	26,96	26,96
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>32,00</b>	<b>32,00</b>

**Tabel 15.6** Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Juni 2016  
**Table** *The Highest Water Content of Paddy (%), June 2016*

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	19,80	17,85	19,80
02.	Sumatera Utara	13,80	25,00	30,20	30,20
03.	Sumatera Barat	-	24,80	-	24,80
04.	R i a u	-	12,60	-	12,60
05.	Jambi	13,90	18,60	-	18,60
06.	Lampung	-	24,40	-	24,40
07.	Jawa Barat	14,00	24,80	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,70	24,70	30,20	30,20
09.	D.I. Yogyakarta	-	22,70	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,90	24,96	29,80	29,80
11.	Banten	-	16,80	21,70	21,70
12.	B a l i	-	25,00	28,70	28,70
13.	Nusa Tenggara Barat	-	20,11	-	20,11
14.	Nusa Tenggara Timur	-	15,00	-	15,00
15.	Kalimantan Barat	-	16,32	-	16,32
16.	Kalimantan Tengah	13,70	15,80	-	15,80
17.	Kalimantan Selatan	14,00	16,70	-	16,70
18.	Kalimantan Timur	13,60	-	-	13,60
19.	Sulawesi Utara	-	24,09	-	24,09
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	27,60	27,60
22.	Sulawesi Tenggara	-	17,10	25,00	25,00
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,20	-	12,20
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>32,00</b>	<b>32,00</b>

**Tabel 15.7 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Juli 2016**  
**Table 15.7 The Highest Water Content of Paddy (%), July 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	13,10	19,80	17,33	19,80
02.	Sumatera Utara	13,80	24,90	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	24,50	-	24,50
04.	R i a u	-	14,06	-	14,06
05.	Jambi	13,60	18,30	-	18,30
06.	Lampung	-	24,30	20,40	24,30
07.	Jawa Barat	13,87	24,70	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	12,74	24,40	31,20	31,20
09.	D.I. Yogyakarta	9,00	16,08	28,10	28,10
10.	Jawa Timur	14,00	25,00	36,20	36,20
11.	Banten	13,90	14,80	30,00	30,00
12.	B a l i	-	25,00	28,00	28,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	29,80	29,80
14.	Nusa Tenggara Timur	-	16,00	-	16,00
15.	Kalimantan Barat	13,87	17,32	-	17,32
16.	Kalimantan Tengah	13,70	19,37	-	19,37
17.	Kalimantan Selatan	14,00	17,30	-	17,30
18.	Kalimantan Timur	14,00	-	-	14,00
19.	Sulawesi Utara	-	24,90	-	24,90
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24,20	27,30	27,30
22.	Sulawesi Tenggara	-	24,87	27,15	27,15
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>36,20</b>	<b>36,20</b>

**Tabel 15.8 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Agustus 2016**  
**Table 15.8 The Highest Water Content of Paddy (%), August 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	24,70	17,76	24,70
02.	Sumatera Utara	14,00	24,90	31,00	31,00
03.	Sumatera Barat	-	25,00	30,00	30,00
04.	R i a u	-	13,16	-	13,16
05.	Jambi	13,70	22,60	-	22,60
06.	Lampung	-	25,00	-	25,00
07.	Jawa Barat	14,00	24,20	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,50	24,70	26,63	26,63
09.	D.I. Yogyakarta	-	24,80	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,90	24,97	38,90	38,90
11.	Banten	-	18,70	30,00	30,00
12.	B a l i	-	25,00	29,50	29,50
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	26,60	26,60
14.	Nusa Tenggara Timur	10,00	-	-	10,00
15.	Kalimantan Barat	-	18,14	-	18,14
16.	Kalimantan Tengah	14,00	16,20	-	16,20
17.	Kalimantan Selatan	14,00	18,10	-	18,10
18.	Kalimantan Timur	13,00	-	-	13,00
19.	Sulawesi Utara	-	23,19	-	23,19
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	25,00	29,00	29,00
22.	Sulawesi Tenggara	12,10	22,39	-	22,39
23.	Sulawesi Barat	-	-	26,11	26,11
24.	Papua Barat	-	15,00	-	15,00
25.	Papua	-	12,40	-	12,40
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>38,90</b>	<b>38,90</b>

**Tabel 15.9 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), September 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), September 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	Tinggi	21,10	16,82	21,10
02.	Sumatera Utara	13,90	24,80	31,00	31,00
03.	Sumatera Barat	-	24,90	-	24,90
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,90	24,00	-	24,00
06.	Lampung	-	24,80	-	24,80
07.	Jawa Barat	14,00	24,60	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,90	24,79	26,60	26,60
09.	D.I. Yogyakarta	-	24,40	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	14,00	25,00	35,80	35,80
11.	Banten	-	24,00	29,50	29,50
12.	B a l i	-	25,00	27,00	27,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	-	25,00
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	-	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	-	16,30	-	16,30
16.	Kalimantan Tengah	13,40	17,30	-	17,30
17.	Kalimantan Selatan	14,00	17,80	-	17,80
18.	Kalimantan Timur	13,30	-	-	13,30
19.	Sulawesi Utara	-	24,11	-	24,11
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	25,00	29,40	29,40
22.	Sulawesi Tenggara	-	15,10	12,50	15,10
23.	Sulawesi Barat	-	-	25,11	25,11
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,40	-	12,40
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>35,80</b>	<b>35,80</b>

**Tabel 15.10 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Oktober 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), October 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	24,10	16,41	24,10
02.	Sumatera Utara	13,80	25,00	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	24,80	28,40	28,40
04.	R i a u	-	19,20	-	19,20
05.	Jambi	14,00	20,60	-	20,60
06.	Lampung	-	24,80	-	24,80
07.	Jawa Barat	14,00	25,00	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	14,00	22,60	31,40	31,40
09.	D.I. Yogyakarta	-	15,85	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,80	24,92	36,40	36,40
11.	Banten	-	21,10	27,27	27,27
12.	B a l i	-	25,00	-	25,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	23,60	-	23,60
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	14,10	-	14,10
15.	Kalimantan Barat	-	16,45	-	16,45
16.	Kalimantan Tengah	12,10	16,30	-	16,30
17.	Kalimantan Selatan	14,00	17,80	-	17,80
18.	Kalimantan Timur	13,25	-	-	13,25
19.	Sulawesi Utara	-	23,04	-	23,04
20.	Sulawesi Tengah	-	18,00	-	18,00
21.	Sulawesi Selatan	-	25,00	28,90	28,90
22.	Sulawesi Tenggara	12,60	24,03	29,40	29,40
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	12,40	-	12,40
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>36,40</b>	<b>36,40</b>

**Tabel 15.11 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), November 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), November 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	18,10	18,50	18,50
02.	Sumatera Utara	14,00	25,00	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	25,00	30,80	30,80
04.	R i a u	-	19,60	-	19,60
05.	Jambi	13,90	19,60	-	19,60
06.	Lampung	-	24,10	-	24,10
07.	Jawa Barat	14,00	24,20	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,60	24,97	28,40	28,40
09.	D.I. Yogyakarta	-	24,60	32,00	32,00
10.	Jawa Timur	13,90	25,00	30,20	30,20
11.	Banten	13,60	15,00	-	15,00
12.	B a l i	-	25,00	-	25,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	25,00	-	25,00
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,00	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	-	16,45	-	16,45
16.	Kalimantan Tengah	12,70	16,10	-	16,10
17.	Kalimantan Selatan	14,70	17,30	-	17,30
18.	Kalimantan Timur	13,40	-	-	13,40
19.	Sulawesi Utara	-	24,18	-	24,18
20.	Sulawesi Tengah	-	25,00	-	25,00
21.	Sulawesi Selatan	-	25,00	29,60	29,60
22.	Sulawesi Tenggara	-	23,24	25,30	25,30
23.	Sulawesi Barat	-	-	29,70	29,70
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,70</b>	<b>25,00</b>	<b>32,00</b>	<b>32,00</b>

**Tabel 15.12 Kadar Air Gabah Tertinggi (%), Desember 2016**  
**Table The Highest Water Content of Paddy (%), December 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	23,40	16,42	23,40
02.	Sumatera Utara	14,00	24,90	32,00	32,00
03.	Sumatera Barat	-	24,90	32,90	32,90
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	13,82	22,70	-	22,70
06.	Lampung	-	20,60	-	20,60
07.	Jawa Barat	14,00	24,70	30,00	30,00
08.	Jawa Tengah	13,90	25,00	27,86	27,86
09.	D.I. Yogyakarta	-	24,20	25,80	25,80
10.	Jawa Timur	13,60	24,76	34,70	34,70
11.	Banten	13,60	18,50	-	18,50
12.	B a l i	-	25,00	-	25,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	24,70	26,30	26,30
14.	Nusa Tenggara Timur	14,00	10,00	-	14,00
15.	Kalimantan Barat	-	17,35	-	17,35
16.	Kalimantan Tengah	12,70	15,20	-	15,20
17.	Kalimantan Selatan	13,82	17,20	-	17,20
18.	Kalimantan Timur	13,70	-	-	13,70
19.	Sulawesi Utara	-	24,19	-	24,19
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	24,53	25,77	25,77
22.	Sulawesi Tenggara	-	24,18	27,60	27,60
23.	Sulawesi Barat	-	25,00	30,00	30,00
24.	Papua Barat	-	15,00	-	15,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>14,00</b>	<b>25,00</b>	<b>34,70</b>	<b>34,70</b>

**Tabel 16** Kadar Lain Gabah Tertinggi (%) Tahun 2016  
**Table** *The Highest Other Content of Paddy (%) 2016*

<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01. Aceh	3,00	10,00	16,24	16,24
02. Sumatera Utara	3,00	10,00	21,90	21,90
03. Sumatera Barat	-	10,00	8,40	10,00
04. R i a u	-	9,40	-	9,40
05. Jambi	2,50	6,10	-	6,10
06. Lampung	-	9,72	12,52	12,52
07. Jawa Barat	3,00	10,00	22,21	22,21
08. Jawa Tengah	3,00	10,00	21,30	21,30
09. D.I. Yogyakarta	2,70	10,00	33,70	33,70
10. Jawa Timur	3,00	10,00	28,10	28,10
11. Banten	3,00	10,00	21,00	21,00
12. B a l i	-	10,00	11,00	11,00
13. Nusa Tenggara Barat	-	10,00	27,00	27,00
14. Nusa Tenggara Timur	3,00	7,00	-	7,00
15. Kalimantan Barat	1,23	5,40	-	5,40
16. Kalimantan Tengah	3,00	8,41	-	8,41
17. Kalimantan Selatan	2,93	8,70	-	8,70
18. Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
19. Sulawesi Utara	-	3,50	-	3,50
20. Sulawesi Tengah	-	8,00	-	8,00
21. Sulawesi Selatan	-	9,90	28,50	28,50
22. Sulawesi Tenggara	2,80	10,00	18,50	18,50
23. Sulawesi Barat	-	10,00	32,00	32,00
24. Papua Barat	-	7,00	-	7,00
25. Papua	-	3,80	-	3,80
<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>33,70</b>	<b>33,70</b>

**Tabel 16.1 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Januari 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), January 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	8,90	15,65	15,65
02.	Sumatera Utara	3,00	9,20	10,60	10,60
03.	Sumatera Barat	-	8,70	-	8,70
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	1,50	5,70	-	5,70
06.	Lampung	-	8,14	-	8,14
07.	Jawa Barat	3,00	8,23	19,85	19,85
08.	Jawa Tengah	3,00	10,00	11,00	11,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,80	16,50	16,50
10.	Jawa Timur	3,00	10,00	14,40	14,40
11.	Banten	3,00	10,00	12,70	12,70
12.	B a l i	-	7,40	3,10	7,40
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,50	-	5,50
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	-	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	4,50	-	4,50
16.	Kalimantan Tengah	3,00	4,30	-	4,30
17.	Kalimantan Selatan	-	7,40	-	7,40
18.	Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
19.	Sulawesi Utara	-	3,10	-	3,10
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	8,85	10,20	10,20
22.	Sulawesi Tenggara	2,70	9,40	-	9,40
23.	Sulawesi Barat	-	-	10,24	10,24
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>19,85</b>	<b>19,85</b>

**Tabel 16.2 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Februari 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), February 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	9,10	15,57	15,57
02.	Sumatera Utara	3,00	9,60	13,80	13,80
03.	Sumatera Barat	-	7,10	-	7,10
04.	R i a u	-	3,00	-	3,00
05.	Jambi	1,50	5,00	-	5,00
06.	Lampung	-	8,35	-	8,35
07.	Jawa Barat	2,80	9,20	17,20	17,20
08.	Jawa Tengah	3,00	10,00	19,70	19,70
09.	D.I. Yogyakarta	2,33	9,83	17,40	17,40
10.	Jawa Timur	3,00	9,80	13,60	13,60
11.	Banten	3,00	8,60	18,00	18,00
12.	B a l i	-	8,10	2,30	8,10
13.	Nusa Tenggara Barat	-	8,30	-	8,30
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	-	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	1,23	4,10	-	4,10
16.	Kalimantan Tengah	2,70	5,00	-	5,00
17.	Kalimantan Selatan	1,10	5,50	-	5,50
18.	Kalimantan Timur	2,94	-	-	2,94
19.	Sulawesi Utara	-	3,05	-	3,05
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	6,30	7,80	7,80
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,32	-	4,32
23.	Sulawesi Barat	-	9,80	10,58	10,58
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>19,70</b>	<b>19,70</b>



**Tabel 16.3 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Maret 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), March 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	8,70	15,24	15,24
02.	Sumatera Utara	3,00	9,20	11,00	11,00
03.	Sumatera Barat	-	7,40	-	7,40
04.	R i a u	-	9,40	-	9,40
05.	Jambi	1,50	5,30	-	5,30
06.	Lampung	-	9,72	-	9,72
07.	Jawa Barat	3,00	8,66	18,80	18,80
08.	Jawa Tengah	2,00	9,50	21,30	21,30
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,90	21,22	21,22
10.	Jawa Timur	3,00	10,00	20,00	20,00
11.	Banten	2,96	10,00	18,00	18,00
12.	B a l i	-	8,70	2,70	8,70
13.	Nusa Tenggara Barat	-	9,82	21,65	21,65
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	-	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	4,50	-	4,50
16.	Kalimantan Tengah	2,50	5,00	-	5,00
17.	Kalimantan Selatan	-	8,50	-	8,50
18.	Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
19.	Sulawesi Utara	-	-	-	-
20.	Sulawesi Tengah	-	7,00	-	7,00
21.	Sulawesi Selatan	-	7,37	7,20	7,37
22.	Sulawesi Tenggara	-	9,67	-	9,67
23.	Sulawesi Barat	-	10,00	19,20	19,20
24.	Papua Barat	-	7,00	-	7,00
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>21,65</b>	<b>21,65</b>

**Tabel 16.4 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), April 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), April 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	9,20	16,24	16,24
02.	Sumatera Utara	3,00	9,60	11,20	11,20
03.	Sumatera Barat	-	9,10	-	9,10
04.	R i a u	-	3,70	-	3,70
05.	Jambi	1,60	6,00	-	6,00
06.	Lampung	-	9,72	11,70	11,70
07.	Jawa Barat	2,92	9,00	18,38	18,38
08.	Jawa Tengah	3,00	9,00	11,80	11,80
09.	D.I. Yogyakarta	-	10,00	19,70	19,70
10.	Jawa Timur	2,90	10,00	21,20	21,20
11.	Banten	3,00	10,00	12,90	12,90
12.	B a l i	-	9,60	11,00	11,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	9,93	27,00	27,00
14.	Nusa Tenggara Timur	2,00	4,00	-	4,00
15.	Kalimantan Barat	-	3,50	-	3,50
16.	Kalimantan Tengah	2,60	8,41	-	8,41
17.	Kalimantan Selatan	2,00	5,50	-	5,50
18.	Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
19.	Sulawesi Utara	-	2,80	-	2,80
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	7,02	2,10	7,02
22.	Sulawesi Tenggara	-	10,00	14,00	14,00
23.	Sulawesi Barat	-	9,36	32,00	32,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>32,00</b>	<b>32,00</b>

**Tabel 16.5 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Mei 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), May 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	9,30	15,46	15,46
02.	Sumatera Utara	3,00	9,70	11,30	11,30
03.	Sumatera Barat	-	6,10	-	6,10
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	1,50	5,30	-	5,30
06.	Lampung	-	9,72	-	9,72
07.	Jawa Barat	2,80	9,27	22,21	22,21
08.	Jawa Tengah	2,90	10,00	12,80	12,80
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,60	17,90	17,90
10.	Jawa Timur	3,00	9,80	14,40	14,40
11.	Banten	2,90	9,20	12,80	12,80
12.	B a l i	-	8,40	2,30	8,40
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,78	-	5,78
14.	Nusa Tenggara Timur	-	7,00	-	7,00
15.	Kalimantan Barat	1,10	4,30	-	4,30
16.	Kalimantan Tengah	2,70	5,43	-	5,43
17.	Kalimantan Selatan	2,60	8,30	-	8,30
18.	Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
19.	Sulawesi Utara	-	3,02	-	3,02
20.	Sulawesi Tengah	-	7,00	-	7,00
21.	Sulawesi Selatan	-	9,74	8,80	9,74
22.	Sulawesi Tenggara	-	5,23	13,10	13,10
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>22,21</b>	<b>22,21</b>

**Tabel 16.6 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Juni 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), June 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	9,20	15,46	15,46
02.	Sumatera Utara	2,90	9,70	11,10	11,10
03.	Sumatera Barat	-	7,40	-	7,40
04.	R i a u	-	4,15	-	4,15
05.	Jambi	1,80	5,00	-	5,00
06.	Lampung	-	8,95	-	8,95
07.	Jawa Barat	2,90	9,70	22,21	22,21
08.	Jawa Tengah	2,90	10,00	11,50	11,50
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,10	17,40	17,40
10.	Jawa Timur	3,00	9,45	13,20	13,20
11.	Banten	-	8,90	17,10	17,10
12.	B a l i	-	9,40	0,90	9,40
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,10	-	5,10
14.	Nusa Tenggara Timur	-	3,50	-	3,50
15.	Kalimantan Barat	-	5,20	-	5,20
16.	Kalimantan Tengah	2,70	5,43	-	5,43
17.	Kalimantan Selatan	2,60	8,00	-	8,00
18.	Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
19.	Sulawesi Utara	-	3,05	-	3,05
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	-	7,30	7,30
22.	Sulawesi Tenggara	-	3,70	10,60	10,60
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,60	-	3,60
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>22,21</b>	<b>22,21</b>

**Tabel 16.7** Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Juli 2016  
**Table** *The Highest Other Content of Paddy (%), July 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	3,00	10,00	15,15	15,15
02.	Sumatera Utara	3,00	8,40	12,40	12,40
03.	Sumatera Barat	-	7,15	-	7,15
04.	R i a u	-	3,18	-	3,18
05.	Jambi	1,50	6,00	-	6,00
06.	Lampung	-	8,61	12,52	12,52
07.	Jawa Barat	2,93	9,96	20,37	20,37
08.	Jawa Tengah	2,89	10,00	13,20	13,20
09.	D.I. Yogyakarta	2,70	9,80	15,80	15,80
10.	Jawa Timur	3,00	10,00	21,00	21,00
11.	Banten	2,97	9,00	12,80	12,80
12.	B a l i	-	8,70	8,20	8,70
13.	Nusa Tenggara Barat	-	9,60	9,10	9,60
14.	Nusa Tenggara Timur	-	3,40	-	3,40
15.	Kalimantan Barat	0,91	5,40	-	5,40
16.	Kalimantan Tengah	2,50	7,09	-	7,09
17.	Kalimantan Selatan	2,80	6,40	-	6,40
18.	Kalimantan Timur	3,00	-	-	3,00
19.	Sulawesi Utara	-	3,20	-	3,20
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	2,30	3,20	3,20
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,70	13,30	13,30
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>		<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>21,00</b>	<b>21,00</b>

**Tabel 16.8** Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Agustus 2016  
**Table** *The Highest Other Content of Paddy (%), August 2016*

Provinsi Province		GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	9,60	15,26	15,26
02.	Sumatera Utara	3,00	10,00	21,90	21,90
03.	Sumatera Barat	-	7,93	8,40	8,40
04.	R i a u	-	8,23	-	8,23
05.	Jambi	2,50	6,00	-	6,00
06.	Lampung	-	7,62	-	7,62
07.	Jawa Barat	3,00	9,20	20,78	20,78
08.	Jawa Tengah	2,90	10,00	11,80	11,80
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,90	16,20	16,20
10.	Jawa Timur	2,98	10,00	20,00	20,00
11.	Banten	-	9,35	12,70	12,70
12.	B a l i	-	9,10	7,20	9,10
13.	Nusa Tenggara Barat	-	10,00	13,16	13,16
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	-	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	3,60	-	3,60
16.	Kalimantan Tengah	3,00	5,00	-	5,00
17.	Kalimantan Selatan	1,30	6,50	-	6,50
18.	Kalimantan Timur	2,60	-	-	2,60
19.	Sulawesi Utara	-	3,15	-	3,15
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	9,90	28,50	28,50
22.	Sulawesi Tenggara	2,40	9,10	-	9,10
23.	Sulawesi Barat	-	-	19,18	19,18
24.	Papua Barat	-	3,50	-	3,50
25.	Papua	-	3,70	-	3,70
<b>Indonesia</b>		<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>28,50</b>	<b>28,50</b>

**Tabel 16.9 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), September 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), September 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	9,50	14,60	14,60
02.	Sumatera Utara	3,00	10,00	15,10	15,10
03.	Sumatera Barat	-	10,00	-	10,00
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	2,50	5,20	-	5,20
06.	Lampung	-	8,06	-	8,06
07.	Jawa Barat	3,00	9,05	20,30	20,30
08.	Jawa Tengah	2,90	10,00	10,60	10,60
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,80	13,53	13,53
10.	Jawa Timur	2,95	10,00	28,10	28,10
11.	Banten	-	8,40	21,00	21,00
12.	B a l i	-	9,00	0,90	9,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	8,10	-	8,10
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	-	-	3,00
15.	Kalimantan Barat	-	3,60	-	3,60
16.	Kalimantan Tengah	3,00	4,16	-	4,16
17.	Kalimantan Selatan	2,80	6,80	-	6,80
18.	Kalimantan Timur	2,80	-	-	2,80
19.	Sulawesi Utara	-	3,15	-	3,15
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	9,80	26,00	26,00
22.	Sulawesi Tenggara	-	9,80	17,80	17,80
23.	Sulawesi Barat	-	-	17,00	17,00
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,80	-	3,80
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>28,10</b>	<b>28,10</b>

**Tabel 16.10 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Oktober 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), October 2016**

	<b>Provinsi Province</b>	<b>GKG Dried Unhusked Grain</b>	<b>GKP Dried Harvested Grain</b>	<b>Kualitas Rendah Low Quality</b>	<b>Total Total</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
01.	Aceh	-	9,70	14,80	14,80
02.	Sumatera Utara	3,00	9,40	12,40	12,40
03.	Sumatera Barat	-	7,80	7,20	7,80
04.	R i a u	-	6,00	-	6,00
05.	Jambi	2,40	6,10	-	6,10
06.	Lampung	-	8,24	-	8,24
07.	Jawa Barat	3,00	9,50	22,06	22,06
08.	Jawa Tengah	2,89	9,00	11,60	11,60
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,90	33,70	33,70
10.	Jawa Timur	3,00	9,92	22,76	22,76
11.	Banten	-	9,80	21,00	21,00
12.	B a l i	-	9,99	-	9,99
13.	Nusa Tenggara Barat	-	5,60	-	5,60
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,10
15.	Kalimantan Barat	-	3,80	-	3,80
16.	Kalimantan Tengah	2,70	7,00	-	7,00
17.	Kalimantan Selatan	1,90	8,30	-	8,30
18.	Kalimantan Timur	2,65	-	-	2,65
19.	Sulawesi Utara	-	3,18	-	3,18
20.	Sulawesi Tengah	-	6,00	-	6,00
21.	Sulawesi Selatan	-	7,77	6,30	7,77
22.	Sulawesi Tenggara	2,80	4,38	10,04	10,04
23.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	3,80	-	3,80
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>9,99</b>	<b>33,70</b>	<b>33,70</b>

**Tabel 16.11 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), November 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), November 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	9,20	14,90	14,90
02.	Sumatera Utara	3,00	9,60	10,40	10,40
03.	Sumatera Barat	-	6,43	6,80	6,80
04.	R i a u	-	2,00	-	2,00
05.	Jambi	1,90	6,00	-	6,00
06.	Lampung	-	8,64	-	8,64
07.	Jawa Barat	3,00	10,00	19,80	19,80
08.	Jawa Tengah	2,81	10,00	11,50	11,50
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,60	17,88	17,88
10.	Jawa Timur	2,97	10,00	18,60	18,60
11.	Banten	2,98	9,20	-	9,20
12.	B a l i	-	9,80	-	9,80
13.	Nusa Tenggara Barat	-	8,30	-	8,30
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,10
15.	Kalimantan Barat	-	3,60	-	3,60
16.	Kalimantan Tengah	1,90	6,00	-	6,00
17.	Kalimantan Selatan	2,90	7,50	-	7,50
18.	Kalimantan Timur	2,60	-	-	2,60
19.	Sulawesi Utara	-	3,50	-	3,50
20.	Sulawesi Tengah	-	8,00	-	8,00
21.	Sulawesi Selatan	-	9,72	27,30	27,30
22.	Sulawesi Tenggara	-	5,30	18,50	18,50
23.	Sulawesi Barat	-	-	1,75	1,75
24.	Papua Barat	-	-	-	-
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>27,30</b>	<b>27,30</b>

**Tabel 16.12 Kadar Lain Gabah Tertinggi (%), Desember 2016**  
**Table The Highest Other Content of Paddy (%), December 2016**

	Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain	GKP Dried Harvested Grain	Kualitas Rendah Low Quality	Total Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Aceh	-	9,80	14,21	14,21
02.	Sumatera Utara	3,00	9,45	12,20	12,20
03.	Sumatera Barat	-	8,32	3,50	8,32
04.	R i a u	-	-	-	-
05.	Jambi	2,20	5,00	-	5,00
06.	Lampung	-	7,84	-	7,84
07.	Jawa Barat	3,00	9,80	21,30	21,30
08.	Jawa Tengah	2,90	10,00	9,70	10,00
09.	D.I. Yogyakarta	-	9,90	18,30	18,30
10.	Jawa Timur	2,95	10,00	22,76	22,76
11.	Banten	2,98	9,20	-	9,20
12.	B a l i	-	10,00	-	10,00
13.	Nusa Tenggara Barat	-	8,50	6,60	8,50
14.	Nusa Tenggara Timur	3,00	3,10	-	3,10
15.	Kalimantan Barat	-	4,60	-	4,60
16.	Kalimantan Tengah	2,30	7,00	-	7,00
17.	Kalimantan Selatan	2,93	8,70	-	8,70
18.	Kalimantan Timur	2,90	-	-	2,90
19.	Sulawesi Utara	-	3,18	-	3,18
20.	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
21.	Sulawesi Selatan	-	7,50	7,70	7,70
22.	Sulawesi Tenggara	-	4,52	16,05	16,05
23.	Sulawesi Barat	-	9,43	16,31	16,31
24.	Papua Barat	-	3,50	-	3,50
25.	Papua	-	-	-	-
	<b>Indonesia</b>	<b>3,00</b>	<b>10,00</b>	<b>22,76</b>	<b>22,76</b>

**Tabel 17 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP\* Tahun 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP\* 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1	0	0,00	405	0	0,00	406	0	0,00
Sumatera Utara	299	0	0,00	666	0	0,00	965	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	1.176	0	0,00	1.176	0	0,00
R i a u	-	-	-	57	0	0,00	57	0	0,00
Jambi	83	10	12,05	97	0	0,00	180	10	5,56
Lampung	-	-	-	317	24	7,57	317	24	7,57
Jawa Barat	415	15	3,61	1.548	15	0,97	1.963	30	1,53
Jawa Tengah	145	0	0,00	706	0	0,00	851	0	0,00
D.I. Yogyakarta	5	0	0,00	340	4	1,18	345	4	1,16
Jawa Timur	196	4	2,04	1.864	153	8,21	2.060	157	7,62
Banten	57	3	5,26	342	10	2,92	399	13	3,26
B a l i	-	-	-	988	3	0,30	988	3	0,30
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	505	85	16,83	505	85	16,83
Nusa Tenggara Timur	69	0	0,00	51	0	0,00	120	0	0,00
Kalimantan Barat	4	0	0,00	153	0	0,00	157	0	0,00
Kalimantan Tengah	38	0	0,00	259	0	0,00	297	0	0,00
Kalimantan Selatan	151	0	0,00	620	0	0,00	771	0	0,00
Kalimantan Timur	140	0	0,00	-	-	-	140	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	75	0	0,00	75	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	44	0	0,00	44	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	433	0	0,00	433	0	0,00
Sulawesi Tenggara	9	0	0,00	94	12	12,77	103	12	11,65
Sulawesi Barat	-	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Papua	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>1.612</b>	<b>32</b>	<b>1,99</b>	<b>10.774</b>	<b>306</b>	<b>2,84</b>	<b>12.386</b>	<b>338</b>	<b>2,73</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 17.1 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Januari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, January 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	10	0	0,00	69	0	0,00	79	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	100	0	0,00	100	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	31	0	0,00	83	0	0,00	114	0	0,00
Jawa Tengah	24	0	0,00	41	0	0,00	65	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Timur	8	0	0,00	38	0	0,00	46	0	0,00
Banten	19	0	0,00	12	0	0,00	31	0	0,00
B a l i	-	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	13	0	0,00	19	0	0,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	64	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>131</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>584</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>715</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 17.2 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Februari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, February 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	25	0	0,00	65	0	0,00	90	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	101	0	0,00	101	0	0,00
R i a u	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	6	0	0,00	9	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	37	0	0,00	116	0	0,00	153	0	0,00
Jawa Tengah	15	0	0,00	40	0	0,00	55	0	0,00
D.I. Yogyakarta	4	0	0,00	25	0	0,00	29	0	0,00
Jawa Timur	10	0	0,00	44	0	0,00	54	0	0,00
Banten	17	0	0,00	10	0	0,00	27	0	0,00
B a l i	-	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	2	0	0,00	9	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	3	0	0,00	16	0	0,00	19	0	0,00
Kalimantan Selatan	12	0	0,00	54	0	0,00	66	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>153</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>625</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>778</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 17.3 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Maret 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, March 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	36	0	0,00	36	0	0,00
Sumatera Utara	27	0	0,00	50	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	34	1	2,94	118	4	3,39	152	5	3,29
Jawa Tengah	2	0	0,00	31	0	0,00	33	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	25	0	0,00	25	0	0,00
Jawa Timur	9	4	44,44	132	71	53,79	141	75	53,19
Banten	6	3	50,00	20	4	20,00	26	7	26,92
B a l i	-	-	-	50	0	0,00	50	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	81	9	11,11	81	9	11,11
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
Kalimantan Tengah	4	0	0,00	17	0	0,00	21	0	0,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	49	0	0,00	49	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>112</b>	<b>8</b>	<b>7,14</b>	<b>791</b>	<b>88</b>	<b>11,13</b>	<b>903</b>	<b>96</b>	<b>10,63</b>

**Tabel 17.4 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , April 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, April 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	30	0	0,00	47	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	19	0	0,00	19	0	0,00
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	39	21	53,85	39	21	53,85
Jawa Barat	25	0	0,00	184	8	4,35	209	8	3,83
Jawa Tengah	14	0	0,00	77	0	0,00	91	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	4	11,76	34	4	11,76
Jawa Timur	6	0	0,00	258	27	10,47	264	27	10,23
Banten	3	0	0,00	39	6	15,38	42	6	14,29
B a l i	-	-	-	129	3	2,33	129	3	2,33
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	153	73	47,71	153	73	47,71
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	5	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Kalimantan Tengah	4	0	0,00	20	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	9	0	0,00	52	0	0,00	61	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	42	0	0,00	42	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>116</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.268</b>	<b>142</b>	<b>11,20</b>	<b>1.384</b>	<b>142</b>	<b>10,26</b>



**Tabel 17.5 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Mei 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, May 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	32	0	0,00	47	0	0,00	79	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	21	3	14,29	21	3	14,29
Jawa Barat	22	0	0,00	140	3	2,14	162	3	1,85
Jawa Tengah	8	0	0,00	69	0	0,00	77	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
Jawa Timur	13	0	0,00	68	0	0,00	81	0	0,00
Banten	6	0	0,00	31	0	0,00	37	0	0,00
B a l i	-	-	-	76	0	0,00	76	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	6	2	33,33	6	2	33,33
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	1	0	0,00	15	0	0,00	16	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	30	0	0,00	32	0	0,00
Kalimantan Selatan	14	0	0,00	50	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>118</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>788</b>	<b>8</b>	<b>1,02</b>	<b>906</b>	<b>8</b>	<b>0,88</b>

**Tabel 17.6 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Juni 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, June 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	19	0	0,00	61	0	0,00	80	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Jambi	7	5	71,43	8	0	0,00	15	5	33,33
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	34	4	11,76	131	0	0,00	165	4	2,42
Jawa Tengah	11	0	0,00	38	0	0,00	49	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	25	0	0,00	25	0	0,00
Jawa Timur	19	0	0,00	63	0	0,00	82	0	0,00
Banten	-	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
B a l i	-	-	-	106	0	0,00	106	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3	1	33,33	3	1	33,33
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	1	0	0,00	24	0	0,00	25	0	0,00
Kalimantan Selatan	11	0	0,00	51	0	0,00	62	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>114</b>	<b>9</b>	<b>7,89</b>	<b>732</b>	<b>1</b>	<b>0,14</b>	<b>846</b>	<b>10</b>	<b>1,18</b>

**Tabel 17.7 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Juli 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, July 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1	0	0,00	30	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	24	0	0,00	50	0	0,00	74	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
R i a u	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Jambi	8	5	62,50	7	0	0,00	15	5	33,33
Lampung	-	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Barat	33	10	30,30	124	0	0,00	157	10	6,37
Jawa Tengah	12	0	0,00	45	0	0,00	57	0	0,00
D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	27	0	0,00	28	0	0,00
Jawa Timur	37	0	0,00	307	55	17,92	344	55	15,99
Banten	2	0	0,00	30	0	0,00	32	0	0,00
B a l i	-	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	1	0	0,00	10	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	16	0	0,00	56	0	0,00	72	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	9	81,82	11	9	81,82
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>149</b>	<b>15</b>	<b>10,07</b>	<b>939</b>	<b>64</b>	<b>6,82</b>	<b>1.088</b>	<b>79</b>	<b>7,26</b>

**Tabel 17.8 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Agustus 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, August 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	20	0	0,00	38	0	0,00	58	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	136	0	0,00	136	0	0,00
R i a u	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Jambi	6	0	0,00	9	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	43	0	0,00	43	0	0,00
Jawa Barat	19	0	0,00	139	0	0,00	158	0	0,00
Jawa Tengah	10	0	0,00	66	0	0,00	76	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	39	0	0,00	39	0	0,00
Jawa Timur	31	0	0,00	179	0	0,00	210	0	0,00
Banten	-	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
B a l i	-	-	-	111	0	0,00	111	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	101	0	0,00	101	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Kalimantan Tengah	3	0	0,00	24	0	0,00	27	0	0,00
Kalimantan Selatan	10	0	0,00	69	0	0,00	79	0	0,00
Kalimantan Timur	8	0	0,00	-	-	-	8	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	86	0	0,00	86	0	0,00
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	8	3	37,50	11	3	27,27
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Papua	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>120</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.135</b>	<b>3</b>	<b>0,26</b>	<b>1.255</b>	<b>3</b>	<b>0,24</b>

**Tabel 17.9 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , September 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, September 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	39	0	0,00	39	0	0,00
Sumatera Utara	24	0	0,00	43	0	0,00	67	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	7	0	0,00	8	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	46	0	0,00	127	0	0,00	173	0	0,00
Jawa Tengah	14	0	0,00	71	0	0,00	85	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
Jawa Timur	16	0	0,00	130	0	0,00	146	0	0,00
Banten	-	-	-	32	0	0,00	32	0	0,00
B a l i	-	-	-	52	0	0,00	52	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Kalimantan Tengah	8	0	0,00	26	0	0,00	34	0	0,00
Kalimantan Selatan	9	0	0,00	53	0	0,00	62	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	68	0	0,00	68	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>146</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>858</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.004</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 17.10 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Oktober 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, October 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	43	0	0,00	43	0	0,00
Sumatera Utara	17	0	0,00	60	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
R i a u	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Jambi	4	0	0,00	11	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	29	0	0,00	132	0	0,00	161	0	0,00
Jawa Tengah	17	0	0,00	63	0	0,00	80	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
Jawa Timur	15	0	0,00	289	0	0,00	304	0	0,00
Banten	-	-	-	33	0	0,00	33	0	0,00
B a l i	-	-	-	157	0	0,00	157	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	4	0	0,00	6	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	21	0	0,00	23	0	0,00
Kalimantan Selatan	19	0	0,00	47	0	0,00	66	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>122</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.120</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.242</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 17.11 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , November 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, November 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
Sumatera Utara	39	0	0,00	49	0	0,00	88	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
R i a u	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	10	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	59	0	0,00	141	0	0,00	200	0	0,00
Jawa Tengah	12	0	0,00	93	0	0,00	105	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
Jawa Timur	28	0	0,00	198	0	0,00	226	0	0,00
Banten	2	0	0,00	36	0	0,00	38	0	0,00
B a l i	-	-	-	129	0	0,00	129	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	32	0	0,00	32	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	5	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	27	0	0,00	35	0	0,00	62	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	84	0	0,00	84	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>191</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.062</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.253</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 17.12 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan di Bawah HPP , Desember 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level under HPP, December 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
Sumatera Utara	32	0	0,00	87	0	0,00	119	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	46	0	0,00	113	0	0,00	159	0	0,00
Jawa Tengah	6	0	0,00	72	0	0,00	78	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Timur	4	0	0,00	158	0	0,00	162	0	0,00
Banten	2	0	0,00	41	0	0,00	43	0	0,00
B a l i	-	-	-	64	0	0,00	64	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	5	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Kalimantan Tengah	1	0	0,00	24	0	0,00	25	0	0,00
Kalimantan Selatan	24	0	0,00	40	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>140</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>872</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.012</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel**  
**Table** 18

**Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP\* Tahun 2016**  
**Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP\* 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1	0	0,00	405	0	0,00	406	0	0,00
Sumatera Utara	299	2	0,67	666	0	0,00	965	2	0,21
Sumatera Barat	-	-	-	1.176	0	0,00	1.176	0	0,00
R i a u	-	-	-	57	0	0,00	57	0	0,00
Jambi	83	0	0,00	97	2	2,06	180	2	1,11
Lampung	-	-	-	317	0	0,00	317	0	0,00
Jawa Barat	415	21	5,06	1.548	2	0,13	1.963	23	1,17
Jawa Tengah	145	0	0,00	706	10	1,42	851	10	1,18
D.I. Yogyakarta	5	0	0,00	340	1	0,29	345	1	0,29
Jawa Timur	196	0	0,00	1.864	22	1,18	2.060	22	1,07
Banten	57	0	0,00	342	0	0,00	399	0	0,00
B a l i	-	-	-	988	4	0,40	988	4	0,40
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	505	9	1,78	505	9	1,78
Nusa Tenggara Timur	69	0	0,00	51	0	0,00	120	0	0,00
Kalimantan Barat	4	0	0,00	153	0	0,00	157	0	0,00
Kalimantan Tengah	38	0	0,00	259	0	0,00	297	0	0,00
Kalimantan Selatan	151	0	0,00	620	0	0,00	771	0	0,00
Kalimantan Timur	140	0	0,00	-	-	-	140	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	75	0	0,00	75	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	44	6	13,64	44	6	13,64
Sulawesi Selatan	-	-	-	433	5	1,15	433	5	1,15
Sulawesi Tenggara	9	0	0,00	94	13	13,83	103	13	12,62
Sulawesi Barat	-	-	-	23	0	0,00	23	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Papua	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>1.612</b>	<b>23</b>	<b>1,43</b>	<b>10.774</b>	<b>74</b>	<b>0,69</b>	<b>12.386</b>	<b>97</b>	<b>0,78</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah/ Government Purchasing Price

**Tabel 18.1 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Januari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, January 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	10	0	0,00	69	0	0,00	79	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	100	0	0,00	100	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	31	0	0,00	83	0	0,00	114	0	0,00
Jawa Tengah	24	0	0,00	41	0	0,00	65	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Timur	8	0	0,00	38	0	0,00	46	0	0,00
Banten	19	0	0,00	12	0	0,00	31	0	0,00
B a l i	-	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Tengah	6	0	0,00	13	0	0,00	19	0	0,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	64	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>131</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>584</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>715</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 18.2 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Februari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, February 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	25	2	8,00	65	0	0,00	90	2	2,22
Sumatera Barat	-	-	-	101	0	0,00	101	0	0,00
R i a u	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	6	0	0,00	9	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	37	0	0,00	116	0	0,00	153	0	0,00
Jawa Tengah	15	0	0,00	40	0	0,00	55	0	0,00
D.I. Yogyakarta	4	0	0,00	25	0	0,00	29	0	0,00
Jawa Timur	10	0	0,00	44	0	0,00	54	0	0,00
Banten	17	0	0,00	10	0	0,00	27	0	0,00
B a l i	-	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	2	0	0,00	9	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	3	0	0,00	16	0	0,00	19	0	0,00
Kalimantan Selatan	12	0	0,00	54	0	0,00	66	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	8	0	0,00	8	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	27	0	0,00	27	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>153</b>	<b>2</b>	<b>1,31</b>	<b>625</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>778</b>	<b>2</b>	<b>0,26</b>

**Tabel 18.3 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Maret 2016**  
**Table 18.3 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, March 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	36	0	0,00	36	0	0,00
Sumatera Utara	27	0	0,00	50	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	34	0	0,00	118	2	1,69	152	2	1,32
Jawa Tengah	2	0	0,00	31	4	12,90	33	4	12,12
D.I. Yogyakarta	-	-	-	25	1	4,00	25	1	4,00
Jawa Timur	9	0	0,00	132	2	1,52	141	2	1,42
Banten	6	0	0,00	20	0	0,00	26	0	0,00
B a l i	-	-	-	50	0	0,00	50	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	81	0	0,00	81	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	13	0	0,00	13	0	0,00
Kalimantan Tengah	4	0	0,00	17	0	0,00	21	0	0,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	49	0	0,00	49	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>112</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>791</b>	<b>9</b>	<b>1,14</b>	<b>903</b>	<b>9</b>	<b>1,00</b>

**Tabel 18.4 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , April 2016**  
**Table 18.4 Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, April 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	30	0	0,00	47	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	19	0	0,00	19	0	0,00
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	39	0	0,00	39	0	0,00
Jawa Barat	25	5	20,00	184	0	0,00	209	5	2,39
Jawa Tengah	14	0	0,00	77	0	0,00	91	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
Jawa Timur	6	0	0,00	258	2	0,78	264	2	0,76
Banten	3	0	0,00	39	0	0,00	42	0	0,00
B a l i	-	-	-	129	4	3,10	129	4	3,10
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	153	9	5,88	153	9	5,88
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	5	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Kalimantan Tengah	4	0	0,00	20	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	9	0	0,00	52	0	0,00	61	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	42	0	0,00	42	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>116</b>	<b>5</b>	<b>4,31</b>	<b>1.268</b>	<b>15</b>	<b>1,18</b>	<b>1.384</b>	<b>20</b>	<b>1,45</b>

**Tabel 18.5 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Mei 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP , May 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	32	0	0,00	47	0	0,00	79	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	21	0	0,00	21	0	0,00
Jawa Barat	22	5	22,73	140	0	0,00	162	5	3,09
Jawa Tengah	8	0	0,00	69	0	0,00	77	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
Jawa Timur	13	0	0,00	68	0	0,00	81	0	0,00
Banten	6	0	0,00	31	0	0,00	37	0	0,00
B a l i	-	-	-	76	0	0,00	76	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	1	0	0,00	15	0	0,00	16	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	30	0	0,00	32	0	0,00
Kalimantan Selatan	14	0	0,00	50	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	17	0	0,00	17	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>118</b>	<b>5</b>	<b>4,24</b>	<b>788</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>906</b>	<b>5</b>	<b>0,55</b>

**Tabel 18.6 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Juni 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP , June 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	19	0	0,00	61	0	0,00	80	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Jambi	7	0	0,00	8	2	25,00	15	2	13,33
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	34	5	14,71	131	0	0,00	165	5	3,03
Jawa Tengah	11	0	0,00	38	0	0,00	49	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	25	0	0,00	25	0	0,00
Jawa Timur	19	0	0,00	63	0	0,00	82	0	0,00
Banten	-	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
B a l i	-	-	-	106	0	0,00	106	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	1	0	0,00	24	0	0,00	25	0	0,00
Kalimantan Selatan	11	0	0,00	51	0	0,00	62	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	7	0	0,00	7	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>114</b>	<b>5</b>	<b>4,39</b>	<b>732</b>	<b>5</b>	<b>0,68</b>	<b>846</b>	<b>10</b>	<b>1,18</b>



**Tabel 18.7 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Juli 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, July 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1	0	0,00	30	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	24	0	0,00	50	0	0,00	74	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
R i a u	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Barat	33	0	0,00	124	0	0,00	157	0	0,00
Jawa Tengah	12	0	0,00	45	0	0,00	57	0	0,00
D.I. Yogyakarta	1	0	0,00	27	0	0,00	28	0	0,00
Jawa Timur	37	0	0,00	307	5	1,63	344	5	1,45
Banten	2	0	0,00	30	0	0,00	32	0	0,00
B a l i	-	-	-	70	0	0,00	70	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	38	0	0,00	38	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	1	0	0,00	10	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	16	0	0,00	56	0	0,00	72	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>149</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>939</b>	<b>5</b>	<b>0,53</b>	<b>1.088</b>	<b>5</b>	<b>0,46</b>

**Tabel 18.8 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Agustus 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, August 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	0	0,00	31	0	0,00
Sumatera Utara	20	0	0,00	38	0	0,00	58	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	136	0	0,00	136	0	0,00
R i a u	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Jambi	6	0	0,00	9	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	43	0	0,00	43	0	0,00
Jawa Barat	19	0	0,00	139	0	0,00	158	0	0,00
Jawa Tengah	10	0	0,00	66	6	9,09	76	6	7,89
D.I. Yogyakarta	-	-	-	39	0	0,00	39	0	0,00
Jawa Timur	31	0	0,00	179	2	1,12	210	2	0,95
Banten	-	-	-	30	0	0,00	30	0	0,00
B a l i	-	-	-	111	0	0,00	111	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	101	0	0,00	101	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	15	0	0,00	15	0	0,00
Kalimantan Tengah	3	0	0,00	24	0	0,00	27	0	0,00
Kalimantan Selatan	10	0	0,00	69	0	0,00	79	0	0,00
Kalimantan Timur	8	0	0,00	-	-	-	8	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	86	5	5,81	86	5	5,81
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Papua	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>120</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.135</b>	<b>13</b>	<b>1,15</b>	<b>1.255</b>	<b>13</b>	<b>1,04</b>

**Tabel 18.9 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , September 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, September 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	39	0	0,00	39	0	0,00
Sumatera Utara	24	0	0,00	43	0	0,00	67	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	0	0,00	99	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	7	0	0,00	8	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	46	0	0,00	127	0	0,00	173	0	0,00
Jawa Tengah	14	0	0,00	71	0	0,00	85	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
Jawa Timur	16	0	0,00	130	0	0,00	146	0	0,00
Banten	-	-	-	32	0	0,00	32	0	0,00
B a l i	-	-	-	52	0	0,00	52	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	29	0	0,00	29	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	-	-	-	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	12	0	0,00	12	0	0,00
Kalimantan Tengah	8	0	0,00	26	0	0,00	34	0	0,00
Kalimantan Selatan	9	0	0,00	53	0	0,00	62	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	68	0	0,00	68	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	5	3	60,00	5	3	60,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>146</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>858</b>	<b>3</b>	<b>0,35</b>	<b>1.004</b>	<b>3</b>	<b>0,30</b>

**Tabel 18.10 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Oktober 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, October 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	43	0	0,00	43	0	0,00
Sumatera Utara	17	0	0,00	60	0	0,00	77	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
R i a u	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Jambi	4	0	0,00	11	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	29	0	0,00	132	0	0,00	161	0	0,00
Jawa Tengah	17	0	0,00	63	0	0,00	80	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	26	0	0,00	26	0	0,00
Jawa Timur	15	0	0,00	289	11	3,81	304	11	3,62
Banten	-	-	-	33	0	0,00	33	0	0,00
B a l i	-	-	-	157	0	0,00	157	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	5	0	0,00	5	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	4	0	0,00	6	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	18	0	0,00	18	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	21	0	0,00	23	0	0,00
Kalimantan Selatan	19	0	0,00	47	0	0,00	66	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	6	0	0,00	6	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	4	0	0,00	4	0	0,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	69	0	0,00	69	0	0,00
Sulawesi Tenggara	3	0	0,00	8	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	0	0,00	1	0	0,00
<b>Indonesia</b>	<b>122</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.120</b>	<b>11</b>	<b>0,98</b>	<b>1.242</b>	<b>11</b>	<b>0,89</b>

**Tabel 18.11 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , November 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, November 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	34	0	0,00	34	0	0,00
Sumatera Utara	39	0	0,00	49	0	0,00	88	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	92	0	0,00	92	0	0,00
R i a u	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Jambi	5	0	0,00	10	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	59	6	10,17	141	0	0,00	200	6	3,00
Jawa Tengah	12	0	0,00	93	0	0,00	105	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	28	0	0,00	28	0	0,00
Jawa Timur	28	0	0,00	198	0	0,00	226	0	0,00
Banten	2	0	0,00	36	0	0,00	38	0	0,00
B a l i	-	-	-	129	0	0,00	129	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	32	0	0,00	32	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	5	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Kalimantan Tengah	2	0	0,00	22	0	0,00	24	0	0,00
Kalimantan Selatan	27	0	0,00	35	0	0,00	62	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	9	0	0,00	9	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	15	6	40,00	15	6	40,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	84	0	0,00	84	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	12	7	58,33	12	7	58,33
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>191</b>	<b>6</b>	<b>3,14</b>	<b>1.062</b>	<b>13</b>	<b>1,22</b>	<b>1.253</b>	<b>19</b>	<b>1,52</b>

**Tabel 18.12 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Sama dengan HPP , Desember 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Equal to HPP, December 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	37	0	0,00	37	0	0,00
Sumatera Utara	32	0	0,00	87	0	0,00	119	0	0,00
Sumatera Barat	-	-	-	91	0	0,00	91	0	0,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	0	0,00	7	0	0,00	15	0	0,00
Lampung	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Jawa Barat	46	0	0,00	113	0	0,00	159	0	0,00
Jawa Tengah	6	0	0,00	72	0	0,00	78	0	0,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Jawa Timur	4	0	0,00	158	0	0,00	162	0	0,00
Banten	2	0	0,00	41	0	0,00	43	0	0,00
B a l i	-	-	-	64	0	0,00	64	0	0,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	22	0	0,00	22	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	5	0	0,00	10	0	0,00
Kalimantan Barat	-	-	-	14	0	0,00	14	0	0,00
Kalimantan Tengah	1	0	0,00	24	0	0,00	25	0	0,00
Kalimantan Selatan	24	0	0,00	40	0	0,00	64	0	0,00
Kalimantan Timur	12	0	0,00	-	-	-	12	0	0,00
Sulawesi Utara	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	24	0	0,00	24	0	0,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	0	0,00	11	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	3	0	0,00	3	0	0,00
Papua Barat	-	-	-	2	0	0,00	2	0	0,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>140</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>872</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>1.012</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

**Tabel 19 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP\* Tahun 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP\* 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1	1	100,00	405	405	100,00	406	406	100,00
Sumatera Utara	299	297	99,33	666	666	100,00	965	963	99,79
Sumatera Barat	-	-	-	1.176	1.176	100,00	1.176	1.176	100,00
R i a u	-	-	-	57	57	100,00	57	57	100,00
Jambi	83	73	87,95	97	95	97,94	180	168	93,33
Lampung	-	-	-	317	293	92,43	317	293	92,43
Jawa Barat	415	379	91,33	1.548	1.531	98,90	1.963	1.910	97,30
Jawa Tengah	145	145	100,00	706	696	98,58	851	841	98,82
D.I. Yogyakarta	5	5	100,00	340	335	98,53	345	340	98,55
Jawa Timur	196	192	97,96	1.864	1.689	90,61	2.060	1.881	91,31
Banten	57	54	94,74	342	332	97,08	399	386	96,74
B a l i	-	-	-	988	981	99,29	988	981	99,29
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	505	411	81,39	505	411	81,39
Nusa Tenggara Timur	69	69	100,00	51	51	100,00	120	120	100,00
Kalimantan Barat	4	4	100,00	153	153	100,00	157	157	100,00
Kalimantan Tengah	38	38	100,00	259	259	100,00	297	297	100,00
Kalimantan Selatan	151	151	100,00	620	620	100,00	771	771	100,00
Kalimantan Timur	140	140	100,00	-	-	-	140	140	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	75	75	100,00	75	75	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	44	38	86,36	44	38	86,36
Sulawesi Selatan	-	-	-	433	428	98,85	433	428	98,85
Sulawesi Tenggara	9	9	100,00	94	69	73,40	103	78	75,73
Sulawesi Barat	-	-	-	23	23	100,00	23	23	100,00
Papua Barat	-	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
Papua	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>1.612</b>	<b>1.557</b>	<b>96,59</b>	<b>10.774</b>	<b>10.394</b>	<b>96,47</b>	<b>12.386</b>	<b>11.951</b>	<b>96,49</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah/Government Purchasing Price

**Tabel 19.1 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Januari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, January 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	10	10	100,00	69	69	100,00	79	79	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	100	100	100,00	100	100	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	8	100,00	7	7	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	31	31	100,00	83	83	100,00	114	114	100,00
Jawa Tengah	24	24	100,00	41	41	100,00	65	65	100,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	21	21	100,00	21	21	100,00
Jawa Timur	8	8	100,00	38	38	100,00	46	46	100,00
Banten	19	19	100,00	12	12	100,00	31	31	100,00
B a l i	-	-	-	26	26	100,00	26	26	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
Nusa Tenggara Timur	10	10	100,00	-	-	-	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Tengah	6	6	100,00	13	13	100,00	19	19	100,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	64	64	100,00	64	64	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Sulawesi Tenggara	3	3	100,00	8	8	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>131</b>	<b>131</b>	<b>100,00</b>	<b>584</b>	<b>584</b>	<b>100,00</b>	<b>715</b>	<b>715</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 19.2 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Februari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, February 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	25	23	92,00	65	65	100,00	90	88	97,78
Sumatera Barat	-	-	-	101	101	100,00	101	101	100,00
R i a u	-	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Jambi	6	6	100,00	9	9	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	0	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	37	37	100,00	116	116	100,00	153	153	100,00
Jawa Tengah	15	15	100,00	40	40	100,00	55	55	100,00
D.I. Yogyakarta	4	4	100,00	25	25	100,00	29	29	100,00
Jawa Timur	10	10	100,00	44	44	100,00	54	54	100,00
Banten	17	17	100,00	10	10	100,00	27	27	100,00
B a l i	-	-	-	18	18	100,00	18	18	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
Nusa Tenggara Timur	10	10	100,00	-	-	-	10	10	100,00
Kalimantan Barat	2	2	100,00	9	9	100,00	11	11	100,00
Kalimantan Tengah	3	3	100,00	16	16	100,00	19	19	100,00
Kalimantan Selatan	12	12	100,00	54	54	100,00	66	66	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	8	8	100,00	8	8	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	0	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	27	27	100,00	27	27	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>153</b>	<b>151</b>	<b>98,69</b>	<b>625</b>	<b>625</b>	<b>100,00</b>	<b>778</b>	<b>776</b>	<b>99,74</b>

**Tabel 19.3 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Maret 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, March 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	36	36	100,00	36	36	100,00
Sumatera Utara	27	27	100,00	50	50	100,00	77	77	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	99	100,00	99	99	100,00
R i a u	-	-	-	18	18	100,00	18	18	100,00
Jambi	8	8	100,00	7	7	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	34	33	97,06	118	112	94,92	152	145	95,39
Jawa Tengah	2	2	100,00	31	27	87,10	33	29	87,88
D.I. Yogyakarta	-	-	-	25	24	96,00	25	24	96,00
Jawa Timur	9	5	55,56	132	59	44,70	141	64	45,39
Banten	6	3	50,00	20	16	80,00	26	19	73,08
B a l i	-	-	-	50	50	100,00	50	50	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	81	72	88,89	81	72	88,89
Nusa Tenggara Timur	10	10	100,00	-	-	-	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	13	13	100,00	13	13	100,00
Kalimantan Tengah	4	4	100,00	17	17	100,00	21	21	100,00
Kalimantan Selatan	-	-	-	49	49	100,00	49	49	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Papua Barat	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>112</b>	<b>104</b>	<b>92,86</b>	<b>791</b>	<b>694</b>	<b>87,74</b>	<b>903</b>	<b>798</b>	<b>88,37</b>

**Tabel 19.4 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, April 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, April 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	30	30	100,00	47	47	100,00	77	77	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	99	100,00	99	99	100,00
R i a u	-	-	-	19	19	100,00	19	19	100,00
Jambi	8	8	100,00	7	7	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	0	-	39	18	46,15	39	18	46,15
Jawa Barat	25	20	80,00	184	176	95,65	209	196	93,78
Jawa Tengah	14	14	100,00	77	77	100,00	91	91	100,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	30	88,24	34	30	88,24
Jawa Timur	6	6	100,00	258	229	88,76	264	235	89,02
Banten	3	3	100,00	39	33	84,62	42	36	85,71
B a l i	-	-	-	129	122	94,57	129	122	94,57
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	153	71	46,41	153	71	46,41
Nusa Tenggara Timur	5	5	100,00	5	5	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
Kalimantan Tengah	4	4	100,00	20	20	100,00	24	24	100,00
Kalimantan Selatan	9	9	100,00	52	52	100,00	61	61	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	42	42	100,00	42	42	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>116</b>	<b>111</b>	<b>95,69</b>	<b>1.268</b>	<b>1.111</b>	<b>87,62</b>	<b>1.384</b>	<b>1.222</b>	<b>88,29</b>

**Tabel 19.5 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Mei 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, May 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	32	32	100,00	47	47	100,00	79	79	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	99	100,00	99	99	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	8	100,00	7	7	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	21	18	85,71	21	18	85,71
Jawa Barat	22	17	77,27	140	137	97,86	162	154	95,06
Jawa Tengah	8	8	100,00	69	69	100,00	77	77	100,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	34	34	100,00	34	34	100,00
Jawa Timur	13	13	100,00	68	68	100,00	81	81	100,00
Banten	6	6	100,00	31	31	100,00	37	37	100,00
B a l i	-	-	-	76	76	100,00	76	76	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	6	4	66,67	6	4	66,67
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	1	1	100,00	15	15	100,00	16	16	100,00
Kalimantan Tengah	2	2	100,00	30	30	100,00	32	32	100,00
Kalimantan Selatan	14	14	100,00	50	50	100,00	64	64	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	17	17	100,00	17	17	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>118</b>	<b>113</b>	<b>95,76</b>	<b>788</b>	<b>780</b>	<b>98,98</b>	<b>906</b>	<b>893</b>	<b>98,57</b>

**Tabel 19.6 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Juni 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, June 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	19	19	100,00	61	61	100,00	80	80	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	99	100,00	99	99	100,00
R i a u	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Jambi	7	2	28,57	8	6	75,00	15	8	53,33
Lampung	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	34	25	73,53	131	131	100,00	165	156	94,55
Jawa Tengah	11	11	100,00	38	38	100,00	49	49	100,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	25	25	100,00	25	25	100,00
Jawa Timur	19	19	100,00	63	63	100,00	82	82	100,00
Banten	-	-	-	28	28	100,00	28	28	100,00
B a l i	-	-	-	106	106	100,00	106	106	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	3	2	66,67	3	2	66,67
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Kalimantan Tengah	1	1	100,00	24	24	100,00	25	25	100,00
Kalimantan Selatan	11	11	100,00	51	51	100,00	62	62	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	7	7	100,00	7	7	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	-	-	6	3	50,00	6	3	50,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>114</b>	<b>100</b>	<b>87,72</b>	<b>732</b>	<b>726</b>	<b>99,18</b>	<b>846</b>	<b>826</b>	<b>97,64</b>

**Tabel 19.7 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Juli 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, July 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1	1	100,00	30	30	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	24	24	100,00	50	50	100,00	74	74	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
R i a u	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Jambi	8	3	37,50	7	7	100,00	15	10	66,67
Lampung	-	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
Jawa Barat	33	23	69,70	124	124	100,00	157	147	93,63
Jawa Tengah	12	12	100,00	45	45	100,00	57	57	100,00
D.I. Yogyakarta	1	1	100,00	27	27	100,00	28	28	100,00
Jawa Timur	37	37	100,00	307	247	80,46	344	284	82,56
Banten	2	2	100,00	30	30	100,00	32	32	100,00
B a l i	-	-	-	70	70	100,00	70	70	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	38	38	100,00	38	38	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	10	10	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	1	1	100,00	10	10	100,00	11	11	100,00
Kalimantan Tengah	2	2	100,00	22	22	100,00	24	24	100,00
Kalimantan Selatan	16	16	100,00	56	56	100,00	72	72	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	2	18,18	11	2	18,18
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>149</b>	<b>134</b>	<b>89,93</b>	<b>939</b>	<b>870</b>	<b>92,65</b>	<b>1.088</b>	<b>1.004</b>	<b>92,28</b>

**Tabel 19.8 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Agustus 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, August 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	31	31	100,00	31	31	100,00
Sumatera Utara	20	20	100,00	38	38	100,00	58	58	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	136	136	100,00	136	136	100,00
R i a u	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Jambi	6	6	100,00	9	9	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	43	43	100,00	43	43	100,00
Jawa Barat	19	19	100,00	139	139	100,00	158	158	100,00
Jawa Tengah	10	10	100,00	66	60	90,91	76	70	92,11
D.I. Yogyakarta	-	-	-	39	39	100,00	39	39	100,00
Jawa Timur	31	31	100,00	179	177	98,88	210	208	99,05
Banten	-	-	-	30	30	100,00	30	30	100,00
B a l i	-	-	-	111	111	100,00	111	111	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	101	101	100,00	101	101	100,00
Nusa Tenggara Timur	10	10	100,00	-	-	-	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	15	15	100,00	15	15	100,00
Kalimantan Tengah	3	3	100,00	24	24	100,00	27	27	100,00
Kalimantan Selatan	10	10	100,00	69	69	100,00	79	79	100,00
Kalimantan Timur	8	8	100,00	-	-	-	8	8	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	86	81	94,19	86	81	94,19
Sulawesi Tenggara	3	3	100,00	8	5	62,50	11	8	72,73
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Papua	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>120</b>	<b>120</b>	<b>0,00</b>	<b>1.135</b>	<b>1.119</b>	<b>98,59</b>	<b>1.255</b>	<b>1.239</b>	<b>98,73</b>



**Tabel 19.9 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, September 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, September 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	39	39	100,00	39	39	100,00
Sumatera Utara	24	24	100,00	43	43	100,00	67	67	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	99	99	100,00	99	99	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	7	7	100,00	8	8	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	46	46	100,00	127	127	100,00	173	173	100,00
Jawa Tengah	14	14	100,00	71	71	100,00	85	85	100,00
D.I. Yogyakarta	-	0	-	34	34	100,00	34	34	100,00
Jawa Timur	16	16	100,00	130	130	100,00	146	146	100,00
Banten	-	-	-	32	32	100,00	32	32	100,00
B a l i	-	-	-	52	52	100,00	52	52	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	29	29	100,00	29	29	100,00
Nusa Tenggara Timur	10	10	100,00	-	-	-	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	12	12	100,00	12	12	100,00
Kalimantan Tengah	8	8	100,00	26	26	100,00	34	34	100,00
Kalimantan Selatan	9	9	100,00	53	53	100,00	62	62	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	68	68	100,00	68	68	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	5	2	40,00	5	2	40,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>146</b>	<b>146</b>	<b>100,00</b>	<b>858</b>	<b>855</b>	<b>99,65</b>	<b>1.004</b>	<b>1.001</b>	<b>99,70</b>

**Tabel 19.10 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Oktober 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, October 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	43	43	100,00	43	43	100,00
Sumatera Utara	17	17	100,00	60	60	100,00	77	77	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	92	92	100,00	92	92	100,00
R i a u	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Jambi	4	4	100,00	11	11	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	29	29	100,00	132	132	100,00	161	161	100,00
Jawa Tengah	17	17	100,00	63	63	100,00	80	80	100,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	26	26	100,00	26	26	100,00
Jawa Timur	15	15	100,00	289	278	96,19	304	293	96,38
Banten	-	-	-	33	33	100,00	33	33	100,00
B a l i	-	-	-	157	157	100,00	157	157	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	5	5	100,00	5	5	100,00
Nusa Tenggara Timur	4	4	100,00	6	6	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	18	18	100,00	18	18	100,00
Kalimantan Tengah	2	2	100,00	21	21	100,00	23	23	100,00
Kalimantan Selatan	19	19	100,00	47	47	100,00	66	66	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	6	6	100,00	6	6	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	4	4	100,00	4	4	100,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	69	69	100,00	69	69	100,00
Sulawesi Tenggara	3	3	100,00	8	8	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	1	1	100,00	1	1	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>122</b>	<b>122</b>	<b>100,00</b>	<b>1.120</b>	<b>1.109</b>	<b>99,02</b>	<b>1.242</b>	<b>1.231</b>	<b>99,11</b>

**Tabel 19.11 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, November 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, November 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	34	34	100,00	34	34	100,00
Sumatera Utara	39	39	100,00	49	49	100,00	88	88	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	92	92	100,00	92	92	100,00
R i a u	-	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Jambi	5	5	100,00	10	10	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	59	53	89,83	141	141	100,00	200	194	97,00
Jawa Tengah	12	12	100,00	93	93	100,00	105	105	100,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	28	28	100,00	28	28	100,00
Jawa Timur	28	28	100,00	198	198	100,00	226	226	100,00
Banten	2	2	100,00	36	36	100,00	38	38	100,00
B a l i	-	-	-	129	129	100,00	129	129	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	32	32	100,00	32	32	100,00
Nusa Tenggara Timur	5	5	100,00	5	5	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Kalimantan Tengah	2	2	100,00	22	22	100,00	24	24	100,00
Kalimantan Selatan	27	27	100,00	35	35	100,00	62	62	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	9	9	100,00	9	9	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	15	9	60,00	15	9	60,00
Sulawesi Selatan	-	-	-	84	84	100,00	84	84	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	12	5	41,67	12	5	41,67
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>191</b>	<b>185</b>	<b>96,86</b>	<b>1.062</b>	<b>1.049</b>	<b>98,78</b>	<b>1.253</b>	<b>1.234</b>	<b>98,48</b>

**Tabel 19.12 Kasus Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Di Atas HPP, Desember 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Huller Level Above HPP, December 2016**

Provinsi Province	GKG Dried Unhusked Grain			GKP Dried Harvested Grain			Kualitas Rendah Low Quality		
	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%	Obs	Kasus Cases	%
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	-	37	37	100,00	37	37	100,00
Sumatera Utara	32	32	100,00	87	87	100,00	119	119	100,00
Sumatera Barat	-	-	-	91	91	100,00	91	91	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	8	100,00	7	7	100,00	15	15	100,00
Lampung	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Jawa Barat	46	46	100,00	113	113	100,00	159	159	100,00
Jawa Tengah	6	6	100,00	72	72	100,00	78	78	100,00
D.I. Yogyakarta	-	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
Jawa Timur	4	4	100,00	158	158	100,00	162	162	100,00
Banten	2	2	100,00	41	41	100,00	43	43	100,00
B a l i	-	-	-	64	64	100,00	64	64	100,00
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	22	22	100,00	22	22	100,00
Nusa Tenggara Timur	5	5	100,00	5	5	100,00	10	10	100,00
Kalimantan Barat	-	-	-	14	14	100,00	14	14	100,00
Kalimantan Tengah	1	1	100,00	24	24	100,00	25	25	100,00
Kalimantan Selatan	24	24	100,00	40	40	100,00	64	64	100,00
Kalimantan Timur	12	12	100,00	-	-	-	12	12	100,00
Sulawesi Utara	-	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	24	24	100,00	24	24	100,00
Sulawesi Tenggara	-	-	-	11	11	100,00	11	11	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	3	3	100,00	3	3	100,00
Papua Barat	-	-	-	2	2	100,00	2	2	100,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>100,00</b>	<b>872</b>	<b>872</b>	<b>100,00</b>	<b>1.012</b>	<b>1.012</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 20 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di Bawah, Atas, dan Sama dengan HPP\* Tahun 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and equal to HPP\* 2016**

Provinsi <i>Province</i>	Obs GKP	Di Bawah <i>under</i>		Sama dengan <i>Equal to</i>		Di Atas <i>above</i>	
		Kasus <i>Cases</i>	%	Kasus <i>Cases</i>	%	Kasus <i>Cases</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	405	0	0,00	0	0,00	405	100,00
Sumatera Utara	666	0	0,00	0	0,00	666	100,00
Sumatera Barat	1.176	0	0,00	1	0,09	1.175	99,91
R i a u	57	0	0,00	0	0,00	57	100,00
Jambi	97	0	0,00	4	4,12	93	95,88
Lampung	317	24	7,57	10	3,15	283	89,27
Jawa Barat	1.548	28	1,81	31	2,00	1.489	96,19
Jawa Tengah	706	0	0,00	19	2,69	687	97,31
D.I. Yogyakarta	340	4	1,18	1	0,29	335	98,53
Jawa Timur	1.864	124	6,65	96	5,15	1.644	88,20
Banten	342	11	3,22	2	0,58	329	96,20
B a l i	988	3	0,30	4	0,40	981	99,29
Nusa Tenggara Barat	505	77	15,25	27	5,35	401	79,41
Nusa Tenggara Timur	51	0	0,00	0	0,00	51	100,00
Kalimantan Barat	153	0	0,00	0	0,00	153	100,00
Kalimantan Tengah	259	0	0,00	6	2,32	253	97,68
Kalimantan Selatan	620	0	0,00	1	0,16	619	99,84
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	75	0	0,00	0	0,00	75	100,00
Sulawesi Tengah	44	0	0,00	25	56,82	19	43,18
Sulawesi Selatan	433	0	0,00	24	5,54	409	94,46
Sulawesi Tenggara	94	14	14,89	31	32,98	49	52,13
Sulawesi Barat	23	0	0,00	0	0,00	23	100,00
Papua Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
Papua	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>10.774</b>	<b>285</b>	<b>2,65</b>	<b>282</b>	<b>2,62</b>	<b>10.207</b>	<b>94,74</b>

\* Harga Pembelian Pemerintah

**Tabel 20.1 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP, Januari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, January 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
Sumatera Utara	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
Sumatera Barat	100	0	0,00	0	0,00	100	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	83	0	0,00	0	0,00	83	100,00
Jawa Tengah	41	0	0,00	0	0,00	41	100,00
D.I. Yogyakarta	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
Jawa Timur	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
Banten	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
B a l i	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
Nusa Tenggara Barat	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Tengah	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
Kalimantan Selatan	64	0	0,00	0	0,00	64	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Sulawesi Tenggara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>584</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>584</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 20.2 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP, Februari 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, February 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
Sumatera Utara	65	0	0,00	0	0,00	65	100,00
Sumatera Barat	101	0	0,00	0	0,00	101	100,00
R i a u	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Jambi	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	116	0	0,00	0	0,00	116	100,00
Jawa Tengah	40	0	0,00	0	0,00	40	100,00
D.I. Yogyakarta	25	0	0,00	0	0,00	25	100,00
Jawa Timur	44	0	0,00	0	0,00	44	100,00
Banten	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
B a l i	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Nusa Tenggara Barat	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Kalimantan Tengah	16	0	0,00	0	0,00	16	100,00
Kalimantan Selatan	54	0	0,00	0	0,00	54	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
Sulawesi Tenggara	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Sulawesi Barat	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>625</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>625</b>	<b>100,00</b>

**Tabel 20.3 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP , Maret 2016**  
**Table 20.3 Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, March 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	36	0	0,00	0	0,00	36	100,00
Sumatera Utara	50	0	0,00	0	0,00	50	100,00
Sumatera Barat	99	0	0,00	0	0,00	99	100,00
R i a u	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Jambi	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	118	14	11,86	1	0,85	103	87,29
Jawa Tengah	31	0	0,00	4	12,90	27	87,10
D.I. Yogyakarta	25	0	0,00	1	4,00	24	96,00
Jawa Timur	132	61	46,21	28	21,21	43	32,58
Banten	20	5	25,00	0	0,00	15	75,00
B a l i	50	0	0,00	0	0,00	50	100,00
Nusa Tenggara Barat	81	7	8,64	3	3,70	71	87,65
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	13	0	0,00	0	0,00	13	100,00
Kalimantan Tengah	17	0	0,00	0	0,00	17	100,00
Kalimantan Selatan	49	0	0,00	0	0,00	49	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
Sulawesi Selatan	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Sulawesi Tenggara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Sulawesi Barat	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Papua Barat	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>791</b>	<b>87</b>	<b>11,00</b>	<b>37</b>	<b>4,68</b>	<b>667</b>	<b>84,32</b>

**Tabel 20.4 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP , April 2016**  
**Table 20.4 Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, April 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
Sumatera Utara	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
Sumatera Barat	99	0	0,00	0	0,00	99	100,00
R i a u	19	0	0,00	0	0,00	19	100,00
Jambi	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Lampung	39	21	53,85	2	5,13	16	41,03
Jawa Barat	184	8	4,35	2	1,09	174	94,57
Jawa Tengah	77	0	0,00	5	6,49	72	93,51
D.I. Yogyakarta	34	4	11,76	0	0,00	30	88,24
Jawa Timur	258	22	8,53	21	8,14	215	83,33
Banten	39	6	15,38	0	0,00	33	84,62
B a l i	129	3	2,33	4	3,10	122	94,57
Nusa Tenggara Barat	153	67	43,79	24	15,69	62	40,52
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Kalimantan Barat	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
Kalimantan Tengah	20	0	0,00	0	0,00	20	100,00
Kalimantan Selatan	52	0	0,00	0	0,00	52	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	42	0	0,00	0	0,00	42	100,00
Sulawesi Tenggara	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Sulawesi Barat	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>1.268</b>	<b>131</b>	<b>10,33</b>	<b>58</b>	<b>4,57</b>	<b>1.079</b>	<b>85,09</b>

**Tabel 20.5 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP, Mei 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, May 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
Sumatera Utara	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
Sumatera Barat	99	0	0,00	0	0,00	99	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	7	0	0,00	2	28,57	5	71,43
Lampung	21	3	14,29	2	9,52	16	76,19
Jawa Barat	140	3	2,14	8	5,71	129	92,14
Jawa Tengah	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
D.I. Yogyakarta	34	0	0,00	0	0,00	34	100,00
Jawa Timur	68	0	0,00	1	1,47	67	98,53
Banten	31	0	0,00	1	3,23	30	96,77
B a l i	76	0	0,00	0	0,00	76	100,00
Nusa Tenggara Barat	6	2	33,33	0	0,00	4	66,67
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Barat	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
Kalimantan Tengah	30	0	0,00	6	20,00	24	80,00
Kalimantan Selatan	50	0	0,00	0	0,00	50	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
Sulawesi Tengah	24	0	0,00	15	62,50	9	37,50
Sulawesi Selatan	17	0	0,00	13	76,47	4	23,53
Sulawesi Tenggara	7	0	0,00	3	42,86	4	57,14
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>788</b>	<b>8</b>	<b>1,02</b>	<b>51</b>	<b>6,47</b>	<b>729</b>	<b>92,51</b>

**Tabel 20.6 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP, Juni 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, June 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
Sumatera Utara	61	0	0,00	0	0,00	61	100,00
Sumatera Barat	99	0	0,00	1	1,01	98	98,99
R i a u	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Jambi	8	0	0,00	2	25,00	6	75,00
Lampung	24	0	0,00	6	25,00	18	75,00
Jawa Barat	131	0	0,00	2	1,53	129	98,47
Jawa Tengah	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
D.I. Yogyakarta	25	0	0,00	0	0,00	25	100,00
Jawa Timur	63	0	0,00	0	0,00	63	100,00
Banten	28	0	0,00	0	0,00	28	100,00
B a l i	106	0	0,00	0	0,00	106	100,00
Nusa Tenggara Barat	3	1	33,33	0	0,00	2	66,67
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Barat	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Kalimantan Tengah	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Kalimantan Selatan	51	0	0,00	0	0,00	51	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	6	0	0,00	6	100,00	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>732</b>	<b>1</b>	<b>0,14</b>	<b>17</b>	<b>2,32</b>	<b>714</b>	<b>97,54</b>

**Tabel 20.7 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP , Juli 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, July 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
Sumatera Utara	50	0	0,00	0	0,00	50	100,00
Sumatera Barat	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
R i a u	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Jambi	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Lampung	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Jawa Barat	124	3	2,42	2	1,61	119	95,97
Jawa Tengah	45	0	0,00	0	0,00	45	100,00
D.I. Yogyakarta	27	0	0,00	0	0,00	27	100,00
Jawa Timur	307	41	13,36	27	8,79	239	77,85
Banten	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
B a l i	70	0	0,00	0	0,00	70	100,00
Nusa Tenggara Barat	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
Nusa Tenggara Timur	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Barat	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Kalimantan Tengah	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Kalimantan Selatan	56	0	0,00	1	1,79	55	98,21
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Sulawesi Tenggara	11	11	100,00	0	0,00	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>939</b>	<b>55</b>	<b>5,86</b>	<b>30</b>	<b>3,19</b>	<b>854</b>	<b>90,95</b>

**Tabel 20.8 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP , Agustus 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, August 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	31	0	0,00	0	0,00	31	100,00
Sumatera Utara	38	0	0,00	0	0,00	38	100,00
Sumatera Barat	136	0	0,00	0	0,00	136	100,00
R i a u	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Jambi	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Lampung	43	0	0,00	0	0,00	43	100,00
Jawa Barat	139	0	0,00	3	2,16	136	97,84
Jawa Tengah	66	0	0,00	9	13,64	57	86,36
D.I. Yogyakarta	39	0	0,00	0	0,00	39	100,00
Jawa Timur	179	0	0,00	5	2,79	174	97,21
Banten	30	0	0,00	0	0,00	30	100,00
B a l i	111	0	0,00	0	0,00	111	100,00
Nusa Tenggara Barat	101	0	0,00	0	0,00	101	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	15	0	0,00	0	0,00	15	100,00
Kalimantan Tengah	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Kalimantan Selatan	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	86	0	0,00	6	6,98	80	93,02
Sulawesi Tenggara	8	3	37,50	0	0,00	5	62,50
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Papua	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>1.135</b>	<b>3</b>	<b>0,26</b>	<b>23</b>	<b>2,03</b>	<b>1.109</b>	<b>97,71</b>

**Tabel 20.9 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP, September 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, September 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	39	0	0,00	0	0,00	39	100,00
Sumatera Utara	43	0	0,00	0	0,00	43	100,00
Sumatera Barat	99	0	0,00	0	0,00	99	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	127	0	0,00	0	0,00	127	100,00
Jawa Tengah	71	0	0,00	1	1,41	70	98,59
D.I. Yogyakarta	34	0	0,00	0	0,00	34	100,00
Jawa Timur	130	0	0,00	0	0,00	130	100,00
Banten	32	0	0,00	0	0,00	32	100,00
B a l i	52	0	0,00	0	0,00	52	100,00
Nusa Tenggara Barat	29	0	0,00	0	0,00	29	100,00
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	12	0	0,00	0	0,00	12	100,00
Kalimantan Tengah	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
Kalimantan Selatan	53	0	0,00	0	0,00	53	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	68	0	0,00	5	7,35	63	92,65
Sulawesi Tenggara	5	0	0,00	5	100,00	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>858</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>11</b>	<b>1,28</b>	<b>847</b>	<b>98,72</b>

**Tabel 20.10 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP, Oktober 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, October 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	43	0	0,00	0	0,00	43	100,00
Sumatera Utara	60	0	0,00	0	0,00	60	100,00
Sumatera Barat	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
R i a u	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Jambi	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	132	0	0,00	0	0,00	132	100,00
Jawa Tengah	63	0	0,00	0	0,00	63	100,00
D.I. Yogyakarta	26	0	0,00	0	0,00	26	100,00
Jawa Timur	289	0	0,00	11	3,81	278	96,19
Banten	33	0	0,00	0	0,00	33	100,00
B a l i	157	0	0,00	0	0,00	157	100,00
Nusa Tenggara Barat	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Nusa Tenggara Timur	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
Kalimantan Barat	18	0	0,00	0	0,00	18	100,00
Kalimantan Tengah	21	0	0,00	0	0,00	21	100,00
Kalimantan Selatan	47	0	0,00	0	0,00	47	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	6	0	0,00	0	0,00	6	100,00
Sulawesi Tengah	4	0	0,00	0	0,00	4	100,00
Sulawesi Selatan	69	0	0,00	0	0,00	69	100,00
Sulawesi Tenggara	8	0	0,00	0	0,00	8	100,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	1	0	0,00	0	0,00	1	100,00
<b>Indonesia</b>	<b>1.120</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>11</b>	<b>0,98</b>	<b>1.109</b>	<b>99,02</b>



**Tabel 20.11 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP , November 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, November 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	34	0	0,00	0	0,00	34	100,00
Sumatera Utara	49	0	0,00	0	0,00	49	100,00
Sumatera Barat	92	0	0,00	0	0,00	92	100,00
R i a u	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Jambi	10	0	0,00	0	0,00	10	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	141	0	0,00	2	1,42	139	98,58
Jawa Tengah	93	0	0,00	0	0,00	93	100,00
D.I. Yogyakarta	28	0	0,00	0	0,00	28	100,00
Jawa Timur	198	0	0,00	2	1,01	196	98,99
Banten	36	0	0,00	0	0,00	36	100,00
B a l i	129	0	0,00	0	0,00	129	100,00
Nusa Tenggara Barat	32	0	0,00	0	0,00	32	100,00
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Kalimantan Barat	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Kalimantan Tengah	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Kalimantan Selatan	35	0	0,00	0	0,00	35	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	9	0	0,00	0	0,00	9	100,00
Sulawesi Tengah	15	0	0,00	10	66,67	5	33,33
Sulawesi Selatan	84	0	0,00	0	0,00	84	100,00
Sulawesi Tenggara	12	0	0,00	12	100,00	0	0,00
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>1.062</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>26</b>	<b>2,45</b>	<b>1.036</b>	<b>97,55</b>

**Tabel 20.12 Kasus Harga Gabah di Tingkat Petani di bawah, atas, dan Sama dengan HPP , Desember 2016**  
**Table Price Case of Paddy at Farmer Level under, above, and Equal to HPP, December 2016**

Provinsi Province	Obs GKP	Di Bawah under		Sama dengan Equal to		Di Atas above	
		Kasus Cases	%	Kasus Cases	%	Kasus Cases	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	37	0	0,00	0	0,00	37	100,00
Sumatera Utara	87	0	0,00	0	0,00	87	100,00
Sumatera Barat	91	0	0,00	0	0,00	91	100,00
R i a u	-	-	-	-	-	-	-
Jambi	7	0	0,00	0	0,00	7	100,00
Lampung	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Jawa Barat	113	0	0,00	11	9,73	102	90,27
Jawa Tengah	72	0	0,00	0	0,00	72	100,00
D.I. Yogyakarta	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Jawa Timur	158	0	0,00	1	0,63	157	99,37
Banten	41	0	0,00	1	2,44	40	97,56
B a l i	64	0	0,00	0	0,00	64	100,00
Nusa Tenggara Barat	22	0	0,00	0	0,00	22	100,00
Nusa Tenggara Timur	5	0	0,00	0	0,00	5	100,00
Kalimantan Barat	14	0	0,00	0	0,00	14	100,00
Kalimantan Tengah	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Kalimantan Selatan	40	0	0,00	0	0,00	40	100,00
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	11	0	0,00	0	0,00	11	100,00
Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	24	0	0,00	0	0,00	24	100,00
Sulawesi Tenggara	11	0	0,00	5	45,45	6	54,55
Sulawesi Barat	3	0	0,00	0	0,00	3	100,00
Papua Barat	2	0	0,00	0	0,00	2	100,00
Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>872</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>18</b>	<b>2,06</b>	<b>854</b>	<b>97,94</b>

RAHASIA



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK

HP-G  
2016

**SURVEI HARGA PRODUSEN GABAH  
KETERANGAN HARGA DAN KUALITAS GABAH**

**PERHATIAN**

1. Tujuan pemantauan adalah untuk mengetahui apakah harga yang terjadi di lapangan sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP);
2. Pemantauan dilakukan pada saat terjadinya transaksi penjualan gabah antara petani penjual dengan pembeli;
3. Pemantauan dilaksanakan bulanan (sekitar tanggal 10-15) atau mingguan (saat panen raya) sekitar hari Senin - Kamis;
4. Hasil survei ini harus sampai di BPS paling lambat tanggal 20 bulan pencacahan / akhir minggu pencacahan, melalui e-mail: shprod@bps.go.id .
5. Kerahasiaan dilindungi Undang-Undang No.16/1997 tentang Statistik

**I. KETERANGAN TEMPAT DAN PERIODE PENCACAHAN**

1. PROVINSI	2. KABUPATEN	3. KECAMATAN	4. BULAN
..... <input type="text"/>	..... <input type="text"/>	..... <input type="text"/>	..... <input type="text"/>
5. PERIODE PENCACAHAN *) : - Bulanan 0      - Minggu III 3 - Minggu I 1      - Minggu IV 4 <input type="checkbox"/> - Minggu II 2      - Minggu V 5			6. TAHUN ..... <input type="text"/>
*) Lingkari kode dan isikan kode periode pencacahan yang sesuai pada kotak			

**II. KETERANGAN PENCACAHAN**

RINCIAN	1. N A M A	2. N I P	3. TANGGAL	4. TANDA TANGAN
PENCACAH				
PEMERIKSA				

**III. CATATAN**

--



BADAN PUSAT STATISTIK - JAKARTA, INDONESIA

No.	URAIAN	IV. HASIL PEMANTAUAN TRANSAKSI GABAH				
1.	Tahun Pencacahan	.....				
2.	a. Provinsi	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Kabupaten	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Kecamatan	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	Bulan Pencacahan	.....	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	Nomor Responden					
5.	Periode Pencacahan					
6.	Nama Petani Penjual					
7.	Nama Desa Petani Penjual					
8.	Harga Tingkat Petani (Rp/Kg)					
9.	Biaya Ke Penggilingan (Rp/Kg) = (a + b) :					
	a. Ongkos Angkut (Rp/Kg)					
	b. Ongkos Lainnya (Rp/Kg)					
10.	Harga Tingkat Penggilingan (Rp/Kg) = (8+ 9)					
11.	Varietas					
12.	Kadar Air (%)					
13.	Kadar Hampa / Kotoran (%)					
14.	Kualitas Gabah Hasil Observasi (lihat tabel di bawah) 1. GKG      2. GKP      3. Luar Kualitas					
15.	Harga Pembelian Pemerintah (HPP)					
	a. Tingkat Petani (Rp/Kg) --> Tidak diisi jika kualitas GKG					
	b. Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)					
16.	Merk Moisture Tester untuk Kadar Air					
17.	Luas Lahan yang diusahakan tanaman padi 1. < ½ Ha    2. ½ - 1 Ha    3. > 1 Ha					
18.	Status Lahan yang diusahakan tanaman padi 1. Milik Sendiri    2. Sewa    4. Bebas Sewa					
19.	Sistem Panenan 1. Panen Sendiri    2. Tebasan					
20.	Keadaan Hasil Produksi 1. Baik      2. Sedang    3. Buruk					
21.	Lokasi Transaksi Penjualan 1. Sawah    2. Rumah    3. Penggilingan    4. Lainnya					
22.	Perkembangan Panen 1. Pemulaan    2. Puncak    3. Akhir    4. Tidak Ada					
23.	Situasi Jual Beli 1. Ramai      2. Sedang    3. Sepi					
24.	Perkiraan Sistem Panen Tebasan di Kecamatan Pencacahan (%) --> (Diisi Oleh Pencacah) 1. Tidak Ada    2. < 25    3. 25 - 50    4. > 50					<input type="text"/>
25.	Perkiraan Sistem Panen Tebasan di Kabupaten Pencacahan (%) --> (Diisi Oleh Kasi Distribusi) 1. Tidak Ada    2. < 25    3. 25 - 50    4. > 50					<input type="text"/>

TABEL KELOMPOK KUALITAS GABAH

KADAR HAMPA/KOTORAN	KADAR AIR (%)		
	≤ 14,00	14,01 - 25,00	> 25,00
≤ 3,00	GKG	GKP	---
3,01 - 10,00	GKP	GKP	---
> 10,00	---	---	---

## PENJELASAN (Perlu Diperhatikan)

### **Blok IV: HASIL PEMANTAUAN TRANSAKSI GABAH**

#### **Rincian (1 s.d 3):**

Identitas wilayah (provinsi, kabupaten dan kecamatan) dan waktu pencacahan (tahun dan bulan) serta kodenya perlu dituliskan lagi di Blok ini agar hasilnya (Blok IV saja) dapat langsung di Fax.

#### **Rincian (4):**

Isikan nomor urut responden : 1,2,3,4,5 dst. Apabila jumlah responden lebih dari 5, agar diisi pada kuesioner berikutnya dengan dilanjutkan nomor urut respondennya, misal 6,7,..dst.

Responden dalam survei ini adalah Petani padi yang menghasilkan gabah cukup besar menurut ukuran setempat atau petani yang volume penjualannya terbesar di antara petani-petani lain. Juga diutamakan petani yang sedang/baru menjual hasil produksi gabah, sehingga selain pengambilan sampel gabah tidak mengalami kesulitan juga hasil analisa terutama untuk mengukur Kadar Air harus dilakukan tepat saat terjadi transaksi sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Untuk mengukur Kadar Hampa/Kotoran dapat dilakukan di rumah/tempat lain.

Untuk menggambarkan tingkat harga produsen yang berlaku umum di desa tersebut, maka **harus dihindari** pengumpulan data dari:

1. Petani penderep (petani/buruh tani yang mendapatkan upah panen dalam bentuk gabah/natura).
2. Petani yang menjual gabah dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran setempat.
3. Petani yang menjual kepada keluarga/famili atau kerabat.
4. Petani yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak.
5. Petani yang menjual dalam bentuk beras.
6. Petani yang menjual gabah sebelum waktu panen (dijonkan) dan yang diborongkan (ditebaskan).

**Rincian (5):**

Tuliskan kembali kode periode pencacahan pada rincian ini, **bukan tanggal pencacahan**. Contoh: Bulanan maka pada rincian (5) cukup ditulis 0.

**Rincian (8):**

Tanyakan harga gabah yang terjadi atau harga yang disepakati pada saat petani melakukan transaksi/penjualan dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan dengan kualitas apa adanya. Isian dibulatkan dua angka di belakang koma dan dalam satuan Rp/Kg, kemudian tuliskan harga tersebut pada tempat yang tersedia.

**Rincian (9):**

Besarnya biaya ke Penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut dan ongkos lainnya.

- a. **Ongkos angkut:** Ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi (harga tingkat petani) ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan gabah. Ongkos angkut disini sudah termasuk biaya buruh bongkar muat gabah ditambah sewa kendaraan. Isiannya dibulatkan dua angka di belakang koma dan dalam satuan Rp/Kg.
- b. **Ongkos Lainnya:** Pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat transaksi ke penggilingan terdekat, seperti retribusi di jalan, konsumsi dan sebagainya. Isian ini bisa tidak ada (Rp 0,-).

Informasi besarnya biaya ke penggilingan dapat ditanyakan kepada petani setempat, pedagang pengumpul/tengkulak, atau pihak penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan gabah.

**Rincian (10):**

Harga di tingkat penggilingan adalah penjumlahan rincian (8) dan rincian (9).

**Rincian (12) :**

Ukur jumlah kandungan air dalam sampel gabah dengan menggunakan alat moisture tester. Isikan persentase Kadar Air dengan pembulatan dua angka di belakang koma.

**Rincian (13):**

Isikan persentase Kadar Hampa/Kotoran pada sampel gabah dengan pembulatan dua angka di belakang koma.

Komponen mutu gabah untuk Kadar Hampa/Kotoran, terdiri dari:

1. **Butir hampa:** Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras walaupun kedua tungkup sekamnya tertutup maupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
2. **Kotoran:** Segala benda asing lainnya yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya: debu, butir-butir tanah, butir-butir pasir, batu-batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-biji lain, bangkai serangga, hama dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butir-butir gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

**Rincian (18):**

Pilihan jawaban boleh lebih dari satu, kemudian kode jawaban dijumlahkan.

Contoh: Status lahan yang diusahakan adalah milik sendiri dan sewa, maka isiannya adalah 3 (1 + 2).

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics Indonesia*

Jl. dr. Soetomo No. 6-8 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3840291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> E-mail: [shprod@bps.go.id](mailto:shprod@bps.go.id)

ISSN 1978-6018



9 771978 601001